

LAPORAN

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

SMK NEGERI 3 KASIHAN

Jl. Pg. Madukismo, Ngestiharjo, Kasihan, Bantul, Yogyakarta 55182

Semester khusus tahun akademik 2013 / 2014

1 Juli - 17 September 2014



Disusun Dalam Rangka Memenuhi Tugas Mata Kuliah PPL

Dosen Pembimbing Arsianti Latifah, S.Pd., M.Sn.

Disusun Oleh :

Nanda Harya Hellavikarany

NIM. 11206241003

PENDIDIKAN SENI RUPA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2014

LAPORAN

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

SMK NEGERI 3 KASIHAN

Jl. Pg. Madukismo, Ngestiharjo, Kasihan, Bantul, Yogyakarta 55182

Semester khusus tahun akademik 2013 / 2014

1 Juli - 17 September 2014



Disusun Dalam Rangka Memenuhi Tugas Mata Kuliah PPL

Dosen Pembimbing Arsianti Latifah, S.Pd., M.Sn.

Disusun Oleh :

Nanda Harya Hellavikarany

NIM. 11206241003

PENDIDIKAN SENI RUPA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2014

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UNY di SMK Negeri 3 Kasihan Bantul Yogyakarta.

Nama : Nanda Harya Hellavikarany

NIM : 11206241003

Program Studi : Pendidikan Seni Rupa

Menyatakan bahwa mulai tanggal 01 Juli sampai dengan 17 September 2014 telah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Semester Khusus Tahun Akademik 2013 / 2014 di SMK Negeri 3 Kasihan Bantul Yogyakarta.


Yogyakarta, 12 September 2014

Dosen Pembimbing PPL

Guru Pembimbing PPL


Arsianti Latifah, S.Pd., M.Sn.

NIP. 19760131 200112 2002


Supantono, S.Pd., M.Ds.

NIP. 19640418 198903 1 007

Mengetahui,



Kepala Sekolah

SMK Negeri 3 Kasihan


Drs. Rahmat Supriyono, M.Pd.

NIP. 19580406 198603 1 013

Koordinator PPL


Sihono, S.Pd.

NIP. 19680714 199512 1 003

KATA PENGANTAR

Segala Puja dan Puji syukur Kehadirat Tuhan pencipta semesta alam, pemilik kebaikan, ... dari seluruh daya kekuatan ... yang hanya dengan Ridho-Nyalah maka seluruh rangkaian kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan hingga penulisan laporan dapat terselesaikan dengan baik.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Yang terhormat Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Yang terhormat Bapak Prof. Dr. Zamzani, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni yang telah memberikan izin pelaksanaan kegiatan PPL di SMK Negeri 3 Kasihan.
3. Yang terhormat Ketua UPPL beserta staf yang telah menjadi pendukung utama pelaksanaan kegiatan KKN - PPL UNY 2014.
4. Yang terhormat Bapak Drs. Rakhmat Supriyono, M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 3 Kasihan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan PPL di SMK Negeri 3 Kasihan.
5. Yang terhormat Bapak Sihono, S.Pd. selaku koordinator PPL di SMK Negeri 3 Kasihan.
6. Yang terhormat Bapak Supantono, S.Pd., M.Ds. selaku guru pembimbing yang telah memberikan bimbingan ilmu, saran, motivasi, dan nasehat kepada penulis selama melaksanakan PPL.
7. Yang terhormat segenap dewan guru, staf, dan semua pihak SMK Negeri 3 Kasihan yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam kelancaran pelaksanaan PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2014 di SMK Negeri 3 Kasihan.
8. Yang terhormat Ibu Arsianti Latifah, S.Pd., M.Sn. selaku Dosen Pembimbing PPL yang telah banyak memberikan nasehat-nasehat,

dorongan-dorongan serta semangat kepada penulis dalam melaksanakan kegiatan PPL.

9. Yang tercinta para peserta didik SMK Negeri 3 kasihan yang dengan setia mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Akhirnya semoga tulisan ini ada guna dan manfaatnya, kekurangan, kesalahan adalah suatu bukti keterbatasan manusia. Maka tulisan ini belumlah sempurna, namun kelemahan itu mudah-mudahan senantiasa membukakan untuk kita suatu jalan yang lebih baik, ke arah yang sempurna, kita berjalan ... dan bukan menjadi manusia yang dingin dan pendosa.

Yogyakarta, 12 September 2014

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vii
ABSTRAK	viii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. ANALISIS SITUASI	1
I. Kondisi Fisik SMK Negeri 3 Kasihan	1
a. Sejarah SMK Negeri 3 Kasihan.....	1
b. Identitas SMK Negeri 3 Kasihan.....	4
c. Sarana dan Prasarana SMK Negeri 3 Kasihan.....	5
d. Struktur Organisasi SMK Negeri 3 Kasihan.....	6
II. Kondisi Non Fisik SMK Negeri 3 kasihan	7
a. Tujuan, Visi, Misi, dan Mutu Kebijakan SMK Negeri 3 Kasihan...7	
b. Kompetensi Pendidik SMK Negeri 3 Kasihan.....	9
c. Kompetensi Peserta Didik SMK Negeri 3 Kasihan.....	9
B. PERUMUSAN PROGRAM KERJA PPL	11
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	13
A. PERSIAPAN PPL	14
a. Rancangan Pelaksanaan PPL.....	14
b. Observasi.....	15
c. Persiapan Praktik Mengajar.....	15
B. PELAKSANAAN PPL	16
I. Kegiatan Praktik Mengajar	16
a. KI dan KD Seni Lukis Realis dan Seni Lukis Modern.....	17
b. Metoda Pembelajaran.....	20
c. Tahapan Kegiatan Pembelajaran.....	21

d. Teknik dan Format Penilaian.....	23
e. Pelaksanaan Praktik Mengajar.....	27
II. Kegiatan Non Pembelajaran.....	37
C. ANALISIS HASIL.....	41
BAB III. PENUTUP.....	50
A. KESIMPULAN.....	50
B. SARAN.....	50
DAFTAR PUSTAKA.....	52
LAMPIRAN.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

1. MATRIK
2. LAPORAN MINGGUAN
3. CATATAN HARIAN
4. KALENDER PENDIDIKAN
5. JADWAL KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR
6. SILABUS
7. PROGRAM TAHUNAN
8. PROGRAM SEMESTER
9. RPP
10. MODUL PEMBELAJARAN
11. AGENDA PEMBELAJARAN
12. LEMBAR PENILAIAN
13. DAFTAR KEHADIRAN PESERTA DIDIK
14. SITE PLAN
15. DOKUMENTASI ALAT PERAGA MENGAJAR
16. DOKUMENTASI KBM
17. DOKUMENTASI KARYA PESERTA DIDIK

ABSTRAK

Pendidik merupakan ujung tombak pelaksanaan pembelajaran di kelas, maka berkualitas atau tidaknya keluaran sekolah dalam banyak hal dipengaruhi oleh faktor pendidik. Oleh karena itu, pelaksanaan PPL sebagai salah satu mata kuliah wajib mahasiswa S-1 program kependidikan bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa agar memiliki kemampuan keguruan profesionalitas. Dengan demikian mahasiswa dapat mempersiapkan diri dalam mengemban tugas dan tanggung jawab sebagai seorang calon pendidik. Dalam praktik mengajar mahasiswa terlibat langsung dalam proses belajar mengajar dengan tujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman secara langsung pada kegiatan belajar mengajar serta dapat mendarmabaktikan seluruh ilmu akademisnya di lapangan. Dengan demikian mahasiswa dapat take and give berbagai keilmuan yang dapat menghantarkan mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik profesional.

Dalam praktik mengajar, mahasiswa praktikan menggunakan metoda scientific approach penerapan dari kurikulum 2013. Di sini peserta didik mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyajikan (dalam bentuk presentasi dan pameran), menyimpulkan, dan mencipta. Pendidik bukan satu-satunya sumber belajar. Dalam kurikulum 2013 peserta didik lebih aktif daripada pendidik. Program PPL yang dilaksanakan di SMK Negeri 3 Kasihan selain praktik mengajar, meliputi : membantu penerimaan peserta didik baru, membantu pra-MOS, membantu MOS (Masa Orientasi Siswa), pembuatan silabus, program tahunan, program semester, RPP, media pembelajaran (power point, modul pembelajaran, alat peraga karya), alat evaluasi, format penilaian, seminar Nasional “seni mengajar seni”, guru piket, membantu tugas perpustakaan, pendampingan PTA (Penerimaan Tamu Ambalan), pameran, rapat uji publik dan validasi rancangan kurikulum 2013, membuat desain cocard peserta didik, serta menjadi petugas upacara.

Metoda pengajaran kurikulum 2013 tampak lebih berhasil daripada kurikulum sebelumnya. Peserta didik lebih siap menghadapi ujian. Memang terkadang usaha memanjakan akibatnya lebih buruk daripada pemberian kebebasan justru lebih berhasil. Peserta didik yang hanya mendengarkan pendidik ceramah hasilnya sangat berbalik arah dengan peserta didik yang diarahkan pendidik untuk mengumpulkan materi-materi dari berbagai sumber sebagai bahan presentasi di depan kelas (metoda scientific approach) justru daya nalar peserta didik terbentuk kuat. Pendidik bukan satu-satunya sumber belajar hingga perlu pendidik hanya menjelaskan beberapa materi selanjutnya keaktifan peserta didik mengumpulkan dari berbagai sumber. Dengan demikian cara belajar peserta didik tersebut lebih menancap pada otak karena mereka belajar dengan memahami benar karena proses selanjutnya mereka mempertanggungjawabkannya dalam bentuk presentasi di depan kelas. Teknik kurikulum 2013 selalu menggiring peserta didik terus belajar, membaca, menalar membentuk generasi yang cerdas.

Kata kunci : keguruan, pengalaman, mendarmabaktikan, scientific approach, presentasi.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Keberhasilan proses belajar mengajar tidak hanya dipengaruhi oleh kompetensi pendidik maupun peserta didik tetapi media pembelajaran, fasilitas penunjang, kondisi sekolah, (tujuan, visi, dan misi), struktur organisasi, pembentukan kegiatan ekstrakurikuler, dsb.

Sesungguhnya seluruh kehidupan berlaku hukum magnet. Bumi tanpa magnet, seluruh isinya tak mungkin dapat menapak bumi; fikiran positif akan menarik ke hal yang positif misalnya “aku ingin sukses” maka kesuksesanlah yang menghampiri karena dari keinginannya otomatis membawanya untuk berjuang; sebaliknya fikiran negatif akan menarik ke hal negatif seperti “aku tak mungkin berhasil” maka kegagalan yang menghampirinya karena rasa down telah menyelimutinya; perempuan tentu tertarik dengan laki-laki, semua berlaku hukum magnet. Begitu juga sesungguhnya apapun yang dibentuk dalam lembaga sekolah baik struktur organisasi, perangkat pembelajaran, pelayanan, fasilitas semata-mata bertujuan satu untuk menciptakan generasi yang cerdas.

I. Kondisi Fisik SMK Negeri 3 Kasihan

a. Sejarah SMK Negeri 3 Kasihan

Tahun	Sejarah
1950	Sejarah SMSR (Sekolah Menengah Seni Rupa) Yogyakarta tidak dapat lepas dari nama besar ASRI (Akademi Seni Rupa Indonesia) yang berdiri di Yogyakarta pada 1950. Peserta didik ASRI terdiri dari dua jenjang, yaitu lulusan SMP dan lulusan SLTA. Lama

	<p>pendidikan bagi lulusan SMP adalah 3 tahun dan setelah tamat mendapatkan Ijasah I (merupakan embrio SMSR). Bagi yang ingin melanjutkan ke jenjang berikutnya harus menempuh 2 tahun lagi, dan mendapatkan Ijasah II (setara akademi).</p> <p>ASRI membuka 5 jurusan, yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Seni Lukis ; 2. Seni Patung ; 3. Pertukangan / Kerajinan ; 4. Reklame, Dekorasi, Ilustrasi Grafik ; 5. Pendidikan Guru Seni Rupa. <p>Lulusan SMP hanya diperbolehkan masuk di jurusan Seni Lukis, Seni Patung, dan Pertukangan / Kerajinan. Sedangkan dua jurusan lainnya diperuntukkan bagi lulusan SLTA.</p>
1957	ASRI menempati gedung baru di Jl Gampingan 1 Yogyakarta, pindah dari kampus pertamanya di kawasan Bintaran.
1963	Muncul gagasan untuk memisahkan peserta didik lulusan SLTP dan SLTA. Dualistis pendidikan ASRI (tingkat akademis dan tingkat menengah) tidak dapat dipertahankan lagi. ASRI harus menjadi akademi sepenuhnya. Sementara pendidikan tingkat menengah di ASRI dipisahkan menjadi Sekolah Seni Rupa Indonesia (SSRI).
5 April 1963	Keberadaan SSRI Yogyakarta diresmikan dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 3 / Men P & K / 1963, merupakan penjelmaan dari 3 jurusan di ASRI, yaitu (1) Seni Lukis, (2) Seni Patung, dan (3) Kerajinan. Pada saat diresmikan, SSRI sudah memiliki 3 jurusan dan peserta didik tingkat I, II, dan III. Peserta didik tingkat III menjadi lulusan pertama SSRI. Pimpinan sekolah dipegang oleh sebuah Direktorium yang terdiri atas 3 orang. Semua tenaga pengajar masih berstatus sebagai pengajar ASRI. Setahun kemudian (1964) beberapa pengajar diangkat menjadi guru tetap SSRI. Tenaga Tata Usaha dikepalai

	<p>oleh R. Subagyo. Semua staf TU adalah tenaga honorer atau berstatus tenaga ASRI. Gedung dan peralatan pendidikan masih menjadi satu dengan ASRI sehingga proses belajar-mengajar dilaksanakan sore hari di gedung ASRI Gampingan. Pimpinan SSRI dalam bentuk Direktorium hanya berlangsung 1 tahun. Pada 1964 Subagyo diangkat menjadi Direktur pertama SSRI Yogyakarta. Karena kesehatannya maka pada 1965 ia digantikan Setyadi sebagai Direktur ke dua sampai 1975. Pengganti Direktur berikutnya adalah Suhardjo Ms.</p>
1974	<p>Ada pembaharuan kurikulum yang dikenal dengan Kurikulum 1974. Perubahan mendasar adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lama pendidikan 4 tahun - Jurusan-jurusan pada Kurikulum 1963 dihapus dan digantikan dengan studio-studio praktek Seni Rupa yang terdiri 9 macam, yaitu : <ol style="list-style-type: none"> (1) Studio Seni Lukis ; (2) Studio Seni Patung ; (3) Studio Seni Kriya ; (4) Batik ; (5) Reklame ; (6) Dekorasi ; (7) Ilustrasi ; (8) Grafik ; dan (9) Keramik.
1976	<p>SSRI dan sekolah kesenian lainnya dimasukkan ke kelompok Sekolah Kejuruan, sama dengan STM, SMEA, SMIK, dsb.</p>
1977	<p>Nama SSRI disesuaikan menjadi SMSR (Sekolah Menengah Seni Rupa), sekaligus menerapkan Kurikulum baru yang dinamai "Kurikulum 1977." Pembangunan gedung SMSR di Karangmalang belum sepenuhnya selesai, baru sekitar 50%, namun tanpa menunggu selesai, SMSR pindah ke kampus baru di Karangmalang, berdekatan dengan kampus ASTI dan IKIP Negeri.</p>

	Perhatian Direktorat Dikmenjur terhadap pengembangan sekolah-sekolah kesenian di DIY sangat besar. Muncul gagasan mempersatukan tiga sekolah, SMKI, SMM, dan SMSR.
1978	Mulai diadakan survei lahan di kawasan Bugisan. Tiga tahun kemudian (1981) mulai dibangun kampus besar di kampung Jomegatan, Jl PG Madukismo (lebih dikenal sebagai Jl Bugisan), masuk di wilayah Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul.
1977	Berganti nama menjadi Sekolah Menengah Seni Rupa (SMSR) Yogyakarta. Nama inilah yang terasa akrab di kalangan masyarakat yang mempunyai hubungan emosional dengan sekolah seni rupa. Pada tahun 1997 secara nasional semua pendidikan Menengah Kejuruan berganti nama menjadi SMK. Karena berada di Kecamatan Kasihan maka SMSR berubah menjadi SMK Negeri 3 Kasihan Bantul.

b. Identitas SMK

1. Nama sekolah : SMK Negeri 3 Kasihan
2. Status sekolah : Negeri
3. Alamat sekolah : Jl. Pg. Madukismo Ngestiharjo Kasihan Bantul
Telp : (0274) 374947
Website : www.smsr-jogja.sch.id
Email : smsr_jogja@yahoo.co.id
4. NPSN : 25204004417
5. NSS : 77.1.04.01.03.001
Mulai pendirian : 5 april 1963
Akta pendirian : No. 28 tahun 1963
Menteri Pendidikan Dasar dan Kebudayaan
6. Sertifikat Sistem Manajemen Mutu SMM ISO 9001 : 2008
Nomor sertifikat : 01 100 117954

Tanggal berlaku : 31-03-2011 s.d. 31-03-2014

PT. TUV Rheiland International German

7. Jenjang akreditasi : A (Semua kompetensi keahlian)

- Dasar hukum pendirian SSRI, SMSR, SMK Negeri 3 Kasihan :
Keputusan Menteri pendidikan Dasar dan Kebudayaan Republik Indonesia
No. : 28 tahun 1963 - 05 april 1963 tentang Peraturan Sekolah Seni Rupa
Indonesia.
- Keputusan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia
No. : 0296/O/1976 - 09 desember 1976 tentang Pergantian Nama Sekolah
Seni Rupa Indonesia menjadi Sekolah Menengah Seni Rupa
- Keputusan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia
No. : 036/O/1997 - 09 maret 1997 tentang Perubahan nomenklatur
SMKTA menjadi SMK serta Organisasi Tata Kerja SMK.

c. Sarana dan Prasarana SMK Negeri 3 Kasihan

Luas tanah keseluruhan : 32.660 m²

Luas gedung dan bangunan : 20.110 m²

Luas kebun / halaman : 11.250 m²

Luas lapangan, dll : 1.300 m²

Gedung SMK Negeri 3 Kasihan terdiri atas dua unit :

Unit	Nama Gedung	Fungsi
1	Gedung A	Studio patung
	Gedung B	Ruang teori
	Gedung C	Studio grafis, teori, dan logistik
	Gedung D	Ruang kepala sekolah, pendidik, dan tata usaha
	Gedung E	Ruang perpustakaan dan ruang pertemuan
	Gedung F	Ruang balai serbaguna
2	Gedung G	Studio lukis
	Gedung H	Studio ukir dan batik

	Gedung XI	Studio DKV dan teori
	Gedung X	Studio dekorasi dan teori
	Gedung Y	Studio keramik
	Gedung Z	Mushola, kesekretariatan, sanggar pramuka, ruang OSIS, dan UKS

Fasilitas-fasilitas yang diperlukan untuk proses praktik keterampilan sudah disediakan dari SMK Negeri 3 Kasihan.

d. Struktur Organisasi SMK Negeri 3 Kasihan Periode 2014 - 2016

No	Nama	Jabatan
1.	Drs. Rakhmat Supriyono, M.Pd.	Kepala Sekolah
2.	H. Dunadi	Komite Sekolah
3.	Dra. Endang Retno Mulatsih	Sekretaris Kepala Sekolah
4.	Marsidik, S.Pd.	QMR / WMM
5.	Sihono, S.Pd.	WK 1 Kurikulum
6.	Eko Suprpto, S.Pd.	WK 2 Kesiswaan
7.	Slamet Sukamto, S.Pd.	WK 3 Bidang Sarana Prasarana
8.	Suranto, S.Pd., M.Sn.	WK 4 HUMAS
9.	H. Jumarno Subandi, S.Pd.	Kepala TU
10.	Haryono, S.Sn.	Ka KK Seni Lukis
11.	Muh. Zumarudin, S.Pd.	Ka KK Seni Patung
12.	Fitri Setyaningsih, S.St.	Ka KK Disain Komunikasi Visual
13.	Dra. Hj. V. Dwihening Jayanti	Ka KK Animasi
14.	Drs. Mulyono	Ka KK Des.Pro. Kriya Tekstil
15.	Drs. Y. Bambang	Ka KK Des.Pro. Kriya Keramik
16.	Waskitonyoto	Ka KK Des.Pro. Kriya Kayu
17.	Dra. YF. Ardiati, M.Pd.	Sekretaris WK 1
18.	Purwanti, S.Pd.	Sekretaris WK 2
19.	Tri Retni Zuniarsih, S.Pd.	Sekretaris WK 3

20.	Suci Handayani, S.Pd.	Sekretaris WK 4
21.	Aris Widyasmara, S.Sn.	Binpro Pengembangan Kurikulum
22.	Muslim, S.Pd.i.	Binpro Ketertiban KBM
23.	Surahno, S.Pd.	Koordinator Guru Normatif dan Adaptif
24.	Nuzula Nur Zeni, SIP	Kepala Perpustakaan
25.	Drs. Nurul Wachid	Binpro BP / BK
26.	Marsidik, S.Pd.	Binpro Ekstrakurikuler dan Pramuka
27.	Drs. Sri Widodo	Pokja STP2K
28.	Parjono, B.A.	Pokja PBB / Upacara
29.	Sri Suharyanti, S.Ag.	Pokja Imtaq Islam
30.	Ign. Suharyanti, S.Ag.	Pokja Imtaq Nasrani
31.	Purwanti, S.Pd.	Pokja UKS
32.	Drs. Riyanto Ruswandoko	Binpro PLH
33.	Sunardi, S.Pd.	Binpro Fasilitas KBM
		Binpro Pengembangan SDM
34.	Drs. Muhammad Arsyad	Pokja Logistik KBM
35.	Djarot Wahyu Sasongko, S.Sn.	Binpro Publikasi dan Dokumentasi
36.	Drs. Muhajirin	Binpro BKK
37.	Ant. Hari Purwanto, S.Pd.	Binpro Unit Produksi
38.	Suparna, S.Pd.	Binpro Pameran dan Museum
39.	Gunawan, S.Sn.	Binpro Prakerin
40.	Diyah Widiyanti, B.A., S.Pd.	Binpro Kesra
41.	Sadono, S.Pd.	Kepala Laboratorium Bahasa

II. Kondisi Non Fisik SMK Negeri 3 Kasihan

a. Tujuan, Visi, Misi, dan Mutu Kebijakan SMK Negeri 3 Kasihan

Tujuan	Menyiapkan tamatan agar menjadi warga negara yang berbudi luhur berakhlak mulia dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki kompetensi seni rupa yang terampil dan kreatif
---------------	--

	yang dapat diterapkan di dunia kerja. Mampu berwirausaha secara mandiri, baik sebagai pengusaha maupun seniman.
Visi	Menjadi leader SMK Seni Rupa dan Kriya dalam menghasilkan lulusan profesional yang cerdas, terampil, berkepribadian, dan mampu bertindak efisien, cekatan, dan fleksibel terhadap perkembangan.
Misi	Melaksanakan pembelajaran seni rupa dan kriya yang optimal, kreatif dan inovatif.
	Mengembangkan etos kerja yang kondusif, produktif & efisien dalam pembelajaran KBK.
	Mengembangkan hubungan sekolah dengan DU / DI dan instansi lain yang sinergis.
	Melengkapi sarana dan prasarana sekolah sesuai kebutuhan pembelajaran.
Kebijakan Mutu Organisasi	Kompetitif : selalu bersemangat dan berlomba meningkatkan mutu.
	Empati : mampu bergotong royong dan peduli terhadap orang lain.
	Realistis : senantiasa melihat dan memahami kenyataan.
	Jujur : menjunjung tinggi kebenaran ucapan dan perbuatan.
	Akuntabel : terukur, transparan, terbuka, dan bertanggung jawab.
Kebijakan Mutu Pendidikan	Aplikatif : memiliki keterampilan dan kecakapan yang dapat diterapkan di dunia kerja.
	Kreatif : memiliki daya cipta, rasa, karsa yang tinggi.
	Terampil : mempunyai kemampuan kerja, cakap, dan cekatan sesuai dengan permintaan pelanggan.
	Inovatif : mampu mengembangkan ilmu dan keterampilan di era global.
	Futuristik : selalu memperluas wawasan dan berfikir ke masa depan.

b. Kompetensi Pendidik SMK Negeri 3 Kasihan

Pendidik SMK Negeri 3 Kasihan sebagian besar sudah bersertifikasi terutama pendidik pengampu mata pelajaran produktif.

Tenaga pendidik PNS	64 orang
Tenaga pendidik non PNS	6 orang
Tenaga kependidikan PNS	17 orang
Tenaga kependidikan non PNS	10 orang

Pendidik pengampu mata pelajaran produktif sebagian besar merupakan alumni SMSR Jogja. Oleh karenanya kompetensi yang dimilikinya tidak diragukan lagi karena benar-benar membidangi mata pelajaran yang diampu tersebut sejak dari masih duduk di SMSR. Pendidik yang lain juga berkompeten dalam mata pelajaran yang diampu. Terbukti SMK Negeri 3 Kasihan sering mencetak generasi yang hebat, sering menjadi juara dalam kompetisi LKS mulai tingkat nasional hingga internasional. Pendidik yang berkemampuan akan mencetak pula peserta didik yang berkemampuan.

c. Kompetensi Peserta Didik SMK Negeri 3 Kasihan

SMK Negeri 3 Kasihan mencetak tenaga-tenaga professional dan siap pakai serta mampu menciptakan lapangan kerja sendiri. SMK Negeri 3 Kasihan berhasil mencetak lulusan menjadi seniman-seniman hebat terkenal baik dalam nasional maupun internasional. Kualitas pengajaran SMK Negeri 3 kasihan diakui benar unggul. Terbukti kejuaraan selalu diraih oleh peserta didiknya. Hal ini patut menjadi kebanggaan SMK Negeri 3 kasihan.

Peserta didik yang diberi kesempatan diterima di sekolah ini, benar sangat beruntung. SMK Negeri 3 kasihan merupakan sekolah yang sangat memperhatikan kompetensi yang dimiliki peserta didik. Sekolah ini selalu memberi wadah kesempatan peserta didik untuk menampilkan keahliannya,

kesempatan berekspresi dalam kompetisi LKS (Lomba Kompetensi Siswa) yang tidak akan dirasakan oleh peserta didik sekolah lain.

Juara	Lomba LKS	Tingkat
I	World Skill Competition Leipzig German	Internasional
I	Lomba Animasi Cams Award	Nasional
I	Lomba Lukis	Provinsi
I	Lomba Cube Paint	Provinsi
I	Lomba Animasi	Provinsi
II	Debat Bahasa Inggris	Provinsi
III	Festival Film Indie	Provinsi
III	Lomba GDT	Provinsi

B. Perumusan Program Kerja PPL

- Sebelum praktik mengajar, seorang pendidik harus membuat perangkat pembelajaran seperti silabus, RPP, dsb bertujuan agar proses belajar mengajar terarah dan sistematis.
- Program lain mempelajari secara langsung kinerja Sekolah. Meski pendidik hanya bertugas mendidik tetapi alangkah lebih baik jika ikut serta dalam membantu kinerja Sekolah. “Jangan memilih-milih pengetahuan karena sesungguhnya dalam bentuk apapun pengetahuan bermanfaat bagi kita.”
- Mengikuti seminar strategi mengajar seni, menambah wawasan pengetahuan, pendidik yang berkemampuan akan mencetak pula peserta didik yang berkemampuan.

Program kerja PPL yang akan dilaksanakan mulai dari 01 Juli hingga 17 September 2014, antara lain :

1.	Membantu penerimaan peserta didik baru
2.	Membantu pra-MOS
3.	Membantu MOS (Masa Orientasi Siswa
4.	Silabus
5.	Program tahunan
6.	Program semester
7.	RPP (Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran)
8.	Media pembelajaran <ul style="list-style-type: none">▪ Power point▪ Modul pembelajaran▪ Alat peraga karya
9.	Alat evaluasi

10.	Format penilaian <ul style="list-style-type: none"> ▪ Penilaian pengamatan sikap spiritual dan sosial ▪ Penilaian keterampilan ▪ Penilaian pengetahuan ▪ Rekap nilai
11.	Seminar Nasional “Seni Mengajar Seni”
12.	Praktik mengajar
13.	Guru piket
14.	Membantu tugas perpustakaan
15.	Pendampingan PTA (Penerimaan Tamu Ambalan)
16.	Pameran
17.	Rapat uji publik dan validasi rancangan kurikulum 2013
18.	Membuat desain cocard peserta didik
19.	Petugas upacara

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Praktik mengajar merupakan kegiatan pokok pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dimana mahasiswa ikut terlibat langsung dalam proses belajar mengajar dengan tujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman secara langsung pada kegiatan belajar mengajar serta dapat mendarmabaktikan seluruh ilmu akademisnya di lapangan. Dengan demikian mahasiswa dapat *take and give* berbagai keilmuan yang dapat menghantarkan mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik profesional.

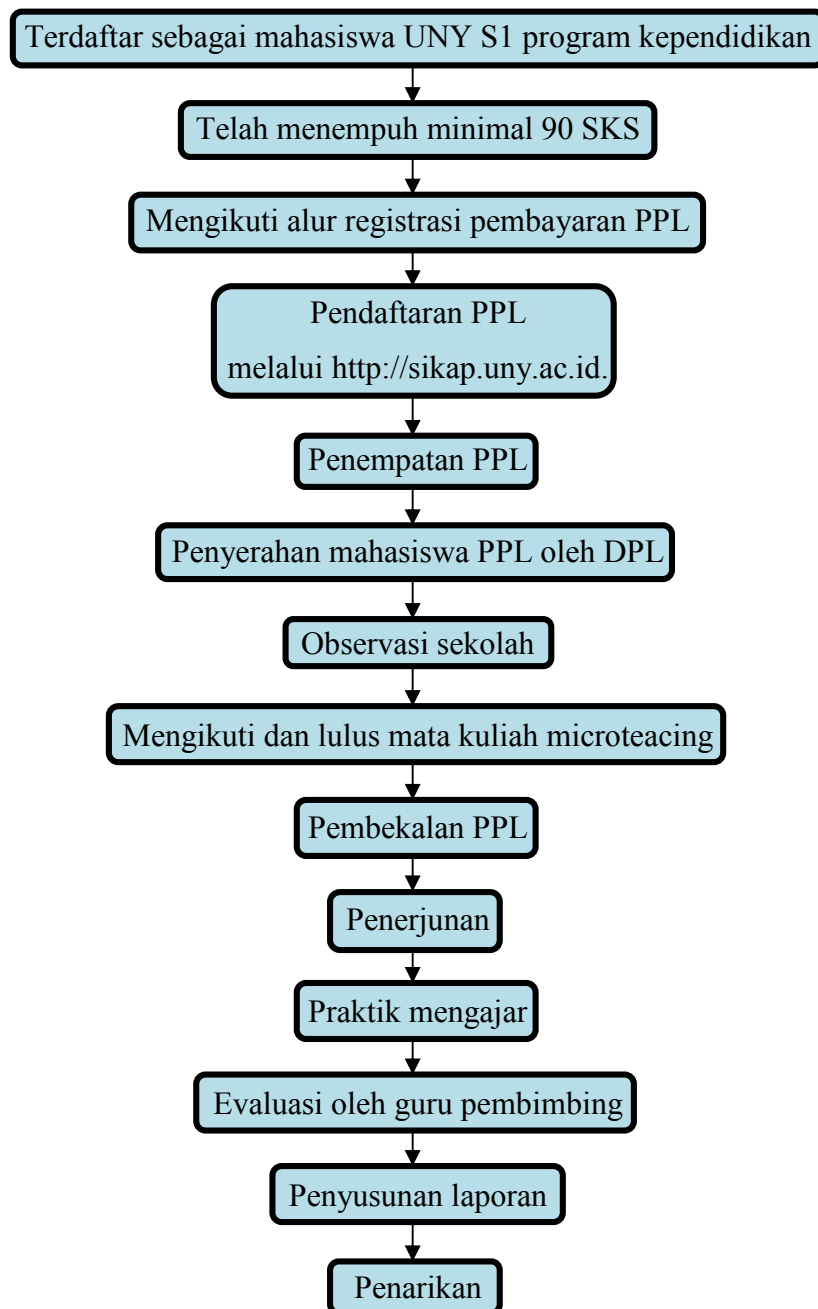
PPL merupakan praktik latihan mengajar yang bersifat aplikatif dan terpadu dari seluruh pengalaman belajar sebelumnya, hal ini bertujuan mempersiapkan mahasiswa agar memiliki kemampuan keguruan sehingga dapat mempersiapkan diri dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang calon pendidik.

Adapun visi dan misi Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yaitu untuk mengembangkan kemampuan profesional keguruan serta membentuk kemampuan mengajar khususnya mencakup ubahan dinamis antara lain pemahaman karakteristik peserta didik, kemampuan merancang pembelajaran, kemampuan mengelola kelas, kemampuan mengembangkan media, strategi pembelajaran, dan kemampuan mengevaluasi kegiatan.

A. Persiapan PPL

a. Rancangan Pelaksanaan PPL

Mahasiswa kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta, yang akan mengambil mata kuliah wajib PPL (praktik pengalaman lapangan) harus mengikuti alur-alur persyaratan antara lain :



b. Observasi

Sebelum melaksanakan PPL, observasi merupakan langkah awal yang harus dilaksanakan bertujuan untuk mengenal dan memperoleh gambaran tentang pelaksanaan proses belajar mengajar sesungguhnya dan dinamika sekolah.

Observasi yang dilakukan meliputi observasi kelas yang mana untuk mengamati secara langsung strategi pendidik dalam mengajar dan observasi sekolah seperti sarana prasarana (untuk mempersiapkan pengadaan alat peraga praktik mengajar), kurikulum SMK Negeri 3 kasihan (hal ini penting bagi pendidik untuk sebagai panduan strategi metoda mengajar serta penyusunan perangkat-perangkat pembelajaran seperti silabus, RPP, dsb).

c. Persiapan Praktik Mengajar

Lembaga pendidikan setiap awal tahun ajaran baru mewajibkan masing-masing pendidik untuk membuat perangkat pembelajaran seperti silabus, program tahunan, program semester, RPP, dll. Bertujuan agar saat praktik mengajar, pendidik sudah memiliki arah yang harus dilakukan. Semua rencana pengajaran baik isi materi, metoda, jenis tes, penilaian, alokasi waktu, dll sudah terprogram sistematis tinggal pelaksanaan. Misalkan lembaga pendidikan meskipun tidak menjadikan itu sebagai tugas, pendidik tetap wajib membuat perangkat tersebut. Sesungguhnya pihak yang mendapat keuntungan bukan lembaga pendidikan tetapi kinerja pendidik.

Persiapan mahasiswa praktikan sebelum praktik mengajar, yakni pembuatan :

1. Silabus
2. Program tahunan
3. Program semester
4. RPP (Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran)

5. Media pembelajaran
 - Power point
 - Modul pembelajaran
 - Alat peraga karya
6. Alat evaluasi
7. Format penilaian
 - Penilaian pengamatan sikap spiritual dan sosial
 - Penilaian keterampilan
 - Penilaian pengetahuan
 - Rekap nilai

B. Pelaksanaan PPL

I. Kegiatan Praktik Mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar mahasiswa PPL UNY di SMK Negeri 3 Kasihan berlangsung mulai tanggal 05 Agustus sampai dengan 17 September 2014. Mata pelajaran yang diampu adalah seni lukis realis dan seni lukis modern. Kelas yang dipakai untuk mengajar yakni kelas X Lukis 2, XI Lukis 1, dan XI Lukis 2. Saat praktik mengajar, mahasiswa praktikan didampingi guru pembimbing untuk proses penilaian, evaluasi, dan masukan kepada mahasiswa praktikan sebagai perbaikan untuk mengajar berikutnya. Jadwal praktik mengajar mahasiswa praktikan disesuaikan dengan jadwal mengajar guru pembimbing.

Jadwal mengajar

Mata Pelajaran	Hari	Waktu	Alokasi Waktu	Kelas
Seni lukis realis	Selasa	09.15-10.00 WIB 10.15-11.45 WIB	3 x 45 menit	XI Lukis 1
Seni lukis realis	Selasa	12.45-15.00 WIB	3 x 45 menit	XI Lukis 2
Seni lukis modern	Rabu	10.15-12.30 WIB	3 x 45 menit	X Lukis 2
Seni lukis modern	Rabu	12.45-15.00 WIB	3 x 45 menit	XI Lukis 1

a. KI dan KD Seni Lukis Realis dan Seni Lukis Modern

KI dan KD seni lukis realis	
KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.	1.1. Menghayati mata pelajaran seni lukis realis sebagai sarana untuk kesejahteraan dan kelangsungan hidup umat manusia.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	<p>2.1. Menghayati sikap cermat, teliti, dan tanggungjawab dalam mengidentifikasi kebutuhan dan pengembangan alternatif seni lukis realis.</p> <p>2.2. Menghayati pentingnya menjaga kelestarian lingkungan dalam pengembangan seni lukis realis secara menyeluruh.</p> <p>2.3. Menghayati pentingnya kolaborasi dan jejaring untuk menemukan solusi dalam pengembangan seni lukis realis.</p> <p>2.4. Menghayati pentingnya bersikap jujur, disiplin, serta bertanggung jawab sebagai hasil pembelajaran seni lukis realis.</p>
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban	<p>3.1. Menjelaskan konsep seni lukis realis.</p> <p>3.2. Menjelaskan keteknikan dalam membuat karya seni lukis realis.</p> <p>3.3. Menjelaskan proses membuat karya seni lukis realis.</p> <p>3.4. Menganalisis dan mengevaluasi karya seni lukis realis.</p>

KI dan KD seni lukis realis	
KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.	
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.	4.1. Mengapresiasi karya seni lukis realis. 4.2. Menerapkan keteknikan dalam membuat karya seni lukis realis. 4.3. Membuat karya seni lukis realis. 4.4. Mempresentasikan karya seni lukis realis.

KI dan KD seni lukis modern	
KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.	1.1. Menghayati mata pelajaran seni lukis modern sebagai sarana untuk kesejahteraan dan kelangsungan hidup umat manusia.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan	2.1. Menghayati sikap cermat, teliti, dan tanggungjawab dalam mengidentifikasi kebutuhan dan pengembangan alternatif seni lukis modern. 2.2. Menghayati pentingnya menjaga kelestarian lingkungan dalam pengembangan seni lukis modern secara menyeluruh. 2.3. Menghayati pentingnya kolaborasi dan jejaring untuk menemukan solusi dalam pengembangan seni lukis modern. 2.4. Menghayati pentingnya bersikap jujur,

KI dan KD seni lukis modern	
KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	disiplin, serta bertanggung jawab sebagai hasil pembelajaran seni lukis modern.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.	<p>3.1. Menjelaskan konsep seni lukis modern.</p> <p>3.2. Menjelaskan keteknikan dalam membuat karya seni lukis modern.</p> <p>3.3. Menjelaskan proses membuat karya seni lukis modern.</p> <p>3.4. Menganalisis dan mengevaluasi karya seni lukis modern.</p>
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.	<p>4.1. Mengapresiasi karya seni lukis modern.</p> <p>4.2. Menerapkan keteknikan dalam membuat karya seni lukis modern.</p> <p>4.3. Membuat karya seni lukis modern.</p> <p>4.4. Mempresentasikan karya seni lukis modern.</p>

b. Metoda Pembelajaran

Pembelajaran merupakan ilmiah. Karena itu Kurikulum 2013 mengamanatkan esensi pendekatan ilmiah dalam pembelajaran. Pendekatan ilmiah diyakini sebagai titian emas perkembangan dan pengembangan sikap, keterampilan, dan pengetahuan peserta didik. Pendekatan *scientific* merupakan konsep belajar yang membantu pendidik mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata peserta didik dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Dengan konsep itu, hasil pembelajaran diharapkan lebih bermakna bagi peserta didik. Pembelajaran berlangsung alamiah dalam bentuk kegiatan peserta didik bekerja dan mengalami, bukan mentransfer pengetahuan dari pendidik ke peserta didik. Strategi pembelajaran lebih dipentingkan sehingga akan memperoleh hasil yang diinginkan.

Kurikulum 2013 menekankan pada dimensi pedagogik modern dalam pembelajaran, yaitu menggunakan pendekatan ilmiah. Pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dalam pembelajaran sebagaimana dimaksud meliputi mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta untuk semua mata pelajaran. Untuk mata pelajaran, materi, atau situasi tertentu, sangat mungkin pendekatan ilmiah ini tidak selalu tepat diaplikasikan secara prosedural. Pada kondisi seperti ini, tentu saja pembelajaran harus tetap menerapkan nilai-nilai atau sifat-sifat ilmiah dan menghindari nilai-nilai atau sifat-sifat non ilmiah.

Belajar tidak hanya terjadi di ruang kelas, tetapi juga di lingkungan sekolah dan masyarakat, pendidik bukan satu-satunya sumber belajar. Sikap tidak hanya diajarkan secara verbal, tetapi melalui contoh dan teladan. Pembelajaran tersebut di atas merupakan ciri dari pendekatan *scientific*.

c. Tahapan Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	
	Peserta Didik	Pendidik
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab salam 2. Berdoa 3. Memperhatikan presensi oleh pendidik 4. Memperoleh apersepsi dari pendidik berkaitan dengan materi garis besar, tujuan pembelajaran, dan teknik penilaian yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran 5. Membentuk kelompok belajar yang beranggotakan 4-5 orang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi salam 2. Memimpin berdoa 3. Mengadakan presensi peserta didik 4. Memberikan apersepsi berkaitan dengan penjelasan materi garis besar, tujuan pembelajaran, dan teknik penilaian yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran 5. Membagi kelompok serta menjelaskan teknik pelaksanaan pembelajaran kelompok
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. <u>Mengamati</u> (Peserta didik mengamati / memperhatikan apa yang dijelaskan pendidik) 2. <u>Menanya</u> (Peserta didik bertanya kepada pendidik mengenai apa yang dirasa sulit) 3. <u>Mengumpulkan data</u> (Masing-masing peserta didik mengumpulkan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan beberapa materi pelajaran diselingkan sistem tanya jawab serta menyiapkan lembar untuk menilai sikap peserta didik sesuai KI 1 dan KI 2 2. Memberi kesempatan peserta didik menanyakan apabila ada yang belum dipahami 3. Menginformasikan agar peserta didik mulai menulis / mengumpulkan data,

	<p>materi-materi sesuai apa yang ditugaskan dari pendidik dari berbagai sumber)</p> <p>4. <u>Mengasosiasi</u> (Mendiskusikan dengan sesama anggota kelompok mengenai materi-materi yang telah berhasil kumpulkan)</p> <p>5. <u>Mengkomunikasikan / Presentasi</u> (Langkah selanjutnya, masing-masing kelompok maju ke depan kelas untuk mempresentasikan dari materi yang telah dikumpulkannya)</p>	<p>sambil mengadakan pengamatan terhadap kegiatan peserta didik</p> <p>4. Mengamati aktivitas diskusi untuk pengambilan penilaian berkaitan dengan proses diskusi</p> <p>5. Meminta masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas</p> <p>6. Mencatat apabila terjadi kesalahan dalam presentasi dan disampaikan setelah selesai diskusi kepada peserta didik lain agar ditemukan penyelesaiannya, bila tidak ada yang bisa, pendidik membetulkan pada saat pendidik memberikan penguatan</p> <p>7. Memberikan penguatan dengan memberikan ulasan singkat, membetulkan yang salah, dan memberikan</p>
--	--	--

		apresiasi kepada peserta didik baik secara individu maupun kelompok
Penutup	<p>1. <u>Menyimpulkan</u> (Peserta didik menyimpulkan dari keseluruhan materi yang telah didapat)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menerima tes (bentuk apapun) yang diberikan pendidik ▪ Mengumpulkan hasil tes 	<p>1. Mengarahkan peserta didik untuk membuat kesimpulan dari keseluruhan materi yang telah didapat beserta memberikan tes tertulis dan tes lain misalnya praktik berkarya jika KD masuk pada praktik</p> <p>2. Memberi penilaian kepada peserta didik terhadap pembelajaran yang telah dilakukan</p> <p>3. Menginformasikan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan berikutnya</p>

d. Teknik dan Format Penilaian

Assesmen otentik mengharuskan belajar yang otentik pula. Menurut Ormiston belajar otentik mencerminkan tugas dan pemecahan masalah yang dilakukan oleh peserta didik dikaitkan dengan realitas di luar sekolah atau kehidupan pada umumnya. Assesmen semacam ini cenderung berfokus pada tugas-tugas kompleks atau kontekstual bagi peserta didik, yang memungkinkan mereka secara nyata menunjukkan kompetensi atau keterampilan yang dimilikinya. Contoh assesmen otentik antara lain keterampilan kerja, kemampuan mengaplikasikan atau menunjukkan perolehan pengetahuan tertentu, simulasi, dan

bermain peran, portofolio, memilih kegiatan yang strategis, serta memamerkan dan menampilkan sesuatu.

Dengan demikian, assesmen otentik akan bermakna bagi pendidik untuk menentukan cara-cara terbaik agar semua peserta didik dapat mencapai hasil akhir, meski dengan satuan waktu yang berbeda. Konstruksi sikap, keterampilan, dan pengetahuan dicapai melalui penyelesaian tugas dimana peserta didik telah memainkan peran aktif dan kreatif. Keterlibatan peserta didik dalam melaksanakan tugas sangat bermakna bagi perkembangan pribadi mereka.

Dalam pembelajaran otentik, peserta didik diminta mengumpulkan informasi dengan pendekatan *scientific*, memahami aneka fenomena atau gejala dan hubungannya satu sama lain secara mendalam, serta mengaitkan apa yang dipelajari dengan dunia nyata yang luar sekolah. Di sini, pendidik dan peserta didik memiliki tanggung jawab atas apa yang terjadi. Peserta didik pun tahu apa yang mereka ingin pelajari, memiliki parameter waktu yang fleksibel, dan bertanggungjawab untuk tetap pada tugas. Assesmen otentik pun mendorong peserta didik mengkonstruksi, mengorganisasikan, menganalisis, mensintesis, menafsirkan, menjelaskan, dan mengevaluasi informasi untuk kemudian mengubahnya menjadi pengetahuan baru.

Sejalan dengan deskripsi di atas, pada pembelajaran otentik, pendidik harus menjadi “guru otentik.” Peran pendidik bukan hanya pada pembelajaran, melainkan juga pada penilaian. Untuk bisa melaksanakan pembelajaran otentik, pendidik harus memenuhi kriteria tertentu seperti disajikan berikut ini :

1. Mengetahui bagaimana menilai kekuatan dan kelemahan peserta didik serta desain pembelajaran.
2. Mengetahui bagaimana cara membimbing peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan mereka sebelumnya dengan cara mengajukan pertanyaan dan menyediakan sumberdaya memadai bagi peserta didik untuk melakukan akuisisi pengetahuan.
3. Menjadi pengasuh pembelajaran, melihat informasi baru, dan mengasimilasikan pemahaman peserta didik.
4. Menjadi kreatif tentang bagaimana belajar peserta didik dapat diperluas dengan menimba pengalaman dari dunia di luar tembok sekolah.

Teknik penilaian otentik atau *authentic assessment* yang digunakan harus disesuaikan dengan karakteristik indikator, kompetensi inti dan kompetensi dasar yang diajarkan oleh pendidik. Tidak menutup kemungkinan bahwa satu indikator dapat diukur dengan beberapa teknik penilaian, hal ini karena memuat domain, afektif, psikomotor, dan kognitif. Penilaian autentik lebih sering dinyatakan sebagai penilaian berbasis kinerja (*performance based assessment*). Sementara itu dalam buku Mueller (2006) penilaian otentik disamakan saja dengan nama penilaian alternatif (*alternative assessment*) atau penilaian kinerja (*performance assessment*). Selain itu Mueller memperkenalkan istilah lain sebagai padanan nama penilaian otentik, yaitu penilaian langsung (*direct assessment*).

Nama *performance assessment* atau *performance based assessment* digunakan karena peserta didik diminta untuk menampilkan tugas-tugas (tasks) yang bermakna.

Sesuai dengan ciri penilaian otentik adalah :

1. Memandang penilaian dan pembelajaran secara terpadu
2. Mencerminkan masalah dunia nyata bukan hanya dunia sekolah
3. Menggunakan berbagai cara dan kriteria
4. Holistik (kompetensi utuh merefleksikan sikap, keterampilan, dan pengetahuan).

Format penilaian

1). Lembar pengamatan siswa

Lembar pengamatan siswa digunakan untuk menilai sikap siswa secara individu dan dalam kegiatan diskusi. Adapun yang termasuk dalam penilaian individu, meliputi ketaatan menjalankan agama, kreativitas, kejujuran, kedisiplinan, ketekunan, kecermatan, dan kesantunan. Sedangkan untuk penilaian dalam kegiatan diskusi, meliputi kerjasama, tanggung jawab, toleransi, keresponsifan, dan keproaktifan. Setiap aspek penilaian ini, tidak harus semua muncul pada setiap mata pelajaran tetapi disesuaikan dengan kondisi atau yang dibutuhkan dalam suatu mata pelajaran tersebut.

No.	Nomor Induk	Nama Siswa	Agama	Skor Sikap Spiritual Dan Sosial												
				Ketaatan Mejalankan Agama	Kreativitas	Kejujuran	Kedisiplinan	Ketekunan	Kecermatan	Kerjasama	Tanggung Jawab	Toleransi	Kesantunan	Keresponsifan	Keproaktifan	Rata-Rata Skor

Petunjuk penilaian :

Skor	Keterangan
1	Belum tampak
2	Mulai tampak
3	Mulai berkembang
4	Membudaya

2). Lembar penilaian pengetahuan

Lembar hasil tes digunakan untuk menilai pengetahuan peserta didik baik melalui bentuk tes lisan maupun tertulis. Standar nilai kelulusan tes minimal 75. Peserta didik yang belum mencapai nilai standar kelulusan tes tersebut akan diadakan remedial.

No.	Nomor Induk	Nama Siswa	Penilaian			Jumlah Nilai
			Nilai Tes	Remidi	Pengayaan	

3). Lembar penilaian karya

Lembar penilaian karya digunakan untuk menilai proses kinerja peserta didik selama praktik hingga hasil karya. Adapun aspek-aspek yang akan dinilai dalam penilaian ini terdiri dari persiapan, proses, sikap kerja, hasil karya, dan waktu pengumpulan karya.

No.	Nomor Induk	Nama Siswa	Indikator Penilaian					Jumlah Skor	Ketercapaian	Ketuntasan	
			1	2	3	4	5			Ya	Tidak

Petunjuk penilaian :

Indikator 1 : Persiapan	Skor	10
Indikator 2 : Proses	Skor	20
Indikator 3 : Sikap Kerja	Skor	10
Indikator 4 : Hasil Karya	Skor	50
Indikator 5 : Waktu	Skor	10
Total	Skor	100

e. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Pertemuan ke-1

Kelas	XI Lukis 1
Mata Pelajaran	Seni lukis realis
Waktu	09.15-10.00 dilanjutkan 10.15-11.45
Hari / Tanggal	Selasa / 12 Agustus 2014
Materi	Pengenalan kurikulum 2013 ▪ Metoda pembelajaran ▪ Teknik penilaian
Tugas	Membuat dua sketsa realis tema kerusakan alam

Pertemuan ke-2

Kelas	XI Lukis 2
Mata Pelajaran	Seni lukis realis
Waktu	12.45-15.00
Hari / Tanggal	Selasa / 12 Agustus 2014
Materi	Pengenalan kurikulum 2013

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Metoda pembelajaran ▪ Teknik penilaian
Tugas	Membuat dua sketsa realis tema kerusakan alam

Pertemuan ke-3

Kelas	X Lukis 2
Mata Pelajaran	Seni lukis modern
Waktu	10.15-12.30
Hari / Tanggal	Rabu / 13 Agustus 2014
Materi	Pengenalan kurikulum 2013 <ul style="list-style-type: none"> ▪ Metoda pembelajaran ▪ Teknik penilaian
Tugas	Mencari / mengumpulkan : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Perbedaan ciri-ciri seni lukis modern dan tradisional ▪ Perbedaan fungsi seni lukis modern dan tradisional ▪ Perbedaan tema gaya naturalisme yang terlahir pada periode perintisan dengan Indonesia jelita

Pertemuan ke-4

Kelas	X Lukis 2
Mata Pelajaran	Seni lukis modern
Waktu	12.45-15.00
Hari / Tanggal	Rabu / 13 Agustus 2014
Materi	Pengenalan kurikulum 2013 <ul style="list-style-type: none"> ▪ Metoda pembelajaran ▪ Teknik penilaian
Tugas	Membuat dua sketsa dekoratif (tema bebas)

Pertemuan ke-5

Kelas	XI Lukis 1
Mata Pelajaran	Seni lukis realis
Waktu	09.15-10.00 dilanjutkan 10.15-11.45
Hari / Tanggal	Selasa / 19 Agustus 2014
Materi	Menjelaskan : (sistem tanya jawab) <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian seni lukis realis ▪ Ciri-ciri seni lukis realis ▪ Contoh-contoh karya seni lukis realis
Tugas	Mengumpulkan / mencari : (sistem diskusi kelompok) <ul style="list-style-type: none"> ▪ Sejarah dan perkembangan seni lukis realis ▪ Tokoh-tokoh seni lukis realis ▪ Hubungan seni lukis realis dikaitkan dengan kehidupan saat ini ❖ Selanjutnya hasil tersebut dipresentasikan di depan kelas

Pertemuan ke-6

Kelas	XI Lukis 2
Mata Pelajaran	Seni lukis realis
Waktu	12.45-15.00
Hari / Tanggal	Selasa / 19 Agustus 2014
Materi	Menjelaskan : (sistem tanya jawab) <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian seni lukis realis ▪ Ciri-ciri seni lukis realis ▪ Contoh-contoh karya seni lukis realis
Tugas	Mengumpulkan / mencari : (sistem diskusi kelompok) <ul style="list-style-type: none"> ▪ Sejarah dan perkembangan seni lukis realis ▪ Tokoh-tokoh seni lukis realis ▪ Hubungan seni lukis realis dikaitkan dengan kehidupan saat ini ❖ Selanjutnya hasil tersebut dipresentasikan di depan

	kelas
--	-------

Pertemuan ke-7

Kelas	X Lukis 2
Mata Pelajaran	Seni lukis modern
Waktu	10.15-12.30
Hari / Tanggal	Rabu / 20 Agustus 2014
Materi	Menjelaskan : (sistem tanya jawab) <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian seni lukis modern ▪ Sejarah dan perkembangan seni lukis modern
Tugas	Mempresentasikan hasil dari penugasan pertemuan sebelumnya : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Perbedaan ciri-ciri seni lukis modern dan tradisional ▪ Perbedaan fungsi seni lukis modern dan tradisional ▪ Perbedaan tema gaya naturalisme yang terlahir pada periode perintisan dengan Indonesia jelita
	Membuat dua sketsa realis (tema bebas)

Pertemuan ke-8

Kelas	XI Lukis 1
Mata Pelajaran	Seni lukis modern
Waktu	12.45-15.00
Hari / Tanggal	Rabu / 20 Agustus 2014
Materi	Menjelaskan : (sistem tanya jawab) <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian seni lukis modern ▪ Sejarah dan perkembangan seni lukis modern
Tugas	Mengumpulkan / mencari : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Perbedaan ciri-ciri seni lukis modern dan tradisional ▪ Perbedaan fungsi seni lukis modern dan tradisional ▪ Perbedaan tema gaya naturalisme yang terlahir pada periode perintisan dengan Indonesia jelita ❖ Selanjutnya hasil tersebut dipresentasikan di depan

	kelas
--	-------

Pertemuan ke-9

Kelas	XI Lukis 1
Mata Pelajaran	Seni lukis realis
Waktu	09.15-10.00 dilanjutkan 10.15-11.45
Hari / Tanggal	Selasa / 26 Agustus 2014
Materi	Menjelaskan : (sistem tanya jawab) <ul style="list-style-type: none"> ▪ Macam-macam teknik seni lukis ▪ Pengetahuan asal bahan cat air ▪ Gambar peraga seni lukis teknik aquarel
Tugas	Mencari / mengumpulkan : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian teknik aquarel ▪ Sifat teknik aquarel ▪ Sejarah munculnya teknik aquarel ▪ Tokoh-tokoh pelukis cat air beserta contoh karyanya ❖ Selanjutnya hasil tersebut dipresentasikan di depan kelas
	Melukis realis teknik aquarel (melihat kemampuan awal)

Pertemuan ke-10

Kelas	XI Lukis 2
Mata Pelajaran	Seni lukis realis
Waktu	12.45-15.00
Hari / Tanggal	Selasa / 26 Agustus 2014
Materi	Menjelaskan : (sistem tanya jawab) <ul style="list-style-type: none"> ▪ Macam-macam teknik seni lukis ▪ Pengetahuan asal bahan cat air ▪ Gambar peraga seni lukis teknik aquarel

Tugas	Mencari / mengumpulkan : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian teknik aquarel ▪ Sifat teknik aquarel ▪ Sejarah munculnya teknik aquarel ▪ Tokoh-tokoh pelukis cat air beserta contoh karyanya ❖ Selanjutnya hasil tersebut dipresentasikan di depan kelas
	Melukis realis teknik aquarel (melihat kemampuan awal)

Pertemuan ke-11

Kelas	X Lukis 2
Mata Pelajaran	Seni lukis modern
Waktu	10.15-12.30
Hari / Tanggal	Rabu / 27 Agustus 2014
Materi	Menjelaskan : (sistem tanya jawab) <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian gaya realisme ▪ Ciri-ciri gaya realisme ▪ Macam-macam teknik menggunakan material pensil ▪ Pengetahuan bahan pensil (hitam-putih dan warna)
Tugas	Mencari / mengumpulkan : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tahapan melukis realis dengan teknik menggunakan pensil hitam-putih maupun warna ▪ Perbedaan antara melukis menggunakan material pensil hitam-putih dengan pensil warna dari segi hasil ❖ Selanjutnya hasil tersebut dipresentasikan di depan kelas
	Tes tertulis : <ol style="list-style-type: none"> 1. Jelaskan definisi gaya realisme beserta ciri-cirinya ! 2. Sebutkan teknik-teknik menggambar menggunakan material pensil beserta penjelasannya ! 3. Pilihlah salah satu teknik melukis antara menggunakan material pensil hitam-putih dengan pensil warna beserta

	berikan alasannya !
--	---------------------

Pertemuan ke-12

Kelas	XI Lukis 1
Mata Pelajaran	Seni lukis modern
Waktu	12.45-15.00
Hari / Tanggal	Rabu / 27 Agustus 2014
Materi	Menjelaskan : (sistem tanya jawab) <ul style="list-style-type: none"> ▪ pengertian teknik aquarel ▪ sifat teknik aquarel ▪ Pengetahuan bahan cat air ▪ Pengertian gaya dekoratif ▪ Data tentang ciri-ciri gaya dekoratif ▪ Gambar peraga seni lukis dekoratif
Tugas	Mencari / mengumpulkan : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Macam-macam teknik seni lukis modern ▪ Sejarah munculnya cat air ▪ Sejarah munculnya gaya dekoratif ▪ Kelebihan dan kekurangan teknik aquarel dalam seni lukis dekoratif ❖ Selanjutnya hasil tersebut dipresentasikan di depan kelas

Pertemuan ke-13

Kelas	XI Lukis 1
Mata Pelajaran	Seni lukis realis
Waktu	09.15-10.00 dilanjutkan 10.15-11.45
Hari / Tanggal	Selasa / 02 September 2014
Materi	Menjelaskan : (sistem tanya jawab) <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengamati karakter masing-masing daun ▪ Contoh-contoh hasil karya seni lukis realis daun teknik aquarel

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengetahuan alat dan bahan melukis realisme teknik aquarel ▪ Tahapan melukis realisme teknik aquarel ▪ Alat peraga hasil karya seni lukis teknik aquarel
Tugas	Melukis daun teknik realis aquarel

Pertemuan ke-14

Kelas	XI Lukis 2
Mata Pelajaran	Seni lukis realis
Waktu	12.45-15.00
Hari / Tanggal	Selasa / 02 September 2014
Materi	Menjelaskan : (sistem tanya jawab) <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengamati karakter masing-masing benda ▪ Contoh-contoh hasil karya seni lukis realis alam benda teknik aquarel ▪ Pengetahuan alat dan bahan melukis realisme teknik aquarel ▪ Tahapan melukis realisme teknik aquarel ▪ Alat peraga hasil karya seni lukis teknik aquarel
Tugas	Melukis objek botol kaca teknik realis aquarel

Pertemuan ke-15

Kelas	X Lukis 2
Mata Pelajaran	Seni lukis modern
Waktu	10.15-12.30
Hari / Tanggal	Rabu / 03 September 2014
Materi	Menjelaskan : (sistem tanya jawab) <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian teknik dusel ▪ Pengetahuan alat dan bahan melukis realisme teknik dusel menggunakan material pensil hitam-putih ▪ Tahapan melukis realisme teknik dusel menggunakan material pensil hitam-putih

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Contoh-contoh hasil karya seni realis teknik dusel ▪ Alat peraga hasil karya seni lukis realis pensil hitam putih teknik dusel dan arsir
Tugas	Melukis realis binatang berkaki empat teknik dusel menggunakan material pensil hitam-putih diaplikasikan ke dalam 3 dimensional

Pertemuan ke-16

Kelas	XI Lukis 1
Mata Pelajaran	Seni lukis modern
Waktu	12.45-15.00
Hari / Tanggal	Rabu / 03 September 2014
Materi	<p>Menjelaskan : (sistem tanya jawab)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Unsur-unsur seni lukis ▪ Prinsip-prinsip seni lukis ▪ Pengetahuan alat dan bahan melukis dekoratif teknik aquarel ▪ Tahapan melukis dekoratif teknik aquarel ▪ Contoh-contoh hasil karya seni lukis dekoratif teknik aquarel ▪ Alat peraga hasil karya seni lukis dekoratif teknik aquarel
Tugas	Melukis dekoratif objek bebas teknik aquarel

Pertemuan ke-17

Kelas	XI Lukis 1
Mata Pelajaran	Seni lukis realis
Waktu	09.15-10.00 dilanjutkan 10.15-11.45
Hari / Tanggal	Selasa / 09 September 2014
Materi	-
Tugas	Melanjutkan melukis daun teknik realis aquarel

Pertemuan ke-18

Kelas	XI Lukis 2
Mata Pelajaran	Seni lukis realis
Waktu	12.45-15.00
Hari / Tanggal	Selasa / 09 September 2014
Materi	-
Tugas	Melanjutkan melukis objek botol kaca teknik realis aquarel

Pertemuan ke-19

Kelas	X Lukis 2
Mata Pelajaran	Seni lukis modern
Waktu	10.15-12.30
Hari / Tanggal	Rabu / 10 September 2014
Materi	-
Tugas	Melanjutkan melukis realis binatang berkaki empat teknik dusel menggunakan material pensil hitam-putih diaplikasikan ke dalam 3 dimensional

Pertemuan ke-20

Kelas	XI Lukis 1
Mata Pelajaran	Seni lukis modern
Waktu	12.45-15.00
Hari / Tanggal	Rabu / 10 September 2014
Materi	-
Tugas	Melanjutkan melukis dekoratif objek bebas teknik aquarel

Pertemuan ke-21

Kelas	XI Lukis 2
Mata Pelajaran	Seni lukis realis
Waktu	12.45-15.00
Hari / Tanggal	Selasa / 16 September 2014

Materi	-
Tugas	Melanjutkan melukis (tema lain) objek bebas teknik realis aquarel

II. Kegiatan Non Pembelajaran

1). Membuat perangkat pembelajaran, seperti :

- Silabus
- Program tahunan
- Program semester
- RPP
- Media pembelajaran
 - Power point
 - Modul pembelajaran
 - Alat peraga karya
- Alat evaluasi
- Format penilaian
 - Penilaian pengamatan sikap spiritual dan sosial
 - Penilaian keterampilan
 - Penilaian pengetahuan
 - Rekap nilai

Untuk keterangan rincian alokasi waktu pembuatan, lihat pada bagian lampiran matrik, yang mana pada :

- Bagian persiapan merupakan konsultasi proses pembuatan dengan guru pembimbing.
- Bagian pelaksanaan merupakan proses pembuatan.
- Bagian evaluasi dan tindak lanjut merupakan proses pembenahan / pengesahan oleh guru pembimbing.

2). Membantu penerimaan peserta didik baru

Hari / Tanggal	01-04 Juli 2014
Waktu	08.00-15.00 WIB
Tujuan	Secara langsung mahasiswa mempelajari proses kinerja Sekolah dalam setiap tahun ajaran baru.

3). Membantu pra-MOS

Hari / Tanggal	11-12 Juli 2014
Waktu	07.00-11.00 WIB
Tujuan	Secara langsung mahasiswa mempelajari proses kinerja Sekolah dalam setiap tahun ajaran baru.

4). Membantu MOS (Masa Orientasi Siswa)

Hari / Tanggal	14-16 Juli 2014
Waktu	07.00-12.00 WIB
Tujuan	Secara langsung mahasiswa mempelajari proses kinerja Sekolah dalam setiap tahun ajaran baru.

5). Seminar Nasional “Seni Mengajar Seni”

Hari / Tanggal	10 Agustus 2014
Waktu	08.00-15.00 WIB
Tujuan	<ul style="list-style-type: none">▪ Menambah wawasan pengetahuan mengenai strategi mengajar seni.▪ Mempererat hubungan baik dengan para pendidik SMK Negeri 3 Kasihan. Dengan mengikuti acara ini, mahasiswi ikut berada langsung di tengah-tengah para pendidik, hal ini berkesempatan untuk mempererat hubungan sillaturahmi.

6). Guru piket

Hari / Tanggal	06, 08, 09, 12, 14-16, 18-20, 22, 23, 25, 26, 29 Agustus dan 01-06, 08-13, 15, 16 September 2014
Waktu	Diluar jam praktik mengajar
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Secara langsung mempelajari proses kinerja seorang guru piket. ▪ Membantu mengisi pada kelas yang kosong karena pendidik berhalangan hadir dalam mengajar. ▪ Membantu menyampaikan tugas yang diberikan pendidik kepada peserta didik. ▪ Membantu perekapan daftar kehadiran peserta didik.

7). Membantu tugas perpustakaan

Hari / Tanggal	08, 09, 12-16 Agustus 2014
Waktu	07.00-10.00 WIB
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mahasiswa secara langsung mempelajari proses kinerja perpustakaan. ▪ Mempercepat terselesainya pekerjaan <p>Sebagai makhluk ciptaan yang bernurani, dengan sesama makhluk kita harus menjaga mempererat hubungan, saling tolong-menolong dalam kesusahan.</p>

8). Pendampingan PTA (Penerimaan Tamu Ambalan)

Hari / Tanggal	06 September 2014
Waktu	16.00-03.00 WIB
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mahasiswa secara langsung dapat mempelajari bagaimana upaya SMK Negeri 3 kasihan dalam membentuk generasi yang unggul baik dalam pengetahuan, keterampilan, dan organisasi.

9). Pameran

Hari / Tanggal	01-03 September 2014
Waktu	08.00-16.00 WIB
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberi contoh ajar kepada peserta didik, bahwa seperti inilah yang nantinya harus dilakukan mereka sesuai dengan kurikulum 2013. ▪ Memberi contoh tauladan bahwa seniman yang sesungguhnya, mereka aktif dalam mengikuti pameran sebagai pertanggung jawaban kesenimanannya. <p>Peserta didik semua jurusan dihimbau untuk mengikuti pameran yang diselenggarakan oleh mahasiswa PPL tersebut. Sebagai seorang seniman harus aktif dalam mengikuti pameran. Nama seorang pelukis bisa dikenal oleh masyarakat serta corak karyanya karena sering menampilkan karyanya dalam pameran.</p>

10). Rapat uji publik dan validasi rancangan kurikulum 2013

Hari / Tanggal	08 September 2014
Waktu	10.00-12.30 WIB
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan tujuan penerapan kurikulum 2013 <ul style="list-style-type: none"> - Pendidik bukan satu-satunya sumber pengetahuan - Peserta didik dituntut aktif bertanya - Penerapan scientific approach (mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta. - Materi yang diajarkan dikaitkan dengan dunia nyata peserta didik. Mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. ▪ Agar pendidik benar-benar memahami kurikulum 2013 dan mampu menerapkannya dalam pembelajaran.

11). Membuat desain cocard peserta didik

Hari / Tanggal	13, 14, 17 Agustus 2014
Waktu	Lain hari berbeda waktu, intinya alokasi waktu selama 4 jam.
Tujuan	Mempermudah proses penilaian. Pendidik tidak perlu bertanya siapa nama peserta didik bersangkutan setiap proses pengambilan penilaian.

12). Petugas upacara

Hari / Tanggal	15 September 2014
Waktu	07.00-08.00 WIB
Tujuan	Memberi contoh kepada peserta didik SMK negeri 3 Kasihan saat menjadi petugas upacara, sikap harus tegap dan tegas, suara lantang dan keras, pandangan ke depan. Persiapkan sebaik mungkin karena jika hasilnya bagus maka sekolah pun bangga.

C. Analisis Hasil

1. Praktik Mengajar

a). Hasil pelaksanaan

Kurikulum 2013 benar merombak seluruh hasil proses belajar mengajar. Efeknya sangat terasa. Kurikulum sebelumnya peserta didik yang hanya sebagai penerima materi dari pendidik, di kurikulum baru pendidik bukan satu-satunya sumber belajar peserta didik. Setiap proses belajar mengajar, peserta didik selalu diarahkan untuk aktif mencari materi sesuai dengan topik yang diajarkan pendidik dari berbagai sumber baik dari buku perpustakaan maupun dari internet. Keberhasilan sangat terasa saat pendidik memberikan tes ujian teori. Meski peserta didik tidak mempersiapkan belajar di rumah, mereka selalu siap menerima tes yang diberikan. Mereka bisa mengerjakan meski belum

mempersiapkan belajar. Hal ini dikarenakan, sesungguhnya di kurikulum 2013, pendidik selalu membimbing peserta didik belajar di sekolah. Dengan mereka mengumpulkan materi-materi, presentasi di depan kelas, otomatis mereka diluar sadar telah belajar dari apa yang dikumpulnya tersebut, telah belajar materi untuk mempersiapkan presentasi di depan kelas. Berbeda dengan sebelumnya, yang peserta didik hanya mendengarkan pendidik ceramah diberi tugas pulang. Otomatis mereka jika menghadapi tes, jika tanpa belajar di rumah tentu mereka tidak akan bisa mengerjakan. Selain itu dengan metoda yang diterapkan kurikulum 2013, apa yang dipelajari peserta didik lebih dapat menancap pada otak, karena mereka belajar dengan benar-benar memahami karena selanjutnya mereka mempertanggungjawabkan materi yang telah dikumpulnya dalam bentuk presentasi di depan kelas. Berbeda dengan kebanyakan teknik belajar peserta didik sebelumnya. Tak perlu dipungkiri teknik belajar yang mereka pakai kebanyakan teknik hafalan. Karena belajar mereka hanya mendekati saat akan diadakan ujian “sistem kebut semalam”. Belajar dengan teknik tersebut selang beberapa hari tentu mudah lupa dan hilang. Disinilah salah satu bukti tampak, kelebihan dari metoda *scientific approach* kurikulum 2013. Dengan metoda peserta didik tidak hanya menerima materi dari pendidik, peserta didik belajar dari berbagai sumber, hal ini menjadikan daya nalar peserta didik tumbuh kuat. Daya nalarnya tak terbatas. Berbeda dengan metoda pendidik sebagai penjelas materi keseluruhan dan posisi peserta didik hanya mendengarkan, daya nalarnya kurang terbentuk. Peserta didik hanya terpaku pada apa yang disampaikan pendidik. Yang hasilnya kebanyakan metoda belajar peserta didik “hafalan”.

Di kurikulum ini, peserta didik juga dituntut atau bahkan harus aktif bertanya. Ini untuk merangsang memunculkan kecerdasan peserta didik. Agar peserta didik mempunyai semangat berkeinginan untuk bertanya, mahasiswa praktikan menggunakan strategi pemberian poin kepada peserta didik yang bertanya. Otomatis peserta didik berlomba mengumpulkan poin dari pendidik. Begitu juga pemberian poin berlaku untuk peserta didik yang aktif menjawab. Pertanyaan yang diajukan peserta didik untuk pendidik tidak harus dijawab oleh pendidik, tetapi peserta didik lain boleh menjawab pertanyaan tersebut. Di sini pendidik dan peserta didik sama-sama belajar meraih kesuksesan ilmu.

Metoda kurikulum 2013, setiap pengetahuan selalu dikaitkan dengan kehidupan nyata peserta didik. Pendidik setiap memberikan pengetahuan materi selanjutnya pengetahuan tersebut langsung diterapkan di lapangan dalam bentuk praktek langsung. Metoda ini membuktikan bahwasannya pengetahuan sangat bermanfaat bagi kehidupan. Pengetahuan tidak hanya dihafalkan atau disimpan di dalam otak, tetapi fungsi pengetahuan untuk diterapkan di dunia kerja.

Hasil proses belajar mengajar di SMK Negeri 3 Kasihan mulai dari 05 Agustus hingga 17 September berjalan sesuai rencana mahasiswa praktikan. Menerapkan kurikulum 2013 dan hasil yang dicapai sesuai dengan apa yang menjadi tujuan dari kurikulum 2013. Hambatan hanya terjadi pada beberapa peserta didik yang kurang tepat waktu dalam penyelesaian karya.

2. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

a). Hasil pelaksanaan

Penyusunan silabus, program tahunan, program semester, RPP, media pembelajaran, alat evaluasi, dan format penilaian disesuaikan dengan kurikulum 2013. Sesuai dengan metoda kurikulum 2013 yakni metoda *scientific approach*; mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta, sedangkan teknik penilaian yang dipakai yakni keterampilan kerja, kemampuan mengaplikasikan atau menunjukkan perolehan pengetahuan tertentu, simulasi, dan bermain peran, portofolio, memilih kegiatan yang strategis, serta memamerkan dan menampilkan sesuatu. Terdapat tiga aspek penilaian yakni sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Dalam proses pembuatan perangkat tersebut, mahasiswa praktikan selalu dibimbing oleh guru pembimbing.

Semua perangkat pembelajaran telah terlaksanakan dalam praktik mengajar.

b). Hambatan

Hampir setiap pembuatan perangkat pembelajaran, selalu melewati proses pembenahan. Untuk menghasilkan pekerjaan yang terbaik, tentu akan melewati proses perbaikan. Semua melewati tahapan. Keberhasilan dapat digenggam setelah melewati rintangan.

3. Membantu Penerimaan Peserta Didik Baru, Pra-MOS, dan MOS

a). Hasil pelaksanaan

Dalam penerimaan peserta didik baru, mahasiswa praktikan bertugas sebagai pemanggil wawancara, perekap data, dan registrasi. Dalam tugas pemanggilan wawancara, mahasiswa praktikan memanggil nomor antrian peserta didik baru yang akan menghadapi tes wawancara. Penguji tes wawancara adalah guru-guru SMK Negeri 3 Kasihan. Dalam tugas perekapan data, mahasiswa praktikan merekap semua persyaratan yang telah dikumpulkan peserta didik baru seperti ijazah, SKHU, dsb ke dalam lembar arsip data. Sedangkan dalam tugas registrasi, mahasiswa praktikan mencatat kembali data-data peserta didik yang diterima di SMK Negeri 3 Kasihan serta memberikan slip undangan berisi pembayaran dan kegiatan-kegiatan selanjutnya yang harus diikuti peserta didik baru seperti pra-MOS, MOS, pesantren ramadhan, dsb. Sedangkan peserta didik yang tidak diterima, berkas-berkas yang telah terkumpul dikembalikan kembali.

Dalam kegiatan pra-MOS dan MOS, mahasiswa praktikan bertugas sebagai pendamping setiap kegiatan, seperti membantu memandu kegiatan baris-berbaris untuk mempersiapkan upacara kemerdekaan 17 Agustus. Memandu kegiatan melukis camping, dsb.

Adapun hasil yang didapatkan dari mahasiswa praktikan dalam program ini, mahasiswa praktikan secara langsung mempelajari proses kinerja Sekolah setiap tahun ajaran baru.

b). Hambatan

Dalam proses perekapan data, sedikit mengalami hambatan. Masih banyak arsip-arsip data yang belum lengkap pengisiannya karena persyaratan yang harus dikumpulkan peserta didik baru belum terkumpulkan semua. Hal ini sedikit mengacau proses kerja. Karena setelah perekapan data manual selanjutnya perekapan data online.

c). Solusi pemecahan

Mengumumkan kepada semua peserta didik baru bahwa semua persyaratan harus sudah terkumpul paling lambat besok.

4. Membantu Tugas Perpustakaan

a). Hasil pelaksanaan

Mahasiswa praktikan selain praktik mengajar, membantu perpustakaan dalam pemberian stempel, pencatatan nomor inventaris, dan penempelan label pada setiap buku paket yang akan dibagikan kepada seluruh peserta didik kelas X dan XI SMK Negeri 3 Kasihan. Jumlah buku paket setiap mata pelajaran berjumlah \pm 900 buku. Berarti tinggal dikalikan berapa jumlah jenis mata pelajaran. Setelah semua tugas tersebut selesai, tugas selanjutnya membagikan buku-buku tersebut kepada peserta didik kelas X dan XI secara bergantian per kelas. Setiap pembagian, nomor label yang tertempel pada buku paket dicatat kembali ke dalam buku dokumen disertakan nama penerima.

Tujuan dari program ini, mahasiswa praktikan secara langsung mempelajari kinerja perpustakaan. Serta sebagai makhluk ciptaan yang bernurani, dengan sesama makhluk kita harus menjaga mempererat hubungan, saling tolong-menolong dalam kesusahan. Manusia jangan ego hanya mau melaksanakan bila itu memang sesuai apa yang dibidangnya, enggan melaksanakan bila itu bukan pekerjaannya.

5. Guru piket

a). Hasil pelaksanaan

Tugas seorang guru piket berjaga di ruang piket. Bertugas mencatat dan memberikan izin kepada peserta didik yang ingin meninggalkan KBM tentunya dengan alasan-alasan yang dapat diterima, seperti : sakit, kepentingan keluarga yang benar-benar penting, urusan kegiatan sekolah, dsb. Merekap daftar hadir peserta didik baik yang masuk maupun tidak masuk, mencatat pendidik yang tidak mengisi kelas, ke dalam buku yang telah disediakan oleh Bapak Sihono S.Pd. Selain itu juga bertugas mengisi kelas yang kosong, belum diisi oleh pendidik. Serta menyampaikan tugas dari titipan pendidik yang pada hari jadwal mengajar beliau ada keperluan / halangan hadir, agar peserta didik tidak tertinggal pelajaran dengan kelas yang lain.

6. Pendampingan PTA (Penerimaan Tamu Ambalan)

a). Hasil pelaksanaan

PTA (Penerimaan Tamu Ambalan) merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler bagian dari kegiatan pramuka SMK Negeri 3 Kasihan. Sekolah tidak hanya mencerdaskan generasi dari segi pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga kemampuan berorganisasi. Mempersiapkan kesuksesan masa depan generasi. Membentuk generasi yang siap pakai, cekatan, dan terampil.

Dengan program pendampingan PTA, mahasiswa praktikan secara langsung dapat mempelajari bagaimana upaya SMK Negeri 3 kasihan dalam membentuk generasi yang unggul baik dalam pengetahuan, keterampilan, dan organisasi.

Tujuan dari kegiatan PTA, untuk membentuk mental peserta didik baru. Peserta didik berjalan dengan jarak ± 20 km dengan mengikuti rute yang telah ditentukan (ada pemandu). Peserta didik melewati bukit-bukit, dan setiap sampai makam, peserta didik berhenti dan mencari sesuatu yang telah disembunyikan oleh Bantara di tempat tersebut.

7. Rapat Uji Publik dan Validasi Rancangan Kurikulum 2013

a). Hasil pelaksanaan

SMK Negeri 3 Kasihan menyelenggarakan sebuah rapat yang dihadiri oleh segenap pendidik SMK Negeri 3 kasihan beserta mahasiswa PPL membahas mengenai tujuan dari penerapan kurikulum 2013 ke dalam strategi KBM.

Kurikulum 2013 menggunakan metoda *scientific approach* pada strategi pembelajaran. Di sini peserta didik mengamati (memperhatikan apa yang disampaikan pendidik), menanya (bertanya apa yang kurang dimengerti), mencoba (mengumpulkan materi-materi dari berbagai sumber), mengolah, menyajikan (dalam bentuk presentasi dan pameran), menyimpulkan, dan mencipta. Pendidik bukan satu-satunya sumber belajar. Di sini peserta didik lebih aktif daripada pendidik. Peserta didik berusaha mencari materi ilmu dari berbagai sumber dan dipresentasikan di depan kelas. Peserta didik dituntut aktif bertanya, merupakan rencana strategi kurikulum 2013 dalam mencerdaskan generasi. Pengetahuan dikaitkan pada kehidupan nyata peserta didik sehingga pelajaran lebih bermanfaat. Pengetahuan bukan hanya disimpan ke dalam memori tetapi diterapkan dalam dunia nyata. Terdapat tiga aspek penilaian yakni sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Tujuan dari rapat ini, agar pendidik benar-benar memahami kurikulum 2013 dan mampu menerapkannya.

8. Pembuatan Desain Cocard Peserta Didik

a). Hasil pelaksanaan

Pembuatan cocard yang berisi nomor absensi peserta didik, memudahkan dalam proses penilaian. Setiap pendidik akan mengadakan penilaian, pendidik dapat langsung menilai tanpa bertanya siapa nama peserta didik yang akan dinilai tersebut.

9. Seminar Nasional “Seni Mengajar Seni”

a). Hasil pelaksanaan

Minggu, 10-08-2014, pukul 08.00 WIB sampai dengan 15.00 WIB, mengikuti acara seminar Nasional “seni mengajar seni” yang bertempat di Taman Budaya Yogyakarta. Narasumber seminar Nasional ini, yakni :

1. Prof. Drs. M. Dwi Marianto MFA, Phd
2. Prof. Dr. H. Tulus Warsito
3. Drs. Basuki Sumartono, M.Sn

Adapun susunan acara, meliputi :

1. Pembukaan
2. Penjabaran strategi mengajar seni oleh ketiga narasumber
3. Pengisian lagu-lagu disertai makan bersama
4. Penutup

Tujuan dari ikut serta seminar Nasional “seni mengajar seni” selain menambah wawasan pengetahuan mengenai strategi mengajar seni juga mempererat hubungan baik dengan para pendidik SMK Negeri 3 Kasihan. Dengan mengikuti acara ini, mahasiswi ikut berada langsung di tengah-tengah para pendidik, hal ini berkesempatan untuk mempererat hubungan sillaturahmi. Semua warga yang berada di SMK Negeri 3 kasihan adalah keluarga. Kekeluargaan harus yang terutama terbentuk, untuk meraih keberhasilan. Apapun yang menjadi keinginan, akan terdapatkan apabila kita maju bersama.

b). Hambatan

Hari dan waktu acara ini berpapasan dengan program KKN pendampingan lomba HUT RI ke-69. Oleh karenanya dengan terpaksa tidak mengikuti salah satu dari kedua kegiatan tersebut yakni mengorbankan ketidakhadiran pada pendampingan lomba HUT RI ke-69.

c). Solusi pemecahan

Jalan satu-satunya, mengorbankan ketidakikutsertaan pada salah satu program.

10. Pameran

a). Hasil pelaksanaan

Kompetensi Dasar Kurikulum 2013 pada pelajaran keterampilan atau praktik berkarya, peserta didik harus memiliki kemampuan dalam menampilkan karya ciptaannya dalam bentuk pameran. Oleh karenanya pengadaan pameran oleh mahasiswa PPL UNY bertujuan untuk memberi contoh ajar mereka, bahwa seperti inilah yang nantinya harus dilakukan mereka sesuai dengan kurikulum 2013. Selain itu seorang seniman harus sering mengikuti pameran untuk menampilkan karya ciptaannya sebagai pertanggungjawaban kesenimanannya. Dari pameranlah karya seorang seniman bisa dikenal oleh masyarakat. Seniman dan pameran merupakan kesatuan hidup dan tak akan dapat dipisahkan.

11. Petugas Upacara

a). Hasil pelaksanaan

Semua mahasiswa PPL UNY dan STIQ Annur di SMK Negeri 3 Kasihan bertugas menjadi petugas upacara. Saya bertugas sebagai panduan suara. Upacara berjalan lancar tanpa kendala atau kesalahan. Karena dua hari sebelumnya benar-benar mempersiapkan latihan keras. Selain itu ini sebagai contoh bagi semua peserta didik SMK Negeri 3 Kasihan yang nantinya menjadi petugas upacara, bahwa dalam upacara posisi badan harus siap dan tegap; suara lantang, keras, dan tepat; pandangan ke depan, harus benar-benar dipersiapkan sebaik mungkin. Jika hasil berjalannya bagus, SMK Negeri 3 kasihan pun bangga.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah PBM yang pelaksanaannya mencakup praktik persekolahan dan praktik mengajar, yang tidak lain bertujuan membentuk mahasiswa UNY sebagai calon pendidik yang memiliki pengetahuan dan wawasan keguruan yang luas, berkepribadian, dan berbudi pekerti luhur.

Di dalam praktik mengajar, mahasiswa menyajikan sesuai dengan satuan pelajaran yang disetujui oleh guru pembimbing . Di sini mahasiswa harus benar-benar menyajikan materi yang sebaik-baiknya.

B. Saran

1. Untuk LPPMP UNY

- Mestinya pembuatan perangkat pembelajaran seperti media pembelajaran, silabus, RPP, program tahunan, semester, dll masuk pada program KKN. Program PPL hanya difokuskan pada praktik mengajar bertujuan agar saat penyusunan laporan, susunan lebih dapat terfokus.

2. Untuk SMK Negeri 3 Kasihan

- Strategi dalam mencerdaskan generasi, memang SMK Negeri 3 Kasihan tak diragukan kembali. Dengan selalu memberi wadah kesempatan bagi peserta didiknya dalam pengikutian lomba LKS (Lomba Kompetensi Siswa) yang tak akan dirasakan oleh peserta didik sekolah lain, hal ini dapat mengembangkan kemampuan-kemampuan peserta didik yang terpendam, menciptakan

generasi yang lebih terampil. Pertahankan karena itu jalan menuju keberhasilan.

3. Untuk peserta didik SMK Negeri 3 Kasihan

- Patuhi seorang guru, karena beliau telah mengorbankan seluruh hidupnya demi mencerdaskan bangsa.
- Patuhi peraturan sekolah agar nama sekolah tetap harum di masyarakat.

4. Untuk mahasiswa

- Dapat menjadikan pengalaman-pengalaman yang telah didapat selama PPL sebagai pelajaran berharga yang berguna dalam hidup.
- Dapat menjaga dan mempererat semangat kekeluargaan yang telah terbina selama PPL.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun Panduan PPL UNY. 2014. *Panduan PPL*. Yogyakarta : UNY

KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR

MATA PELAJARAN SENI LUKIS MODERN

1. Pengertian

Mata pelajaran yang mempelajari tentang konsep, keteknikan, praktek, serta analisa dan evaluasi karya seni lukis modern.

2. Rasional

a. Hubungan dengan Pencipta

Menghayati mata pelajaran sebagai sarana untuk kesejahteraan dan kelangsungan hidup umat manusia.

b. Hubungan dengan Sesama Manusia

- 1). Menghayati sikap cermat, teliti, dan tanggungjawab dalam mengidentifikasi kebutuhan dan pengembangan alternatif dalam pelajaran.
- 2). Menghayati pentingnya kolaborasi dan jejaring untuk menemukan solusi dalam pengembangan seni lukis modern.
- 3). Menghayati pentingnya bersikap jujur, disiplin, serta bertanggung jawab sebagai hasil dari pembelajaran seni lukis modern.

c. Hubungan dengan Lingkungan Alam

Menghayati pentingnya menjaga kelestarian lingkungan dalam pengembangan seni lukis modern secara menyeluruh.

3. Tujuan

Mata pelajaran seni lukis modern bertujuan untuk membentuk karakteristik siswa sebagai siswa yang mensyukuri anugerah Tuhan, dengan berfikir secara saintifik dalam membuat karya seni lukis realis yang ramah lingkungan serta berbasis sosial budaya bangsa.

4. Ruang Lingkup Materi

- a. Konsep seni lukis modern
- b. Keteknikan melukis modern
- c. Praktek membuat seni lukis modern
- d. Analisis dan evaluasi seni lukis modern

5. Prinsip-Prinsip Belajar, Pembelajaran, dan Assesmen

Pembelajaran merupakan ilmiah. Karena itu Kurikulum 2013 mengamanatkan esensi pendekatan ilmiah dalam pembelajaran. Pendekatan ilmiah diyakini sebagai titian emas perkembangan dan pengembangan sikap, keterampilan, dan pengetahuan peserta didik. Pendekatan *scientific* merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Dengan konsep itu, hasil pembelajaran diharapkan lebih bermakna bagi siswa. pembelajaran berlangsung alamiah dalam bentuk kegiatan siswa bekerja dan mengalami, bukan mentransfer pengetahuan dari guru ke siswa. Strategi pembelajaran lebih dipentingkan sehingga akan memperoleh hasil yang diinginkan.

Kurikulum 2013 menekankan pada dimensi pedagogik modern dalam pembelajaran, yaitu menggunakan pendekatan ilmiah. Pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dalam pembelajaran sebagaimana dimaksud meliputi mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta untuk semua mata pelajaran. Untuk mata pelajaran, materi, atau situasi tertentu, sangat mungkin pendekatan ilmiah ini tidak selalu tepat diaplikasikan secara prosedural. Pada kondisi seperti ini, tentu saja pembelajaran harus tetap menerapkan nilai-nilai atau sifat-sifat ilmiah dan menghindari nilai-nilai atau sifat-sifat non ilmiah.

Belajar tidak hanya terjadi di ruang kelas, tetapi juga di lingkungan sekolah dan masyarakat, guru bukan satu-satunya sumber belajar. Sikap tidak hanya diajarkan secara verbal, tetapi melalui contoh dan teladan. Pembelajaran tersebut di atas merupakan ciri dari pendekatan *scientific*. Pendekatan *scientific* merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Dengan konsep itu, hasil pembelajaran diharapkan lebih bermakna bagi siswa. Pembelajaran berlangsung alamiah dalam bentuk kegiatan siswa bekerja dan mengalami, bukan mentransfer pengetahuan dari guru ke siswa.

Assesmen

Assesmen otentik menicayakan belajar yang otentik pula. Menurut Ormiston belajar otentik mencerminkan tugas dan pemecahan masalah yang dilakukan oleh peserta didik dikaitkan dengan realitas di luar sekolah atau kehidupan pada umumnya. Assesmen semacam ini cenderung berfokus pada tugas-tugas kompleks atau kontekstual bagi peserta didik, yang memungkinkan mereka secara nyata menunjukkan kompetensi atau keterampilan yang dimilikinya. Contoh assesmen otentik antara lain keterampilan kerja, kemampuan mengaplikasikan atau menunjukkan perolehan

pengetahuan tertentu, simulasi, dan bermain peran, portofolio, memilih kegiatan yang strategis, serta memamerkan dan menampilkan sesuatu.

Assesmen otentik mengharuskan pembelajaran yang otentik pula. Menurut Ormiston belajar otentik mencerminkan tugas dan pemecahan masalah yang diperlukan dalam kenyataannya di luar sekolah. Assesmen otentik terdiri dari berbagai teknik penilaian. *Pertama*, pengukuran langsung keterampilan peserta didik yang berhubungan dengan hasil jangka panjang pendidikan seperti kesuksesan di tempat kerja. *Kedua*, penilaian atas tugas-tugas yang memerlukan keterlibatan yang luas dan kinerja yang kompleks. *Ketiga*, analisis yang digunakan untuk menghasilkan respon peserta didik atas perolehan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang ada.

Dengan demikian, assesmen otentik akan bermakna bagi guru untuk menentukan cara-cara terbaik agar semua siswa dapat mencapai hasil akhir, meski dengan satuan waktu yang berbeda. Konstruksi sikap, keterampilan, dan pengetahuan dicapai melalui penyelesaian tugas dimana peserta didik telah memainkan peran aktif dan kreatif. Keterlibatan peserta didik dalam melaksanakan tugas sangat bermakna bagi perkembangan pribadi mereka.

Dalam pembelajaran otentik, peserta didik diminta mengumpulkan informasi dengan pendekatan saintifik, memahami aneka fenomena atau gejala dan hubungannya satu sama lain secara mendalam, serta mengaitkan apa yang dipelajari dengan dunia nyata yang luar sekolah. Di sini, guru dan peserta didik memiliki tanggung jawab atas apa yang terjadi. Peserta didik pun tahu apa yang mereka ingin pelajari, memiliki parameter waktu yang fleksibel, dan bertanggungjawab untuk tetap pada tugas. Assesmen otentik pun mendorong peserta didik mengkonstruksi, mengorganisasikan, menganalisis, mensintesis, menafsirkan, menjelaskan, dan mengevaluasi informasi untuk kemudian mengubahnya menjadi pengetahuan baru.

Sejalan dengan deskripsi di atas, pada pembelajaran otentik, guru harus menjadi “guru otentik.” Peran guru bukan hanya pada pembelajaran, melainkan juga pada penilaian. Untuk bisa melaksanakan pembelajaran otentik, guru harus memenuhi kriteria tertentu seperti disajikan berikut ini :

1. Mengetahui bagaimana menilai kekuatan dan kelemahan peserta didik serta desain pembelajaran.
2. Mengetahui bagaimana cara membimbing peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan mereka sebelumnya dengan cara mengajukan pertanyaan dan menyediakan sumberdaya memadai bagi peserta didik untuk melakukan akuisisi pengetahuan.
3. Menjadi pengasuh pembelajaran, melihat informasi baru, dan mengasimilasikan pemahaman peserta didik.

4. Menjadi kreatif tentang bagaimana belajar peserta didik dapat diperluas dengan menimba pengalaman dari dunia di luar tembok sekolah. Teknik penilaian otentik atau *authentic assessment* yang digunakan harus disesuaikan dengan karakteristik indikator, kompetensi inti dan kompetensi dasar yang diajarkan oleh guru. Tidak menutup kemungkinan bahwa satu indikator dapat diukur dengan beberapa teknik penilaian, hal ini karena memuat domain, afektif, psikomotor, dan kognitif. Penilaian autentik lebih sering dinyatakan sebagai penilaian berbasis kinerja (*performance based assessment*). Sementara itu dalam buku Mueller (2006) penilaian otentik disamakan saja dengan nama penilaian alternatif (*alternative assessment*) atau penilaian kinerja (*performance assessment*). Selain itu Mueller memperkenalkan istilah lain sebagai padanan nama penilaian otentik, yaitu penilaian langsung (*direct assessment*).

Nama *performance assessment* atau *performance based assessment* digunakan karena siswa diminta untuk menampilkan tugas-tugas (tasks) yang bermakna.

Sesuai dengan ciri penilaian otentik adalah :

1. Memandang penilaian dan pembelajaran secara terpadu
2. Mencerminkan masalah dunia nyata bukan hanya dunia sekolah
3. Menggunakan berbagai cara dan kriteria
4. Holistik (kompetensi utuh merefleksikan sikap, keterampilan, dan pengetahuan).

Penerapan penilaian mata pelajaran seni lukis realis, pengetahuan bahan dan ekonomi kreatif yang merujuk pada penilaian otentik dapat menggunakan jenis penilaian dengan menganalisa materi pembelajaran sebagai berikut :

1. Apabila tuntutan indikator melakukan sesuatu, maka teknik penilaiannya adalah unjuk kerja (performance).
2. Apabila tuntutan indikator berkaitan dengan pemahaman konsep, maka teknik penilaiannya adalah tes tertulis atau lisan.
3. Apabila tuntutan indikator memuat unsur penyelidikan, maka teknik penilaiannya adalah proyek.



KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) /
MADRASAH ALIYAH KEJURUAN (MAK)

BIDANG KEAHLIAN : SENI RUPA DAN KRIYA
PAKET KEAHLIAN : SENI LUKIS
MATA PELAJARAN : SENI LUKIS MODERN

KELAS : X

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.	1.1 Menghayati mata pelajaran seni lukis modern sebagai sarana untuk kesejahteraan dan kelangsungan hidup umat manusia.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	2.1 Menghayati sikap cermat, teliti, dan tanggungjawab dalam mengidentifikasi kebutuhan dan pengembangan alternative seni lukis modern. 2.2 Menghayati pentingnya menjaga kelestarian lingkungan dalam pengembangan seni lukis modern secara menyeluruh. 2.3 Menghayati pentingnya kolaborasi dan jejaring untuk menemukan solusi dalam pengembangan seni lukis modern. 2.4 Menghayati pentingnya bersikap jujur, disiplin, serta bertanggung jawab sebagai hasil pembelajaran seni lukis modern.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab	3.1 Menjelaskan konsep seni lukis modern 3.2 Menjelaskan keteknikan dalam membuat karya seni lukis modern 3.3 Menjelaskan proses membuat karya seni lukis modern 3.4 Menganalisis dan mengevaluasi karya seni lukis modern

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.	
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.	4.1 Mengapresiasi karya seni lukis modern 4.2 Menerapkan keteknikan dalam membuat karya seni lukis modern 4.3 Membuat karya seni lukis modern 4.4 Mempresentasikan karya seni lukis modern


MATRIK PROGRAM KERJA PPL UNY
TAHUN : 2013 / 2014

NOMOR LOKASI : 134
NAMA SEKOLAH : SMKN 3 KASIHAN (SMSR)
ALAMAT SEKOLAH : JL. PG. MADUKISMO NGESTIHARJO KASIHAN BANTUL.

NAMA MAHASISWA : NANDA HARYA HELLAVIKARANY
NO. MAHASISWA : 11206241003
FAK / JUR / PR/STUDI : BAHASA DAN SENI / PENDIDIKAN SENI RUPA

[illegible]

Keterangan :

	= Hari libur
	= Penarikan

Mengetahui / Menyetujui :

Dosen Pembimbing Lapangan

NIP. 19760131 200112 2002

Yang membuat

Nanda Harya Hollavikarny
NIM. 11206241003

SILABUS

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 3 Kasihan
Bidang Keahlian : Seni Rupa dan Kriya
Mata Pelajaran : Seni Lukis Modern
Kelas / Semester : X Lukis

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

Semester 1

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1. Menghayati mata pelajaran seni lukis					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
modern sebagai sarana untuk kesejahteraan dan kelangsungan hidup umat manusia.					
2.1. Menghayati sikap cermat, teliti, dan tanggungjawab dalam mengidentifikasi kebutuhan dan pengembangan <i>alternatif</i> seni lukis modern					
2.2. Menghayati pentingnya menjaga kelestarian lingkungan dalam pengembangan seni lukis modern secara menyeluruh					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
2.3. Menghayati pentingnya kolaborasi dan jejaring untuk menemukan solusi dalam pengembangan seni lukis modern					
2.4. Menghayati pentingnya bersikap jujur, disiplin serta bertanggung jawab sebagai hasil pembelajaran seni lukis modern					

Kompetensi dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber belajar
<p>3.1. Menjelaskan konsep seni lukis modern.</p> <p>4.1. Melakukan apresiasi seni lukis modern.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian dan ciri-ciri seni lukis modern. • Sejarah dan perkembangan seni lukis modern. 	<p>Mengamati Beragam seni lukis modern.</p> <p>Menanya Hal-hal terkait dengan konsep seni lukis modern (pengertian, sejarah, dan ciri-ciri).</p> <p>Mengumpulkan Beragam pengertian, sejarah, dan ciri seni lukis modern dari berbagai sumber / referensi.</p> <p>Menganalisa Menganalisa data tentang pengertian, sejarah, dan ciri seni lukis modern.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Penugasan • Tes lisan 	3 x 1 x 45'	

Kompetensi dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber belajar
		<p>Menyimpulkan Menyimpulkan pengertian, sejarah, dan ciri seni lukis modern.</p> <p>Mengkomunikasikan Membuat laporan tentang apresiasi seni lukis modern meliputi : pengertian, sejarah, dan ciri-cirinya.</p>			

Kompetensi dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber belajar
<p>3.2. Menjelaskan keteknikan dalam membuat karya seni lukis modern objek <i>figurative</i> dengan pensil hitam-putih dan pensil warna.</p> <p>4.2. Menerapkan keteknikan dalam membuat karya seni lukis modern objek <i>figurative</i> dengan pensil hitam-putih dan pensil warna.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Keteknikan membuat karya seni lukis modern objek <i>figurative</i> dengan pensil hitam-putih dan pensil warna. 	<p>Mengamati Beragam contoh karya seni lukis modern objek <i>figurative</i> dengan pensil hitam-putih dan pensil warna.</p> <p>Menanya Menanyakan hal-hal terkait dengan keteknikan melukis modern objek <i>figurative</i> dengan pensil hitam-putih dan pensil warna.</p> <p>Menganalisa Mengidentifikasi keteknikan melukis modern objek <i>figurative</i> dengan pensil hitam-putih dan pensil warna.</p> <p>Mengolah</p>	<ul style="list-style-type: none"> Observasi Penugasan Tes lisan 	3 x 1 x 45'	

Kompetensi dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber belajar
		<p>Melakukan eksplorasi / eksperimen beragam keteknikan melukis modern dengan pensil hitam-putih dan pensil warna.</p> <p>Mengkomunikasikan Mempresentasikan hasil eksplorasi / eksperimen.</p>			
<p>3.3. Menjelaskan proses membuat karya seni lukis modern.</p> <p>4.3. Membuat karya seni lukis modern.</p>	<p>• Proses membuat karya seni lukis modern objek <i>figurative</i> dengan penerapan keteknikan menggunakan material pensil hitam-putih dan pensil warna.</p>	<p>Mengamati Melakukan pengamatan terhadap beragam objek.</p> <p>Menganalisa Menganalisa karakter objek (bentuk, warna, ukuran, dan proporsi), pencahayaan, dan komposisi.</p> <p>Mencoba</p>	<p>• Observasi</p> <p>• Penugasan</p> <p>• Tes lisan</p>	3 x 12 x 45'	

Kompetensi dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber belajar
		<p>Melakukan eksplorasi sketsa.</p> <p>Menyimpulkan Menentukan sketsa terbaik untuk dikembangkan menjadi karya seni lukis modern.</p> <p>Mencipta Membuat karya seni lukis modern objek <i>figurative</i> dengan penerapan keteknikan bahan cat air.</p>			

Kompetensi dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber belajar
<p>3.4. Menganalisa dan mengevaluasi karya seni lukis modern.</p> <p>4.4. Mempresentasikan karya seni lukis modern.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi karya seni lukis modern objek <i>figurative</i> dengan menggunakan material pensil hitam-putih dan pensil warna. 	<p>Mengamati Mengamati hasil karya seni lukis modern objek <i>figurative</i> dengan menggunakan material pensil hitam-putih dan pensil warna (hasil karya sendiri).</p> <p>Menganalisa Menganalisa kelebihan dan kekurangan yang ada pada karya seni lukis modern objek <i>figurative</i> dengan menggunakan material pensil hitam-putih dan pensil warna (karya sendiri).</p> <p>Mengkomunikasikan Mempresentasikan hasil</p>	<ul style="list-style-type: none"> Observasi Penugasan Tes lisan 	3 x 2 x 45'	

Kompetensi dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber belajar
		analisa dan evaluasi karya seni lukis modern serta menyajikan karya dalam pameran.			

Semester 2

Kompetensi dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber belajar
1.1. Menghayati mata pelajaran seni lukis modern sebagai sarana untuk kesejahteraan dan kelangsungan hidup umat manusia.					
2.1. Menghayati sikap cermat, teliti, dan tanggungjawab dalam mengidentifikasi kebutuhan dan pengembangan <i>alternatif</i> seni lukis modern					
2.2. Menghayati pentingnya menjaga kelestarian lingkungan dalam pengembangan seni lukis modern secara menyeluruh					
2.3. Menghayati pentingnya					

Kompetensi dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber belajar
kolaborasi dan jejaring untuk menemukan solusi dalam pengembangan seni lukis modern					
2.4. Menghayati pentingnya bersikap jujur, disiplin serta bertanggung jawab sebagai hasil pembelajaran seni lukis modern					

Kompetensi dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber belajar
<p>3.2. Menjelaskan keteknikan dalam membuat karya seni lukis modern objek <i>figurative</i> dengan material pastel kapur dan pastel minyak.</p> <p>4.2. Menerapkan keteknikan dalam membuat karya seni lukis modern <i>figurative</i> dengan material pastel kapur dan pastel minyak.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Keteknikan melukis modern objek <i>figurative</i> dengan material pastel kapur dan pastel minyak. 	<p>Mengamati Beragam contoh karya seni lukis modern objek <i>figurative</i> dengan material pastel kapur dan pastel minyak.</p> <p>Menanya Menanyakan hal-hal terkait dengan keteknikan melukis modern objek <i>figurative</i> dengan material pastel kapur dan pastel minyak.</p> <p>Menganalisa Mengidentifikasi keteknikan melukis modern objek <i>figurative</i> dengan material pastel kapur dan pastel</p>	<ul style="list-style-type: none"> Observasi Penugasan Tes lisan 	3 x 1 x 45'	

Kompetensi dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber belajar
		<p>minyak.</p> <p>Mengolah Melakukan eksplorasi / eksperimen beragam keteknikan melukis modern objek <i>figurative</i> dengan material pastel kapur dan pastel minyak.</p> <p>Mengkomunikasikan Mempresentasikan hasil eksplorasi / eksperimen.</p>			
<p>3.3. Menjelaskan proses membuat karya seni lukis modern.</p> <p>4.3. Membuat karya seni lukis modern.</p>	<p>• Proses membuat karya seni lukis modern objek <i>figurative</i> dengan penerapan keteknikan menggunakan material pastel kapur dan pastel minyak.</p>	<p>Mengamati Melakukan pengamatan terhadap beragam objek untuk inspirasi tema / objek lukisan.</p> <p>Menganalisa Menganalisa karakter</p>	<p>• Observasi</p> <p>• Penugasan</p> <p>• Tes lisan</p>	3 x 12 x 45'	

Kompetensi dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber belajar
		<p>objek (bentuk, warna, ukuran, dan proporsi), pencahayaan, dan komposisi.</p> <p>Mencoba Melakukan eksplorasi sketsa.</p> <p>Menyimpulkan Menentukan sketsa terbaik untuk dikembangkan menjadi karya seni lukis.</p> <p>Mencipta Membuat karya seni lukis modern dengan penerapan keteknikan bahan material pastel kapur dan pastel minyak.</p>			

Kompetensi dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber belajar
<p>3.4. Menganalisa dan mengevaluai karya seni lukis modern.</p> <p>4.4. Mempresentasikan karya seni lukis modern.</p>	Evaluasi karya seni lukis modern objek <i>figurative</i> dengan bahan material pastel kapur dan pastel minyak.	<p>Mengamati Mengamati hasil karya seni lukis modern objek <i>figurative</i> menggunakan material pastel kapur dan pastel minyak (hasil karya sendiri).</p> <p>Menganalisa Menganalisa kelebihan dan kekurangan yang ada pada karya seni lukis modern material pastel kapur dan pastel minyak (karya sendiri).</p> <p>Mengkomunikasikan Mempresentasikan hasil analisa dan evaluasi karya seni lukis modern serta menyajikan karya</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Penugasan • Tes lisan 	3 x 4 x 45'	

Kompetensi dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber belajar
		dalam pameran.			

Kepala Sekolah

Drs. Rakhmat Supriyono, M.Pd
NIP. 195804061986031013

Guru Pembimbing

Supantono, S.Pd., M.Ds.
NIP. 19640418 198903 1 007

Bantul, 12 Agustus 2014

Mahasiswa PPL

Nanda Harya Hellavikarany
NIM. 11206241003

SILABUS

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 3 Kasihan
Bidang Keahlian : Seni Rupa dan Kriya
Mata Pelajaran : Seni Lukis Modern
Kelas / Semester : XI Lukis

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

Semester 1

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1. Menghayati mata pelajaran seni lukis					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
modern sebagai sarana untuk kesejahteraan dan kelangsungan hidup umat manusia.					
2.1. Menghayati sikap cermat, teliti, dan tanggungjawab dalam mengidentifikasi kebutuhan dan pengembangan <i>alternatif</i> seni lukis modern.					
2.2. Menghayati pentingnya kolaborasi dan jejaring untuk menemukan solusi dalam pengembangan seni lukis modern.					
2.3. Menghayati pentingnya bersikap jujur, disiplin, serta bertanggung jawab sebagai hasil pembelajaran seni lukis modern.					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
2.4. Menghayati pentingnya menjaga kelestarian lingkungan dalam pengembangan seni lukis modern secara menyeluruh.					
3.1. Menjelaskan konsep seni lukis modern. 4.1. Melakukan apresiasi seni lukis modern.	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian dan ciri seni lukis modern. • Sejarah dan perkembangan seni lukis modern. 	<p>Mengamati Beragam seni lukis modern.</p> <p>Menanya Hal-hal terkait dengan konsep seni lukis modern (pengertian, sejarah, dan ciri-ciri).</p> <p>Mengumpulkan Beragam pengertian, sejarah, dan ciri seni lukis modern dari berbagai sumber / referensi.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Penugasan • Tes lisan 	3 x 1 x 45'	

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Menganalisa Menganalisa data tentang pengertian, sejarah, dan ciri seni lukis modern.</p> <p>Menyimpulkan Menyimpulkan pengertian, sejarah, dan ciri seni lukis modern.</p> <p>Mengkomunikasikan Membuat laporan tentang apresiasi seni lukis modern meliputi : Pengertian, sejarah, dan ciri-cirinya.</p>			

Kompetensi dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber belajar
<p>3.2. Menjelaskan keteknikan dalam membuat karya seni lukis modern objek <i>figurative</i> dengan cat air.</p> <p>4.2. Menerapkan keteknikan dalam membuat karya seni lukis modern objek <i>figurative</i> dengan cat air.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Keteknikan membuat karya seni lukis modern objek <i>figurative</i> dengan cat air. 	<p>Mengamati Beragam contoh karya seni lukis modern objek <i>figurative</i> dengan cat air.</p> <p>Menanya Menanyakan hal-hal terkait dengan keteknikan melukis modern objek <i>figurative</i> dengan cat air.</p> <p>Menganalisa Mengidentifikasi keteknikan melukis modern objek <i>figurative</i> dengan cat air.</p> <p>Mengolah Melakukan eksplorasi / eksperiment beragam</p>	<ul style="list-style-type: none"> Observasi Penugasan Tes lisan 	3 x 1 x 45'	

Kompetensi dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber belajar
		keteknikan melukis modern dengan cat air Mengkomunikasikan Mempresentasikan hasil eksplorasi / eksperiment			
3.3. Menjelaskan proses membuat karya seni lukis modern. 4.3. Membuat karya seni lukis modern.	• Proses membuat karya seni lukis modern objek <i>figurative</i> dengan penerapan keteknikan bahan cat air.	Mengamati Melakukan pengamatan terhadap beragam objek. Menganalisa Menganalisa karakter objek (bentuk, warna, ukuran, dan proporsi), pencahayaan, dan komposisi. Mencoba Melakukan eksplorasi sketsa. Menyimpulkan Menentukan sketsa	• Observasi • Penugasan • Tes lisan	3 x 12 x 45'	

Kompetensi dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber belajar
		<p>terbaik untuk dikembangkan menjadi karya seni lukis modern.</p> <p>Mencipta Membuat karya seni lukis modern objek <i>figurative</i> dengan penerapan keteknikan bahan cat air.</p>			
<p>3.4. Menganalisa dan mengevaluai karya seni lukis modern.</p> <p>4.4. Mempresentasikan karya seni lukis modern.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi karya seni lukis modern objek <i>figurative</i> dengan bahan cat air. 	<p>Mengamati Mengamati hasil karya seni lukis modern objek <i>figurative</i> dengan bahan cat air (hasil karya sendiri).</p> <p>Menganalisa Menganalisa kelebihan dan kekurangan yang ada pada karya seni lukis modern objek</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Penugasan • Tes lisan 	3 x 2 x 45'	

Kompetensi dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber belajar
		<p><i>figurative</i> dengan bahan cat air (karya sendiri).</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>Mempresentasikan hasil analisa dan evaluasi karya seni lukis modern serta menyajikan karya dalam pameran.</p>			

Semester 2

Kompetensi dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber belajar
1.1 Menghayati mata pelajaran seni lukis modern sebagai sarana untuk kesejahteraan dan kelangsungan hidup umat manusia.					
2.1. Menghayati sikap cermat, teliti, dan tanggungjawab dalam mengidentifikasi kebutuhan dan pengembangan <i>alternatif</i> seni lukis modern.					
2.2. Menghayati pentingnya menjaga kelestarian lingkungan dalam pengembangan seni lukis modern secara menyeluruh.					

Kompetensi dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber belajar
2.3. Menghayati pentingnya kolaborasi dan jejaring untuk menemukan solusi dalam pengembangan seni lukis modern.					
2.4. Menghayati pentingnya bersikap jujur, disiplin serta bertanggung jawab sebagai hasil pembelajaran seni lukis modern.					

Kompetensi dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber belajar
<p>3.2 Menjelaskan keteknikan dalam membuat karya seni lukis modern objek <i>figurative</i> dengan cat <i>acrylic</i>.</p> <p>4.2 Menerapkan keteknikan dalam membuat karya seni lukis modern <i>figurative</i> dengan cat <i>acrylic</i>.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Keteknikan melukis modern objek <i>figurative</i> dengan cat <i>acrylic</i>. 	<p>Mengamati Beragam contoh karya seni lukis modern objek <i>figurative</i> dengan bahan cat <i>acrylic</i>.</p> <p>Menanya Menanyakan hal-hal terkait dengan keteknikan melukis modern objek <i>figurative</i> dengan cat <i>acrylic</i>.</p> <p>Menganalisa Mengidentifikasi keteknikan melukis modern objek <i>figurative</i> dengan cat <i>acrylic</i>.</p> <p>Mengolah Melakukan eksplorasi / eksperimen beragam</p>	<ul style="list-style-type: none"> Observasi Penugasan Tes lisan 	3 x 1 x 45'	

Kompetensi dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber belajar
		<p>keteknikan melukis modern objek <i>figurative</i> dengan cat <i>acrylic</i>.</p> <p>Mengkomunikasikan Mempresentasikan hasil eksplorasi / eksperimen.</p>			

Kompetensi dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber belajar
<p>3.3. Menjelaskan proses membuat karya seni lukis modern.</p> <p>4.3. Membuat karya seni lukis modern.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Proses membuat karya seni lukis modern objek <i>figurative</i> dengan penerapan keteknikan bahan cat <i>acrylic</i>. 	<p>Mengamati Melakukan pengamatan terhadap beragam objek untuk inspirasi tema / objek lukisan.</p> <p>Menganalisa Menganalisa karakter objek (bentuk, warna, ukuran, dan proporsi), pencahayaan, dan komposisi.</p> <p>Mencoba Melakukan eksplorasi sketsa.</p> <p>Menyimpulkan Menentukan sketsa terbaik untuk dikembangkan menjadi karya seni lukis.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Observasi Penugasan Tes lisan 	3 x 12 x 45'	

Kompetensi dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber belajar
		Mencipta Membuat karya seni lukis modern dengan penerapan keteknikan bahan cat <i>acrylic</i> .			

Kompetensi dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber belajar
<p>3.4. Menganalisa dan mengevaluai karya seni lukis modern.</p> <p>4.4. Mempresentasikan karya seni lukis modern.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi karya seni lukis modern objek <i>figurative</i> dengan bahan cat <i>acrylic</i>. 	<p>Mengamati Mengamati hasil karya seni lukis modern objek <i>figurative</i> bahan cat <i>acrylic</i> (hasil karya sendiri).</p> <p>Menganalisa Menganalisa kelebihan dan kekurangan yang ada pada karya seni lukis modern cat <i>acrylic</i> (karya sendiri).</p> <p>Mengkomunikasikan Mempresentasikan hasil analisa dan evaluasi karya seni lukis modern serta menyajikan karya dalam pameran.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Penugasan • Tes lisan 	3 x 4 x 45'	

Kepala Sekolah

Drs. Rakhmat Supriyono, M.Pd
NIP. 195804061986031013

Guru Pembimbing

Supantono, S.Pd., M.Ds.
NIP. 19640418 198903 1 007

Bantul, 12 Agustus 2014

Mahasiswa PPL

Nanda Harya Hellavikarany
NIM. 11206241003

KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR

MATA PELAJARAN SENI LUKIS REALIS

1. Pengertian

Mata pelajaran yang mempelajari tentang konsep, keteknikan, praktek, serta analisa dan evaluasi karya seni lukis realis.

2. Rasional

a. Hubungan dengan Pencipta

Menghayati mata pelajaran sebagai sarana untuk kesejahteraan dan kelangsungan hidup umat manusia.

b. Hubungan dengan Sesama Manusia

- 1). Menghayati sikap cermat, teliti, dan tanggungjawab dalam mengidentifikasi kebutuhan dan pengembangan alternatif dalam pelajaran.
- 2). Menghayati pentingnya kolaborasi dan jejaring untuk menemukan solusi dalam pengembangan seni lukis realis.
- 3). Menghayati pentingnya bersikap jujur, disiplin, serta bertanggung jawab sebagai hasil dari pembelajaran seni lukis realis.

c. Hubungan dengan Lingkungan Alam

Menghayati pentingnya menjaga kelestarian lingkungan dalam pengembangan seni lukis realis secara menyeluruh.

3. Tujuan

Mata pelajaran seni lukis realis bertujuan untuk membentuk karakteristik siswa sebagai siswa yang mensyukuri anugerah Tuhan, dengan berfikir secara saintifik dalam membuat karya seni lukis realis yang ramah lingkungan serta berbasis sosial budaya bangsa.

4. Ruang Lingkup Materi

- a. Konsep seni lukis realis
- b. Keteknikan melukis realis
- c. Praktek membuat seni lukis realis
- d. Analisis dan evaluasi seni lukis realis

5. Prinsip-Prinsip Belajar, Pembelajaran, dan Assesmen

Pembelajaran merupakan ilmiah. Karena itu Kurikulum 2013 mengamanatkan esensi pendekatan ilmiah dalam pembelajaran. Pendekatan ilmiah diyakini sebagai titian emas perkembangan dan

pengembangan sikap, keterampilan, dan pengetahuan peserta didik. Pendekatan *scientific* merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Dengan konsep itu, hasil pembelajaran diharapkan lebih bermakna bagi siswa. pembelajaran berlangsung alamiah dalam bentuk kegiatan siswa bekerja dan mengalami, bukan mentransfer pengetahuan dari guru ke siswa. Strategi pembelajaran lebih dipentingkan sehingga akan memperoleh hasil yang diinginkan.

Kurikulum 2013 menekankan pada dimensi pedagogik modern dalam pembelajaran, yaitu menggunakan pendekatan ilmiah. Pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dalam pembelajaran sebagaimana dimaksud meliputi mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta untuk semua mata pelajaran. Untuk mata pelajaran, materi, atau situasi tertentu, sangat mungkin pendekatan ilmiah ini tidak selalu tepat diaplikasikan secara prosedural. Pada kondisi seperti ini, tentu saja pembelajaran harus tetap menerapkan nilai-nilai atau sifat-sifat ilmiah dan menghindari nilai-nilai atau sifat-sifat non ilmiah.

Belajar tidak hanya terjadi di ruang kelas, tetapi juga di lingkungan sekolah dan masyarakat, guru bukan satu-satunya sumber belajar. Sikap tidak hanya diajarkan secara verbal, tetapi melalui contoh dan teladan. Pembelajaran tersebut di atas merupakan ciri dari pendekatan *scientific*. Pendekatan *scientific* merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Dengan konsep itu, hasil pembelajaran diharapkan lebih bermakna bagi siswa. Pembelajaran berlangsung alamiah dalam bentuk kegiatan siswa bekerja dan mengalami, bukan mentransfer pengetahuan dari guru ke siswa.

Assesmen

Assesmen otentik menicayakan belajar yang otentik pula. Menurut Ormiston belajar otentik mencerminkan tugas dan pemecahan masalah yang dilakukan oleh peserta didik dikaitkan dengan realitas di luar sekolah atau kehidupan pada umumnya. Assesmen semacam ini cenderung berfokus pada tugas-tugas kompleks atau kontekstual bagi peserta didik, yang memungkinkan mereka secara nyata menunjukkan kompetensi atau keterampilan yang dimilikinya. Contoh assesmen otentik antara lain keterampilan kerja, kemampuan mengaplikasikan atau menunjukkan perolehan pengetahuan tertentu, simulasi, dan bermain peran, portofolio, memilih kegiatan yang strategis, serta memamerkan dan menampilkan sesuatu.

Assesmen otentik mengharuskan pembelajaran yang otentik pula. Menurut Ormiston belajar otentik mencerminkan tugas dan pemecahan masalah yang diperlukan dalam kenyataannya di luar sekolah. Assesmen otentik terdiri dari berbagai teknik penilaian. *Pertama*, pengukuran langsung keterampilan peserta didik yang berhubungan dengan hasil jangka panjang pendidikan seperti kesuksesan di tempat kerja. *Kedua*, penilaian atas tugas-tugas yang memerlukan keterlibatan yang luas dan kinerja yang kompleks. *Ketiga*, analisis yang digunakan untuk menghasilkan respon peserta didik atas perolehan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang ada.

Dengan demikian, assesmen otentik akan bermakna bagi guru untuk menentukan cara-cara terbaik agar semua siswa dapat mencapai hasil akhir, meski dengan satuan waktu yang berbeda. Konstruksi sikap, keterampilan, dan pengetahuan dicapai melalui penyelesaian tugas dimana peserta didik telah memainkan peran aktif dan kreatif. Keterlibatan peserta didik dalam melaksanakan tugas sangat bermakna bagi perkembangan pribadi mereka.

Dalam pembelajaran otentik, peserta didik diminta mengumpulkan informasi dengan pendekatan saintifik, memahami aneka fenomena atau gejala dan hubungannya satu sama lain secara mendalam, serta mengaitkan apa yang dipelajari dengan dunia nyata yang luar sekolah. Di sini, guru dan peserta didik memiliki tanggung jawab atas apa yang terjadi. Peserta didik pun tahu apa yang mereka ingin pelajari, memiliki parameter waktu yang fleksibel, dan bertanggungjawab untuk tetap pada tugas. Assesmen otentik pun mendorong peserta didik mengkonstruksi, mengorganisasikan, menganalisis, mensintesis, menafsirkan, menjelaskan, dan mengevaluasi informasi untuk kemudian mengubahnya menjadi pengetahuan baru.

Sejalan dengan deskripsi di atas, pada pembelajaran otentik, guru harus menjadi “guru otentik.” Peran guru bukan hanya pada pembelajaran, melainkan juga pada penilaian. Untuk bisa melaksanakan pembelajaran otentik, guru harus memenuhi kriteria tertentu seperti disajikan berikut ini :

1. Mengetahui bagaimana menilai kekuatan dan kelemahan peserta didik serta desain pembelajaran.
2. Mengetahui bagaimana cara membimbing peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan mereka sebelumnya dengan cara mengajukan pertanyaan dan menyediakan sumberdaya memadai bagi peserta didik untuk melakukan akuisisi pengetahuan.
3. Menjadi pengasuh pembelajaran, melihat informasi baru, dan mengasimilasikan pemahaman peserta didik.
4. Menjadi kreatif tentang bagaimana belajar peserta didik dapat diperluas dengan menimba pengalaman dari dunia di luar tembok sekolah.

Teknik penilaian otentik atau *authentic assessment* yang digunakan harus disesuaikan dengan karakteristik indikator, kompetensi inti dan kompetensi dasar yang diajarkan oleh guru. Tidak menutup kemungkinan bahwa satu indikator dapat diukur dengan beberapa teknik penilaian, hal ini karena memuat domain, afektif, psikomotor, dan kognitif. Penilaian autentik lebih sering dinyatakan sebagai penilaian berbasis kinerja (*performance based assessment*). Sementara itu dalam buku Mueller (2006) penilaian otentik disamakan saja dengan nama penilaian alternatif (*alternative assessment*) atau penilaian kinerja (*performance assessment*). Selain itu Mueller memperkenalkan istilah lain sebagai padanan nama penilaian otentik, yaitu penilaian langsung (*direct assessment*).

Nama *performance assessment* atau *performance based assessment* digunakan karena siswa diminta untuk menampilkan tugas-tugas (tasks) yang bermakna.

Sesuai dengan ciri penilaian otentik adalah :

1. Memandang penilaian dan pembelajaran secara terpadu
2. Mencerminkan masalah dunia nyata bukan hanya dunia sekolah
3. Menggunakan berbagai cara dan kriteria
4. Holistik (kompetensi utuh merefleksikan sikap, keterampilan, dan pengetahuan).

Penerapan penilaian mata pelajaran seni lukis realis, pengetahuan bahan dan ekonomi kreatif yang merujuk pada penilaian otentik dapat menggunakan jenis penilaian dengan menganalisa materi pembelajaran sebagai berikut :

1. Apabila tuntutan indikator melakukan sesuatu, maka teknik penilaiannya adalah unjuk kerja (performance).
2. Apabila tuntutan indikator berkaitan dengan pemahaman konsep, maka teknik penilaiannya adalah tes tertulis atau lisan.
3. Apabila tuntutan indikator memuat unsur penyelidikan, maka teknik penilaiannya adalah proyek.



KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) /
MADRASAH ALIYAH KEJURUAN (MAK)

BIDANG KEAHLIAN : SENI RUPA DAN KRIYA
PAKET KEAHLIAN : SENI LUKIS
MATA PELAJARAN : SENI LUKIS REALIS

KELAS : XI

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.	1.1 Menghayati mata pelajaran seni lukis realis sebagai sarana untuk kesejahteraan dan kelangsungan hidup umat manusia.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	2.1 Menghayati sikap cermat, teliti, dan tanggungjawab dalam mengidentifikasi kebutuhan dan pengembangan alternative seni lukis realis. 2.2 Menghayati pentingnya menjaga kelestarian lingkungan dalam pengembangan seni lukis realis secara menyeluruh. 2.3 Menghayati pentingnya kolaborasi dan jejaring untuk menemukan solusi dalam pengembangan seni lukis realis. 2.4 Menghayati pentingnya bersikap jujur, disiplin, serta bertanggung jawab sebagai hasil pembelajaran seni lukis realis.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab	3.1 Menjelaskan konsep seni lukis realis 3.2 Menjelaskan keteknikan dalam membuat karya seni lukis realis 3.3 Menjelaskan proses membuat karya seni lukis realis 3.4 Menganalisis dan mengevaluasi karya seni lukis realis

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.	
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.	4.1 Mengapresiasi karya seni lukis realis 4.2 Menerapkan keteknikan dalam membuat karya seni lukis realis 4.3 Membuat karya seni lukis realis 4.4 Mempresentasikan karya seni lukis realis

SILABUS

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 3 Kasihan
Bidang Keahlian : Seni Rupa dan Kriya
Mata Pelajaran : Seni Lukis Realis
Kelas / Semester : XI / Gasal dan Genap

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

Semester I

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1. Menghayati mata pelajaran seni lukis realis sebagai sarana untuk kesejahteraan dan					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
kelangsungan hidup umat manusia.					
2.1. Menghayati sikap cermat, teliti, dan tanggungjawab dalam mengidentifikasi kebutuhan dan pengembangan <i>alternatif</i> seni lukis realis.					
2.2. Menghayati pentingnya menjaga kelestarian lingkungan dalam pengembangan seni lukis realis secara menyeluruh.					
2.3. Menghayati pentingnya kolaborasi dan jejaring untuk menemukan solusi dalam pengembangan seni lukis realis.					
2.4. Menghayati pentingnya bersikap jujur, disiplin,					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
serta bertanggung jawab sebagai hasil pembelajaran seni lukis realis.					
3.1. Menjelaskan konsep seni lukis realis. 4.1. Melakukan apresiasi seni lukis realis.	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian dan ciri-ciri seni lukis realis. • Sejarah dan perkembangan seni lukis realis. 	<p>Mengamati Beragam seni lukis realis.</p> <p>Menanya Hal-hal terkait dengan konsep seni lukis realis (pengertian, sejarah, dan ciri).</p> <p>Mengumpulkan Beragam pengertian, sejarah, dan ciri-ciri seni lukis realis dari berbagai sumber / referensi.</p> <p>Menganalisa Menganalisa data tentang pengertian,</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Penugasan • Tes lisan 	3 x 2 x 45'	

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>sejarah, dan ciri seni lukis realis.</p> <p>Menyimpulkan Menyimpulkan pengertian, sejarah, dan ciri seni lukis realis.</p> <p>Mengkomunikasikan Membuat laporan tentang apresiasi seni lukis realis meliputi : Pengertian, sejarah, dan ciri-cirinya.</p>			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.2. Menjelaskan keteknikan dalam membuat karya seni lukis realis.</p> <p>4.2. Menerapkan keteknikan dalam membuat karya seni lukis realis.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Keteknikan melukis realis dengan cat air. 	<p>Mengamati Beragam contoh karya seni lukis realis cat air.</p> <p>Menanya Menanyakan hal-hal terkait dengan keteknikan melukis realis dengan cat air.</p> <p>Menganalisa Mengidentifikasi keteknikan melukis realis dengan cat air.</p> <p>Mengolah Melakukan eksplorasi / eksperimen beragam keteknikan melukis realis dengan cat air.</p> <p>Mengkomunikasikan Mempresentasikan hasil eksplorasi / eksperiment.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Penugasan • Tes lisan 	3 x 1 x 45'	

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.3. Menjelaskan proses membuat karya seni lukis realis.</p> <p>4.3. Membuat karya seni lukis realis.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Proses membuat karya seni lukis realis dengan penerapan keteknikan bahan cat air objek alam benda. 	<p>Mengamati Melakukan pengamatan terhadap beragam objek.</p> <p>Menganalisa Menganalisa karakter objek (bentuk, warna, ukuran, dan proporsi), pencahayaan, dan komposisi.</p> <p>Mencoba Melakukan eksplorasi sketsa.</p> <p>Menyimpulkan Menentukan sketsa terbaik untuk dikembangkan menjadi karya seni lukis.</p> <p>Mencipta Membuat karya seni lukis realis objek alam</p>	<ul style="list-style-type: none"> Observasi Penugasan Tes lisan 	3 x 12 x 45'	

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		benda dengan penerapan keteknikan bahan cat air.			
3.4. Menganalisa dan mengevaluasi karya seni lukis realis 4.4. Mempresentasikan karya seni lukis realis	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi karya seni lukis realis 	<p>Mengamati Mengamati hasil karya seni lukis realis cat air (hasil karya sendiri).</p> <p>Menganalisa Menganalisa kelebihan dan kekurangan yang ada pada karya seni lukis realis cat air (karya sendiri).</p> <p>Mengkomunikasikan Mempresentasikan hasil analisa dan evaluasi karya seni lukis realis serta menyajikan karya dalam pameran.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Observasi Penugasan Tes lisan 	3 x 2 x 45'	

Semester 2

Kompetensi dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber belajar
1.1. Menghayati mata pelajaran seni lukis realis sebagai sarana untuk kesejahteraan dan kelangsungan hidup umat manusia.					
2.1. Menghayati sikap cermat, teliti, dan tanggungjawab dalam mengidentifikasi kebutuhan dan pengembangan <i>alternatif</i> seni lukis realis.					
2.2. Menghayati pentingnya menjaga kelestarian lingkungan dalam pengembangan seni lukis realis secara menyeluruh.					
2.3. Menghayati pentingnya					

Kompetensi dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber belajar
kolaborasi dan jejaring untuk menemukan solusi dalam pengembangan seni lukis realis.					
2.3. Menghayati pentingnya bersikap jujur, disiplin, serta bertanggung jawab sebagai hasil pembelajaran seni lukis realis.					
3.1. Menjelaskan konsep seni lukis realis. 4.1. Melakukan apresiasi seni lukis realis.	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian dan ciri-ciri Seni lukis realis. • Sejarah dan perkembangan seni lukis realis. 	<p>Mengamati Beragam seni lukis realis.</p> <p>Menanya Hal-hal terkait dengan konsep seni lukis realis (pengertian, sejarah, dan ciri).</p> <p>Mengumpulkan Beragam pengertian, sejarah, dan ciri-ciri seni</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Penugasan • Tes lisan 	-	

Kompetensi dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber belajar
		<p>lukis realis dari berbagai sumber / referensi.</p> <p>Menganalisa Menganalisa data tentang pengertian, sejarah, dan ciri seni lukis realis.</p> <p>Menyimpulkan Menyimpulkan pengertian, sejarah, dan ciri seni lukis realis.</p> <p>Mengkomunikasikan Membuat laporan tentang apresiasi seni lukis realis meliputi : Pengertian, sejarah, dan ciri-cirinya.</p>			

Kompetensi dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber belajar
<p>3.2. Menjelaskan keteknikan dalam membuat karya seni lukis realis.</p> <p>4.2. Menerapkan keteknikan dalam membuat karya seni lukis realis.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Keteknikan melukis realis dengan cat acrylic, objek flora dan fauna 	<p>Mengamati Beragam contoh karya seni lukis realis cat acrylic / minyak</p> <p>Menanya Menanyakan hal-hal terkait dengan keteknikan melukis realis dengan cat acrylic / minyak</p> <p>Menganalisa Mengidentifikasi keteknikan melukis realis dengan cat acrylic / minyak</p> <p>Mengolah Melakukan eksplorasi / eksperiment beragam</p>	<ul style="list-style-type: none"> Observasi Penugasan Tes lisan 	3 x 1 x 45'	

Kompetensi dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber belajar
		keteknikan melukis realis dengan cat acrylic / minyak Mengkomunikasikan Mempresentasikan hasil eksplorasi / eksperimen			

Kompetensi dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber belajar
<p>3.3. Menjelaskan proses membuat karya seni lukis realis.</p> <p>4.3. Membuat karya seni lukis realis.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Proses membuat karya seni lukis realis dengan penerapan keteknikan bahan cat acrylic, objek flora dan fauna. 	<p>Mengamati Melakukan pengamatan terhadap beragam objek.</p> <p>Menganalisa Menganalisa karakter objek (bentuk, warna, ukuran, dan proporsi), pencahayaan, dan komposisi.</p> <p>Mencoba Melakukan eksplorasi sketsa.</p> <p>Menyimpulkan Menentukan sketsa terbaik untuk dikembangkan menjadi karya seni lukis.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Observasi Penugasan Tes lisan 	3 x 12 x 45'	

Kompetensi dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber belajar
		Mencipta Membuat karya seni lukis realis objek flora dan fauna dengan penerapan keteknikan bahan cat acrylic / minyak.			
3.4. Menganalisa dan mengevaluasi karya seni lukis realis. 4.4. Mempresentasikan karya seni lukis realis.	• Evaluasi karya seni lukis realis.	Mengamati Mengamati hasil karya seni lukis realis cat acrylic / minyak (hasil karya sendiri). Menganalisa Menganalisa kelebihan dan kekurangan yang ada pada karya seni lukis realis cat acrylic / minyak (karya sendiri).	• Observasi • Penugasan • Tes lisan	3 x 2 x 45'	

Kompetensi dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber belajar
		Mengkomunikasikan Mempresentasikan hasil analisa dan evaluasi karya seni lukis realis serta menyajikan karya dalam pameran.			

Kepala Sekolah

Guru Pembimbing

Bantul, 12 Agustus 2014

Mahasiswa PPL

Drs. Rakhmat Supriyono, M.Pd

NIP. 195804061986031013

Supantono, S.Pd., M.Ds.

NIP. 19640418 198903 1 007

Nanda Harya Hellavikarany

NIM. 11206241003



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL

SMK NEGERI 3 KASIHAN BANTUL

Jl. PG. Madukismo (Bugisan) Yogyakarta 55182 Telp/Fax (0274) 374947

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (1)

Sekolah	:	SMK NEGERI 3 KASIHAN
Kelas / Semester	:	XI Lukis
Mata Pelajaran	:	Seni Lukis Realis
Materi Pokok	:	Memahami Konsep Serta Sejarah dan Perkembangan Seni Lukis Realis
Alokasi Waktu	:	3 x 1 x 45 menit
KKM	:	75

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai, santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan

peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.

4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif dan mampu melaksanakan tugas spesifik dibawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar

KD KI-1 (Sikap Spiritual)

- 1.1 Menghayati mata pelajaran seni lukis realis sebagai sarana untuk kesejahteraan dan kelangsungan hidup umat manusia.

Indikator :

- 1.1.1 Berdoa agar mendapat anugerah Tuhan pada pembelajaran seni lukis realis sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia.

KD KI-2 (Sikap Sosial)

- 2.1 Menghayati sikap cermat, teliti, dan tanggungjawab dalam mengidentifikasi kebutuhan dan pengembangan *alternatif* seni lukis realis.

Indikator :

- 2.1.1 Dapat bekerjasama dalam kelompok sebagai hasil pembelajaran seni lukis realis untuk menghasilkan data mengenai konsep serta sejarah dan perkembangan seni lukis realis.
- 2.2 Menghayati pentingnya kepedulian terhadap kebersihan lingkungan studio sebagai hasil dari pembelajaran tentang ruang lingkup pembelajaran seni lukis realis.

Indikator :

- 2.2.1 Dapat menunjukkan perilaku peduli terhadap kebersihan lingkungan studio sebagai hasil dari pembelajaran tentang konsep seni lukis realis.

KD KI-3 (Pengetahuan)

- 3.2 Memahami konsep serta sejarah dan perkembangan seni lukis realis

Indikator :

- 3.2.1 Pengertian seni lukis realis
- 3.2.2 Ciri-ciri seni lukis realis

3.2.3 Sejarah dan perkembangan seni lukis realis

3.2.4 Contoh-contoh hasil karya lukis realis

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik mempunyai kompetensi dalam hal :

Sikap Spiritual :

- 1.1 Berdoa agar mendapat anugerah Tuhan pada pembelajaran seni lukis realis sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia.

Sikap Sosial :

- 2.1 Bekerjasama sebagai hasil pembelajaran seni lukis realis untuk menghasilkan data mengenai konsep seni lukis realis.
- 2.2 Kepedulian terhadap kebersihan lingkungan studio sebagai hasil dari pembelajaran tentang konsep seni lukis realis.

Pengetahuan :

- 3.2 Memahami konsep serta sejarah dan perkembangan seni lukis realis, meliputi :
 - 3.2.1 Pengertian seni lukis realis
 - 3.2.2 Ciri-ciri seni lukis realis
 - 3.2.3 Sejarah dan perkembangan seni lukis realis
 - 3.2.4 Contoh-contoh seni lukis realis

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Seni Lukis Realisme

Seni lukis realisme merupakan “seni yang berusaha menampilkan subjek dalam suatu karya sebagai mana tampil dalam kehidupan sehari-hari, tanpa tambahan embel-embel atau interpretasi tertentu.”

(Notoadiwidjoyo, Drs. Soedono, 104 : 24)

2. Ciri-Ciri Seni Lukis Realisme

- Bertema kehidupan sehari-hari
- Jujur dan tidak ada manipulasi / persis dengan kenyataan
- Menolak idealisme

(Prihadi, Drs. Bambang, 228 : 98)

3. Sejarah dan Perkembangan Seni Lukis Realisme

Sejarah seni lukis realisme di Perancis :

1). Honore Daumier (1808-1879)

Honore Daumier adalah seniman dari perancis yang dikenal sebagai pelukis, pegrafis, pemahat, dan seorang kartunis. Ia dapat dianggap sebagai seniman realisme, karena karyanya hanya bertema kehidupan sehari-hari dan protes social. Daumier banyak mengabdikan dirinya dalam dunia karikatur. Ia bekerja sebagai kartunis politik, namun pada akhirnya ia lebih banyak berkarya seni lukis.



Title : “The Third Class Carraige”

Artist : Honore Daumier

Year : 1862

(<http://biolakayu.blogspot.com/2011/01/honore-daumier-si-michelangelo-dari.html>)

Salah satu karya terbaik Daumier adalah “The Third Class Carraige” yang menggambarkan sekelompok petani miskin melakukan perjalanan di sebuah kereta. Para petani tersebut terlihat memenuhi gerbong kereta api Perancis penuh sesak. Rasa simpati yang mendalam terhadap penderitaan orang-orang itu diungkapkan secara karikatural. Para petani tampak terpenjara dalam keterasingan dan kelas sosial yang mengukung mereka dan penderitaan itu.

2). Gustave Courbet (1819-1977)

Gustave Courbet adalah pelopor gerakan realisme pada pertengahan abad ke-19. Konsep realisme Courbet adalah menolak tema yang tidak terkait langsung dengan pengalaman hidup yang nyata di suatu tempat dan pada

waktu tertentu. Ia terkenal dengan ucapannya “Perlihatkan aku bidadari, aku akan melukisnya.”



Title : “The Stone Breaker”

Artist : Gustave Courbet

Year : 1849

(<http://sikat.design.blogspot.com/2012/10/gustave-courbet.html>)

Lukisan Courbet yang pertama “The Stone Breaker” (1849) mengandung ciri-ciri pokok yang menentukan konsep Realisme Courbet. Tema yang menggambarkan lelaki tua dan lelaki muda yang sedang bekerja di jalan, merupakan lukisan yang didasarkan pada pengamatan nyata oleh Courbet. Ia mendatangkan mereka untuk berpose di studionya. Ia kemudian menciptakan adegan yang menggambarkan lelaki yang terlalu tua dan terlalu muda untuk jenis pekerjaan itu. Karya Courbet tersebut dikritik berbau “sosialistik” pada masa itu.

3). Edouard Manet (1832-1883)

Gaya lukisan Manet merupakan inspirasi bagi perkembangan seni rupa modern. Ia mulai menggunakan warna secara datar, menghindari gelap terang *chiaroscuro* yang tradisional. Tema lukisan Manet banyak mengacu pada realisme Courbet. Ia juga dianggap sebagai salah satu seniman yang memunculkan gagasan seni untuk seni, bahwa goresan kuas dan warna merupakan unsur pokok dari realitas lukisan.

Pada saat itu Manet merupakan tokoh penting bagi pelukis-pelukis muda yang dikenal sebagai kelompok impresionis. Meskipun ia tidak secara formal bergabung sebagai impresionis, karya-karyanya menunjukkan ciri khas dari lukisan impresionisme yaitu penggunaan warna cerah.



Title : “Luncheon on The Grass”

Artist : Edouard Manet

Year : 1863

(<http://hnaliv.blogspot.com/2012/07/edouard-manet-impresionisme-dan-bar-at.html>)

Karya Manet “Luncheon on The Grass” (1863) menggambarkan seorang laki-laki berpakaian rapi sedang duduk di rerumputan bersama seorang wanita telanjang. Lukisan tersebut dianggap memalukan oleh banyak kritikus pada masa itu, karena isinya yang tidak senonoh. Komposisi dan figur telanjang pada lukisan tersebut bersumber pada seni rupa klasik. Lukisan itu didasarkan pada engraving Renaisans karya Marcantonio Raimondi yang selanjutnya bersumber pada karya gambar Raphael (Judgmen of Paris). Karya Raphael bersumber pada relief yang menggambarkan dewi-dewi sungai yang sedang berbaring. Konsep figur telanjang yang ideal masih tampak pada lukisan Manet.

(Prihadi, Drs. Bambang, 228 : 74)

4. Contoh Karya Seni Lukis Realisme



Artist : Basuki Abdullah
(<http://lelang-lukisanmaestro.blogspot.com>)



Artist : Rustamadji
(<http://www.lukisan.info>)

(<http://lelang-lukisanmaestro.blogspot.com>)

E. METODE PEMBELAJARAN

- 1). Metode scientific approach
- 2). Ceramah

3). Tanya jawab

Ket :

▪ Metode scientific approach (pendekatan ilmiah)

Metode scientific approach merupakan metode yang menyentuh tiga ranah, yaitu sikap (attitude), keterampilan (skill), dan pengetahuan (knowledge). Dalam proses pembelajaran berbasis pendekatan ilmiah, ranah sikap mencakup transformasi substansi atau materi ajar agar peserta didik tahu tentang “mengapa”. Ranah keterampilan mencakup transformasi substansi atau materi ajar agar peserta didik tahu tentang “bagaimana”. Dan ranah pengetahuan mencakup transformasi substansi atau materi ajar agar peserta didik tahu tentang “apa”.

Kegiatan di dalam pendekatan ini meliputi mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan membentuk jejaring untuk semua mata pelajaran. Mengamati, peserta didik belajar untuk mengamati sebuah objek bertujuan untuk menumbuhkan sikap apresiasi.

Menanya, saling memberi pertanyaan antara pendidik dengan peserta didik begitu sebaliknya seperti pendidik menggali pengetahuan peserta didik sebelum pendidik menjelaskan materi pembelajaran dan sebaliknya peserta didik memberi pertanyaan kepada pendidik bertujuan agar peserta didik menyimak jawaban yang diberikan pendidik. Adapun tujuannya untuk membentuk peserta didik yang aktif.

Menalar, Peserta didik tidak hanya cukup puas terhadap apa yang diberikan pendidik tetapi hasil pengetahuan yang telah didapatnya dikembangkan kembali dengan mengumpulkan sumber-sumber dari manapun.

Mencoba, Peserta didik tidak hanya menangkap materi berbasis teori / pengetahuan tetapi mereka bisa mengaplikasikan pengetahuan tersebut melalui keterampilan.

(Sumber : <http://endangkomarablog.blogspot.com/pendekatan-scientific-dalam-kurikulum.html>)

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan 1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Peserta Didik	Guru	
Pendahuluan	1. Menjawab salam 2. Berdoa 3. Memperhatikan presensi oleh guru 4. Memperoleh apersepsi dari guru berkaitan dengan materi garis besar, tujuan pembelajaran, dan teknik	1. Memberi salam 2. Memimpin berdoa 3. Mengadakan presensi peserta didik 4. Menyampaikan penjelasan materi garis besar, tujuan pembelajaran, dan teknik penilaian yang akan	20 menit

	<p>penilaian yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran</p> <p>5. Membentuk kelompok belajar yang beranggotakan 4-5 orang</p> <p>6. Membuat sketsa realis (tes awal)</p>	<p>dilaksanakan dalam pembelajaran</p> <p>5. Membagi kelompok serta menjelaskan teknik pelaksanaan pembelajaran kelompok</p> <p>6. Memberi tugas membuat sketsa realis</p>	
Inti	<p>1. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> - Data tentang pengertian seni lukis realis - Data tentang ciri-ciri seni lukis realis - Contoh-contoh karya seni lukis realis <p>2. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengertian seni lukis realis - Ciri-ciri seni lukis realis - Sejarah dan perkembangan seni lukis realis - Tokoh-tokoh seni lukis realis - Hubungan seni lukis realis dikaitkan dengan kehidupan saat ini <p>3. Mengumpulkan data</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sejarah dan perkembangan seni lukis realis - Tokoh-tokoh seni lukis realis - Hubungan seni lukis realis dikaitkan dengan kehidupan saat ini <p>4. Mengasosiasi</p>	<p>1. Menyiapkan lembar pengamatan yang harus dilakukan peserta didik, dan menyiapkan lembar pengamatan untuk menilai sikap dari KI 1 dan KI 2</p> <p>2. Memberi kesempatan peserta didik menanyakan apabila ada yang belum dipahami</p> <p>3. Menginformasikan agar peserta didik mulai menulis / mengumpulkan data, sambil mengadakan pengamatan terhadap kegiatan peserta didik</p> <p>4. Mengamati aktivitas diskusi</p>	100 menit

	<ul style="list-style-type: none"> - Mendiskusikan tentang sejarah dan perkembangan seni lukis realis - Tokoh-tokoh seni lukis realis - Mendiskusikan tentang hubungan seni lukis realis dikaitkan dengan kehidupan saat ini <p>5. Mengkomunikasikan / presentasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyajikan simpulan tentang sejarah dan perkembangan seni lukis realis - Tokoh-tokoh seni lukis realis - Menyajikan simpulan tentang hubungan seni lukis realis dikaitkan dengan kehidupan saat ini 	<p>dan mengendalikan situasi bila dipandang perlu serta melaksanakan penilaian sikap</p> <p>5. Meminta masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas</p> <p>6. Mencatat apabila terjadi kesalahan dalam presentasi dan disampaikan setelah selesai diskusi kepada peserta didik lain agar ditemukan penyelesaiannya, bila tidak ada yang bisa guru membetulkan pada saat guru memberikan penguatan</p> <p>7. Memberikan penguatan dengan memberikan ulasan singkat membetulkan yang salah dan memberikan apresiasi kepada peserta didik baik secara individu maupun kelompok</p>	
Penutup	<p>1. Tanya jawab</p> <p>2. Menyimpulkan tentang</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sejarah dan perkembangan seni lukis realis - Tokoh-tokoh seni lukis 	<p>1. Pendidik memberi pertanyaan dan peserta didik menjawab</p> <p>2. Mengarahkan peserta didik untuk membuat kesimpulan dari keseluruhan materi yang telah didapat</p>	15 menit

	<p>realis</p> <p>- Hubungan seni lukis realis dikaitkan dengan kehidupan saat ini</p> <p>3. Mendapatkan penilaian terhadap pembelajaran yang telah dilakukan</p> <p>4. Menerima tugas portofolio dan rencana pertemuan selanjutnya</p>	<p>3. Memberi penilaian kepada peserta didik terhadap pembelajaran yang telah dilakukan</p> <p>4. Memberikan tugas portofolio dan menginformasikan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya</p>	
--	--	---	--

Ket :

Menurut Jhon Friedrich Herbart, apersepsi adalah memberikan pengetahuan (persepsi awal), sebagai rangsangan dalam mengikuti proses belajar. Sebelum memulai ke materi, peserta didik diarahkan ke objek nyata misalnya pendidik akan memberikan materi tentang menggambar ilustrasi reklame maka peserta didik diarahkan terlebih dahulu melihat contoh objek nyata yaitu seperti baliho-baliho yang di pasang di pinggir jalan yang berisikan pesan reklame beserta gambar. Hal ini bertujuan untuk agar peserta didik sebelum pendidik menerangkan, mereka sudah memiliki gambaran dan membantu mempermudah pemahaman. (Sumber : mushlihin.com/Education-Apersepsi)

G. SUMBER BELAJAR

- Notoadiwidjoyo, Drs. Soedono. (1979). *Seni Rupa Untuk SMP*. Surabaya : Jaya Baya
- Prihadi, Drs. Bambang. (2006). *Sejarah Seni Rupa Barat 2*. Yogyakarta : Diktat
- (2011). Diakses pada tanggal 09 Agustus 2014. <http://biolakayu.blogspot.com/honore-daumier-si-michelangelo-dari.html>
- (2012). Diakses pada tanggal 09 Agustus 2014. <http://sikat.design.blogspot.com/10/gustave-courbet.html>
- (2012). Diakses pada tanggal 09 Agustus 2014. <http://hnaliv.blogspot.com/07/edouard-manet-impresionisme-dan-bar-at.html>
- Diakses pada tanggal 09 Agustus 2014. <http://lelang-lukisanmaestro.blogspot.com>
- Diakses pada tanggal 09 Agustus 2014. <http://www.lukisan.info>

H. MEDIA PEMBELAJARAN

- Media Power Point. Konsep Serta Sejarah dan Perkembangan Seni Lukis Realis
- Media Contoh Karya

I. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian
 - 1). Penilaian pengamatan
 - 2). Tanya jawab
 - 3). Tes praktik awal
 - 4). Tugas portofolio
 - 5). Presentasi
2. Bentuk Instrumen
 - 1). Tes praktik
 - a). Membuat sketsa realis tema kerusakan alam
 - 2). Tugas portofolio
 - a). Pengumpulan berbagai hasil karya lukis realis dalam bentuk kliping
3. Soal
 - 2). Tugas portofolio
 - a). Membuat kliping
 - Carilah beberapa contoh hasil karya seni lukis realis dengan objek :
 - a. Manusia
 - b. Flora
 - c. Fauna
 - d. Alam benda

Serta lampirkan nama pelukis, judul karya, tahun pembuatan, media, dan berilah kritikan menurut kalian baik dari segi estetisnya (keindahan), komposisi, dsb.
4. Kriteria Penilaian
 - 1). Penilaian pengamatan

No.	Nama Siswa	Ketaatan Menjalankan Agama	Kreativitas	Kejujuran	Kedisiplinan	Ketekunan	Kecermatan	Kerjasama	Tanggung Jawab	Toleransi	Kesantunan	Keresponsifan	Keproaktifan	Rata – Rata Skor
1.														

Keterangan :

- 4 : Membudaya
3 : Mulai berkembang
2 : Mulai tampak
1 : Belum tampak

2). Penilaian keterampilan

No.	Nama	Indikator Penilaian					Jumlah Skor	Ketercapaian	Ketuntasan	
		1	2	3	4	5			Ya	Tidak
1.										

Keterangan :

Indikator 1 : Persiapan	Skor	10
Indikator 2 : Proses	Skor	20
Indikator 3 : Sikap Kerja	Skor	10
Indikator 4 : Hasil Karya	Skor	50
Indikator 5 : Waktu	Skor	10
Total	Skor	100

3). Penilaian pengetahuan

No.	Nomor Induk	Nama Siswa	Penilaian			Jumlah Nilai
			Nilai Tes	Remidi	Pengayaan	

4). Rekap nilai

No.	Nomor Induk	Nama Siswa	Rekap Nilai					Predikat
			Pengetahuan	Keterampilan	Pengamatan Sikap	Jumlah	Nilai Rata-Rata	

Bantul, 09 Agustus 2014

Mengetahui :

Kepala Sekolah

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Drs. Rakhmat Supriyono, M.Pd.

Supantono, S.Pd., M.Ds.

Nanda Harya .H.

NIP. 19580406 198603 1 013

NIP. 19640418 198903 1 007

NIM. 11206241003



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL

SMK NEGERI 3 KASIHAN BANTUL

Jl. PG. Madukismo (Bugisan) Yogyakarta 55182 Telp/Fax (0274) 374947

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (1)

Sekolah : **SMK NEGERI 3 KASIHAN**
Kelas / Semester : **XI Lukis**
Mata Pelajaran : **Seni Lukis Modern**
Materi Pokok : **Memahami Konsep Serta Sejarah dan
Perkembangan Seni Lukis Modern**
Alokasi Waktu : **3 x 1 x 45 menit**

KKM : **75**

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai, santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan

peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.

4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif dan mampu melaksanakan tugas spesifik dibawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar

KD KI-1 (Sikap Spiritual)

- 1.1 Menghayati mata pelajaran seni lukis modern sebagai sarana untuk kesejahteraan dan kelangsungan hidup umat manusia.

Indikator :

- 1.1.1 Berdoa agar mendapat anugerah Tuhan pada pembelajaran seni lukis modern sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia.

KD KI-2 (Sikap Sosial)

- 2.1 Menghayati sikap cermat, teliti, dan tanggungjawab dalam mengidentifikasi kebutuhan dan pengembangan *alternatif* seni lukis modern.

Indikator :

- 2.1.1 Dapat bekerjasama dalam kelompok sebagai hasil pembelajaran seni lukis modern untuk menghasilkan data mengenai konsep serta sejarah dan perkembangan seni lukis modern.
- 2.2 Menghayati pentingnya kepedulian terhadap kebersihan lingkungan studio sebagai hasil dari pembelajaran tentang ruang lingkup pembelajaran seni lukis modern.

Indikator :

- 2.2.1 Dapat menunjukkan perilaku peduli terhadap kebersihan lingkungan studio sebagai hasil dari pembelajaran tentang konsep seni lukis modern.

KD KI-3 (Pengetahuan)

- 3.2 Memahami konsep serta sejarah dan perkembangan seni lukis modern

Indikator :

- 3.2.1 Pengertian seni lukis modern
- 3.2.2 Ciri-ciri seni lukis modern

3.2.3 Fungsi seni lukis modern

3.2.4 Sejarah dan perkembangan seni lukis modern

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik mempunyai kompetensi dalam hal :

Sikap Spiritual :

- 1.1 Berdoa agar mendapat anugerah Tuhan pada pembelajaran seni lukis modern sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia.

Sikap Sosial :

- 2.1 Bekerjasama sebagai hasil pembelajaran seni lukis modern untuk menghasilkan data mengenai konsep seni lukis modern.
- 2.2 Kepedulian terhadap kebersihan lingkungan studio sebagai hasil dari pembelajaran tentang konsep seni lukis modern.

Pengetahuan :

- 3.2 Memahami konsep serta sejarah dan perkembangan seni lukis modern, meliputi :
 - 3.2.1 Pengertian seni lukis modern
 - 3.2.2 Ciri-ciri seni lukis modern
 - 3.2.3 Fungsi seni lukis modern
 - 3.2.4 Sejarah dan perkembangan seni lukis modern

D. Materi Pembelajaran

1. Pembagian Seni Lukis

Seni lukis dibagi menjadi dua :

- 1.Seni lukis tradisional
- 2.Seni lukis modern

(Herman, [http : //www. Seni rupa bogor. Blogspot. com](http://www.Seni_rupa_bogor.Blogspot.com))

2. Pengertian Seni Lukis Tradisional dan Modern

1. Seni lukis tradisional adalah “seni yang penciptaannya selalu berdasarkan pada filosofi sebuah aktivitas dalam suatu budaya, bisa berupa aktivitas religius, ceremonial, maupun tradisi adat dan terikat dengan pakem-pakem tertentu.”

Contoh : wayang, ornamen pada rumah-rumah tradisional di tiap daerah, batik, songket, dan lain-lain.

Contoh hasil karya :



2. Seni lukis modern adalah “seni yang penciptaannya tidak terbatas pada kebudayaan suatu adat atau daerah, tetapi tetap berdasarkan sebuah filosofi dan aliran-aliran seni rupa atau karya seni yang mengalami perubahan dan kemajuan di berbagai aspek, baik dari segi tema, gaya, maupun bentuk dan bahan pembuatannya.”

(Herman, [http : //www. Seni rupa bogor. Blogspot. com](http://www.Seni.rupa.bogor.Blogspot.com))

3. Ciri-Ciri Seni Lukis Modern

- Konsep penciptaannya tetap berbasis pada sebuah filosofi, tetapi jangkauan penjabaran visualisasinya tidak terbatas
- Tidak terikat pada pakem-pakem tertentu
- Tidak ada unsur ornament
- Penguatan dalam konsep

- Kreativitas
- Memutus hubungan dengan sejarah
(Dharmawan, 159 : 96)

4. Fungsi Seni Rupa Modern

1. Memberi warna baru terhadap kebutuhan manusia baik secara fisik maupun psikis
 - Fisik :
Munculnya bentuk-bentuk desain arsitektur yang baru dan desain-desain lainnya seperti alat-alat transportasi, fashion, dll.
 - Psikis :
 - Mengurangi kejenuhan penikmat karya seni, karena muncul berbagai aliran baru seperti pada seni lukis dan cabang seni lainnya.
 - Sebagai pemenuhan batin bagi pencipta karena bebas menuangkan apa yang dikehendaknya, bebas berkreativitas, sebagai media ekspresi murni, tak terbatas.
2. Meningkatkan eksistensi dan popularitas para seniman, karena seni modern selalu menyertakan nama senimannya pada setiap karya yang diciptakan.
3. Memberikan kemudahan masyarakat, karena banyak penemuan-penemuan baru dari hasil eksperimen para seniman modern.
(Notoadiwidjoyo, Drs. Soedono, 104 : 35)

5. Sejarah dan Perkembangan Seni Lukis Modern

Kapan permulaan seni lukis modern ?

Pengertian modern di sini adalah hal yang berkaitan dengan karakteristik / tercipta sesuatu yang baru berbeda dengan ciptaan sebelumnya, bukan waktu.

▪ Sejarah Seni Lukis Modern di Barat

Seni lukis modern dalam klasifikasi Janson dimulai dengan karya-karya

neoklasik, kemudian diikuti romantisme, realisme, impresionisme, post impresionisme, setelah itu lukisan-lukisan abad dua puluh. Neoklasik menjadi titik awal seni lukis modern di Barat karena adanya hal baru pada lukisan, yaitu lukisan-lukisan neoklasik dibuat dengan perspektif planar, yaitu perspektif yang mampu menciptakan kesan kedalaman pada ruang lukisan. Lukisan neoklasik terkemuka adalah *The Oath of The Horath* (1784) karya Jacques Louis David bertema patriotisme.
(Prihadi, M.Pd., Bambang, 125 : 3)

▪ **Sejarah Seni Lukis Modern di Indonesia**

Seni lukis modern yang berkembang di Eropa sejak awal abad ke-19 pengaruhnya masuk ke Indonesia pada awal abad ke-20. Oleh Raden Saleh seorang pribumi yang telah belajar seni lukis di Eropa selama \pm 20 tahun pulang ke Indonesia membawa gaya dan teknik melukis yang diperoleh di Eropa yakni gaya natural dan romantis. Para ahli menetapkan sejak kepulangan Raden Saleh itulah dimulainya perkembangan seni rupa modern di Indonesia.

Dalam perkembangannya seni rupa modern di Indonesia mengalami periodisasi sebagai berikut :

1. Periode Perintisan (1817-1880)
2. Periode Indonesia Jelita (Indie Mooi)
3. Periode Cita Nasional
4. Periode Pendudukan Jepang
5. Periode Setelah Kemerdekaan
6. Periode Pendidikan Formal
7. Periode Seni Rupa Baru Indonesia

(Raharjo, J. Budhy, 196 : 139)

1. Periode Perintisan

Raden Saleh (Terbaya, 1814-1880) mampu melukis gaya / cara barat (alat, media, dan teknik) yang natural dan romantis. Mendapat

bimbingan dari pelukis Belgia Antonio Payen, Schelfhouf, dan C. Kruseman.

Ciri-ciri karya seni lukis Raden Saleh periode perintisan :

- Bergaya natural dan romantisme
- Kuat dalam melukis potret dan binatang
- Pengaruh romantisme Eropa terutama dari Delacroix

Hasil karya Raden Saleh periode perintisan :

Hutan terbakar, pangeran diponegoro, berburu banteng di Jawa, dan potret para bangsawan.

(Raharjo, J. Budhy, 196 : 139)

Contoh hasil karya :



Title : “Berburu banteng di Jawa”

Artist : Raden Saleh

Media : Oil on canvas

Year : 1851

(Yani, [http : //www. Yanitwins. Blogspot. com](http://www.Yanitwins.Blogspot.com))

2. Periode Indonesia Jelita (Indie Mooi)

Selanjutnya muncul pelukis-pelukis muda yang memiliki konsep berbeda dengan masa perintisan, yaitu melukis keindahan dan keelokan alam Indonesia.

Pelukis Indonesia jelita :

Abdullah Suriosubroto, Mas Pirnga, Wakidi, Basuki Abdullah, Henk Ngantung, Lee Man Fong, Rudolf Bonnet, Walter Spies, Romuldo Locatelli, Lee Mayeur , W.G. Hofker, dan Strasser.

Ciri-ciri karya seni lukis periode Indonesia jelita :

- Pengambilan objek alam yang indah
- Tidak mencerminkan nilai-nilai jiwa merdeka

(Raharjo, J. Budhy, 196 : 139)

Contoh hasil karya :



Title : "Mountain
landscape"

Artist : Wakidi

Media : Oil on canvas

(Yani, [http : //www. Yanitwins. Blogspot. com](http://www.Yanitwins.Blogspot.com))

3. Periode Cita Nasional / PERSAGI

Bangkitnya kesadaran nasional yang dipelopori oleh Boedi Oetomo 1908, Seniman S. Sudjojono, Surono, Otto Djaya, Agus Djajasumita mendirikan PERSAGI (Persatuan Ahli Gambar Indonesia). Perkumpulan seniman pertama di Jakarta ini, berupaya mengimbangi lembaga kesenian asing Kunstring yang mampu menghimpun lukisan-lukisan bercorak modern. PERSAGI berupaya mencari dan menggali nilai-nilai yang mencerminkan kepribadian Indonesia yang sebenarnya.

Ciri-ciri karya seni lukis periode PERSAGI mencerminkan :

- Mementingkan nilai-nilai psikologis
- Tema perjuangan rakyat

- Tidak terikat kepada obyek alam yang nyata
- Memiliki kepribadian Indonesia
- Didasari oleh semangat dan keberanian

Hasil karya seni lukis periode PERSAGI antara lain :

- Agus Djajasumita : Barata Yudha, Arjuna Wiwaha, Nirwana
- S. Sudjojono : Djongkatan, Di Depan Kelambu Terbuka, Mainan
- Otto Djaya : Penggodaan, Wanita Impian

(Raharjo, J. Budhy, 196 : 139)

Contoh hasil karya :



Title : “Kawan-kawan revolusi”

Artist : S. Sudjojono

Media : Oil on canvas

Year : 1947

(Yani, [http : //www. Yanitwins. Blogspot. com](http://www.Yanitwins.Blogspot.com))

4. Periode Pendudukan Jepang

Hal-hal yang mewarnai perkembangan seni lukis di Indonesia pada masa pendudukan Jepang antara lain :

- Cita PERSAGI masih melekat pada para pelukis, serta menyadari pentingnya seni lukis untuk kepentingan revolusi.

- Pemerintah Jepang mendirikan KEIMIN BUNKA SHIDOSO. Lembaga Kesenian Indonesia-Jepang ini pada dasarnya lebih mengarah pada kegiatan propaganda Jepang.
- Tahun 1943 berdiri PUTERA (Pusat Tenaga Rakyat) oleh Bung Karno, Bung Hatta, Ki Hajar Dewantara, dan K.H. Mansyur. Tujuannya memperhatikan dan memperkuat perkembangan seni dan budaya. Khusus dalam seni lukis ini dikelola oleh S. Sudjojono dan Affandi, selanjutnya bergabung pelukis Hendra, Sudarso, Barli, dan Wahdi.

Pada masa pendudukan Jepang ini terkesan ada dua kubu seniman, yakni seniman-seniman yang pro terhadap Jepang mereka bergabung dan berkarya dalam wadah KEIMIN BUNKA SHIDOSO. Sedangkan yang kontra Jepang memilih masuk ke dalam kelompok PUTERA.

Ciri-ciri karya seni lukis periode pendudukan Jepang mencerminkan :

- Melanjutkan cerminan dari periode cita Nasional

Pelukis periode pendudukan Jepang antara lain :

S. Sudjojono, Basuki Abdullah, Emiria Surnasa, Agus Djajasumita, Barli, Affandi, dan Hendra.

(Raharjo, J. Budhy, 196 : 139)

5. Periode Setelah Kemerdekaan

Setelah Jepang keluar dari Indonesia, dunia seni lukis mendapatkan angin segar. Masa kemerdekaan benar-benar mendapatkan kebebasan yang sesungguhnya. Hal ini ditandai dengan munculnya berbagai kelompok atau perkumpulan seniman antara lain :

- Tahun 1946 berdiri “SIM” (Seniman Indonesia Muda) yang sebelumnya bernama “Seniman Masyarakat”. Dipimpin oleh S. Sudjojono, anggotanya : Affandi, Sudarso, Gunawan, Abdul Salam, dan Trubus.
- Tahun 1947 berdiri “Perkumpulan Pelukis Rakyat” yang dipimpin oleh Affandi dan Hendra yang keluar dari perkumpulan “SIM”,

anggotanya : Hendra, Sasongko, dan Kusnadi.

- Tahun 1948 berdiri perkumpulan yang memberikan kursus menggambar yaitu “Prabangkara”. Selanjutnya para tokoh “SIM”, “Pelukis Rakyat” merumuskan pendirian lembaga pendidikan Akademi Seni Rupa. Tokoh perintis lembaga tersebut antara lain S. Sudjojono, Hendra Gunawan, Djayengasmoro, Kusnadi, dan Sindusisworo.

(Raharjo, J. Budhy, 196 : 139)

Contoh hasil karya :



Title : “Balinese beauty”

Artist : Basuki Abdullah

Media : Oil on canvas

(Yani, [http : //www. Yanitwins. Blogspot. com](http://www.Yanitwins.Blogspot.com))

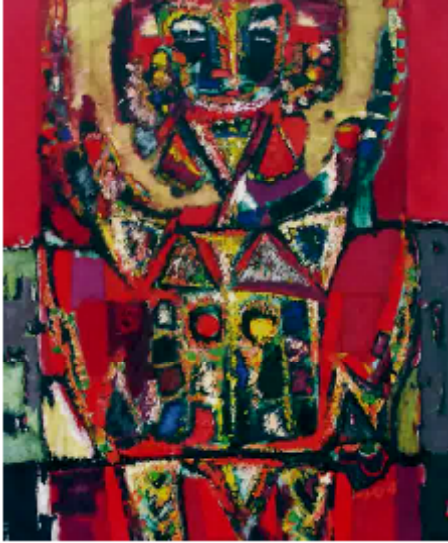
6. Periode Pendidikan Formal

Ditandai dengan berdirinya pendidikan formal seperti :

- ASRI (Akademi Seni Rupa Indonesia) berdiri 18-01-1948 di Yogyakarta yang diprakarsai oleh R.J. Katamsi.
- Tahun 1950 di Bandung berdiri Balai Perguruan Tinggi Guru Gambar yang dipelopori oleh Prof. Syafei Sumarja.
- Tahun 1959 Balai Perguruan Tinggi Guru Gambar berubah menjadi jurusan Seni Rupa pada Institut Teknologi Bandung.

Hasil dari menempuh pendidikan formal terbentuk karya seni lukis modern, tercipta gaya, teknik, maupun corak berbeda sebelumnya.

Contoh hasil karya :



Title : “Garuda”

Artist : Abas Alibasyah

Media : Oil on canvas

(Yani, [http : //www. Yanitwins. Blogspot. com](http://www.Yanitwins.Blogspot.com))

7. Periode Seni Rupa Baru Indonesia

Tahun 1974, perkembangan seni lukis Indonesia disemarakkan oleh munculnya seniman-seniman muda yang berlatar belakang berbeda, yaitu seniman yang mendapatkan pendidikan formal dan otodidak sama-sama mencetuskan aliran yang tidak dapat dikelompokkan pada aliran / corak yang sudah ada dan merupakan corak baru dalam kancah seni rupa Indonesia.

Kesenian yang diciptakan berlandaskan pada konsep :

- Mengutamakan ekspresi
- Mengedepankan kreatifitas dan ide baru
- Besifat eksprimental

Pelopor periode seni rupa baru Indonesia :

Jim Supangkat, Nyoman Nuarta, S. Primka, Dede Eri Supria, dan Redha.

(Raharjo, J. Budhy, 196 : 139)

E. METODE PEMBELAJARAN

- 1). Metode scientific approach
- 2). Ceramah
- 3). Tanya jawab

Ket :

▪ Metode scientific approach (pendekatan ilmiah)

Metode scientific approach merupakan metode yang menyentuh tiga ranah, yaitu sikap (attitude), keterampilan (skill), dan pengetahuan (knowledge). Dalam proses pembelajaran berbasis pendekatan ilmiah, ranah sikap mencakup transformasi substansi atau materi ajar agar peserta didik tahu tentang “mengapa”. Ranah keterampilan mencakup transformasi substansi atau materi ajar agar peserta didik tahu tentang “bagaimana”. Dan ranah pengetahuan mencakup transformasi substansi atau materi ajar agar peserta didik tahu tentang “apa”.

Kegiatan di dalam pendekatan ini meliputi mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan membentuk jejaring untuk semua mata pelajaran. Mengamati, peserta didik belajar untuk mengamati sebuah objek bertujuan untuk menumbuhkan sikap apresiasi.

Menanya, saling memberi pertanyaan antara pendidik dengan peserta didik begitu sebaliknya seperti pendidik menggali pengetahuan peserta didik sebelum pendidik menjelaskan materi pembelajaran dan sebaliknya peserta didik memberi pertanyaan kepada pendidik bertujuan agar peserta didik menyimak jawaban yang diberikan pendidik. Adapun tujuannya untuk membentuk peserta didik yang aktif.

Menalar, Peserta didik tidak hanya cukup puas terhadap apa yang diberikan pendidik tetapi hasil pengetahuan yang telah didapatnya dikembangkan kembali dengan mengumpulkan sumber-sumber dari manapun.

Mencoba, Peserta didik tidak hanya menangkap materi berbasis teori / pengetahuan tetapi mereka bisa mengaplikasikan pengetahuan tersebut melalui keterampilan.

(Sumber : <http://endangkomarablog.blogspot.com/pendekatan-scientific-dalam-kurikulum.html>)

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan 1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Peserta Didik	Guru	
Pendahuluan	1. Menjawab salam 2. Berdoa 3. Memperhatikan presensi oleh guru 4. Memperoleh apersepsi dari guru berkaitan dengan	1. Memberi salam 2. Memimpin berdoa 3. Mengadakan presensi peserta didik 4. Menyampaikan penjelasan materi garis besar, tujuan	20 menit

	<p>materi garis besar, tujuan pembelajaran, dan teknik penilaian yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran</p> <p>5. Membentuk kelompok belajar yang beranggotakan 4-5 orang</p> <p>6. Membuat sketsa dekoratif (tes awal)</p>	<p>pembelajaran, dan teknik penilaian yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran</p> <p>5. Membagi kelompok serta menjelaskan teknik pelaksanaan pembelajaran kelompok</p> <p>6. Memberi tugas membuat sketsa dekoratif</p>	
Inti	<p>1. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> - Data tentang pengertian seni lukis modern - Data tentang sejarah dan perkembangan seni lukis modern <p>2. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengertian seni lukis modern - Perbedaan ciri-ciri seni lukis modern dan tradisional - Perbedaan fungsi seni lukis modern dan tradisional - Sejarah dan perkembangan seni lukis modern <p>3. Mengumpulkan data</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perbedaan ciri-ciri seni lukis modern dan tradisional - Perbedaan fungsi seni lukis modern dan tradisional - Perbedaan tema gaya naturalisme yang terlahir 	<p>1. Menyiapkan lembar pengamatan yang harus dilakukan peserta didik, dan menyiapkan lembar pengamatan untuk menilai sikap dari KI 1 dan KI 2</p> <p>2. Memberi kesempatan peserta didik menanyakan apabila ada yang belum dipahami</p> <p>3. Menginformasikan agar peserta didik mulai menulis / mengumpulkan data, sambil mengadakan pengamatan terhadap kegiatan peserta didik</p>	100 menit

	<p>pada periode perintisan dengan Indonesia jelita</p> <p>4. Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mendiskusikan tentang perbedaan ciri-ciri seni lukis modern dan tradisional - Mendiskusikan tentang perbedaan fungsi seni lukis modern dan tradisional - Mendiskusikan tentang perbedaan tema gaya naturalisme yang terlahir pada periode perintisan dengan Indonesia jelita <p>5. Mengkomunikasikan / presentasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyajikan simpulan tentang perbedaan ciri-ciri seni lukis modern dan tradisional - Menyajikan simpulan tentang perbedaan fungsi seni lukis modern dan tradisional - Menyajikan simpulan tentang perbedaan tema gaya naturalisme yang terlahir pada periode perintisan dengan Indonesia jelita 	<p>4. Mengamati aktivitas diskusi dan mengendalikan situasi bila dipandang perlu serta melaksanakan penilaian sikap</p> <p>5. Meminta masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas</p> <p>6. Mencatat apabila terjadi kesalahan dalam presentasi dan disampaikan setelah selesai diskusi kepada peserta didik lain agar ditemukan penyelesaiannya, bila tidak ada yang bisa guru membetulkan pada saat guru memberikan penguatan</p> <p>7. Memberikan penguatan dengan memberikan ulasan singkat membetulkan yang salah dan memberikan apresiasi kepada peserta didik baik secara individu maupun kelompok</p>	
--	--	---	--

Penutup	1. Tanya jawab 2. Menyimpulkan tentang - Perbedaan ciri-ciri seni lukis modern dan tradisional - Perbedaan fungsi seni lukis modern dan tradisional - Perbedaan tema gaya naturalisme yang terlahir pada periode perintisan dengan Indonesia jelita 3. Mendapatkan penilaian terhadap pembelajaran yang telah dilakukan 4. Merencanakan pertemuan selanjutnya	1. Pendidik memberi pertanyaan dan peserta didik menjawab 2. Mengarahkan peserta didik untuk membuat kesimpulan dari keseluruhan materi yang telah didapat 3. Memberi penilaian kepada peserta didik terhadap pembelajaran yang telah dilakukan 4. Menginformasikan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya	15 menit
---------	---	---	----------

Ket :

Menurut Jhon Friedrich Herbart, apersepsi adalah memberikan pengetahuan (persepsi awal), sebagai rangsangan dalam mengikuti proses belajar. Sebelum memulai ke materi, peserta didik diarahkan ke objek nyata misalnya pendidik akan memberikan materi tentang menggambar ilustrasi reklame maka peserta didik diarahkan terlebih dahulu melihat contoh objek nyata yaitu seperti baliho-baliho yang di pasang di pinggir jalan yang berisikan pesan reklame beserta gambar. Hal ini bertujuan untuk agar peserta didik sebelum pendidik menerangkan, mereka sudah memiliki gambaran dan membantu mempermudah pemahaman. (Sumber : mushlihin.com/Education-Apersepsi)

G. SUMBER BELAJAR

- Dharmawan. (1987). *Pegangan Pendidikan Seni Rupa Untuk SMA Kelas 2*. Bandung : CV. Armico
- Herman. (2012). *Seni Rupa Tradisional, Modern, dan Kontemporer*. Diakses pada tanggal 27 Juli 2014. [http : //www. Seni rupa bogor. Blogspot. com](http://www.Seni.rupa.bogor.Blogspot.com)
- Notoadiwidjoyo, Drs. Soedono. (1979). *Seni Rupa Untuk SMP*. Surabaya : Jaya Baya
- Prihadi, M.Pd., Bambang. (2011). *Asal-Usul dan Perkembangan Seni Rupa Barat*. Yogyakarta : Makalah

- Raharjo, J. Budhy. (1987). *Materi Pelajaran Seni Rupa Untuk SMA Kelas 1*. Bandung : Yrama Widya Dharma
- Yani. (2012). *Perkembangan Sejarah Seni Rupa Modern*. Diakses pada tanggal 27 Juli 2014. [http : //www. Yanitwins. Blogspot. com](http://www.Yanitwins.Blogspot.com)

H. MEDIA PEMBELAJARAN

- Media Power Point. Konsep Seni Lukis Modern

I. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

- 1). Penilaian pengamatan
- 2). Tes tertulis sistem diskusi
- 3). Presentasi
- 4). Tanya jawab
- 5). Tes praktik

2. Soal

- a). Tes uraian non objektif
 - 1). Jelaskan perbedaan seni lukis tradisional dengan seni lukis modern dari segi :
 - a. ciri-ciri
 - b. fungsi
 - 2). Jelaskan perbedaan tema gaya naturalisme yang terlahir pada periode perintisan dengan periode Indonesia jelita !
- b). Tes praktik

Membuat sketsa dekoratif

3. Kunci Jawaban

- a). Jawaban tes uraian non objektif
 - 1). Perbedaan seni lukis tradisional dengan seni lukis modern :
 - a. Dari segi ciri-ciri

Ciri-ciri seni lukis tradisional :

 - Tema berhubungan dengan aktivitas dalam suatu budaya, bisa berupa aktivitas religius, ceremonial, maupun tradisi adat
 - Terikat dengan pakem-pakem tertentu
 - Turun-temurun

Ciri-ciri seni lukis modern :

 - Konsep penciptaannya tetap berbasis pada sebuah filosofi, tetapi jangkauan penjabaran visualisasinya tidak terbatas
 - Tidak terikat pada pakem-pakem tertentu
 - Tidak ada unsur ornament
 - Penguatan dalam konsep
 - Kreativitas
 - Tema bebas
 - Memutus hubungan dengan sejarah
 - b. Dari segi fungsi

Fungsi seni rupa tradisional :

 1. Ditujukan untuk kepentingan adat / tradisi, religius, maupun upacara misalnya pembuatan busana batik untuk kepentingan

Fungsi seni rupa modern :

- ### Inti perbedaan fungsi seni lukis tradisional dan modern :

- Tema gaya naturalisme pada periode perintisan :
Tema potret dan binatang.
- Tema gaya naturalisme pada periode Indonesia jelita :
Tema keindahan dan keelokan alam.

1). Penilaian pengamatan

No.	Nama Siswa
Ketaatan Menjalankan Agama	
Kreativitas	
Kejujuran	
Kedisiplinan	
Ketekunan	
Kecermatan	
Kerjasama	
Tanggung Jawab	
Toleransi	
Kesantunan	
Keresponsifan	
Keproaktifan	
Rata – Rata Skor	

Keterangan :

4 : Membudaya

3 : Mulai berkembang

2 : Mulai tampak

1 : Belum tampak

2). Penilaian keterampilan

No.	Nama	Indikator Penilaian					Jumlah Skor	Ketercapaian	Ketuntasan	
		1	2	3	4	5			Ya	Tidak
1.										

Keterangan :

Indikator 1 : Persiapan Skor 10

Indikator 2 : Proses Skor 20

Indikator 3 : Sikap Kerja Skor 10

Indikator 4 : Hasil Karya Skor 50

Indikator 5 : Waktu Skor 10

Total	Skor	100
--------------	-------------	------------

3). Penilaian pengetahuan

No.	Nomor Induk	Nama Siswa	Penilaian			Jumlah Nilai
			Nilai Tes	Remidi	Pengayaan	

4). Rekap nilai

No.	Nomor Induk	Nama Siswa	Rekap Nilai					Predikat
			Pengetahuan	Keterampilan	Pengamatan Sikap	Jumlah	Nilai Rata-Rata	

Bantul, 27 Juli 2014

Mengetahui :

Kepala Sekolah

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Drs. Rakhmat Supriyono, M.Pd.

Supantono, S.Pd., M.Ds.

Nanda Harya .H.

NIP. 19580406 198603 1 013

NIP. 19640418 198903 1 007

NIM. 11206241003



SMK NEGERI 3 KASIHAN BANTUL

Jl. Pg. Madukismo Ngestiharjo Kasihan Bantul Yogyakarta 55182

Telp. : (0274) 374947

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SATUAN PENDIDIKAN : SMK NEGERI 3 KASIHAN (SMSR)
KELAS : XI LUKIS 1
SEMESTER : GANJIL
MATA PELAJARAN : SENI LUKIS MODERN
TOPIK / TEMA : APRESIASI BERAGAM GAYA, TEMA, DAN TEKNIK SENI LUKIS MODERN
ALOKASI WAKTU : 3 X 45 MENIT (1 X PERTEMUAN)

A. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
KI 1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1. Menghayati mata pelajaran seni lukis modern sebagai sarana untuk kesejahteraan dan kelangsungan hidup umat manusia
KI 2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	2.1. Menghayati sikap cermat, teliti, dan tanggungjawab dalam mengidentifikasi kebutuhan dan pengembangan alternatif seni lukis modern
	2.2. Menghayati pentingnya menjaga kelestarian lingkungan dalam pengembangan seni lukis modern secara menyeluruh
	2.3. Menghayati pentingnya kolaborasi dan jejaring untuk menemukan solusi dalam pengembangan seni lukis modern

	2.4. Menghayati pentingnya bersikap jujur, disiplin, serta bertanggungjawab sebagai hasil pembelajaran seni lukis modern
KI 3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah	3.1. Apresiasi beragam gaya, tema, serta teknik seni lukis modern

B. INDIKATOR PEMBELAJARAN

1. Peserta didik mampu memahami dan mengapresiasi beragam gaya, tema, serta teknik seni lukis modern

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik mampu menyebutkan macam-macam unsur, teknik, tema, dan gaya seni lukis modern
2. Peserta didik mampu mengapresiasi dan menyebutkan gaya, tema, judul, teknik, proses, dan unsur yang terkandung pada setiap hasil karya

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Macam-Macam Gaya Seni Lukis Modern

a. Neo Klasikisme

Neo Klasikisme merupakan “aliran yang cenderung melebih-lebihkan, berkesan tenang, agung, dan klasik.”

Ciri-ciri :

- Pemakaian warna dominan coklat.
- Batasan-batasan warna bersifat bersih.
- Raut muka tenang dan berkesan agung.

- Berisi cerita lingkungan istana.
- Cenderung dilebih-lebihkan.

Tokoh : Jean August, Jacques Louis David, dll.
(Notoadiwidjono, Drs. Soedono, 104 : 24)

Contoh karya :



Artist : Jacques Louis David
 Title : “Sumpah Horatii”
 Media : Oil on canvas
 Tema : Hubungan manusia dengan kegiatannya
 Gaya : Neo klasikisme
 Teknik : Plakat
 ([http://www. Neoklasikisme Jacques Louis. Blogspot. com](http://www.Neoklasikisme Jacques Louis. Blogspot. com))

b. Romantisme

Romantisme merupakan “aliran yang objeknya berusaha membangkitkan kenangan romantis dan keindahan serta pemandangan alam sering diambil sebagai latar belakang lukisan.”

Ciri-ciri :

- Lukisan mengandung cerita yang dahsyat dan emosional.
- Warna bersifat kontras dan meriah.
- Menyentuh perasaan.

- Kedahsyatan melebihi kenyataan.

Tokoh : Eugene Delacroix, Raden Saleh ,Theodore Gericault, Jean Baptiste, Jean Francois Millet, dll.
(Notoadiwidjoyo, Drs. Soedono, 104 : 24)

Contoh karya :



Artist : Eugene Delacroix
 Title : "The Massacre at Chios"
 Media : Oil on canvas
 Tema : Hubungan manusia dengan kegiatannya
 Gaya : Romantisme
 Teknik : Plakat
 (Prihadi, M.Pd., Bambang, 125 : 20)

c. Realisme

Realisme merupakan "aliran yang berusaha menampilkan subjek dalam suatu karya sebagaimana tampil dalam kehidupan sehari-hari tanpa tambahan embel-embel atau interpretasi tertentu."

Ciri-ciri :

- Hasil lukisan sama persis dengan kenyataan.

Tokoh : Gustave Courbet, Jean Francois, Fransisco De Goya ,Millet,
Honore Daumier, dll.
(Dharmawan, 159 : 110)

Contoh karya :



Artist : Gustave Courbet
Title : “The Desperate Man”
Media : Oil on canvas
Tema : Hubungan manusia dengan manusia yang lainnya
Gaya : Realisme
Teknik : Plakat
([http://www. The Desperate Man-Courbet. Blogspot. com](http://www.TheDesperateMan-Courbet.blogspot.com))

d. Impresionisme

Impresionisme merupakan “aliran yang hasilnya didapat dari hasil tangkapan kiasan-kiasan cahaya alam dan objeknya tidak memiliki kontur jelas karena hanya berupa tumpukan-tumpukan warna yang membentuk wujud tertentu.”

Ciri-ciri :

- Bentuk Objek hanya sekedar kesan karena hanya tumpukan-tumpukan dari warna.
- Terkesan seperti hanya kiasan-kiasan warna.

Tokoh : Eduard Manet, Casmile Pissaro, Claude Monet, Auguste Renoir,
Edward Degas, Mary Cassat, Kusnadi, Solichin, Affandi, dll.
(Dharmawan, 159 : 103)

Contoh karya :



Artist : Claude Monet
Title : “Impression, Sunrise”
Media : Oil on canvas
Tema : Hubungan manusia dengan alam sekitarnya
Gaya : Impresionisme
Teknik : Plakat
(Prihadi, M.Pd., Bambang, 125 : 22)

e. Surealisme

Surealisme merupakan “aliran yang bentuk-bentuk objeknya seperti hasil dari alam mimpi.”

Ciri-ciri :

- Melukiskan hal khayalan (alam mimpi).

Tokoh : Salvador Dali, Maxt Ernest, Jona Mirod, Joan Miro, Sudiardjo,
Amang Rahman, Sergey Kolesov, dll.
(Dharmawan, 159 : 123)

Contoh karya :



Artist : Sergey Kolesov

Title : “Making Cloud”

Tema : Hubungan manusia dengan alam khayal

Gaya : Surealisme

Teknik : Plakat

(Prihadi, M.Pd., Bambang, 125 : 48)

f. Kubisme

Kubisme merupakan “aliran yang bentuk objeknya sudah mengalami distorsi / penyederhanaan sehingga objek hanya tampak seperti bidang-bidang geometris.”

Ciri-ciri :

- Cenderung memadukan antara garis tegas dan lengkung sehingga hasilnya tampak seperti bidang-bidang geometris.
- Diberi kontur.

Tokoh : Pablo Picasso, dll.

(Notoadiwidjono, Drs. Soedono, 104 : 29)

Contoh karya :



Artist : Pablo Picasso
Title : “Girl Before a Mirror”
Teknik : Acrylic on canvas
Tema : Hubungan manusia dengan kegiatannya
Gaya : Kubisme
Teknik : Plakat
(Prihadi, M.Pd., Bambang, 125 : 43)

g. Ekspresionisme

Ekspresionisme merupakan “aliran yang kecenderungan seorang seniman untuk mendistorsi kenyataan dengan efek-efek emosional.” Istilah emosi lebih menuju kepada jenis emosi kemarahan daripada emosi bahagia.

Ciri-ciri :

- Goresan spontan, cepat, dan kuat.

Tokoh : Affandi, dll.

(Notoadiwidjoyo, Drs. Soedono, 104 : 27)

Contoh karya :



Artist : Affandi
Title : “Badai Pasti Berlalu”
Media : Oil on canvas
Tema : Hubungan manusia dengan alam sekitarnya
Gaya : Ekspresionisme
Teknik : Plakat
(Prihadi, M.Pd., Bambang, 125 : 76)

h. Fauvisme

Fauvisme merupakan “aliran yang menonjolkan harmoni warna yang tidak terpaut dengan kenyataan di alam.” Warna-warna yang dipakai tidak lagi disesuaikan dengan warna di lapangan, tetapi mengikuti keinginan pribadi pelukis.

Ciri-ciri :

- Warna tidak sesuai dengan alam sesungguhnya.
- Kaya warna.

Tokoh : Henry Matisse, Andre Derain, Maurice De Vlaminck, Raoul Dufi,
Kees Van Dongen, dll.
(Notoadiwidjono, Drs. Soedono, 104 : 28)

Contoh karya :



Artist : Henry Matisse

Media : Acrylic on canvas

Tema : Hubungan manusia dengan alam sekitarnya

Gaya : Fauvisme

Teknik : Plakat

(Prihadi, M.Pd., Bambang, 125 : 80)

i. Naturalisme

Naturalisme merupakan “aliran yang mencintai dan memuja alam dengan segenap isinya.” Pelukis berusaha untuk melukiskan keadaan alam, khususnya dari aspek yang menarik, sehingga lukisan Naturalisme selalu bertemakan keindahan alam dan isinya.

Ciri-ciri :

- Objek pemandangan alam.
- Warna sesuai alam sehingga nampak alami.

Tokoh : John Constable, William Hogart, Frans Hall, dll.
(Dharmawan, 159 : 110)

Contoh karya :



Artist : William Hogart

Media : Oil on canvas

Tema : Hubungan manusia dengan alam sekitarnya

Gaya : Naturalisme

Teknik : Plakat

(Prihadi, M.Pd., Bambang, 125 : 26)

j. Futurisme

Futurisme merupakan “aliran lukisan yang menggambarkan kesan penuh gerak.”

Ciri-ciri :

- Dinamis / kesan penuh gerak.

Tokoh : Carlo Carra, Buido Severini, Umbirto Boccioni, F.T. Marinet, dll.
(Notoadiwidjoyo, Drs. Soedono, 104 : 38)

Contoh karya :



Artist : Carlo Carrà
Title : “Funeral of the Anarchist Galli”
Media : Oil on canvas
Tema : Hubungan manusia dengan kegiatannya
Gaya : Futurisme
Teknik : Plakat
(Prihadi, M.Pd., Bambang, 125 : 85)

k. Abstrak

Abstrak merupakan “aliran yang bentuknya jauh dari bentuk alam, karena keinginan seniman untuk menciptakan seni yang murni tanpa terikat dengan bentuk alam.”

Ciri-ciri :

- Tercipta bentuk-bentuk aneh yang tak menyerupai alam.

Tokoh : Wassily Kandinsky, Naum Gogol, dll.
(Dharmawan, 159 : 115)

Contoh karya :



Artist : Wassily Kandinsky
Media : Oil on canvas
Tema : Hubungan manusia dengan alam khayal
Gaya : Abstrak
Teknik : Plakat
(Prihadi, M.Pd., Bambang, 125 : 92)

1. Pop art

Pop Art merupakan “aliran seni yang muncul karena kejenuhan dengan seni tanpa objek dan mengingatkan kita akan keadaan sekeliling yang telah lama kita lupakan.” Dalam mengambil obyek tidak memilih-milih, apa yang mereka jumpai dijadikan obyek.

Ciri-ciri :

- Menampilkan sindiran, karikaturis, humor, dan apa adanya.

Tokoh : Tom Wasselman, George Segal, Yoseph Benys, Claes Oldenburg, Cristo, dll.
(Dharmawan, 159 : 125)

Contoh karya :



Tema : Hubungan manusia dengan manusia yang lainnya
Gaya : Pop Art
Teknik : Plakat

(Prihadi, M.Pd., Bambang, 125 : 99)

m. Kontemporer

Kontemporer merupakan “aliran yang tidak terikat pada aturan zaman dahulu, meleburnya batas-batas antara seni lukis, grafis, patung, teater, tari, musik, dan politik.”

Ciri-ciri :

- Tidak terikat dengan aturan seni sebelumnya, meleburnya batas-batas antara seni lukis, grafis, patung, teater, tari, musik, dan politik.

Tokoh: Sprinka, Jim Supangkat, Nyoman Nuarta, Angelina, Cristo, dll.
(Notoadiwidjoyo, Drs. Soedono, 104 : 37)

Contoh karya :



Artist : Cristo
Title : “Happening Art”

Tema : Hubungan manusia dengan alam benda
Gaya : Kontemporer
Teknik : Plakat
(Prihadi, M.Pd., Bambang, 125 : 101)

2. Macam-Macam Tema Seni Lukis Modern

- Hubungan manusia dengan dirinya sendiri
Objek lukisan : potret diri
- Hubungan manusia dengan manusia yang lainnya
Objek lukisan : melukis manusia
- Hubungan manusia dengan alam sekitarnya
Objek lukisan : pemandangan alam
- Hubungan manusia dengan kegiatannya
Objek lukisan : suasana sedang beraktivitas misalnya membatik
- Hubungan manusia dengan alam benda
Objek lukisan : berbagai benda
- Hubungan manusia dengan alam khayal
Objek lukisan : tema alam mimpi (surrealisme)
(Raharjo, J. Budhy, 196 : 140)

3. Macam-Macam Teknik Seni Lukis Modern

a. Teknik aquarel

Teknik aquarel merupakan “teknik melukis yang menggunakan cat air dengan sapuan warna yang tipis, sehingga hasil lukisan akan tampak tembus pandang / transparan.”

b. Teknik plakat

Teknik plakat merupakan “teknik melukis yang menggunakan cat acrylic / cat minyak / cat poster dengan sapuan warna yang tebal / kental sehingga hasil lukisan akan tampak pekat / menutup.”

c. Teknik spray

Teknik spray merupakan “teknik melukis dengan cara menyemprotkan cat. Teknik ini menggunakan bahan cair yang kemudian disemprotkan dengan alat sprayer.”

d. Teknik pointilis

Teknik pointilis merupakan “teknik melukis dengan cara membuat titik-

titik.”

e. Teknik tempera

Teknik pointilis merupakan “teknik melukis dengan cara melukiskan gambar ke dinding yang masih basah sehingga hasilnya akan tampak menyatu dengan arsiteknya.”

f. Teknik kolase

Teknik kolase merupakan “teknik dengan cara memotong kertas menjadi beberapa bagian kemudian ditempelkan pada bidang lukis sehingga membentuk sebuah lukisan yang kita inginkan.”

g. Teknik mozaik

Teknik mozaik merupakan “teknik dengan cara menempel benda-benda tiga dimensi yang ditata dan diatur sedemikian rupa sehingga menghasilkan lukisan.”

(Raharjo, J. Budhy, 196 : 33)

4. Unsur-Unsur Seni Lukis Modern

a. Titik

Titik merupakan “unsur seni rupa yang paling dasar.”

b. Garis

Garis merupakan “kumpulan dari beberapa titik.”

Macam-macam garis, meliputi : garis lurus, lengkung, dan zigzag yang masing-masing memiliki kesan, yakni :

- garis lurus berkesan tenang
- garis lengkung berkesan kegemulaian
- garis zigzag berkesan beraktivitas

c. Bidang

Bidang merupakan “kumpulan dari beberapa garis yang saling menyatu.”

Contoh : membentuk bidang segitiga, persegi, lingkaran, dsb.

d. Bentuk

Bentuk merupakan “benda yang memiliki ruang (panjang, lebar, dan tinggi).”

Bentuk dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu :

▪ Bentuk geometris

Bentuk geometris merupakan “bentuk yang terdapat pada ilmu ukur”, meliputi :

- Bentuk kubistis, contohnya kubus dan balok

- Bentuk silindris, contohnya tabung, kerucut, dan bola
- Bentuk non geometris
Bentuk non geometris merupakan “bentuk yang meniru bentuk alam”, misalnya manusia, tumbuhan, dan hewan.

e. Ruang

f. Warna

Warna dibedakan menjadi 4 kelompok, yaitu :

1. Warna primer merupakan “warna pokok.”
Terdiri : merah, biru, dan kuning
 2. Warna sekunder merupakan “campuran dari warna primer.”
Terdiri : merah + kuning : orange
 biru + kuning : hijau
 merah + biru : ungu
 3. Warna tersier merupakan “campuran dari warna sekunder dengan primer.”
Terdiri : kuning + hijau : hijau kekuningan
 biru + hijau : hijau kebiruan
 kuning + hijau : hijau kekuningan
 biru + ungu : ungu kebiruan
 merah + ungu : ungu kemerahan
 merah + orange : orange kemerahan
 kuning + orange : orange kekuningan
 4. Warna komplementer merupakan “campuran dari warna sekunder dengan primer yang berhadapan dengannya dalam sebuah lingkaran warna.”
Terdiri : orange + biru : coklat
 ungu + kuning : coklat
 hijau + merah : coklat
- Selain yang telah disebutkan disebut warna netral, yaitu warna putih dan hitam.

g. Tekstur

Tekstur merupakan “nilai raba suatu permukaan.”
Tekstur dibedakan menjadi tekstur nyata dan tekstur semu.
Tekstur nyata adalah “nilai raba yang sama antara penglihatan dan rabaan.”
Tekstur semu adalah “hanya kesan, nilai raba yang berbeda antara penglihatan dan rabaan.”

h. Gelap Terang

Gelap terang merupakan “unsur seni rupa yang memberi kesan kedalaman / tiga dimensi.”
(Raharjo, J. Budhy, 196 : 40)

E. METODE PEMBELAJARAN

- 1). Metode scientific approach
- 2). Ceramah
- 3). Tanya jawab

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan / Kegiatan Awal

- 1). Mengkondisikan suasana belajar
- 2). Mengucap salam dan doa pembuka
- 3). Apersepsi

2. Kegiatan Inti

- 1). Menanya / menggali pengetahuan peserta didik terkait dengan macam-macam gaya, tema, teknik, dan unsur seni lukis modern
- 2). Menjelaskan macam-macam gaya, tema, teknik, dan unsur seni lukis modern
- 3). Memberikan tugas portofolio

3. Penutup / Kegiatan Akhir

- 1). Penilaian
- 2). Salam dan doa penutup

G. SUMBER BELAJAR

- Dharmawan. (1987). *Pegangan Pendidikan Seni Rupa Untuk SMA Kelas 2*. Bandung : CV. Armico
- ([http://www.Neoklasikisme Jacques Louis. Blogspot. com](http://www.NeoklasikismeJacquesLouis.blogspot.com))
- ([http://www.The Desparate Man-Courbet. Blogspot. com](http://www.TheDesperateManCourbet.blogspot.com))
- Notoadiwidjoyo, Drs. Soedono. (1979). *Seni Rupa Untuk SMP*. Surabaya : Jaya Baya
- Prihadi, M.Pd., Bambang. (2011). *Asal-Usul dan Perkembangan Seni Rupa Barat*. Yogyakarta : Makalah
- Raharjo, J. Budhy. (1987). *Materi Pelajaran Seni Rupa Untuk SMA Kelas 1*. Bandung : Yrama Widya Dharma

H. MEDIA PEMBELAJARAN

- Media Power Point. Apresiasi Beragam Gaya, Tema, Teknik, dan Unsur Seni Lukis Modern
- Media contoh karya

I. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

1). Tugas portofolio

2. Bentuk Instrumen

1). Tugas portofolio

3. Soal

a). Tugas portofolio

Membuat sebuah kliping memuat macam-macam gaya seni lukis modern, setiap gaya mencari 2 contoh karya beserta disebutkan nama pelukis, judul karya, media, tema, gaya, dan teknik.

4. Kriteria Penilaian

1). Tugas portofolio → 00 – 59 = Belum lulus
60 – 74 = Lulus cukup
75 – 89 = Lulus baik
90 – 100 = Lulus amat baik

Bantul, 31 Juli 2014

Mengetahui :

Kepala Sekolah

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Drs. Rakhmat Supriyono, M.Pd.

Supantono, S.Pd., M.Ds.

Nanda Harya .H.

NIP. 19580406 198603 1 013

NIP. 19640418 198903 1 007

NIM. 11206241003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (2)

Sekolah	:	SMK NEGERI 3 KASIHAN
Kelas / Semester	:	X / 1
Mata Pelajaran	:	Seni Lukis Modern
Materi Pokok	:	Keteknikan membuat karya seni lukis modern objek <i>figurative</i> dengan pensil hitam-putih dan pensil warna
Alokasi Waktu	:	3 x 1 x 45 menit
KKM	:	75

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai, santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.

B. Kompetensi Dasar

KD KI-1 (Sikap Spiritual)

- 1.1 Menghayati mata pelajaran seni lukis modern sebagai sarana untuk kesejahteraan dan kelangsungan hidup umat manusia.

Indikator :

- 1.1.1 Berdoa agar mendapat anugerah Tuhan pada pembelajaran seni lukis modern sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia.

KD KI-2 (Sikap Sosial)

- 2.1 Menghayati sikap cermat, teliti, dan tanggungjawab dalam mengidentifikasi kebutuhan dan pengembangan *alternatif* seni lukis modern.

Indikator :

- 2.1.1 Dapat bekerjasama dalam kelompok sebagai hasil pembelajaran seni lukis modern untuk menghasilkan data mengenai keteknikan membuat karya seni lukis realisme objek *figurative* dengan pensil hitam-putih dan pensil warna.
- 2.2 Menghayati pentingnya kepedulian terhadap kebersihan lingkungan studio sebagai hasil dari pembelajaran tentang ruang lingkup pembelajaran seni lukis modern.

Indikator :

- 2.2.1 Dapat menunjukkan perilaku peduli terhadap kebersihan lingkungan studio sebagai hasil dari pembelajaran tentang keteknikan membuat karya seni lukis realisme objek *figurative* dengan pensil hitam-putih dan pensil warna.

KD KI-3 (Pengetahuan)

- 3.2 Memahami keteknikan dalam membuat karya seni lukis realisme objek *figurative* dengan pensil hitam-putih dan pensil warna.

Indikator :

- 3.2.1 Memahami pengertian gaya realisme
- 3.2.2 Mengetahui ciri-ciri gaya realisme
- 3.2.3 Mengetahui macam-macam teknik menggunakan material pensil
- 3.2.4 Mengetahui perbedaan antara melukis menggunakan material pensil hitam-putih dengan pensil warna dari segi hasil
- 3.2.5 Pengetahuan bahan pensil

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik mempunyai kompetensi dalam hal :

Sikap Spiritual :

- 1.1 Berdoa agar mendapat anugerah Tuhan pada pembelajaran seni lukis modern sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia.

Sikap Sosial :

- 2.1 Bekerjasama sebagai hasil pembelajaran seni lukis modern untuk menghasilkan data mengenai keteknikan membuat karya seni lukis realisme objek *figurative* dengan pensil hitam-putih dan pensil warna.
- 2.2 Kepedulian terhadap kebersihan lingkungan studio sebagai hasil dari pembelajaran tentang keteknikan membuat karya seni lukis realisme objek *figurative* dengan pensil hitam-putih dan pensil warna.

Pengetahuan :

- 3.2 Memahami keteknikan membuat karya seni lukis realisme objek *figurative* dengan pensil hitam-putih dan pensil warna, meliputi :
 - 3.2.1 Pengertian gaya realisme
 - 3.2.2 Ciri-ciri gaya realisme
 - 3.2.3 Macam-macam teknik menggunakan material pensil
 - 3.2.4 Perbedaan antara melukis menggunakan material pensil hitam-putih dengan pensil warna dari segi hasil
 - 3.2.5 Pengetahuan bahan pensil

D. Materi Pembelajaran**1. Pengertian Gaya Realisme**

Realisme merupakan “aliran yang berusaha menampilkan subjek dalam suatu karya sebagaimana tampil dalam kehidupan sehari-hari tanpa tambahan embel-embel atau interpretasi tertentu.”

(Dharmawan, 159 : 110)

2. Ciri-Ciri Gaya Realisme

- Hasil lukisan sama persis dengan kenyataan
- Tema kehidupan sehari-hari tanpa ilusi

(Dharmawan, 159 : 110)

3. Macam-Macam Teknik Menggambar Menggunakan Material Pensil**1). Teknik arsir**

Merupakan “cara menggambar dengan garis-garis sejajar atau menyilang untuk menentukan gelap terang objek gambar sehingga tampak seperti tiga dimensi.”



(belajarmenggambar.com)

2). Teknik dusel

Merupakan “cara menggambar yang penentuan gelap terang objek gambar menggunakan pensil gambar yang digoreskan dalam posisi miring (rebah) atau dengan cara digosok-gosok sehingga memberi kesan hasil halus.”

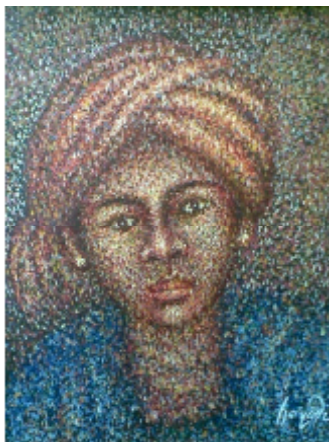


(www.kaskus.co.id)

3). Teknik pointilis

Merupakan “cara menggambar yang dalam menentukan gelap terang objek gambar menggunakan pensil dengan cara dititik-titikkan.”

(<http://pakmudi.blogspot.com/2013/10/teknik-menggambar-bentuk.html>)



(artkimianto.blogspot.com)

4. Pengetahuan Bahan Pensil

1). Pensil hitam / grafit

Komposisi bahan :

- Grafit berwarna iron grey dicampur dengan tanah liat dan bahan pengikat (binder). Grafit adalah bahan mineral / tambang yang merupakan satu keluarga dengan karbon, charcoal, dan diamond.
- Kemudian bahan-bahan tersebut dicetak dalam bentuk silinder kecil, yang kemudian dimasukkan dalam selongsong kayu atau plastik.

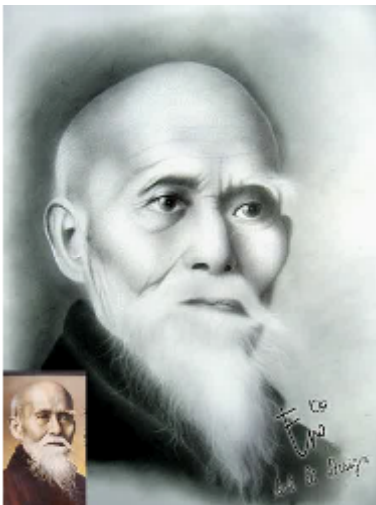
2). Pensil warna :

Komposisi bahan :

- Campuran antara pigment (organic dan inorganic), Kaolin, Carboxy Methyl Cellulose, Wax dan Surfactant. Bahan-bahan tersebut harus dicampur, dan dibentuk sehingga menjadi bentuk leads yang sempurna.
- Kemudian leads dipotong dengan ukuran pensil dan melewati proses pengeringan.
- Setelah leads mengering, leads dimasukkan ke dalam dua lembaran kayu yang sudah dicetak dengan bentuk alur dengan tambahan lem perekat dan dipanaskan sehingga pensil tidak mudah patah.

(charismacp.blogspot.com)

5. Contoh Hasil Karya



(<http://wildagger.blogspot.com/2013/07/contoh-menggambarorang-dengan-arsiran.html>)

(charismacp.blogspot.com)



(karyaseni-online.blogspot.com)



(shunshahrul.blogspot.com)

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan *Scientific*
2. Model : *Discovery Learning*
3. Metode : Observasi, Penugasan, Presentasi, Tes

F. Media Pembelajaran

1. Gambar Peraga
2. Power Point
3. Papan tulis, spidol, dan penghapus
4. Lembar materi pembelajaran
5. Lembar Penilaian

G. Sumber Belajar

1. Dharmawan. (1987). *Pegangan Pendidikan Seni Rupa Untuk SMA Kelas 2*. Bandung : CV. Armico
2. artkimianto.blogspot.com
3. belajarmenggambar.com
4. charismacp.blogspot.com
5. <http://pakmudi.blogspot.com/2013/10/teknik-menggambar-bentuk.html>
6. <http://wildagger.blogspot.com/2013/07/contoh-menggambarorang-dengan-arsiran.html>
7. karyaseni-online.blogspot.com

8. shunshahrul.blogspot.com
9. www.kaskus.co.id

H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1 (3 x 45 Menit)

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Peserta Didik	Guru	
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab salam 2. Berdoa 3. Memperhatikan presensi oleh guru 4. Memperoleh apersepsi dari guru berkaitan dengan materi garis besar, tujuan pembelajaran, dan teknik penilaian yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran 5. Membentuk kelompok belajar yang beranggotakan 4-5 orang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi salam 2. Memimpin berdoa 3. Mengadakan presensi peserta didik 4. Menyampaikan penjelasan materi garis besar, tujuan pembelajaran, dan teknik penilaian yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran 5. Membagi kelompok serta menjelaskan teknik pelaksanaan pembelajaran kelompok 	20 menit
Inti	<p>1. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> - Data tentang pengertian gaya realisme - Data tentang ciri-ciri gaya realisme - Data tentang macam-macam teknik menggunakan material pensil - Pengetahuan bahan pensil 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan lembar pengamatan yang harus dilakukan peserta didik, dan menyiapkan lembar pengamatan untuk menilai sikap dari KI 1 dan KI 2 	100 menit

	<p>(hitam-putih dan warna)</p> <p>2. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengertian gaya realisme - Ciri-ciri gaya realisme - Macam-macam teknik menggunakan material pensil - Perbedaan antara melukis menggunakan material pensil hitam-putih dengan pensil warna dari segi hasil - Pengetahuan bahan pensil <p>3. Mengumpulkan data</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tahapan melukis realis dengan teknik menggunakan pensil hitam-putih maupun warna - Perbedaan antara melukis menggunakan material pensil hitam-putih dengan pensil warna dari segi hasil <p>4. Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mendiskusikan tentang tahapan melukis realis dengan teknik menggunakan pensil hitam-putih maupun warna - Mendiskusikan tentang perbedaan antara melukis menggunakan material pensil hitam-putih dengan pensil warna dari segi hasil <p>5. Mengkomunikasikan /</p>	<p>2. Memberi kesempatan peserta didik menanyakan apabila ada yang belum dipahami</p> <p>3. Menginformasikan agar peserta didik mulai menulis / mengumpulkan data, sambil mengadakan pengamatan terhadap kegiatan peserta didik</p> <p>4. Mengamati aktivitas diskusi dan mengendalikan situasi bila dipandang perlu serta melaksanakan penilaian sikap</p> <p>5. Meminta masing-masing</p>	
--	---	---	--

	<p>presentasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyajikan materi tentang tahapan melukis realis dengan teknik menggunakan pensil hitam-putih maupun warna - Menyajikan materi tentang perbedaan antara melukis menggunakan material pensil hitam-putih dengan pensil warna dari segi hasil 	<p>kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas</p> <p>6. Mencatat apabila terjadi kesalahan dalam presentasi dan disampaikan setelah selesai diskusi kepada peserta didik lain agar ditemukan penyelesaiannya, bila tidak ada yang bisa guru membetulkan pada saat guru memberikan penguatan</p> <p>7. Memberikan penguatan dengan memberikan ulasan singkat membetulkan yang salah dan memberikan apresiasi kepada peserta didik baik secara individu maupun kelompok</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimpulkan tentang <ul style="list-style-type: none"> - Tahapan melukis realis dengan teknik menggunakan pensil hitam-putih maupun warna - Perbedaan antara melukis menggunakan material pensil hitam-putih dengan pensil warna dari segi hasil - Beserta mengerjakan tes tertulis 2. Mendapatkan penilaian terhadap pembelajaran yang telah dilakukan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengarahkan peserta didik untuk membuat kesimpulan dari keseluruhan materi yang telah didapat beserta memberikan tes tertulis 2. Memberi penilaian kepada peserta didik terhadap pembelajaran yang telah dilakukan 	15 menit

	3. Merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya	3. Menginformasikan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya	
--	--	--	--

I. Penilaian

1. Jenis / Teknik Penilaian

- Pengamatan : Mengamati kegiatan / aktivitas peserta didik secara individu dan dalam diskusi dengan checklist lembar pengamatan
- Portofolio : Membuat dalam bentuk tulisan / makalah hasil diskusi
- Tes tertulis : Pendidik memberi soal tertulis dan peserta didik menjawab
- Penugasan : Membawa peralatan untuk praktek selanjutnya dan mencari objek untuk panduan praktek

2. Bentuk Instrumen

a. Bentuk Instrumen **Pengamatan**

Bubuhkan tanda √ pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan !

No.	Nama Siswa	Religius				Jujur				Disiplin				Tanggung Jawab / Kerjasama				Total
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.																		
2.																		
3.																		

Keterangan :

- 4 : Membudaya
- 3 : Mulai berkembang
- 2 : Mulai tampak
- 1 : Belum tampak

b. Bentuk instrumen **Portofolio**

1. Membuat dalam bentuk makalah hasil diskusi mengenai :

- 1). Tahapan melukis realis dengan teknik menggunakan material pensil hitam-putih maupun warna
- 2). Perbedaan antara melukis menggunakan material pensil hitam-putih dengan pensil warna dari segi hasil

No.	Nama Siswa	Kriteria				Total Nilai	Skor
		Keaslian	Kesesuaian	Kualitas	Waktu Pembuatan		
1.							
2.							
3.							

Keterangan :

- 4 : Amat Baik
3 : Baik
2 : Cukup
1 : Kurang

c. Bentuk instrumen **Tes Tertulis**

1. Jelaskan definisi gaya realisme beserta ciri-cirinya !
2. Sebutkan teknik-teknik menggambar menggunakan material pensil beserta penjelasannya !
3. Pilihlah salah satu teknik melukis antara menggunakan material pensil hitam-putih dengan pensil warna beserta berikan alasannya !

d. Bentuk instrumen **Penugasan**

- 1). Membawa alat dan bahan :
 - Pensil warna (hitam dan putih)
- 2). Mencari potret binatang berkaki empat baik dari majalah, internet, dll (sebagai acuan model melukis teknik pensil hitam putih)

e. Pedoman Penskoran

1. Penskoran **Sikap**

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Total Skor}}{16} \times 100$$

2. Penskoran **Portofolio**

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Total Skor}}{16} \times 100$$

3. Penskoran **Tes Tertulis**

Kunci jawaban :

- 1). Realisme merupakan “aliran yang berusaha menampilkan subjek dalam suatu karya sebagaimana tampil dalam kehidupan sehari-hari tanpa tambahan embel-embel atau interpretasi tertentu.”

Ciri-ciri gaya realisme :

- Hasil lukisan sama persis dengan kenyataan
- Tema kehidupan sehari-hari tanpa ilusi

2). a. Teknik arsir

Merupakan “cara menggambar dengan garis-garis sejajar atau menyilang untuk menentukan gelap terang objek gambar sehingga tampak seperti tiga dimensi.”

b. Teknik dusel

Merupakan “cara menggambar yang penentuan gelap terang objek gambar menggunakan pensil gambar yang digoreskan dalam posisi miring (rebah) atau dengan cara digosok-gosok sehingga memberi kesan hasil halus.”

c. Teknik pointilis

Merupakan “cara menggambar yang dalam menentukan gelap terang objek gambar menggunakan pensil dengan cara dititik-titikkan.”

3.) Menurut masing-masing peserta didik

Skor penilaian :

Soal nomor 1 → 30

2 → 30

3 → 40

REKAP NILAI

No.	Nama	Tugas	Observasi	Portofolio	Tes	Total	Nilai	Predikat

Bantul, 17 Agustus 2014

Mengetahui :

Kepala Sekolah

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Drs. Rakhmat Supriyono, M.Pd.

Supantono, S.Pd., M.Ds.

Nanda Harya .H.

NIP. 195804061986031013

NIP. 196404181989031007

NIM. 11206241003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (2)

Sekolah	:	SMK NEGERI 3 KASIHAN
Kelas / Semester	:	XI / 1
Mata Pelajaran	:	Seni Lukis Modern
Materi Pokok	:	Keteknikan membuat karya seni lukis modern objek <i>figurative</i> dengan cat air
Alokasi Waktu	:	3 x 1 x 45 menit
KKM	:	75

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai, santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif dan mampu melaksanakan tugas spesifik dibawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar

KD KI-1 (Sikap Spiritual)

- 1.1 Menghayati mata pelajaran seni lukis modern sebagai sarana untuk kesejahteraan dan kelangsungan hidup umat manusia.

Indikator :

- 1.1.1 Berdoa agar mendapat anugerah Tuhan pada pembelajaran seni lukis modern sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia.

KD KI-2 (Sikap Sosial)

- 2.1 Menghayati sikap cermat, teliti, dan tanggungjawab dalam mengidentifikasi kebutuhan dan pengembangan *alternatif* seni lukis modern.

Indikator :

- 2.1.1 Dapat bekerjasama dalam kelompok sebagai hasil pembelajaran seni lukis modern untuk menghasilkan data mengenai keteknikan melukis realis dengan cat air.
- 2.2 Menghayati pentingnya kepedulian terhadap kebersihan lingkungan studio sebagai hasil dari pembelajaran tentang ruang lingkup pembelajaran seni lukis modern.

Indikator :

- 2.2.1 Dapat menunjukkan perilaku peduli terhadap kebersihan lingkungan studio sebagai hasil dari pembelajaran tentang keteknikan membuat karya seni lukis modern objek *figurative* dengan cat air.

KD KI-3 (Pengetahuan)

- 3.2 Memahami keteknikan dalam membuat karya seni lukis modern objek *figurative* dengan cat air

Indikator :

- 3.2.1 Mengetahui macam-macam teknik seni lukis modern
- 3.2.2 Memahami pengertian teknik aquarel
- 3.2.3 Mengetahui sifat teknik aquarel
- 3.2.4 Pengetahuan bahan cat air
- 3.2.5 Memahami sejarah munculnya cat air
- 3.2.6 Memahami pengertian gaya dekoratif
- 3.2.7 Mengetahui ciri-ciri gaya dekoratif
- 3.2.8 Memahami sejarah gaya dekoratif

KD KI-4 (Keterampilan)

- 4.2 Menerapkan keteknikan dalam membuat karya seni lukis modern gaya dekoratif objek *figurative* dengan cat air

Indikator :

- 4.2.1 Dapat melukis gaya dekoratif teknik aquarel

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik mempunyai kompetensi dalam hal :

Sikap Spiritual :

- 1.1 Berdoa agar mendapat anugerah Tuhan pada pembelajaran seni lukis modern sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia.

Sikap Sosial :

- 2.1 Bekerjasama sebagai hasil pembelajaran seni lukis modern untuk menghasilkan data mengenai keteknikan membuat karya seni lukis modern objek *figurative* dengan cat air.
- 2.2 Kepedulian terhadap kebersihan lingkungan studio sebagai hasil dari pembelajaran tentang keteknikan membuat karya seni lukis modern objek *figurative* dengan cat air.

Pengetahuan :

- 3.2 Memahami keteknikan dalam membuat karya seni lukis modern objek *figurative* dengan cat air, meliputi :
 - 3.2.1 Macam-macam teknik seni lukis modern
 - 3.2.2 Pengertian teknik aquarel
 - 3.2.3 Sifat teknik aquarel
 - 3.2.4 Pengetahuan bahan cat air
 - 3.2.5 Sejarah munculnya cat air
 - 3.2.6 Pengertian gaya dekoratif
 - 3.2.7 Ciri-ciri gaya dekoratif
 - 3.2.8 Sejarah gaya dekoratif

Keterampilan

- 4.1 Membuat sketsa gaya dekoratif objek *figurative*

D. Materi Pembelajaran

1. Macam-Macam Teknik Seni Lukis Modern

a. Teknik aquarel

Teknik aquarel merupakan “teknik melukis yang menggunakan cat air dengan sapuan warna yang tipis, sehingga hasil lukisan akan tampak tembus pandang / transparan.”

b. Teknik plakat

Teknik plakat merupakan “teknik melukis yang menggunakan cat acrylic / cat minyak / cat poster dengan sapuan warna yang tebal / kental sehingga hasil lukisan akan tampak

pekat / menutup.”

c. Teknik spray

Teknik spray merupakan “teknik melukis dengan cara menyemprotkan cat. Teknik ini menggunakan bahan cair yang kemudian disemprotkan dengan alat sprayer.”

d. Teknik pointilis

Teknik pointilis merupakan “teknik melukis dengan cara membuat titik-titik.”

e. Teknik tempera

Teknik pointilis merupakan “teknik melukis dengan cara melukiskan gambar ke dinding yang masih basah sehingga hasilnya akan tampak menyatu dengan arsiteknya.”

f. Teknik kolase

Teknik kolase merupakan “teknik dengan cara memotong kertas menjadi beberapa bagian kemudian ditempelkan pada bidang lukis sehingga membentuk sebuah lukisan yang kita inginkan.”

g. Teknik mozaik

Teknik mozaik merupakan “teknik dengan cara menempel benda-benda tiga dimensi yang ditata dan diatur sedemikian rupa sehingga menghasilkan lukisan.”

(Raharjo, J. Budhy, 196 : 33)

2. Pengertian Teknik Aquarel

Teknik aquarel merupakan “teknik melukis yang menggunakan cat air dengan sapuan warna yang tipis, sehingga hasil lukisan akan tampak tembus pandang / transparan.”

(Raharjo, J. Budhy, 196 : 33)

3. Sifat Teknik Aquarel

1). Harus dicampur dengan air

2). Lambat kering sehingga memungkinkan hasil ekspresif spontan / istilah jawa “*mblobor*”

3). Tidak menutup, sehingga tidak dapat menghilangkan warna dasar.

“Oleh karenanya proses pewarnaan cat air harus dari warna terang dahulu”

4). Transparan / tembus pandang

5). Cat air mudah terpengaruh oleh suasana sekitar, baik mengenai kelembaban udara maupun kekeringan

(<http://www.watercolorpainting.com/watercolor-tutorials.html>)

4. Sejarah Munculnya Teknik Aquarel

Lukisan cat air dimulai dari penemuan kertas di Tiongkok sekitar 100 M. Pada abad 12 bangsa Moor memperkenalkan kertas ke Spanyol dan kemudian menyebar ke Italia beberapa dekade berikutnya. Pabrik kertas tertua terletak di Fabriano, Italia yang didirikan tahun 1276, dan Arches, Perancis pada tahun 1492.

Teknik cat air menjadi terkenal di Eropa dengan sering digunakannya teknik fresco.

Lukisan cat air tertua yang pernah ditemukan dibuat oleh Raffaello Santi yang membuat kartun-kartun untuk desain gorden. Di Jerman, Albrecht Dürer membuat lukisan cat air pada abad 15. Sekolah lukisan cat air pertama dibuka oleh Hans Bol dan sangat dipengaruhi oleh karya-karya Dürer. Pelukis cat air terkenal lainnya adalah Van Dyck, Thomas Gainsborough, dan John Constable. Paul Sandby dianggap bapak lukisan cat air Inggris Raya.

(http://id.wikipedia.org/w/index.php.title=Cat_air&oldid=7454842)

5. Asal Bahan Cat Air

Cat air dibuat dari pigmen halus atau serbuk warna (dye) yang dicampur dengan gum arabic sebagai bahan baku, serta gliserin atau madu untuk menambah kekentalan dan daya rekat pigmen warna ke permukaan.

(http://id.wikipedia.org/w/index.php.title=Cat_air&oldid=7454842)

6. Pengertian Gaya Dekoratif

Dekoratif merupakan “aliran yang bentuk objeknya sudah mengalami distorsi / penyederhanaan sehingga objek hanya tampak seperti bidang-bidang geometris.”

(Notoadiwidjoyo, Drs. Soedono, 104 : 29)

7. Ciri-Ciri Gaya Dekoratif

- Cenderung memadukan antara garis tegas dan lengkung sehingga hasilnya tampak seperti bidang-bidang geometris
- Merupakan bentuk distorsi
- Diberi kontur

(Notoadiwidjoyo, Drs. Soedono, 104 : 29)

8. Sejarah Gaya Dekoratif

Kubisme merupakan gaya abstrak formalistik yang pertama-tama berkembang seiring dengan ekspresionisme sebelum perang dunia I. Istilah kubisme dapat digunakan secara umum untuk menunjukkan semua gaya abstrak geometrik pada abad ke-20 atau secara terbatas menunjukkan gerakan-gerakan awal khususnya kubisme analitik dan kubisme sinthetik. Tokoh kubisme adalah Pablo Picasso dan Georges Braque.

a. Pablo Picasso (1881-1974)

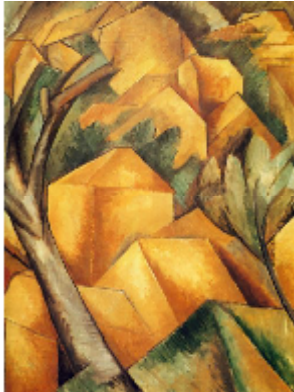
Picasso berasal dari Spanyol dan menjalani masa kesenimannya di Paris. Ia adalah salah satu seniman terbesar abad ke-20. Picasso mengeksplorasi berbagai macam gaya dan kadang-kadang pada waktu yang sama berkarya dengan beberapa gaya sekaligus. Pada awal abad tersebut, setelah berevolusi dari periode biru dan merah jambu, Picasso merintis perkembangan seni lukis kubisme. Ia berkarya dengan gaya kubisme atau pun dengan gaya lain selama kariernya. Karya Picasso yang sangat terkenal adalah *Les Femmes d'Alger*. Karya Picasso ini mendapat pengaruh lukisan-lukisan Post-Impresionisme Cezanne yang menggunakan tema orang berenang, tetapi dengan abstraksi lebih lanjut pada distorsi anatomi tubuh manusia. Penyederhanaan geometrik pada figur-figur telanjang memberi inspirasi pada perkembangan kubisme selanjutnya. Dua wajah yang mirip topeng mendapat pengaruh dari seni patung Afrikan.



b. Kubisme Analitik

Dalam kubisme analitik objek-objek diamati dari berbagai sudut pandang. Lukisan menjadi catatan analisis seniman tentang sudut pandang yang bervariasi yang dikombinasikan secara simultan. Sebagai contoh, bentuk figur mungkin dibagikan-bagiannya direduksi menjadi bentuk-bentuk geometrik sederhana yang disusun dalam bidang-bidang miring dalam komposisi. Lukisan-lukisan kubisme analitik dikerjakan dengan kisaran warna yang terbatas, misalnya coklat, hijau, dan biru yang kusam. Formalisme pada lukisan-lukisan ini berlawanan dengan

estetika ekspresionisme. Picasso bekerja sama dengan pelukis Perancis Georges Braque (1882-1963) dalam mengembangkan kubisme analitik. Mereka mengerjakan serangkaian lukisan eksperimental pada tahun 1909-1912. Dalam lukisan Braque, *Houses at L'Estaque* (1908), rumah-rumah diabstraksikan sebagai bentuk-bentuk kubistik dan dikerjakan dalam kisaran warna hijau dan abu-abu kecoklatan yang redup. Tahap kematangan kubisme analitik dicapai dalam karya Braque *The Portuguese* (1911), dan juga dalam lukisan-lukisan manusia dan alam benda karya Picasso yang menggunakan abstraksi secara lebih radikal.



c. Kubisme Sintetik

Picasso dan Braque menemukan kubisme sintetik pada tahun 1912. Gaya ini mengembalikan warna dan tekstur pada seni lukis kubisme. Dalam gaya ini mereka juga memasukkan bentuk-bentuk potongan sebagai unsur kolase dalam seni lukis, dan bahkan menyusun komposisi yang seluruhnya berupa kolase. Ketika kubisme sintetik berkembang lebih lanjut, lukisan kadang-kadang dikerjakan dengan meniru efek kolase, tidak menggunakan unsur kolase yang sesungguhnya. Karya Picasso *The Three Musicians* dikerjakan dalam gaya kubisme sintetik, menggunakan bidang-bidang datar dan warna dekoratif. Lukisan ini seluruhnya dikerjakan dengan cat minyak, tetapi tampak seperti kolase yang terdiri dari potongan-potongan kertas.



d. Fernand Léger (1881-1955)

Fernand Léger mendapat pengaruh dari kubisme sintetik. Karyanya juga merespon isu-isu tentang abad industri modern. Lukisan-lukisannya menampilkan bentuk-bentuk mekanik,

didominasi oleh ikonografi mesin. Dalam *The City* (1919), bentuk-bentuk geometrik yang berwarna cerah mengesankan bentuk-bentuk industrial yang dikaitkan dengan kehidupan urban modern. Bentuk-bentuk ini disusun dalam komposisi dengan bidang-bidang yang tumpang tindih. Bahkan figur manusia diabstraksikan sehingga tampak seperti robot.

(Prihadi, Drs. Bambang, 103 : 66)

9. Contoh-Contoh Karya Lukis Cat Air



Title : Flinders Street Melbourne

(<http://www.wroberts.com.au/html/watercolors.html>)



Title : Young & Old

(http://juliaswartz.com/index.cfm.fuseaction=product.display&Product_ID=54)



Artist : Handoko Aji

(<http://handokoaji.wordpress.com/2011/08/17/penari-bali.com>)



(www.olx.co.id)

10. Contoh-Contoh Karya Lukis Dekoratif



(<http://kangjons.blogspot.com/2011/03/lukisan-dekoratif.html>)

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan *Scientific*
2. Model : *Discovery Learning*
3. Metode : Observasi, Praktek, Presentasi

F. Media Pembelajaran

1. Gambar Peraga
2. Power Point
3. Papan tulis, spidol, dan penghapus
4. Lembar materi pembelajaran
5. Lembar Penilaian

G. Sumber Belajar

1. <http://handokoaji.wordpress.com/2011/08/17/penari-bali.com>
2. http://id.wikipedia.org/w/index.php.title=Cat_air&oldid=7454842
3. http://juliaswartz.com/index.cfm.fuseaction=product.display&Product_ID=54
4. <http://kangjons.blogspot.com/2011/03/lukisan-dekoratif.html>
5. <http://www.watercolorpainting.com/watercolor-tutorials.html>
6. <http://www.wroberts.com.au/html/watercolors.html>

7. Notoadiwidjoyo, Drs. Soedono. (1979). *Seni Rupa Untuk SMP*. Surabaya :
Jaya Baya
8. Prihadi, Drs. Bambang. (2006). *Sejarah Seni Rupa Barat II*. Yogyakarta : Makalah
9. Raharjo, J. Budhy. (1987). *Materi Pelajaran Seni Rupa Untuk SMA Kelas 1*.
Bandung : Yrama Widya Dharma

H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1 (3 x 45 Menit)

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Peserta Didik	Guru	
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab salam 2. Berdoa 3. Memperhatikan presensi oleh guru 4. Memperoleh apersepsi dari guru berkaitan dengan materi garis besar, tujuan pembelajaran, dan teknik penilaian yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran 5. Membentuk kelompok belajar yang beranggotakan 4-5 orang 6. Mengerjakan tes awal sketsa dekoratif objek <i>figurative</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi salam 2. Memimpin berdoa 3. Mengadakan presensi peserta didik 4. Menyampaikan penjelasan materi garis besar, tujuan pembelajaran, dan teknik penilaian yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran 5. Membagi kelompok serta menjelaskan teknik pelaksanaan pembelajaran kelompok 6. Memberi tes awal sketsa dekoratif objek <i>figurative</i> 	20 menit
Inti	<p>1. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> - Data tentang pengertian teknik aquarel - Data tentang sifat teknik aquarel - Pengetahuan bahan cat air 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan lembar pengamatan yang harus dilakukan peserta didik, dan menyiapkan lembar pengamatan untuk menilai sikap dari KI 1 dan KI 2 	100 menit

	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian gaya dekoratif - Data tentang ciri-ciri gaya dekoratif - Gambar peraga seni lukis dekoratif <p>2. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Macam-macam teknik seni lukis modern - Pengertian teknik aquarel - Sifat teknik aquarel - Pengetahuan bahan cat air - Sejarah munculnya cat air - Pengertian gaya dekoratif - Ciri-ciri gaya dekoratif - Sejarah gaya dekoratif <p>3. Mengumpulkan data</p> <ul style="list-style-type: none"> - Macam-macam teknik seni lukis modern - Sejarah munculnya cat air - Sejarah munculnya gaya dekoratif - Kelebihan dan kekurangan teknik aquarel dalam seni lukis dekoratif <p>4. Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mendiskusikan tentang macam-macam teknik seni lukis modern - Mendiskusikan tentang sejarah munculnya cat air - Mendiskusikan tentang sejarah munculnya gaya dekoratif 	<p>2. Memberi kesempatan peserta didik menanyakan apabila ada yang belum dipahami</p> <p>3. Menginformasikan agar peserta didik mulai menulis / mengumpulkan data, sambil mengadakan pengamatan terhadap kegiatan peserta didik</p> <p>4. Mengamati aktivitas diskusi dan mengendalikan situasi bila dipandang perlu serta melaksanakan penilaian sikap</p>	
--	---	---	--

	<ul style="list-style-type: none"> - Kelebihan dan kekurangan teknik aquarel dalam seni lukis dekoratif <p>5. Mengkomunikasikan / presentasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyajikan materi macam-macam teknik seni lukis modern - Menyajikan materi sejarah munculnya cat air - Menyajikan materi sejarah munculnya gaya dekoratif - Menyajikan materi kelebihan dan kekurangan teknik aquarel dalam seni lukis dekoratif - Menyajikan hasil pembelajaran praktek membuat sketsa dekoratif 	<p>5. Meminta masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas</p> <p>6. Mencatat apabila terjadi kesalahan dalam presentasi dan disampaikan setelah selesai diskusi kepada peserta didik lain agar ditemukan penyelesaiannya, bila tidak ada yang bisa guru membetulkan pada saat guru memberikan penguatan</p> <p>7. Memberikan penguatan dengan memberikan ulasan singkat membetulkan yang salah dan memberikan apresiasi kepada peserta didik baik secara individu maupun kelompok</p>	
Penutup	<p>1. Menyimpulkan tentang</p> <ul style="list-style-type: none"> - Macam-macam teknik seni lukis modern - Sejarah munculnya cat air - Sejarah munculnya gaya Dekoratif - Kelebihan dan kekurangan teknik aquarel dalam seni lukis dekoratif <p>2. Mendapatkan penilaian terhadap pembelajaran yang</p>	<p>1. Mengarahkan peserta didik untuk membuat kesimpulan dari keseluruhan materi yang telah didapat</p> <p>2. Memberi penilaian kepada peserta didik terhadap</p>	15 menit

	telah dilakukan	pembelajaran yang telah dilakukan	
	3. Merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya	3. Menginformasikan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya	

I. Penilaian

1. Jenis / Teknik Penilaian

Pengamatan : Mengamati kegiatan / aktivitas peserta didik secara individu dan dalam diskusi dengan checklist lembar pengamatan

Portofolio : Membuat dalam bentuk media power point (dikumpulkan dalam bentuk CD) dan makalah hasil diskusi serta karya sketsa lukis dekoratif

2. Bentuk Instrumen

a. Bentuk Instrumen **Pengamatan**

Bubuhkan tanda √ pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan !

No.	Nama Siswa	Religius				Jujur				Disiplin				Tanggung Jawab / Kerjasama				Total
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.																		
2.																		
3.																		

Keterangan :

4 : Membudaya

3 : Mulai berkembang

2 : Mulai tampak

1 : Belum tampak

b. Bentuk instrumen **Portofolio**

1. Membuat media powerpoint dan makalah mengenai :

- 1). Macam-macam teknik seni lukis modern
- 2). Sejarah munculnya cat air
- 3). Sejarah munculnya gaya dekoratif
- 4). Kelebihan dan kekurangan teknik aquarel dalam seni lukis dekoratif

2. Membuat sketsa lukis gaya dekoratif objek *figurative* (melihat kemampuan awal)

No.	Nama Siswa	Kriteria				Total Nilai	Skor
		Keaslian	Kesesuaian	Kualitas	Waktu Pembuatan		
1.							
2.							
3.							

Keterangan :

- 4 : Amat Baik
3 : Baik
2 : Cukup
1 : Kurang

c. Pedoman Penskoran

1. Penskoran **Sikap**

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Total Skor}}{16} \times 100$$

2. Penskoran **Portofolio**

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Total Skor}}{16} \times 100$$

REKAP NILAI

No.	Nama	Tugas	Observasi	Portofolio	Total	Nilai	Predikat

Bantul, 17 Agustus 2014

Mengetahui :

Kepala Sekolah

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Drs. Rakhmat Supriyono, M.Pd.

Supantono, S.Pd., M.Ds.

Nanda Harya .H.

NIP. 195804061986031013

NIP. 196404181989031007

NIM. 11206241003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (2)

Sekolah	:	SMK NEGERI 3 KASIHAN
Kelas / Semester	:	XI / 1
Mata Pelajaran	:	Seni Lukis Realis
Materi Pokok	:	Keteknikan melukis realis dengan cat air
Alokasi Waktu	:	3 x 1 x 45 menit
KKM	:	75

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai, santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif dan mampu melaksanakan tugas spesifik dibawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar

KD KI-1 (Sikap Spiritual)

- 1.1 Menghayati mata pelajaran seni lukis realis sebagai sarana untuk kesejahteraan dan kelangsungan hidup umat manusia.

Indikator :

- 1.1.1 Berdoa agar mendapat anugerah Tuhan pada pembelajaran seni lukis realis sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia.

KD KI-2 (Sikap Sosial)

- 2.1 Menghayati sikap cermat, teliti, dan tanggungjawab dalam mengidentifikasi kebutuhan dan pengembangan *alternatif* seni lukis realis.

Indikator :

- 2.1.1 Dapat bekerjasama dalam kelompok sebagai hasil pembelajaran seni lukis realis untuk menghasilkan data mengenai keteknikan melukis realis dengan cat air.
- 2.2 Menghayati pentingnya kepedulian terhadap kebersihan lingkungan studio sebagai hasil dari pembelajaran tentang ruang lingkup pembelajaran seni lukis realis.

Indikator :

- 2.2.1 Dapat menunjukkan perilaku peduli terhadap kebersihan lingkungan studio sebagai hasil dari pembelajaran tentang keteknikan melukis realis dengan cat air.

KD KI-3 (Pengetahuan)

- 3.2 Memahami keteknikan dalam membuat karya seni lukis realis.

Indikator :

- 3.2.1 Mengetahui macam-macam teknik seni lukis
- 3.2.2 Memahami pengertian teknik aquarel
- 3.2.3 Mengetahui sifat teknik aquarel
- 3.2.4 Memahami sejarah teknik aquarel
- 3.2.5 Mengetahui asal bahan cat air
- 3.2.6 Mengetahui tokoh-tokoh pelukis cat air

KD KI-4 (Keterampilan)

- 4.2 Menerapkan teknik aquarel dalam membuat karya seni lukis realis (sebagai kemampuan awal).

Indikator :

- 4.2.1 Dapat melukis realis dengan teknik aquarel

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik mempunyai kompetensi dalam hal :

Sikap Spiritual :

- 1.1 Berdoa agar mendapat anugerah Tuhan pada pembelajaran seni lukis realis sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia.

Sikap Sosial :

- 2.1 Bekerjasama sebagai hasil pembelajaran seni lukis realis untuk menghasilkan data mengenai keteknikan melukis realis dengan cat air.
- 2.2 Kepedulian terhadap kebersihan lingkungan studio sebagai hasil dari pembelajaran tentang keteknikan melukis realis dengan cat air.

Pengetahuan :

- 3.2 Memahami keteknikan dalam membuat karya seni lukis realis, meliputi :
 - 3.2.1 Macam-macam teknik seni lukis
 - 3.2.2 Pengertian teknik aquarel
 - 3.2.3 Sifat teknik aquarel
 - 3.2.4 Sejarah teknik aquarel
 - 3.2.5 Asal bahan cat air
 - 3.2.6 Tokoh-tokoh pelukis cat air

Keterampilan

- 4.1 Melukis realis dengan teknik aquarel

D. Materi Pembelajaran**1. Macam-Macam Teknik Seni Lukis Modern****a. Teknik aquarel**

Teknik aquarel merupakan “teknik melukis yang menggunakan cat air dengan sapuan warna yang tipis, sehingga hasil lukisan akan tampak tembus pandang / transparan.”

b. Teknik plakat

Teknik plakat merupakan “teknik melukis yang menggunakan cat acrylic / cat minyak / cat poster dengan sapuan warna yang tebal / kental sehingga hasil lukisan akan tampak pekat / menutup.”

c. Teknik spray

Teknik spray merupakan “teknik melukis dengan cara menyemprotkan cat. Teknik ini menggunakan bahan cair yang kemudian disemprotkan dengan alat sprayer.”

d. Teknik pointilis

Teknik pointilis merupakan “teknik melukis dengan cara membuat titik-titik.”

e. Teknik tempera

Teknik pointilis merupakan “teknik melukis dengan cara melukiskan gambar ke dinding yang masih basah sehingga hasilnya akan tampak menyatu dengan arsiteknya.”

f. Teknik kolase

Teknik kolase merupakan “teknik dengan cara memotong kertas menjadi beberapa bagian kemudian ditempelkan pada bidang lukis sehingga membentuk sebuah lukisan yang kita inginkan.”

g. Teknik mozaik

Teknik mozaik merupakan “teknik dengan cara menempel benda-benda tiga dimensi yang ditata dan diatur sedemikian rupa sehingga menghasilkan lukisan.”

(Raharjo, J. Budhy, 196 : 33)

2. Pengertian Teknik Aquarel

Teknik aquarel merupakan “teknik melukis yang menggunakan cat air dengan sapuan warna yang tipis, sehingga hasil lukisan akan tampak tembus pandang / transparan.”

(Raharjo, J. Budhy, 196 : 33)

3. Sifat Teknik Aquarel

- 1). Harus dicampur dengan air
- 2). Lambat kering sehingga memungkinkan hasil ekspresif spontan / istilah jawa “*mblobor*”
- 3). Tidak menutup, sehingga tidak dapat menghilangkan warna dasar.
“Oleh karenanya proses pewarnaan cat air harus dari warna terang dahulu”
- 4). Transparan / tembus pandang
- 5). Cat air mudah terpengaruh oleh suasana sekitar, baik mengenai kelembaban udara maupun kekeringan

(<http://www.watercolorpainting.com/watercolor-tutorials.html>)

4. Sejarah Munculnya Teknik Aquarel

Lukisan cat air dimulai dari penemuan kertas di Tiongkok sekitar 100 M. Pada abad 12 bangsa Moor memperkenalkan kertas ke Spanyol dan kemudian menyebar ke Italia beberapa dekade berikutnya. Pabrik kertas tertua terletak di Fabriano, Italia yang didirikan tahun 1276, dan Arches, Perancis pada tahun 1492.

Teknik cat air menjadi terkenal di Eropa dengan sering digunakannya teknik fresco.

Lukisan cat air tertua yang pernah ditemukan dibuat oleh Raffaello Santi yang membuat kartun-kartun untuk desain gorden. Di Jerman, Albrecht Dürer membuat lukisan cat air pada abad 15. Sekolah lukisan cat air pertama dibuka oleh Hans Bol dan sangat dipengaruhi oleh karya-karya Dürer. Pelukis cat air terkenal lainnya adalah Van Dyck, Thomas Gainsborough, dan John Constable. Paul Sandby dianggap bapak lukisan cat air Inggris Raya.

(http://id.wikipedia.org/w/index.php.title=Cat_air&oldid=7454842)

5. Asal Bahan Cat Air

Cat air dibuat dari pigmen halus atau serbuk warna (dye) yang dicampur dengan gum arabic sebagai bahan baku, serta gliserin atau madu untuk menambah kekentalan dan daya rekat pigmen warna ke permukaan.

(http://id.wikipedia.org/w/index.php.title=Cat_air&oldid=7454842)

6. Tokoh-Tokoh Pelukis Cat Air

Raffaello Santi, Albrecht Dürer, Hans Bol, Van Dyck, Thomas Gainsborough, John Constable, Paul Sandby, dsb.

(http://id.wikipedia.org/w/index.php.title=Cat_air&oldid=7454842)

7. Contoh-Contoh Karya Lukis Cat Air



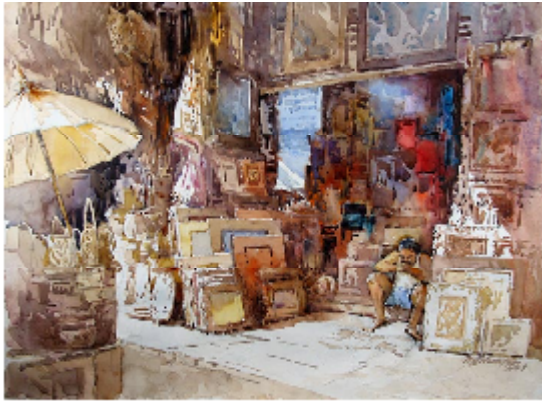
Title : Flinders Street Melbourne

(<http://www.wroberts.com.au/html/watercolors.html>)



Title : Young & Old

(http://juliaswartz.com/index.cfm.fuseaction=product.display&Product_ID=54)



(<http://www.ngwoonlam.com/watercolor/MyGallery1.html>)

(<http://www.artgraphica.net/free-art-lessons/watercolor/watercolor-blooms.html>)

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan *Scientific*
2. Model : *Discovery Learning*
3. Metode : Observasi, Penugasan, Presentasi

F. Media Pembelajaran

1. Gambar Peraga
2. Power Point
3. Papan tulis, spidol, dan penghapus
4. Lembar materi pembelajaran
5. Lembar Penilaian

G. Sumber Belajar

1. http://id.wikipedia.org/w/index.php.title=Cat_air&oldid=7454842
2. http://juliaswartz.com/index.cfm.fuseaction=product.display&Product_ID=54
3. <http://www.artgraphica.net/free-art-lessons/watercolor/watercolor-blooms.html>
4. <http://www.ngwoonlam.com/watercolor/MyGallery1.html>
5. <http://www.watercolorpainting.com/watercolor-tutorials.html>
6. <http://www.wroberts.com.au/html/watercolors.html>
7. Raharjo, J. Budhy. (1987). *Materi Pelajaran Seni Rupa Untuk SMA Kelas 1*. Bandung : Yrama Widya Dharma

H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1 (3 x 45 Menit)

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Peserta Didik	Guru	
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Menjawab salam2. Berdoa3. Memperhatikan presensi oleh guru4. Memperoleh apersepsi dari guru berkaitan dengan materi garis besar, tujuan pembelajaran, dan teknik penilaian yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran5. Membentuk kelompok belajar yang beranggotakan 4-5 orang6. Mengerjakan tes awal sket lukis realis dengan teknik aquarel	<ol style="list-style-type: none">1. Memberi salam2. Memimpin berdoa3. Mengadakan presensi peserta didik4. Menyampaikan penjelasan materi garis besar, tujuan pembelajaran, dan teknik penilaian yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran5. Membagi kelompok serta menjelaskan teknik pelaksanaan pembelajaran kelompok6. Memberi tes awal sket lukis realis dengan teknik aquarel	20 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Mengamati<ul style="list-style-type: none">- Data tentang macam-macam teknik seni lukis- Pengetahuan asal bahan cat air- Gambar peraga seni lukis teknik aquarel2. Menanya<ul style="list-style-type: none">- Macam-macam teknik seni lukis	<ol style="list-style-type: none">1. Menyiapkan lembar pengamatan yang harus dilakukan peserta didik, dan menyiapkan lembar pengamatan untuk menilai sikap dari KI 1 dan KI 22. Memberi kesempatan peserta didik menanyakan apabila ada yang belum dipahami	100 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian teknik aquarel - Sifat teknik aquarel - Sejarah teknik aquarel - Asal bahan cat air <p>3. Mengumpulkan data</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengertian teknik aquarel - Sifat teknik aquarel - Sejarah munculnya teknik aquarel - Tokoh-tokoh pelukis cat air beserta contoh karyanya <p>4. Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mendiskusikan tentang pengertian teknik aquarel - Mendiskusikan tentang sifat teknik aquarel - Mendiskusikan tentang sejarah munculnya teknik aquarel - Mendiskusikan tentang tokoh-tokoh pelukis cat air beserta contoh karyanya <p>5. Mengkomunikasikan / presentasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyajikan simpulan tentang pengertian teknik aquarel - Menyajikan materi tentang sifat teknik aquarel - Menyajikan materi tentang sejarah munculnya teknik aquarel - Menyajikan materi tentang 	<p>3. Menginformasikan agar peserta didik mulai menulis / mengumpulkan data, sambil mengadakan pengamatan terhadap kegiatan peserta didik</p> <p>4. Mengamati aktivitas diskusi dan mengendalikan situasi bila dipandang perlu serta melaksanakan penilaian sikap</p> <p>5. Meminta masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas</p> <p>6. Mencatat apabila terjadi kesalahan dalam presentasi dan disampaikan setelah selesai diskusi kepada peserta didik lain agar ditemukan penyelesaiannya, bila tidak ada yang bisa guru membetulkan</p>	
--	---	---	--

	<p>tokoh-tokoh pelukis cat air beserta contoh karyanya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyajikan hasil pembelajaran praktek melukis realis teknik aquarel 	<p>pada saat guru memberikan penguatan</p> <p>7. Memberikan penguatan dengan memberikan ulasan singkat membetulkan yang salah dan memberikan apresiasi kepada peserta didik baik secara individu maupun kelompok</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimpulkan tentang <ul style="list-style-type: none"> - Pengertian teknik aquarel - Sifat teknik aquarel - Sejarah munculnya teknik aquarel - Tokoh-tokoh pelukis cat air beserta contoh karyanya 2. Mendapatkan penilaian terhadap pembelajaran yang telah dilakukan 3. Merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengarahkan peserta didik untuk membuat kesimpulan dari keseluruhan materi yang telah didapat 2. Memberi penilaian kepada peserta didik terhadap pembelajaran yang telah dilakukan 3. Menginformasikan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya 	15 Menit

I. Penilaian

1. Jenis / Teknik Penilaian

Pengamatan : Mengamati kegiatan / aktivitas peserta didik secara individu dan dalam diskusi dengan checklist lembar pengamatan

Portofolio : Membuat dalam bentuk media power point (dikumpulkan dalam bentuk CD) dan makalah hasil diskusi serta karya sketsa lukis

2. Bentuk Instrumen

a. Bentuk Instrumen **Pengamatan**

Bubuhkan tanda √ pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan !

No.	Nama Siswa	Religius				Jujur				Disiplin				Tanggung Jawab / Kerjasama				Total
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.																		
2.																		
3.																		

Keterangan :

- 4 : Membudaya
- 3 : Mulai berkembang
- 2 : Mulai tampak
- 1 : Belum tampak

b. Bentuk instrumen **Portofolio**

1. Membuat media powerpoint dan makalah mengenai :

- 1). Pengertian teknik aquarel
- 2). Sifat teknik aquarel
- 3). Sejarah munculnya teknik aquarel
- 4). Tokoh-tokoh pelukis cat air beserta contoh karyanya

2. Melukis realis teknik aquarel (melihat kemampuan awal)

No.	Nama Siswa	Kriteria				Total Nilai	Skor
		Keaslian	Kesesuaian	Kualitas	Waktu Pembuatan		
1.							
2.							
3.							

Keterangan :

- 4 : Amat Baik
3 : Baik
2 : Cukup
1 : Kurang

c. Pedoman Penskoran

1. Penskoran **Sikap**

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Total Skor}}{16} \times 100$$

2. Penskoran **Portofolio**

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Total Skor}}{16} \times 100$$

REKAP NILAI

No.	Nama	Tugas	Observasi	Portofolio	Total	Nilai	Predikat

Bantul, 15 Agustus 2014

Mengetahui :

Kepala Sekolah

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Drs. Rakhmat Supriyono, M.Pd.

Supantono, S.Pd., M.Ds.

Nanda Harya .H.

NIP. 195804061986031013

NIP. 196404181989031007

NIM. 11206241003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (3)

Sekolah	:	SMK NEGERI 3 KASIHAN
Kelas / Semester	:	X / 1
Mata Pelajaran	:	Seni Lukis Modern
Materi Pokok	:	Melukis realis binatang berkaki empat teknik dusel menggunakan material pensil hitam-putih
Alokasi Waktu	:	3 x 4 x 45 menit
KKM	:	75

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai, santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif dan mampu melaksanakan tugas spesifik dibawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar

KD KI-1 (Sikap Spiritual)

- 1.1 Menghayati mata pelajaran seni lukis modern sebagai sarana untuk kesejahteraan dan

kelangsungan hidup umat manusia.

Indikator :

- 1.1.1 Berdoa agar mendapat anugerah Tuhan pada pembelajaran seni lukis modern sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia.

KD KI-2 (Sikap Sosial)

- 2.1 Menghayati sikap cermat, teliti, dan tanggungjawab dalam mengidentifikasi kebutuhan dan pengembangan *alternatif* seni lukis modern.

Indikator :

- 2.1.1 Dapat bekerjasama dalam kelompok sebagai hasil pembelajaran seni lukis modern untuk menghasilkan data mengenai proses membuat karya seni lukis realisme teknik *dusel* menggunakan material pensil hitam-putih.
- 2.2 Menghayati pentingnya kepedulian terhadap kebersihan lingkungan studio sebagai hasil dari pembelajaran tentang ruang lingkup pembelajaran seni lukis modern.

Indikator :

- 2.2.1 Dapat menunjukkan perilaku peduli terhadap kebersihan lingkungan studio sebagai hasil dari pembelajaran tentang melukis realis binatang berkaki empat teknik *dusel* menggunakan material pensil hitam-putih.

KD KI-3 (Pengetahuan)

- 3.2 Memahami proses membuat karya seni lukis realis binatang berkaki empat teknik *dusel* menggunakan material pensil hitam-putih

Indikator :

- 3.2.1 Pengertian teknik *dusel*
- 3.2.2 Pengetahuan alat dan bahan melukis realisme teknik *dusel* menggunakan material pensil hitam-putih
- 3.2.3 Mengetahui tahapan melukis realisme teknik *dusel* menggunakan material pensil hitam-putih
- 3.2.4 Keselamatan kerja

KD KI-4 (Keterampilan)

- 4.2 Melukis realisme objek binatang berkaki empat teknik *dusel* menggunakan material pensil hitam-putih

Indikator :

- 4.2.1 Dapat melukis realis objek binatang berkaki empat teknik *dusel* menggunakan material pensil hitam-putih

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik mempunyai kompetensi dalam hal :

Sikap Spiritual :

- 1.1 Berdoa agar mendapat anugerah Tuhan pada pembelajaran seni lukis modern sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia.

Sikap Sosial :

- 2.1 Bekerjasama sebagai hasil pembelajaran seni lukis modern untuk menghasilkan data mengenai proses membuat karya seni lukis realis binatang berkaki empat teknik dusel menggunakan material pensil hitam-putih
- 2.2 Kepedulian terhadap kebersihan lingkungan studio sebagai hasil dari pembelajaran tentang melukis realis binatang berkaki empat teknik dusel menggunakan material pensil hitam-putih

Pengetahuan :

- 3.2 Memahami proses membuat karya seni lukis realisme binatang berkaki empat teknik dusel menggunakan material pensil hitam-putih, meliputi :
 - 3.2.1 Pengertian teknik dusel
 - 3.2.2 Pengetahuan alat dan bahan melukis realisme teknik dusel menggunakan material pensil hitam-putih
 - 3.2.3 Tahapan melukis realisme teknik dusel menggunakan material pensil hitam-putih
 - 3.2.4 Keselamatan kerja

Keterampilan

- 4.1 Melukis realisme objek binatang berkaki empat teknik dusel menggunakan material pensil hitam-putih

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Teknik Dusel

Teknik dusel merupakan “teknik menggambar yang penentuan gelap terang objek gambar menggunakan pensil gambar yang digoreskan dalam posisi miring (rebah) atau dengan cara digosok-gosok sehingga memberi kesan hasil halus.”

(<http://pakmudi.blogspot.com/2013/10/teknik-menggambar-bentuk.html>)

2. Pengetahuan Alat Dan Bahan Melukis Realisme Teknik Dusel Menggunakan Material Pensil Hitam-Putih

1. Kertas
2. Pensil warna hitam dan putih

(<http://belajarnggambar.blogspot.com/p/teknik-mudah-menggambar-dengan-pensil.html>)

3. Tahapan Melukis Realisme Teknik Dusel Menggunakan Material Pensil Hitam-Putih

1. Mengamati model
2. Membuat sketsa sama persis dengan model
3. Proses pewarnaan

Pewarnaan menggunakan dengan pensil warna hitam dan putih yang digoreskan dengan posisi miring atau digosok-gosok

4. Menentukan gelap terang
5. Finishing

Menyempurnakan sedetail mungkin hingga karya benar-benar seperti tampak kenyataan

(<http://belajarnggambar.blogspot.com/p/teknik-mudah-menggambar-dengan-pensil.html>)

4. Keamanan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

- a. Kondisikan ruang kelas bersih dan penerangan baik
- b. Kondisikan sirkulasi udara dalam ruang kelas lancar dan nyaman
- c. Bersikaplah hati-hati dan teliti
- d. Perhatikan aturan pemakaian alat sesuai dengan fungsinya
- e. Buanglah limbah pada tempatnya
- f. Taatilah semua peraturan yang ada di ruang kerja
- g. Bersihkan dan simpan baik-baik peralatan setelah digunakan, simpan baik-baik sisa bahan agar nanti dapat digunakan kembali

5. Contoh Hasil Karya Seni Realis Binatang Teknik Dusel Dengan Material Pensil Hitam-Putih



([http://www.inagurasi.com/lukisan-](http://www.inagurasi.com/lukisan-3-dimensi-dengan-hanya-bermodalkan-pensil.html)

[3-dimensi-dengan-hanya-bermodalkan-pensil.html](http://www.inagurasi.com/lukisan-3-dimensi-dengan-hanya-bermodalkan-pensil.html))



(article.wn.com)



(yelloob.blogspot.com)



(<http://denisufihar.wordpress.com/2012/07/19/karya-seni-dari-pensil-yang-100-hidup.html>)

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan *Scientific*
2. Model : *Discovery Learning*
3. Metode : Observasi, Diskusi, dan praktik

F. Media Pembelajaran

1. Gambar Peraga
2. Power Point
3. Papan tulis, spidol, dan penghapus

4. Lembar materi pembelajaran
5. Lembar Penilaian

G. Sumber Belajar

1. article.wn.com
2. <http://belajarnggambar.blogspot.com/p/teknik-mudah-menggambar-dengan-pensil.html>
3. <http://denisufihar.wordpress.com/2012/07/19/karya-seni-dari-pensil-yang-100-hidup.html>
4. <http://pakmudi.blogspot.com/2013/10/teknik-menggambar-bentuk.html>
5. <http://www.inagurasi.com/lukisan-3-dimensi-dengan-hanya-bermodalkan-pensil.html>
6. yelloob.blogspot.com

H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1 (3 x 45 Menit)

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Peserta Didik	Guru	
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab salam 2. Berdoa 3. Memperhatikan presensi oleh guru 4. Memperoleh apersepsi dari guru berkaitan dengan materi garis besar, tujuan pembelajaran, dan teknik penilaian yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran 5. Membentuk kelompok belajar yang beranggotakan 4-5 orang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi salam 2. Memimpin berdoa 3. Mengadakan presensi peserta didik 4. Menyampaikan penjelasan materi garis besar, tujuan pembelajaran, dan teknik penilaian yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran 5. Membagi kelompok serta menjelaskan teknik pelaksanaan pembelajaran kelompok 	20 menit
Inti	1. Mengamati - Data tentang pengertian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan lembar pengamatan yang harus dilakukan peserta 	100 menit

	<p>teknik dusel</p> <ul style="list-style-type: none"> - Contoh-contoh hasil karya seni realis teknik dusel - Alat peraga hasil karya seni lukis realis teknik arsir - Keselamatan kerja <p>2. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengertian teknik dusel - Pengetahuan alat dan bahan melukis realisme teknik dusel menggunakan material pensil hitam-putih - Tahapan melukis realisme teknik dusel menggunakan material pensil hitam-putih <p>3. Mengumpulkan data</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengetahuan alat dan bahan melukis realisme teknik dusel menggunakan material pensil hitam-putih - Tahapan melukis realisme teknik dusel menggunakan material pensil hitam-putih <p>4. Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mendiskusikan tentang pengetahuan alat dan bahan melukis realisme teknik dusel menggunakan material pensil hitam-putih - Mendiskusikan tentang tahapan melukis realisme teknik dusel menggunakan 	<p>didik, dan menyiapkan lembar pengamatan untuk menilai sikap dari KI 1 dan KI 2</p> <p>2. Memberi kesempatan peserta didik menanyakan apabila ada yang belum dipahami</p> <p>3. Menginformasikan agar peserta didik mulai menulis / mengumpulkan data, sambil mengadakan pengamatan terhadap kegiatan peserta didik</p> <p>4. Mengamati aktivitas diskusi dan mengendalikan situasi bila dipandang perlu serta melaksanakan penilaian sikap</p>	
--	--	---	--

	<p>material pensil hitam-putih</p> <p>5. Mengkomunikasikan / presentasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyajikan simpulan tentang pengetahuan alat dan bahan melukis realisme teknik dusel menggunakan material pensil hitam-putih - Menyajikan simpulan tentang tahapan melukis realisme teknik dusel menggunakan material pensil hitam-putih <p>6. Praktik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melukis realis binatang berkaki empat teknik dusel menggunakan material pensil hitam-putih 	<p>5. Meminta masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas</p> <p>6. Mencatat apabila terjadi kesalahan dalam presentasi dan disampaikan setelah selesai diskusi kepada peserta didik lain agar ditemukan penyelesaiannya, bila tidak ada yang bisa guru membetulkan pada saat guru memberikan penguatan</p> <p>7. Memberikan penguatan dengan memberikan ulasan singkat membetulkan yang salah dan memberikan apresiasi kepada peserta didik baik secara individu maupun kelompok</p>	
Penutup	<p>1. Menyimpulkan tentang</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengetahuan alat dan bahan melukis realisme teknik dusel menggunakan material pensil hitam-putih - Tahapan melukis realisme teknik dusel menggunakan material pensil hitam-putih <p>2. Mendapatkan penilaian terhadap pembelajaran yang telah dilakukan</p> <p>3. Merencanakan tindak</p>	<p>1. Mengarahkan peserta didik untuk membuat kesimpulan dari keseluruhan materi yang telah didapat</p> <p>2. Memberi penilaian kepada peserta didik terhadap pembelajaran yang telah dilakukan</p> <p>3. Menginformasikan tindak lanjut</p>	15 menit

	lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya	pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya	
--	---	--	--

Pertemuan 2, 3, dan 4

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Peserta Didik	Guru	
Pendahuluan	1. Menjawab salam 2. Berdoa 3. Memperhatikan presensi oleh guru	1. Memberi salam 2. Memimpin berdoa 3. Mengadakan presensi peserta didik	20 menit
Inti	1. Melanjutkan melukis realisme binatang berkaki empat teknik dusel menggunakan material pensil hitam-putih	1. Membagikan kembali hasil karya ke peserta didik untuk proses lanjutan dan penyempurnaan	100 menit
Penutup	1. Pengumpulan Karya 2. Evaluasi Karya	1. Meminta kepada peserta didik untuk mengumpulkan hasil karyanya 2. Memberikan penilaian dan kritikan	15 menit

I. Penilaian

1. Jenis / Teknik Penilaian

Pengamatan : Mengamati kegiatan / aktivitas peserta didik secara individu dan dalam diskusi dengan checklist lembar pengamatan

Praktik : Melukis realisme binatang berkaki empat teknik dusel menggunakan material pensil hitam-putih

2. Bentuk Instrumen

a. Bentuk Instrumen Pengamatan dan Diskusi

Isilah dengan memberikan gradasi angka sesuai dengan petunjuk keterangan pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan !

No.	Nama Siswa
Ketaatan Menjalankan Agama	
Kreativitas	
Kejujuran	
Kedisiplinan	
Ketekunan	
Kecermatan	
Kerjasama	
Tanggung Jawab	
Toleransi	
Kesantunan	
Keresponsifan	
Keproaktifan	
Rata – Rata Skor	

Keterangan :

- 4 : Membudaya
3 : Mulai berkembang
2 : Mulai tampak
1 : Belum tampak

b. Bentuk instrumen **Praktik**

[illegible]

Keterangan :

Indikator 1 : Persiapan	Skor	10
Indikator 2 : Proses	Skor	20
Indikator 3 : Sikap Kerja	Skor	10
Indikator 4 : Hasil Karya	Skor	50
Indikator 5 : Waktu	Skor	10
Total	Skor	100

Bantul, 25 Agustus 2014

Mengetahui :

Kepala Sekolah

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Drs. Rakhmat Supriyono, M.Pd.

Supantono, S.Pd., M.Ds.

Nanda Harya .H.

NIP. 195804061986031013

NIP. 196404181989031007

NIM. 11206241003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (3)

Sekolah	:	SMK NEGERI 3 KASIHAN
Kelas / Semester	:	XI / 1
Mata Pelajaran	:	Seni Lukis Realis
Materi Pokok	:	Melukis realis alam benda teknik aquarel
Alokasi Waktu	:	3 x 4 x 45 menit
KKM	:	75

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai, santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif dan mampu melaksanakan tugas spesifik dibawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar

KD KI-1 (Sikap Spiritual)

- 1.1 Menghayati mata pelajaran seni lukis realis sebagai sarana untuk kesejahteraan dan kelangsungan hidup umat manusia.

Indikator :

- 1.1.1 Berdoa agar mendapat anugerah Tuhan pada pembelajaran seni lukis realis sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia.

KD KI-2 (Sikap Sosial)

- 2.1 Menghayati sikap cermat, teliti, dan tanggungjawab dalam mengidentifikasi kebutuhan dan pengembangan *alternatif* seni lukis realis.

Indikator :

- 2.1.1 Dapat bekerjasama dalam kelompok sebagai hasil pembelajaran seni lukis realis untuk menghasilkan data mengenai proses membuat karya seni lukis realisme teknik aquarel.
- 2.2 Menghayati pentingnya kepedulian terhadap kebersihan lingkungan studio sebagai hasil dari pembelajaran tentang ruang lingkup pembelajaran seni lukis realis.

Indikator :

- 2.2.1 Dapat menunjukkan perilaku peduli terhadap kebersihan lingkungan studio sebagai hasil dari pembelajaran tentang melukis realis alam benda teknik aquarel.

KD KI-3 (Pengetahuan)

- 3.2 Memahami proses membuat karya seni lukis realisme teknik aquarel

Indikator :

- 3.2.1 Mengenali karakter masing-masing benda
- 3.2.2 Pengetahuan alat dan bahan melukis realisme teknik aquarel
- 3.2.3 Mengetahui tahapan melukis realisme teknik aquarel
- 3.2.4 Keselamatan kerja

KD KI-4 (Keterampilan)

- 4.2 Melukis realisme objek botol kaca teknik aquarel

Indikator :

- 4.2.1 Dapat melukis realis objek botol kaca dengan teknik aquarel

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik mempunyai kompetensi dalam hal :

Sikap Spiritual :

- 1.1 Berdoa agar mendapat anugerah Tuhan pada pembelajaran seni lukis realis sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia.

Sikap Sosial :

- 2.1 Bekerjasama sebagai hasil pembelajaran seni lukis realis untuk menghasilkan data mengenai proses membuat karya seni lukis realisme teknik aquarel.
- 2.2 Kepedulian terhadap kebersihan lingkungan studio sebagai hasil dari pembelajaran tentang melukis realis alam benda teknik aquarel.

Pengetahuan :

- 3.2 Memahami proses membuat karya seni lukis realisme teknik aquarel, meliputi :
 - 3.2.1 Mengenali karakter masing-masing benda
 - 3.2.2 Pengetahuan alat dan bahan melukis realisme teknik aquarel
 - 3.2.3 Tahapan melukis realisme teknik aquarel
 - 3.2.4 Keselamatan kerja

Keterampilan

- 4.1 Melukis realisme objek botol kaca teknik aquarel

D. Materi Pembelajaran**1. Mengenali Karakter Masing-Masing Benda**

PERBEDAAN	BATU	KAIN
Tekstur	Kasar	Lembut
Sifat	Keras	Lentur



PERBEDAAN	BOTOL KACA	BOTOL ALUMINIUM
Sifat	Bening / transparant	Pekat

(Raharjo, J. Budhy, 196 : 56)

2. Pengetahuan Alat Dan Bahan Melukis Realisme Teknik Aquarel

1. Cat air
2. Kuas lembut
3. Palet
4. Air
5. Kain lap
6. Tempat pencuci kuas

(<http://vhiesetya.blogspot.com/2014/02/belajar-melukis-bersama-kita.html>)

3. Tahapan Melukis Realisme Teknik Aquarel

1. Menentukan model sebagai acuan melukis
2. Membuat sketsa sama persis dengan model
3. Proses pewarnaan

Cat dicampur air seperlunya, semakin menginginkan warna terang maka air yang digunakan semakin banyak

4. Menentukan gelap terang dengan cat
5. Finishing

Menyempurnakan hasil karya hingga tampak kenyataan

(<http://id.shvoong.com/humanities/arts/1961278-tips-melukis-dengan-cat-air.html>)

(<http://wajahseni.wordpress.com/2012/08/12/tip-menggambar-melukis-dengan-media-cat-air.html>)

4. Keamanan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

- a. Kondisikan ruang kelas bersih dan penerangan baik
- b. Kondisikan sirkulasi udara dalam ruang kelas lancar dan nyaman
- c. Bersikaplah hati-hati dan teliti
- d. Perhatikan aturan pemakaian alat sesuai dengan fungsinya
- e. Buanglah limbah pada tempatnya
- f. Taatilah semua peraturan yang ada di ruang kerja
- g. Bersihkan dan simpan baik-baik peralatan setelah digunakan, simpan baik-baik sisa bahan agar nanti dapat digunakan kembali

5. Contoh Hasil Karya Lukis Alam Benda Aquarel

(Sumber : <http://www.aquarel still life.com>)



E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan *Scientific*
2. Model : *Discovery Learning*
3. Metode : Observasi, Diskusi, dan praktek

F. Media Pembelajaran

1. Gambar Peraga
2. Power Point
3. Papan tulis, spidol, dan penghapus
4. Lembar materi pembelajaran
5. Lembar Penilaian

G. Sumber Belajar

1. <http://id.shvoong.com/humanities/arts/1961278-tips-melukis-dengan-cat-air.html>
2. <http://vhiesetya.blogspot.com/2014/02/belajar-melukis-bersama-kita.html>
3. <http://wajahseni.wordpress.com/2012/08/12/tip-menggambar-melukis-dengan-media-cat-air.html>
4. Raharjo, J. Budhy. (1987). *Materi Pelajaran Seni Rupa Untuk SMA Kelas 1*.
Bandung : Yrama Widya Dharma

H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1 (3 x 45 Menit)

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Peserta Didik	Guru	
Pendahuluan	1. Menjawab salam 2. Berdoa 3. Memperhatikan presensi oleh guru 4. Memperoleh apersepsi dari guru berkaitan dengan materi garis besar, tujuan	1. Memberi salam 2. Memimpin berdoa 3. Mengadakan presensi peserta didik 4. Menyampaikan penjelasan materi garis besar, tujuan pembelajaran, dan teknik	20 menit

	<p>pembelajaran, dan teknik penilaian yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran</p> <p>5. Membentuk kelompok belajar yang beranggotakan 4-5 orang</p>	<p>penilaian yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran</p> <p>5. Membagi kelompok serta menjelaskan teknik pelaksanaan pembelajaran kelompok</p>	
Inti	<p>1. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> - Data tentang karakter masing-masing benda - Contoh-contoh hasil karya seni lukis realis alam benda teknik aquarel - Alat peraga hasil karya seni lukis teknik aquarel <p>2. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Karakter masing-masing benda - Pengetahuan alat dan bahan melukis realisme teknik aquarel - Tahapan melukis realisme teknik aquarel <p>3. Mengumpulkan data</p> <ul style="list-style-type: none"> - Karakter masing-masing benda - Pengetahuan alat dan bahan melukis realisme teknik aquarel - Tahapan melukis realisme teknik aquarel <p>4. Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mendiskusikan tentang 	<p>1. Menyiapkan lembar pengamatan yang harus dilakukan peserta didik, dan menyiapkan lembar pengamatan untuk menilai sikap dari KI 1 dan KI 2</p> <p>2. Memberi kesempatan peserta didik menanyakan apabila ada yang belum dipahami</p> <p>3. Menginformasikan agar peserta didik mulai menulis / mengumpulkan data, sambil mengadakan pengamatan terhadap kegiatan peserta didik</p> <p>4. Mengamati aktivitas diskusi dan mengendalikan situasi</p>	100 menit

	<p>karakter masing-masing benda</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mendiskusikan tentang pengetahuan alat dan bahan melukis realisme teknik aquarel - Mendiskusikan tentang tahapan melukis realisme teknik aquarel <p>5. Mengkomunikasikan / presentasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyajikan simpulan tentang karakter masing-masing benda - Menyajikan simpulan tentang pengetahuan alat dan bahan melukis realisme teknik aquarel - Menyajikan simpulan tentang tahapan melukis realisme teknik aquarel <p>6. Praktik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melukis realis alam benda teknik aquarel 	<p>bila dipandang perlu serta melaksanakan penilaian sikap</p> <p>5. Meminta masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas</p> <p>6. Mencatat apabila terjadi kesalahan dalam presentasi dan disampaikan setelah selesai diskusi kepada peserta didik lain agar ditemukan penyelesaiannya, bila tidak ada yang bisa guru membetulkan pada saat guru memberikan penguatan</p> <p>7. Memberikan penguatan dengan memberikan ulasan singkat membetulkan yang salah dan memberikan apresiasi kepada peserta didik baik secara individu maupun kelompok</p>	
--	---	--	--

Penutup	1. Menyimpulkan tentang <ul style="list-style-type: none"> - Karakter masing-masing benda - Pengetahuan alat dan bahan melukis realisme teknik aquarel - Tahapan melukis realisme teknik aquarel 2. Mendapatkan penilaian terhadap pembelajaran yang telah dilakukan 3. Merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya	1. Mengarahkan peserta didik untuk membuat kesimpulan dari keseluruhan materi yang telah didapat 2. Memberi penilaian kepada peserta didik terhadap pembelajaran yang telah dilakukan 3. Menginformasikan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya	15 menit
---------	--	--	----------

Pertemuan 2, 3, dan 4

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Peserta Didik	Guru	
Pendahuluan	1. Menjawab salam 2. Berdoa 3. Memperhatikan presensi oleh guru	1. Memberi salam 2. Memimpin berdoa 3. Mengadakan presensi peserta didik	20 menit
Inti	1. Melanjutkan melukis realisme alam benda teknik aquarel	1. Membagikan kembali hasil karya ke peserta didik untuk proses lanjutan dan penyempurnaan	100 menit
Penutup	1. Pengumpulan Karya 2. Evaluasi Karya	1. Meminta kepada peserta didik untuk mengumpulkan hasil karyanya 2. Memberikan penilaian dan kritikan	15 menit

I. Penilaian

1. Jenis / Teknik Penilaian

- Pengamatan : Mengamati kegiatan / aktivitas peserta didik secara individu dan dalam diskusi dengan checklist lembar pengamatan
- Presentasi : Mengamati keaktifan dalam presentasi, kejelasan dalam menyampaikan presentasi, dan keaktifan tanya jawab
- Praktik : Melukis realisme alam benda teknik aquarel

2. Bentuk Instrumen

a. Bentuk Instrumen **Pengamatan**

Isilah dengan memberikan gradasi angka sesuai dengan petunjuk keterangan pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan !

No.	Nama Siswa	Ketaatan Menjalankan Agama	Kreativitas	Kejujuran	Kedisiplinan	Ketekunan	Kecermatan	Kerjasama	Tanggung Jawab	Toleransi	Kesantunan	Keresponsifan	Keproaktifan	Rata – Rata Skor
1.														

Keterangan :

- 4 : Membudaya
- 3 : Mulai berkembang
- 2 : Mulai tampak
- 1 : Belum tampak

b. Bentuk instrumen **Presentation**

1. Presentasi dan pengumpulan makalah mengenai :

- 1). Pengetahuan alat dan bahan melukis realisme teknik aquarel
- 2). Tahapan melukis realisme teknik aquarel

Bubuhkan tanda (\surd) pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan !

No.	Nama Siswa	Proses Presentasi		Aktif Bertanya	Aktif Menjawab
		Kurang Menguasai Materi	Menguasai Materi		
1.					

c. Bentuk instrumen **Praktik**

[illegible]

Keterangan :

Indikator 1 : Persiapan	Skor	10
Indikator 2 : Proses	Skor	20
Indikator 3 : Sikap Kerja	Skor	10
Indikator 4 : Hasil Karya	Skor	50
Indikator 5 : Waktu	Skor	10
Total	Skor	100

Bantul, 25 Agustus 2014

Mengetahui :

Kepala Sekolah

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Drs. Rakhmat Supriyono, M.Pd.

Supantono, S.Pd., M.Ds.

Nanda Harya .H.

NIP. 195804061986031013

NIP. 196404181989031007

NIM. 11206241003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (3)

Sekolah	:	SMK NEGERI 3 KASIHAN
Kelas / Semester	:	XI / 1
Mata Pelajaran	:	Seni Lukis Modern
Materi Pokok	:	Melukis dekoratif objek binatang teknik aquarel
Alokasi Waktu	:	3 x 6 x 45 menit
KKM	:	75

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai, santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif dan mampu melaksanakan tugas spesifik dibawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar

KD KI-1 (Sikap Spiritual)

- 1.1 Menghayati mata pelajaran seni lukis modern sebagai sarana untuk kesejahteraan dan kelangsungan hidup umat manusia.

Indikator :

- 1.1.1 Berdoa agar mendapat anugerah Tuhan pada pembelajaran seni lukis modern sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia.

KD KI-2 (Sikap Sosial)

- 2.1 Menghayati sikap cermat, teliti, dan tanggungjawab dalam mengidentifikasi kebutuhan dan pengembangan *alternatif* seni lukis modern.

Indikator :

- 2.1.1 Dapat bekerjasama dalam kelompok sebagai hasil pembelajaran seni lukis modern untuk menghasilkan data mengenai proses membuat karya seni lukis dekoratif objek binatang teknik aquarel.
- 2.2 Menghayati pentingnya kepedulian terhadap kebersihan lingkungan studio sebagai hasil dari pembelajaran tentang ruang lingkup pembelajaran seni lukis modern.

Indikator :

- 2.2.1 Dapat menunjukkan perilaku peduli terhadap kebersihan lingkungan studio sebagai hasil dari pembelajaran tentang melukis dekoratif objek binatang teknik aquarel.

KD KI-3 (Pengetahuan)

- 3.2 Memahami proses membuat karya seni lukis dekoratif objek binatang teknik aquarel

Indikator :

- 3.2.1 Unsur-unsur seni lukis
- 3.2.2 Prinsip-prinsip seni lukis
- 3.2.3 Pengetahuan alat dan bahan melukis dekoratif teknik aquarel
- 3.2.4 Mengetahui tahapan melukis dekoratif teknik aquarel
- 3.2.5 Keselamatan kerja

KD KI-4 (Keterampilan)

- 4.2 Melukis dekoratif objek binatang teknik aquarel

Indikator :

- 4.2.1 Dapat melukis dekoratif objek binatang teknik aquarel

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik mempunyai kompetensi dalam hal :

Sikap Spiritual :

- 1.1 Berdoa agar mendapat anugerah Tuhan pada pembelajaran seni lukis modern sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia.

Sikap Sosial :

- 2.1 Bekerjasama sebagai hasil pembelajaran seni lukis modern untuk menghasilkan data mengenai proses membuat karya seni lukis dekoratif objek binatang teknik aquarel.
- 2.2 Kepedulian terhadap kebersihan lingkungan studio sebagai hasil dari pembelajaran tentang melukis dekoratif objek binatang teknik aquarel.

Pengetahuan :

- 3.2 Memahami proses membuat karya seni lukis dekoratif objek binatang teknik aquarel, meliputi :
 - 3.2.1 Unsur-unsur seni lukis
 - 3.2.2 Prinsip-prinsip seni lukis
 - 3.2.3 Pengetahuan alat dan bahan melukis dekoratif teknik aquarel
 - 3.2.4 Tahapan melukis dekoratif teknik aquarel
 - 3.2.5 Keselamatan kerja

Keterampilan

- 4.1 Melukis dekoratif objek binatang teknik aquarel

D. Materi Pembelajaran**1. Unsur-Unsur Seni Lukis****a. Titik**

Titik merupakan “unsur seni rupa yang paling dasar.”

b. Garis

Garis merupakan “kumpulan dari beberapa titik.”

Macam-macam garis, meliputi : garis lurus, lengkung, dan zigzag yang masing-masing memiliki kesan, yakni :

- garis lurus berkesan tenang
- garis lengkung berkesan kegemulaian
- garis zigzag berkesan beraktivitas

c. Bidang

Bidang merupakan “kumpulan dari beberapa garis yang saling menyatu.”

Contoh : membentuk bidang segitiga, persegi, lingkaran, dsb.

d. Bentuk

Bentuk merupakan “benda yang memiliki ruang (panjang, lebar, dan tinggi).”

Bentuk dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu :

- Bentuk geometris

Bentuk geometris merupakan “bentuk yang terdapat pada ilmu ukur”, meliputi :

- Bentuk kubistis, contohnya kubus dan balok
- Bentuk silindris, contohnya tabung, kerucut, dan bola

- Bentuk non geometris

Bentuk non geometris merupakan “bentuk yang meniru bentuk alam”, misalnya manusia, tumbuhan, dan hewan.

e. Ruang

f. Warna

Warna dibedakan menjadi 4 kelompok, yaitu :

1. Warna primer merupakan “warna pokok.”

Terdiri : merah, biru, dan kuning

2. Warna sekunder merupakan “campuran dari warna primer.”

Terdiri : **merah** + **kuning** : orange
 biru + **kuning** : hijau
 merah + biru : ungu

3. Warna tersier merupakan “campuran dari warna sekunder dengan primer.”

Terdiri : **kuning** + hijau : hijau kekuningan
 biru + hijau : hijau kebiruan
 kuning + hijau : hijau kekuningan
 biru + ungu : ungu kebiruan
 merah + ungu : ungu kemerahan
 merah + orange : orange kemerahan
 kuning + orange : orange kekuningan

4. Warna komplementer merupakan “campuran dari warna sekunder dengan primer yang berhadapan dengannya dalam sebuah lingkaran warna.”

Terdiri : **orange** + biru : coklat

ungu + kuning : coklat
hijau + merah : coklat

Selain yang telah disebutkan disebut warna netral, yaitu warna putih dan hitam.

g. Tekstur

Tekstur merupakan “nilai raba suatu permukaan.”

Tekstur dibedakan menjadi tekstur nyata dan tekstur semu.

Tekstur nyata adalah “nilai raba yang sama antara penglihatan dan rabaan.”

Tekstur semu adalah “hanya kesan, nilai raba yang berbeda antara penglihatan dan rabaan.”

h. Gelap Terang

Gelap terang merupakan “unsur seni rupa yang memberi kesan kedalaman / tiga dimensi.”

(Raharjo, J. Budhy, 196 : 40)

2. Prinsip-Prinsip Seni Lukis

Terdapat beberapa prinsip dalam menyusun komposisi suatu bentuk karya seni lukis, yaitu :

1. Kesatuan (unity)

Kesatuan adalah “pertautan bagian-bagian dalam sebuah karya seni lukis.” Kesatuan merupakan prinsip yang utama dimana unsur-unsur seni lukis saling menunjang satu sama lain dalam membentuk komposisi yang bagus dan serasi. Untuk menyusun satu kesatuan setiap unsur tidak harus sama dan seragam, tetapi unsur-unsur dapat berbeda atau bervariasi sehingga menjadi susunan yang memiliki kesatuan.

2. Keselarasan (harmony)

Keselarasan adalah “hubungan kedekatan unsur-unsur yang berbeda baik bentuk maupun warna untuk menciptakan keselarasan.”

3. Penekanan (kontras)

Penekanan adalah “kesan yang diperoleh karena adanya dua unsur berlawanan.”

Perbedaan yang mencolok pada warna, bentuk, dan ukuran akan memberikan kesan yang tidak monoton.

4 Irama (rhythm)

Irama adalah “pengulangan satu atau beberapa unsur secara teratur dan terus-menerus.”

Susunan atau perulangan dari unsur-unsur lukis yang diatur, berupa susunan garis, susunan bentuk atau susunan variasi warna. Perulangan unsur yang bentuk dan peletakkannya sama akan terasa statis, sedangkan susunan yang diletakkan bervariasi pada ukuran, warna, tekstur, dan jarak akan mendapatkan susunan dengan irama yang harmonis.

5. Gradasi

Gradasi adalah “penyusunan warna berdasarkan tingkat perpaduan berbagai warna secara berangsur-angsur.”

6. Proporsi

Proporsi atau kesebandingan yaitu “membandingkan bagian-bagian satu dengan bagian lainnya secara keseluruhan.” Misalnya membandingkan ukuran tubuh dengan kepala, ukuran objek dengan ukuran latar, dan kesesuaian ukuran objek satu dengan objek lainnya yang dekat maupun yang jauh letaknya.

7. Keserasian

Keserasian merupakan “prinsip yang digunakan untuk menyatukan unsur-unsur lukis walaupun berasal dari berbagai bentuk yang berbeda.” Tujuan keserasian adalah menciptakan keselarasan dan keharmonisan dari unsur-unsur yang berbeda.

8. Komposisi

Komposisi adalah “menyusun unsur-unsur lukis dengan mengorganisasikannya menjadi susunan yang bagus, teratur, seimbang, dan serasi.”

9. Keseimbangan (balance)

Keseimbangan adalah “kesan yang didapat dari suatu susunan yang diatur sedemikian rupa sehingga terdapat daya tarik yang sama pada tiap-tiap sisi susunan.”

10. Aksentuasi

Aksentuasi adalah “unsur yang sangat menonjol atau berbeda dengan unsur-unsur yang ada di sekitarnya.”

(<http://simaksejenak.wordpress.com/2012/12/11/unsur-unsur-dan-prinsip-dasar-seni-rupa.html>)

3. Pengetahuan Alat Dan Bahan Melukis Dekoratif Teknik Aquarel

1. Kertas (kertas cat air, karton, atau HVS, dll)
2. Cat air
3. Kuas lembut
4. Palet

5. Kain lap
6. Air dan tempatnya
7. Tempat pencuci kuas

(<http://vhiesetya.blogspot.com/2014/02/belajar-melukis-bersama-kita.html>)

4. Tahapan Melukis Dekoratif Teknik Aquarel

1. Menentukan model sebagai acuan melukis
2. Membuat sketsa dengan mengadakan distorsi / penyederhanaan objek sehingga setiap objek tampak seperti bidang-bidang geometris
3. Proses pewarnaan

Cat dicampur air seperlunya, semakin menginginkan warna terang maka air yang digunakan semakin banyak

4. Menentukan gelap terang dengan cat
5. Finishing

Menyempurnakan hasil karya hingga tampak detail

(<http://id.shvoong.com/humanities/arts/1961278-tips-melukis-dengan-cat-air.html>)

(<http://wajahseni.wordpress.com/2012/08/12/tip-menggambar-melukis-dengan-media-cat-air.html>)

5. Keamanan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

- a. Kondisikan ruang kelas bersih dan penerangan baik
- b. Kondisikan sirkulasi udara dalam ruang kelas lancar dan nyaman
- c. Bersikaplah hati-hati dan teliti
- d. Perhatikan aturan pemakaian alat sesuai dengan fungsinya
- e. Buanglah limbah pada tempatnya
- f. Taatilah semua peraturan yang ada di ruang kerja
- g. Bersihkan dan simpan baik-baik peralatan setelah digunakan, simpan baik-baik sisa bahan agar nanti dapat digunakan kembali

6. Contoh Hasil Karya Seni Lukis Dekoratif Objek Binatang



Artist : NH. Vikarany
(Dokumen pribadi)



Artist : Erica
(<http://satulingkar.com/detail/read/8/1932/tradisi-cina-dalam-imajinasi-erica.html>)



Artist : Erica
(<http://satulingkar.com/detail/read/8/1932/tradisi-cina-dalam-imajinasi-erica.html>)



Artist : Popo Iskandar

(http://www.goindonesia.com/id/indonesia/jawa/bandung/seni_budaya/galeri_seni_bandung/griya_senipopo_iskandar)



(<http://gallerylukisandekoratif.wordpress.com/tag/gallery-gambar-lukisan.html>)

7. Contoh Hasil Karya Seni Lukis Dekoratif Aquarel



Artist : NH. Vikarany

(Dokumen pribadi)

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan *Scientific*
2. Model : *Discovery Learning*
3. Metode : Observasi, Diskusi, dan praktik

F. Media Pembelajaran

1. Gambar Peraga
2. Power Point
3. Papan tulis, spidol, dan penghapus
4. Lembar materi pembelajaran
5. Lembar Penilaian

G. Sumber Belajar

1. <http://gallerylukisandekoratif.wordpress.com/tag/gallery-gambar-lukisan.html>
2. http://www.goindonesia.com/id/indonesia/jawa/bandung/seni_budaya/galeri_seni_bandung/griya_senipopo_iskandar
3. <http://id.shvoong.com/humanities/arts/1961278-tips-melukis-dengan-cat-air.html>
4. <http://satulingkar.com/detail/read/8/1932/tradisi-cina-dalam-imajinasi-erica.html>
5. <http://simaksejenak.wordpress.com/2012/12/11/unsur-unsur-dan-prinsip-dasar-seni-rupa.html>

6. <http://vhiesetya.blogspot.com/2014/02/belajar-melukis-bersama-kita.html>
7. <http://wajahseni.wordpress.com/2012/08/12/tip-menggambar-melukis-dengan-media-cat-air.html>
8. Raharjo, J. Budhy. (1987). *Materi Pelajaran Seni Rupa Untuk SMA Kelas 1*. Bandung : Yrama Widya Dharma

H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1 (3 x 45 Menit)

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Peserta Didik	Guru	
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab salam 2. Berdoa 3. Memperhatikan presensi oleh guru 4. Memperoleh apersepsi dari guru berkaitan dengan materi garis besar, tujuan pembelajaran, dan teknik penilaian yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran 5. Membentuk kelompok belajar yang beranggotakan 4-5 orang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi salam 2. Memimpin berdoa 3. Mengadakan presensi peserta didik 4. Menyampaikan penjelasan materi garis besar, tujuan pembelajaran, dan teknik penilaian yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran 5. Membagi kelompok serta menjelaskan teknik pelaksanaan pembelajaran kelompok 	20 menit
Inti	1. Mengamati <ul style="list-style-type: none"> - Data tentang unsur-unsur seni lukis - Data tentang prinsip-prinsip seni lukis - Contoh-contoh hasil karya seni lukis dekoratif teknik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan lembar pengamatan yang harus dilakukan peserta didik, dan menyiapkan lembar pengamatan untuk menilai sikap dari KI 1 dan KI 2 	100 menit

	<p>aquarel</p> <ul style="list-style-type: none"> - Alat peraga hasil karya seni lukis dekoratif teknik aquarel - Keselamatan kerja <p>2. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Unsur-unsur seni lukis - Prinsip-prinsip seni lukis - Pengetahuan alat dan bahan melukis dekoratif teknik aquarel - Tahapan melukis dekoratif teknik aquarel <p>3. Mengumpulkan data</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengetahuan alat dan bahan melukis dekoratif teknik aquarel - Tahapan melukis dekoratif teknik aquarel <p>4. Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mendiskusikan tentang pengetahuan alat dan bahan melukis dekoratif teknik aquarel - Mendiskusikan tentang tahapan melukis dekoratif teknik aquarel <p>5. Mengkomunikasikan / presentasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyajikan simpulan tentang pengetahuan alat dan bahan melukis dekoratif teknik aquarel 	<p>2. Memberi kesempatan peserta didik menanyakan apabila ada yang belum dipahami</p> <p>3. Menginformasikan agar peserta didik mulai menulis / mengumpulkan data, sambil mengadakan pengamatan terhadap kegiatan peserta didik</p> <p>4. Mengamati aktivitas diskusi dan mengendalikan situasi bila dipandang perlu serta melaksanakan penilaian sikap</p> <p>5. Meminta masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas</p> <p>6. Mencatat apabila terjadi kesalahan dalam presentasi dan</p>	
--	---	---	--

	<ul style="list-style-type: none"> - Menyajikan simpulan tentang tahapan melukis dekoratif teknik aquarel <p>6. Praktik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melukis dekoratif objek binatang teknik aquarel 	<p>disampaikan setelah selesai diskusi kepada peserta didik lain agar ditemukan penyelesaiannya, bila tidak ada yang bisa guru membetulkan pada saat guru memberikan penguatan</p> <p>7. Memberikan penguatan dengan memberikan ulasan singkat membetulkan yang salah dan memberikan apresiasi kepada peserta didik baik secara individu maupun kelompok</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimpulkan tentang <ul style="list-style-type: none"> - Pengetahuan alat dan bahan melukis dekoratif teknik aquarel - Tahapan melukis dekoratif teknik aquarel 2. Mengumpulkan hasil karya seni lukis dekoratif teknik aquarel yang telah dibuat 3. Mendapatkan penilaian terhadap pembelajaran yang telah dilakukan 4. Merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengarahkan peserta didik untuk membuat kesimpulan dari keseluruhan materi yang telah didapat 2. Meminta peserta didik untuk mengumpulkan hasil karya seni lukis yang telah dibuat 3. Memberi penilaian kepada peserta didik terhadap pembelajaran yang telah dilakukan 4. Menginformasikan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya 	15 menit

Pertemuan 2 dan 3

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Peserta Didik	Guru	
Pendahuluan	1. Menjawab salam 2. Berdoa 3. Memperhatikan presensi oleh guru	1. Memberi salam 2. Memimpin berdoa 3. Mengadakan presensi peserta didik	20 menit
Inti	1. Melanjutkan melukis dekoratif objek binatang teknik aquarel	1. Membagikan kembali hasil karya ke peserta didik untuk proses lanjutan dan penyempurnaan	100 menit
Penutup	1. Pengumpulan Karya 2. Evaluasi Karya	1. Meminta kepada peserta didik untuk mengumpulkan hasil karyanya 2. Memberikan penilaian dan kritikan	15 menit

I. Penilaian

1. Jenis / Teknik Penilaian

Pengamatan : Mengamati kegiatan / aktivitas peserta didik secara individu dan dalam diskusi dengan checklist lembar pengamatan

Praktik : Melukis dekoratif objek binatang teknik aquarel

2. Bentuk Instrumen

a. Bentuk Instrumen **Pengamatan dan Diskusi**

Isilah dengan memberikan gradasi angka sesuai dengan petunjuk keterangan pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan !

No.	Nama Siswa	Ketaatan Menjalankan Agama	Kreativitas	Kejujuran	Kedisiplinan	Ketekunan	Kecermatan	Kerjasama	Tanggung Jawab	Toleransi	Kesantunan	Keresponsifan	Keaktifan	Rata – Rata Skor
1.														

Keterangan :

- 4 : Membudaya
- 3 : Mulai berkembang
- 2 : Mulai tampak
- 1 : Belum tampak

b. Bentuk instrumen **Presentasi**

1. Presentasi dan pengumpulan makalah mengenai :

- 1). Pengetahuan alat dan bahan melukis dekoratif teknik aquarel
- 2). Tahapan melukis dekoratif teknik aquarel

Bubuhkan tanda (√) pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan !

No.	Nama Siswa	Proses Presentasi		Aktif Bertanya	Aktif Menjawab
		Kurang Menguasai Materi	Menguasai Materi		
1.					

c. Bentuk instrumen **Praktik**

1). Melukis dekoratif objek binatang teknik aquarel

[illegible]

Keterangan :

Indikator 1 : Persiapan	Skor	10
Indikator 2 : Proses	Skor	20
Indikator 3 : Sikap Kerja	Skor	10
Indikator 4 : Hasil Karya	Skor	50
Indikator 5 : Waktu	Skor	10
Total	Skor	100

Bantul, 26 Agustus 2014

Mengetahui :

Kepala Sekolah

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Drs. Rakhmat Supriyono, M.Pd.

Supantono, S.Pd., M.Ds.

Nanda Harya .H.

NIP. 195804061986031013

NIP. 19640181989031007

NIM. 11206241003

**PROGRAM TAHUNAN
Tahun Pelajaran 2014 / 2015**

Program Studi Keahlian : Seni Rupa Mata Pelajaran : Seni Lukis Modern
Kompetensi Keahlian : Seni Lukis Kelas : X Lukis

Smt.	Kode Komp.	Kompetensi Dasar	Sub Kompetensi	Alokasi Waktu
1	2	3	4	5
1	1.1	Menghayati mata pelajaran seni lukis modern sebagai sarana untuk kesejahteraan dan kelangsungan hidup umat manusia		
	2.1	Menghayati sikap cermat, teliti, dan tanggungjawab dalam mengidentifikasi kebutuhan dan pengembangan <i>alternatif</i> seni lukis modern		
	2.2	Menghayati pentingnya menjaga kelestarian lingkungan dalam pengembangan seni lukis modern secara menyeluruh		
	2.3	Menghayati pentingnya kolaborasi dan jejaring untuk menemukan solusi dalam pengembangan seni lukis modern		
	2.4	Menghayati pentingnya bersikap jujur, disiplin, serta bertanggungjawab sebagai hasil pembelajaran seni lukis modern		
	3.1	Menjelaskan konsep seni lukis modern		
	3.2	Menjelaskan keteknikan dalam membuat karya seni lukis modern objek <i>figurative</i> dengan pensil hitam-putih dan pensil warna		
	3.3	Menjelaskan proses membuat karya seni lukis modern		
	3.4	Menganalisa dan mengevaluasi karya seni lukis modern		
	4.1	Melakukan apresiasi seni lukis modern	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian seni lukis modern • Ciri-ciri seni lukis modern • Fungsi seni lukis modern • Sejarah dan perkembangan seni lukis modern • Gaya-gaya serta tokoh-tokoh seni lukis modern 	3 x 2 x 45'
	4.2	Menerapkan keteknikan dalam	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian gaya realisme 	3 x 1 x 45'

		membuat karya seni lukis modern gaya realisme objek <i>figurative</i> dengan pensil hitam-putih dan pensil warna	<ul style="list-style-type: none"> • Ciri-ciri gaya realisme • Macam-macam teknik menggunakan material pensil • Perbedaan antara melukis menggunakan material pensil hitam-putih dengan pensil warna dari segi hasil • Pengetahuan bahan pensil • Tokoh-tokoh pelukis pensil 	
	4.3	Membuat karya seni lukis modern	<ul style="list-style-type: none"> • Karakter objek (sifat, bentuk, warna, ukuran, dan proporsi), pencahayaan dan komposisi • Alat dan bahan melukis menggunakan material pensil hitam-putih dan pensil warna • langkah-langkah atau tahapan melukis menggunakan material pensil hitam-putih dan pensil warna • Keselamatan kerja 	3 x 12 x 45'
		4.3.1 Membuat karya seni lukis modern gaya realisme objek <i>figurative</i> (binatang berkaki empat) dengan penerapan keteknikan menggunakan material pensil hitam-putih		
		4.3.2 Membuat karya seni lukis modern gaya realisme objek <i>figurative</i> (binatang berkaki empat) dengan penerapan keteknikan menggunakan material pensil warna		
		4.3.3 Membuat karya seni lukis modern gaya realisme objek <i>figurative</i> (manusia) dengan penerapan keteknikan menggunakan material pensil hitam-putih		
		4.3.4 Membuat karya seni lukis modern gaya realisme objek <i>figurative</i> (manusia) dengan penerapan keteknikan menggunakan material pensil warna		
	4.4	Mempresentasikan karya seni lukis modern	<ul style="list-style-type: none"> • Kelebihan dan kekurangan teknik menggunakan material pensil hitam-putih dan pensil warna • Pengertian pameran • Fungsi pameran • Hal-hal yang perlu dipersiapkan dalam pameran • Tahap-tahap pameran 	3 x 2 x 45'
	Jumlah			3 x 17 x 45' = 2295'
2	3.2	Menjelaskan keteknikan dalam membuat karya seni lukis modern objek <i>figurative</i> dengan material pastel kapur dan pastel minyak		
	3.3	Menjelaskan proses membuat karya seni lukis modern		

	3.4	Menganalisa dan mengevaluasi karya seni lukis modern		
	4.2	Menerapkan keteknikan dalam membuat karya seni lukis modern <i>figurative</i> dengan material pastel kapur dan pastel minyak	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan bahan pastel kapur • Pengetahuan bahan pastel minyak • Mengenali perbedaan karakter antara pastel kapur dengan pastel minyak • Tokoh-tokoh pelukis pastel 	3 x 1 x 45'
	4.3	Membuat karya seni lukis modern	<ul style="list-style-type: none"> • Karakter objek (sifat, bentuk, warna, ukuran, dan proporsi), pencahayaan dan komposisi • Alat dan bahan melukis menggunakan material pastel kapur dan pastel minyak • langkah-langkah atau tahapan melukis menggunakan material pastel kapur dan pastel minyak • Keselamatan kerja 	3 x 12 x 45'
	4.3.1	Membuat karya seni lukis modern gaya realisme objek <i>figurative</i> (binatang berkaki empat) dengan penerapan keteknikan menggunakan material pastel kapur		
	4.3.2	Membuat karya seni lukis modern gaya realisme objek <i>figurative</i> (binatang berkaki empat) dengan penerapan keteknikan menggunakan material pastel minyak		
	4.3.3	Membuat karya seni lukis modern gaya realisme objek <i>figurative</i> (manusia) dengan penerapan keteknikan menggunakan material pastel kapur		
	4.3.4	Membuat karya seni lukis modern gaya realisme objek <i>figurative</i> (manusia) dengan penerapan keteknikan menggunakan material pastel minyak		
	4.4	Mempresentasikan karya seni lukis modern	<ul style="list-style-type: none"> • Kelebihan dan kekurangan teknik menggunakan material pastel kapur dan pastel minyak 	3 x 4 x 45'
	Jumlah			3 x 17 x 45' = 2295'

Kepala Sekolah

Guru Pembimbing

Bantul, 11 Agustus 2014
Mahasiswa PPL

Drs. Rakhmat Supriyono, M.Pd
NIP. 195804061986031013

Supantono, S.Pd., M.Ds.
NIP. 19640418 198903 1 007

Nanda Harya Hellavikarany
NIM. 11206241003

**PROGRAM TAHUNAN
Tahun Pelajaran 2014 / 2015**

Program Studi Keahlian : Seni Rupa Mata Pelajaran : Seni Lukis Modern
Kompetensi Keahlian : Seni Lukis Kelas : XI Lukis

Smt.	Kode Komp.	Kompetensi Dasar	Sub Kompetensi	Alokasi Waktu
1	2	3	4	5
1	1.1	Menghayati mata pelajaran seni lukis modern sebagai sarana untuk kesejahteraan dan kelangsungan hidup umat manusia		
	2.1	Menghayati sikap cermat, teliti, dan tanggungjawab dalam mengidentifikasi kebutuhan dan pengembangan <i>alternatif</i> seni lukis modern		
	2.2	Menghayati pentingnya menjaga kelestarian lingkungan dalam pengembangan seni lukis modern secara menyeluruh		
	2.3	Menghayati pentingnya kolaborasi dan jejaring untuk menemukan solusi dalam pengembangan seni lukis modern		
	2.4	Menghayati pentingnya bersikap jujur, disiplin, serta bertanggungjawab sebagai hasil pembelajaran seni lukis modern		
	3.1	Menjelaskan konsep seni lukis modern		
	3.2	Menjelaskan keteknikan dalam membuat karya seni lukis modern objek <i>figurative</i> dengan cat air		
	3.3	Menjelaskan proses membuat karya seni lukis modern		
	3.4	Menganalisa dan mengevaluasi karya seni lukis modern		
	4.1	Melakukan apresiasi seni lukis modern	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian seni lukis modern • Ciri-ciri seni lukis modern • Fungsi seni lukis modern • Sejarah dan perkembangan seni lukis modern • Gaya-gaya serta tokoh-tokoh seni lukis modern 	3 x 2 x 45'
	4.2	Menerapkan keteknikan dalam membuat karya seni lukis	<ul style="list-style-type: none"> • Macam-macam teknik seni lukis modern 	3 x 1 x 45'

		modern gaya dekoratif objek <i>figurative</i> dengan cat air	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian teknik aquarel • Sifat teknik aquarel • Ciri-ciri teknik aquarel • Pengetahuan bahan cat air • Sejarah munculnya cat air • Pengertian gaya dekoratif • Ciri-ciri gaya dekoratif • Sejarah gaya dekoratif • Tokoh-tokoh pelukis gaya dekoratif cat air 	
	4.3	Membuat karya seni lukis modern	<ul style="list-style-type: none"> • Karakter objek (bentuk, warna, ukuran, dan proporsi), pencahayaan dan komposisi • Alat dan bahan melukis teknik aquarel gaya dekoratif • langkah-langkah atau tahapan melukis teknik aquarel gaya dekoratif • Keselamatan kerja 	3 x 12 x 45'
	4.3.1	Membuat seni lukis modern gaya dekoratif objek <i>figurative</i> (binatang berkaki empat) dengan penerapan keteknikan bahan cat air		
	4.3.2	Membuat seni lukis modern gaya dekoratif objek <i>figurative</i> (manusia) dengan penerapan keteknikan bahan cat air		
	4.4	Mempresentasikan karya seni lukis modern	<ul style="list-style-type: none"> • Kelebihan dan kekurangan teknik aquarel dalam seni lukis dekoratif objek <i>figurative</i> • Pengertian pameran • Fungsi pameran • Hal-hal yang perlu dipersiapkan dalam pameran • Tahap-tahap pameran 	3 x 2 x 45'
	Jumlah			3 x 17 x 45' = 2295'
2	3.2	Menjelaskan keteknikan dalam membuat karya seni lukis modern objek <i>figurative</i> dengan cat <i>acrylic</i>		
	3.3	Menjelaskan proses membuat karya seni lukis modern		
	3.4	Menganalisa dan mengevaluasi karya seni lukis modern		
	4.2	Menerapkan keteknikan dalam membuat karya seni lukis modern gaya dekoratif objek <i>figurative</i> dengan cat <i>acrylic</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian teknik plakat / <i>acrylic</i> • Sifat teknik <i>acrylic</i> • Ciri-ciri teknik plakat / <i>acrylic</i> • Pengetahuan bahan cat <i>acrylic</i> • Sejarah munculnya cat <i>acrylic</i> • Tokoh-tokoh pelukis gaya dekoratif cat <i>acrylic</i> 	3 x 1 x 45'
	4.3	Membuat karya seni lukis modern	<ul style="list-style-type: none"> • Karakter objek (bentuk, warna, ukuran, dan proporsi), pencahayaan dan komposisi • Alat dan bahan melukis teknik <i>acrylic</i> gaya dekoratif • langkah-langkah atau tahapan melukis teknik <i>acrylic</i> gaya dekoratif 	3 x 12 x 45'
	4.3.1	Membuat seni lukis modern gaya dekoratif objek <i>figurative</i> (binatang berkaki empat) dengan		

		penerapan keteknikan bahan cat <i>acrylic</i>	• Keselamatan kerja	
		4.3.2 Membuat seni lukis modern gaya dekoratif objek <i>figurative</i> (manusia) dengan penerapan keteknikan bahan cat <i>acrylic</i>		
	4.4	Mempresentasikan karya seni lukis modern	• Kelebihan dan kekurangan teknik <i>acrylic</i> dalam seni lukis dekoratif objek <i>figurative</i>	3 x 4 x 45'
Jumlah				3 x 17 x 45' = 2295'

Kepala Sekolah

Guru Pembimbing

Bantul, 11 Agustus 2014
Mahasiswa PPL

Drs. Rakhmat Supriyono, M.Pd
NIP. 195804061986031013

Supantono, S.Pd., M.Ds.
NIP. 19640418 198903 1 007

Nanda Harya Hellavikarany
NIM. 11206241003

**PROGRAM TAHUNAN
Tahun Pelajaran 2014 / 2015**

Program Studi Keahlian : Seni Rupa
Kompetensi Keahlian : Seni Lukis

Mata Pelajaran : Seni Lukis Realis
Kelas : XI Lukis

Smt.	Kode Komp.	Kompetensi Dasar	Sub Kompetensi	Alokasi Waktu
1	2	3	4	5
1	1.1	Menghayati mata pelajaran seni lukis realis sebagai sarana untuk kesejahteraan dan kelangsungan hidup umat manusia		
	2.1	Menghayati sikap cermat, teliti, dan tanggungjawab dalam mengidentifikasi kebutuhan dan pengembangan <i>alternatif</i> seni lukis realis		
	2.2	Menghayati pentingnya menjaga kelestarian lingkungan dalam pengembangan seni lukis realis secara menyeluruh		
	2.3	Menghayati pentingnya kolaborasi dan jejaring untuk menemukan solusi dalam pengembangan seni lukis realis		
	2.4	Menghayati pentingnya bersikap jujur, disiplin, serta bertanggungjawab sebagai hasil pembelajaran seni lukis realis		
	3.1	Menjelaskan konsep seni lukis realis		
	3.2	Menjelaskan keteknikan dalam membuat karya seni lukis realis		
	3.3	Menjelaskan proses membuat karya seni lukis realis		
	3.4	Menganalisa dan mengevaluasi karya seni lukis realis		
	4.1	Melakukan apresiasi seni lukis realis	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian seni lukis realisme • Ciri-ciri seni lukis realisme • Sejarah dan perkembangan seni lukis realisme • Tokoh-tokoh pelukis realisme 	3 x 2 x 45'
	4.2	Menerapkan keteknikan dalam membuat karya seni lukis realis	<ul style="list-style-type: none"> • Macam-macam teknik seni lukis • Pengertian teknik aquarel • Sifat teknik aquarel • Ciri-ciri teknik aquarel • Sejarah teknik aquarel 	3 x 1 x 45'

			<ul style="list-style-type: none">• Pengetahuan bahan cat air• Tokoh-tokoh pelukis cat air	
	4.3	Membuat karya seni lukis realis	<ul style="list-style-type: none">• Karakter objek (bentuk, warna, ukuran, dan proporsi), pencahayaan dan komposisi• Alat dan bahan melukis teknik aquarel gaya realisme• langkah-langkah atau tahapan melukis teknik aquarel gaya realisme• Keselamatan kerja	3 x 12 x 45'
		4.3.1 Membuat karya seni lukis realis dengan penerapan keteknikan bahan cat air objek botol kaca		
		4.3.2 Membuat karya seni lukis realis dengan penerapan keteknikan bahan cat air objek kain		
		4.3.3 Membuat karya seni lukis realis dengan penerapan keteknikan bahan cat air objek meja kursi		
	4.4	Mempresentasikan karya seni lukis realis	<ul style="list-style-type: none">• Kelebihan dan kekurangan penggunaan teknik aquarel dalam seni lukis realisme• Pengertian pameran• Fungsi pameran• Hal-hal yang perlu dipersiapkan dalam pameran• Tahap-tahap pameran	3 x 2 x 45'
Jumlah				3 x 17 x 45' = 2295'
2	3.2	Menjelaskan keteknikan dalam membuat karya seni lukis realis		
	3.3	Menjelaskan proses membuat karya seni lukis realis		
	3.4	Menganalisa dan mengevaluasi karya seni lukis realis		
	4.2	Menerapkan keteknikan dalam membuat karya seni lukis realis	<ul style="list-style-type: none">• Pengertian teknik plakat / <i>acrylic</i>• Sifat teknik plakat / <i>acrylic</i>• Ciri-ciri teknik plakat• Sejarah teknik plakat / <i>acrylic</i>• Pengetahuan bahan cat <i>acrylic</i>• Tokoh-tokoh pelukis cat <i>acrylic</i>	3 x 1 x 45'
	4.3	Membuat karya seni lukis realis	<ul style="list-style-type: none">• Karakter objek (bentuk, warna, ukuran, dan proporsi), pencahayaan dan komposisi• Alat dan bahan melukis teknik <i>acrylic</i> gaya realisme• langkah-langkah atau tahapan melukis teknik <i>acrylic</i> gaya realisme• Keselamatan kerja	3 x 12 x 45'
		4.3.1 Membuat seni lukis modern gaya realisme objek flora dengan penerapan keteknikan bahan cat <i>acrylic</i>		
		4.3.2 Membuat seni lukis modern gaya realisme objek fauna dengan penerapan keteknikan bahan cat <i>acrylic</i>		
4.4	Mempresentasikan karya seni lukis realis	<ul style="list-style-type: none">• Kelebihan dan kekurangan penggunaan teknik <i>acrylic</i> dalam seni lukis realisme	3 x 4 x 45'	

	Jumlah	3 x 17 x 45' = 2295'
--	---------------	-------------------------

Kepala Sekolah

Guru Pembimbing

Bantul, 12 Agustus 2014
Mahasiswa PPL

Drs. Rakhmat Supriyono, M.Pd
NIP. 195804061986031013

Supantono, S.Pd., M.Ds.
NIP. 19640418 198903 1 007

Nanda Harya Hellavikarany
NIM. 11206241003

PROGRAM SEMESTER



Program Keahlian : Seni Rupa

Mata Pelajaran : Seni Lukis Modern

Kelas : X Lukis

Waktu : 38,25 jam


Semester / Tahun Ke : Gasal / 1

[illegible]

[illegible]

Kode KI	Kompetensi Dasar	Jumlah Jam	Waktu Pelaksanaan (minggu efektif)																									Catatan Khusus
			Agustus					September					Oktober					November					Desember					
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
	penerapan keteknikan menggunakan material pensil hitam-putih	(6,75 jam)																										
	4.3.4 Melukis gaya realisme objek manusia dengan penerapan keteknikan menggunakan material pensil warna	3 x 3 x 45’ (6,75 jam)																	√	√	√							
	3.4 Menganalisa dan mengevaluasi karya seni lukis modern	3 x 1 x 45’ (2,25 jam)																				√						
	3.4.1 Kelebihan dan kekurangan teknik menggunakan material pensil hitam-putih dan pensil warna dalam melukis realisme																					√						
	3.4.2 Pengertian pameran	(2,25 jam)																				√						
	3.4.3 Fungsi pameran																					√						
	3.4.4 Hal-hal yang perlu dipersiapkan dalam pameran	(2,25 jam)																				√						
	3.4.5 Tahap-tahap pameran																					√						
	4.4 Mempresentasikan karya seni lukis modern																											
	Ulangan umum	3 x 1 x 45’ (2,25 jam)																				√						

Keterangan :

 Libur semester

Kepala Sekolah

Guru Pembimbing

Bantul, 21 Agustus 2014

Mahasiswa PPL

Drs. Rakhmat Supriyono, M.Pd

NIP. 195804061986031013

Supantono, S.Pd., M.Ds.

NIP. 19640418 198903 1 007

Nanda Harya Hellavikarany

NIM. 11206241003

PROGRAM SEMESTER



Program Keahlian : Seni Rupa

Mata Pelajaran : Seni Lukis Modern

Kelas : XI Lukis

Waktu : 38,25 jam

Semester / Tahun Ke : Gasal / 1

[illegible]

[illegible]

Kode KI	Kompetensi Dasar	Jumlah Jam	Waktu Pelaksanaan (minggu efektif)																									Catatan Khusus																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			
			Agustus					September					Oktober					November					Desember																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																								
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																				
	3.3.2 Memahami karakter manusia (sifat, bentuk, warna, ukuran, dan proporsi), pencahayaan dan komposisi 3.3.3 Pengenalan alat dan bahan melukis cat air 3.3.4 Langkah-langkah atau tahapan melukis cat air 4.3 Membuat karya seni lukis modern 4.3.1 Melukis gaya dekoratif objek binatang berkaki empat dengan penerapan keteknikan aquarel 4.3.2 Melukis gaya dekoratif objek manusia dengan penerapan keteknikan aquarel	3 x 6 x 45’ (13,5 jam) 3 x 6 x 45’ (13,5 jam)															√																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														</

Keterangan :



Libur semester

Kepala Sekolah

Drs. Rakhmat Supriyono, M.Pd
NIP. 195804061986031013

Guru Pembimbing

Supantono, S.Pd., M.Ds.
NIP. 19640418 198903 1 007

Bantul, 21 Agustus 2014

Mahasiswa PPL

Nanda Harya Hellavikarany
NIM. 11206241003

PROGRAM SEMESTER



Program Keahlian : Seni Rupa

Mata Pelajaran : Seni Lukis Realis

Kelas : XI Lukis

Waktu : 36 jam

Semester / Tahun Ke : Gasal / 1

[illegible]

[illegible]

Kode KI	Kompetensi Dasar	Jumlah Jam	Waktu Pelaksanaan (minggu efektif)																									Catatan Khusus	
			Agustus					September					Oktober					November					Desember						
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5		
	teknik aquarel 4.3 Membuat karya seni lukis realis 4.3.1 Melukis gaya realisme objek botol kaca dengan teknik aquarel 4.3.2 Melukis gaya realisme objek kain dengan teknik aquarel 4.3.3 Melukis gaya realisme objek meja kursi dengan teknik aquarel	3 x 4 x 45’ (9 jam) 3 x 4 x 45’ (9 jam) 3 x 3 x 45’ (6,75 jam)							√	√	√	√					√	√	√										
	3.4 Menganalisa dan mengevaluasi karya seni lukis realis 3.4.1 Kelebihan dan kekurangan teknik aquarel dalam karya lukis realisme 3.4.2 Pengertian pameran 3.4.3 Fungsi pameran 3.4.4 Hal-hal yang perlu dipersiapkan dalam pameran 3.4.5 Tahap-tahap pameran 4.4 Mempresentasikan karya seni lukis realis	3 x 1 x 45’ (2,25 jam)																		√	√	√	√	√					
	Ulangan umum	3 x 1 x 45’ (2,25 jam)																				√							

Keterangan :



Libur semester

Kepala Sekolah

Drs. Rakhmat Supriyono, M.Pd
NIP. 195804061986031013

Guru Pembimbing

Supantono, S.Pd., M.Ds.
NIP. 19640418 198903 1 007

Bantul, 21 Agustus 2014
Mahasiswa PPL

Nanda Harya Hellavikarany
NIM. 11206241003



LEMBAR PENILAIAN KARYA

SMK Negeri 3 Kasihan

Kelas : X Lukis 2

Materi Pokok / KD : 3.1. Menjelaskan konsep seni lukis modern

Mata Pelajaran : Seni Lukis Modern

4.1. Melakukan apresiasi seni lukis modern

Pertemuan ke : 2

No.	Nomor Induk	Nama Siswa	Indikator Penilaian					Jumlah Skor	Ketercapaian	Ketuntasan	
			1	2	3	4	5			Ya	Tidak
1.	7375	Adha Ariyanto	10	19	10	45	10	94	70	√	
2.	7376	Aditya Kasana Putra	-	-	-	-	-	-	70	-	-
3.	7377	Agung Suharjono	7	18	10	30	10	75	70	√	
4.	7378	Aji Sasmito	8	18	10	30	10	76	70	√	
5.	7379	Alif Akbar Harenza	7	14	8	30	10	70	70	√	
6.	7380	Ayuk Tri Astuti	10	20	10	30	10	80	70	√	
7.	7381	Bambang Suprihat .M.	9	18	8	45	10	90	70	√	
8.	7382	Berlian Dwi Pangestu	10	20	10	45	10	95	70	√	
9.	7383	Daya Nur Ma'arif	10	20	10	35	8	83	70	√	
10.	7384	Della Sari Bunga An'nissa	8	18	10	25	10	71	70	√	
11.	7385	Devi Agresti Aptadi Putri	8	15	10	35	10	78	70	√	
12.	7386	Diah Putri Yani	-	-	-	-	-	-	70	-	-
13.	7387	Fajri Firmansyah	-	-	-	-	-	-	70	-	-
14.	7388	Faqih Setiawan	10	20	10	50	10	100	70	√	
15.	7389	Fathoni Nurdianto	-	-	-	-	-	-	70	-	-
16.	7390	Heksa Sefania	10	20	7	35	10	82	70	√	
17.	7391	Iqbal Jouvar Izzulhaq .S.	10	20	10	35	10	75	70	√	
18.	7392	Irsan Agustyan	7	15	10	30	10	72	70	√	
19.	7393	Irvan Nur Samsudi	10	18	10	40	10	88	70	√	
20.	7394	Josua Galih Widyasmara	-	-	-	-	-	-	70	-	-
21.	7395	Maliki Ibnoe Kuntjoro	10	20	10	34	10	84	70	√	
22.	7396	Mas Dwi Prasetyo	-	-	-	-	-	-	70	-	-
23.	7397	Muhammad Hidayatulloh	10	20	8	47	10	95	70	√	
24.	7398	Muhammad Nur Yusuf	-	-	-	-	-	-	70	-	-
25.	7399	Norman Aprillyo Soraya	-	-	-	-	-	-	70	-	-
26.	7400	Pandhu Satya Satria	10	20	10	50	10	100	70	√	
27.	7401	Rizal Eka Arrohman	10	20	8	40	10	88	70	√	
28.	7402	Saverinus Nugroho Tri .K.	10	18	8	40	10	86	70	√	
29.	7403	Widya Wibowo	10	17	9	25	10	71	70	√	
30.	7404	Wisangapi Jaqipasa	10	18	10	35	10	83	70	√	
31.	7405	Yohan Sami Leksono	10	20	10	35	10	85	70	√	
32.	7406	Yudhistira Agustian .P.	10	20	10	47	10	97	70	√	

Kepala Sekolah

Bantul, 20 Agustus 2014
Guru Mapel

Drs. Rakhmat Supriyono, M.Pd.
NIP. 195804061986031013

Supantono, S.Pd., M.Ds.
NIP. 196404181989031007



LEMBAR PENILAIAN KARYA

SMK Negeri 3 Kasihan

Kelas : X Lukis 2

Materi Pokok / KD : 3.3. Menjelaskan proses membuat karya seni lukis modern

Mata Pelajaran : Seni Lukis Modern

4.3. Membuat karya seni lukis modern

Pertemuan ke : 4

No.	Nomor Induk	Nama Siswa	Indikator Penilaian					Jumlah Skor	Ketercapaian	Ketuntasan	
			1	2	3	4	5			Ya	Tidak
1.	7375	Adha Ariyanto	10	20	10	50	10	100	70	√	
2.	7376	Aditya Kasana Putra	-	-	-	-	-	-	70	-	-
3.	7377	Agung Suharjono	10	18	10	40	10	88	70	√	
4.	7378	Aji Sasmito	8	18	10	25	10	71	70	√	
5.	7379	Alif Akbar Harenza	10	20	10	47	10	97	70	√	
6.	7380	Ayuk Tri Astuti	8	17	10	25	10	70	70	√	
7.	7381	Bambang Suprihat .M.	10	20	10	50	10	100	70	√	
8.	7382	Berlian Dwi Pangestu	10	20	10	40	10	90	70	√	
9.	7383	Daya Nur Ma'arif	8	18	10	35	10	81	70	√	
10.	7384	Della Sari Bunga An'nissa	9	20	10	40	10	89	70	√	
11.	7385	Devi Agresti Aptadi Putri	10	18	10	30	10	78	70	√	
12.	7386	Diah Putri Yani	10	20	10	40	10	90	70	√	
13.	7387	Fajri Firmansyah	10	18	10	38	10	86	70	√	
14.	7388	Faqih Setiawan	10	20	10	50	10	100	70	√	
15.	7389	Fathoni Nurdiyanto	-	-	-	-	-	-	70	-	-
16.	7390	Heksa Sefania	10	15	10	35	10	80	70	√	
17.	7391	Iqbal Jouvar Izzulhaq .S.	10	20	10	35	10	85	70	√	
18.	7392	Irsan Agustyan	10	20	10	48	10	98	70	√	
19.	7393	Irvan Nur Samsudi	10	20	10	48	10	98	70	√	
20.	7394	Josua Galih Widyasmara	-	-	-	-	-	-	70	-	-
21.	7395	Maliki Ibnoe Kuntjoro	10	20	10	50	10	100	70	√	
22.	7396	Mas Dwi Prasetyo	8	18	10	30	10	76	70	√	
23.	7397	Muhammad Hidayatulloh	8	18	10	45	10	91	70	√	
24.	7398	Muhammad Nur Yusuf	-	-	-	-	-	-	70	-	-
25.	7399	Norman Aprillyo Soraya	-	-	-	-	-	-	70	-	-
26.	7400	Pandhu Satya Satria	10	17	10	35	10	82	70	√	
27.	7401	Rizal Eka Arrohman	10	20	10	45	10	95	70	√	
28.	7402	Saverinus Nugroho Tri .K.	-	-	-	-	-	-	70	-	-
29.	7403	Widya Wibowo	10	18	10	35	10	83	70	√	
30.	7404	Wisangapi Jaqipasa	10	18	8	30	10	76	70	√	
31.	7405	Yohan Sami Leksono	8	18	10	40	10	86	70	√	
32.	7406	Yudhistira Agustian .P.	10	20	10	45	10	95	70	√	

Kepala Sekolah

Bantul, 03 September 2014
Guru Mapel

Drs. Rakhmat Supriyono, M.Pd.
NIP. 195804061986031013

Supantono, S.Pd., M.Ds.
NIP. 196404181989031007



LEMBAR PENILAIAN KARYA

SMK Negeri 3 Kasihan

Kelas : XI Lukis 1
Mata Pelajaran : Seni Lukis Modern

Materi Pokok / KD : 3.3. Menjelaskan proses membuat karya seni lukis modern
4.3. Membuat karya seni lukis modern

Pertemuan ke : 1 dan 4

No.	Nomor Induk	Nama Siswa	Indikator Penilaian					Jumlah Skor	Ketercapaian	Ketuntasan	
			1	2	3	4	5			Ya	Tidak
1.	7107	Angga Putra Herwan	10	20	10	50	10	100	70	√	
2.	7108	Angling Kusuma Reksa	10	20	10	50	10	100	70	√	
3.	7109	Anis Sitiaisyah	-	-	-	-	-	-	70	-	-
4.	7110	Aslam Tabah Kurnia	10	18	10	45	10	93	70	√	
5.	7112	Catur Puspita Rini	8	15	7	30	10	70	70	√	
6.	7113	Christopher Yohanes	10	18	8	45	10	91	70	√	
7.	7114	Danang Aji Prasetyo	8	18	9	25	10	70	70	√	
8.	7115	Eva Kusumawati	10	18	10	42	10	90	70	√	
9.	7116	Farida	10	20	10	50	10	100	70	√	
10.	7117	Georakha Sinar .G.	10	15	10	40	10	85	70	√	
11.	7118	Gevin Hedva El Khansa	8	15	10	35	10	78	70	√	
12.	7119	Ibnu Cahyo Nugroho	8	18	9	30	10	75	70	√	
13.	7120	Katarina Versa Nevriki	10	18	10	45	10	93	70	√	
14.	7121	Muhammad Zakaria	10	20	10	50	10	100	70	√	
15.	7122	Muhammad Khalid .N.	10	15	10	48	10	93	70	√	
16.	7123	Muhammad Risya Falah	10	15	10	28	10	73	70	√	
17.	7124	Muhammad Tegur	10	20	10	50	10	100	70	√	
18.	7126	Mutiara Riswari	5	18	10	32	5	70	70	√	
19.	7127	Rahardian Angga	10	18	10	46	10	94	70	√	
20.	7128	Ramadhan Hidayatullah	8	15	8	30	10	71	70	√	
21.	7129	Ria Ayu Astari	-	-	-	-	-	-	70	-	
22.	7130	Ricky Dwibrata	10	20	10	48	10	98	70	√	
23.	7131	Riski Pangestu	10	20	10	50	10	100	70	√	
24.	7132	Risna Tri Widowati	9	15	10	30	10	74	70	√	
25.	7133	Sang Kansa Dasha	10	17	10	45	10	92	70	√	
26.	7134	Sudrajat Triantoro	10	18	8	45	10	91	70	√	
27.	7135	Wury Anggriani	8	18	10	30	10	76	70	√	
28.	7136	Yajit Satriyo Budi	8	15	10	30	10	73	70	√	
29.	7137	Yanuar Ramadhan	10	18	10	45	10	93	70	√	

Kepala Sekolah

Bantul, 03 September 2014
Guru Mapel

Drs. Rakhmat Supriyono, M.Pd.
NIP. 195804061986031013

Supantono, S.Pd., M.Ds.
NIP. 196404181989031007



LEMBAR PENILAIAN KARYA

SMK Negeri 3 Kasihan

Kelas : XI Lukis 1
Mata Pelajaran : Seni Lukis Realis

Materi Pokok / KD : 3.1. Menjelaskan konsep seni lukis realis
4.1. Melakukan apresiasi seni lukis realis

Pertemuan ke : 1

No.	Nomor Induk	Nama Siswa	Indikator Penilaian					Jumlah Skor	Ketercapaian	Ketuntasan	
			1	2	3	4	5			Ya	Tidak
1.	7107	Angga Putra Herwan	10	20	10	48	10	98	70	√	
2.	7108	Angling Kusuma Rekso	10	15	8	42	10	85	70	√	
3.	7109	Anis Sitiaisyah	8	18	10	25	10	71	70	√	
4.	7110	Aslam Tabah Kurnia	10	15	10	35	10	80	70	√	
5.	7112	Catur Puspita Rini	10	8	10	35	10	73	70	√	
6.	7113	Christopher Yohanes	8	15	10	27	10	70	70	√	
7.	7114	Danang Aji Prasetyo	8	10	10	35	10	73	70	√	
8.	7115	Eva Kusumawati	10	10	10	30	10	70	70	√	
9.	7116	Farida	10	18	10	36	10	84	70	√	
10.	7117	Georakha Sinar .G.	10	20	10	50	10	100	70	√	
11.	7118	Gevin Hedva El Khansa	10	15	10	40	10	95	70	√	
12.	7119	Ibnu Cahyo Nugroho	7	15	10	28	10	70	70	√	
13.	7120	Katarina Versa Nevriki	10	20	10	35	10	85	70	√	
14.	7121	Muhammad Zakaria	10	15	10	25	10	70	70	√	
15.	7122	Muhammad Khalid .N.	10	20	10	40	10	90	70	√	
16.	7123	Muhammad Risya Falah	8	15	10	30	10	73	70	√	
17.	7124	Muhammad Tegur	10	20	8	50	10	98	70	√	
18.	7126	Mutiara Riswari	10	18	10	35	10	83	70	√	
19.	7127	Rahardian Angga	10	20	9	50	10	99	70	√	
20.	7128	Ramadhan Hidayatullah	8	15	8	29	10	70	70	√	
21.	7129	Ria Ayu Astari	8	15	10	28	10	71	70	√	
22.	7130	Ricky Dwibrata	10	10	7	35	10	72	70	√	
23.	7131	Riski Pangestu	8	15	8	30	10	71	70	√	
24.	7132	Risna Tri Widowati	8	15	10	30	10	73	70	√	
25.	7133	Sang Kansa Dasha	10	20	8	45	10	93	70	√	
26.	7134	Sudrajat Triantoro	10	15	8	30	10	73	70	√	
27.	7135	Wury Anggriani	-	-	-	-	-	-	70	-	-
28.	7136	Yajit Satriyo Budi	10	20	7	45	10	92	70	√	
29.	7137	Yanuar Ramadhan	10	18	10	36	10	84	70	√	

Kepala Sekolah

Bantul, 12 Agustus 2014
Guru Mapel

Drs. Rakhmat Supriyono, M.Pd.
NIP. 195804061986031013

Supantono, S.Pd., M.Ds.
NIP. 196404181989031007



LEMBAR PENILAIAN KARYA

SMK Negeri 3 Kasihan

Kelas : XI Lukis 1

Materi Pokok / KD : 3.3. Menjelaskan proses membuat karya seni lukis realis

Mata Pelajaran : Seni Lukis Realis

4.3. Membuat karya seni lukis realis

Pertemuan ke : 4

No.	Nomor Induk	Nama Siswa	Indikator Penilaian					Jumlah Skor	Ketercapaian	Ketuntasan	
			1	2	3	4	5			Ya	Tidak
1.	7107	Angga Putra Herwan	10	20	10	50	10	100	70	√	
2.	7108	Angling Kusuma Reksa	10	20	10	40	10	90	70	√	
3.	7109	Anis Sitiaisyah	10	18	10	30	10	78	70	√	
4.	7110	Aslam Tabah Kurnia	10	20	10	40	10	90	70	√	
5.	7112	Catur Puspita Rini	10	18	10	33	10	80	70	√	
6.	7113	Christopher Yohanes	10	15	10	25	10	80	70	√	
7.	7114	Danang Aji Prasetyo	10	20	10	48	10	97	70	√	
8.	7115	Eva Kusumawati	10	20	10	40	10	90	70	√	
9.	7116	Farida	9	18	10	35	10	82	70	√	
10.	7117	Georakha Sinar .G.	10	15	8	48	10	91	70	√	
11.	7118	Gevin Hedva El Khansa	10	18	10	34	10	81	70	√	
12.	7119	Ibnu Cahyo Nugroho	9	18	10	34	10	81	70	√	
13.	7120	Katarina Versa Nevriki	8	15	10	45	10	88	70	√	
14.	7121	Muhammad Zakaria	10	20	10	45	10	95	70	√	
15.	7122	Muhammad Khalid .N.	10	18	10	30	10	78	70	√	
16.	7123	Muhammad Risya Falah	8	15	10	28	10	71	70	√	
17.	7124	Muhammad Tegur	10	20	10	40	10	90	70	√	
18.	7126	Mutiara Riswari	10	20	10	50	10	100	70	√	
19.	7127	Rahardian Angga	10	20	10	50	10	100	70	√	
20.	7128	Ramadhan Hidayatullah	10	20	8	45	10	93	70	√	
21.	7129	Ria Ayu Astari	10	20	10	50	10	100	70	√	
22.	7130	Ricky Dwibrata	10	18	9	32	10	89	70	√	
23.	7131	Riski Pangestu	10	20	10	45	10	95	70	√	
24.	7132	Risna Tri Widowati	10	15	10	30	10	75	70	√	
25.	7133	Sang Kansa Dasha	10	20	10	50	10	100	70	√	
26.	7134	Sudrajat Triantoro	10	18	10	33	10	80	70	√	
27.	7135	Wury Anggriani	10	20	10	45	10	95	70	√	
28.	7136	Yajit Satriyo Budi	10	20	10	50	10	100	70	√	
29.	7137	Yanuar Ramadhan	10	20	8	40	10	88	70	√	

Kepala Sekolah

Bantul, 02 September 2014
Guru Mapel

Drs. Rakhmat Supriyono, M.Pd.
NIP. 195804061986031013

Supantono, S.Pd., M.Ds.
NIP. 196404181989031007



LEMBAR PENILAIAN KARYA

SMK Negeri 3 Kasihan

Kelas : XI Lukis 2

Materi Pokok / KD : 3.3. Menjelaskan proses membuat karya seni lukis realis

Mata Pelajaran : Seni Lukis Realis

4.3. Membuat karya seni lukis realis

Pertemuan ke : 1 dan 4

No.	Nomor Induk	Nama Siswa	Indikator Penilaian					Jumlah Skor	Ketercapaian	Ketuntasan	
			1	2	3	4	5			Ya	Tidak
1.	7138	Adhi Kriswanto	8	18	10	40	5	81	70	√	
2.	7139	Agnesia Johananta	8	17	10	45	5	85	70	√	
3.	7140	Aliftyyo Elang Priyono	8	18	10	45	5	86	70	√	
4.	7141	Binar Rizki	8	19	8	40	5	80	70	√	
5.	7142	Bramana Kandha Handoyo	10	20	10	50	10	100	70	√	
6.	7143	Choironi Endra Affandi	8	18	8	40	5	79	70	√	
7.	7144	Dede Hazani	8	18	10	45	5	86	70	√	
8.	7147	Fahmi Is Haryanto	8	18	10	40	5	81	70	√	
9.	7148	Fiana Putri Aprilian	8	17	10	41	5	81	70	√	
10.	7149	Galih Dewangga	10	20	10	50	10	100	70	√	
11.	7150	Himawan Khairi	8	18	8	39	5	78	70	√	
12.	7151	Indro Laksono	8	18	9	39	5	79	70	√	
13.	7152	Junior Teo Wiranata	10	20	10	50	10	100	70	√	
14.	7153	Kusumo Punto Wibisono	10	20	10	50	10	100	70	√	
15.	7154	Lani Shintya	8	18	10	39	5	80	70	√	
16.	6936	Muhammad Yusuf	8	18	9	40	5	80	70	√	
17.	7158	Nurmala Dewi Sukasih	8	19	10	48	5	90	70	√	
18.	7159	Obed Langkung Gumelar	8	19	8	49	5	89	70	√	
19.	7161	Rio Desvian	8	19	9	49	5	90	70	√	
20.	7162	Septianto Nurcahyo	8	18	10	39	5	80	70	√	
21.	6948	Soni Ramadhan	8	19	10	39	5	81	70	√	
22.	7163	Stevan Mahadika Kusuma	8	19	10	38	5	80	70	√	
23.	7165	Tambora	8	19	10	35	5	77	70	√	
24.	7166	Teuku Muhammad Iqbal	8	19	10	38	5	80	70	√	
25.	7167	Wahyu Dio Bimantoro	8	19	10	39	5	81	70	√	
26.	7168	Yulius Giovanni Agung .S.	8	19	10	38	5	80	70	√	

Kepala Sekolah

Bantul, 03 September 2014
Guru Mapel

Drs. Rakhmat Supriyono, M.Pd.
NIP. 195804061986031013

Supantono, S.Pd., M.Ds.
NIP. 196404181989031007



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMK NEGERI 3 KASIHAN BANTUL

Jl. PG. Madukismo (Bugisan) Yogyakarta 55182 Telp/Fax (0274) 374947

HASIL TES PENGETAHUAN

Kelas : X Lukis 2

Th. Ajaran : 2014-2015

Mata Pelajaran : Seni Lukis Modern

Semester : 1 (Gasal)

Hasil rekapan seluruh nilai, nilai tes, keaktifan tanya jawab, presentasi

No.	Nomor Induk	Nama Siswa	Penilaian			Jumlah Nilai
			Nilai Tes	Remidi	Pengayaan	
1.	7375	Adha Ariyanto	100	-	-	100
2.	7376	Aditya Kasana Putra	88	-	-	88
3.	7377	Agung Suharjono	80	-	-	80
4.	7378	Aji Sasmito	100	-	-	100
5.	7379	Alif Akbar Harenza	96	-	-	96
6.	7380	Ayuk Tri Astuti	87	-	-	87
7.	7381	Bambang Suprihat .M.	98	-	-	98
8.	7382	Berlian Dwi Pangestu	88	-	-	88
9.	7383	Daya Nur Ma'arif	80	-	-	80
10.	7384	Della Sari Bunga An'nissa	88	-	-	88
11.	7385	Devi Agresti Aptadi Putri	78	-	-	78
12.	7386	Diah Putri Yani	80	-	-	80
13.	7387	Fajri Firmansyah	89	-	-	89
14.	7388	Faqih Setiawan	100	-	-	100
15.	7389	Fathoni Nurdianto	80	-	-	80
16.	7390	Heksa Sefania	97	-	-	97
17.	7391	Iqbal Jouvar Izzulhaq .S.	98	-	-	98
18.	7392	Irsan Agustyan	80	-	-	80
19.	7393	Irvan Nur Samsudi	88	-	-	88
20.	7394	Josua Galih Widyasmara	90	-	-	90
21.	7395	Maliki Ibnoe Kuntjoro	95	-	-	95
22.	7396	Mas Dwi Prasetyo	98	-	-	98
23.	7397	Muhammad Hidayatulloh	98	-	-	98
24.	7398	Muhammad Nur Yusuf	84	-	-	84
25.	7399	Norman Aprillyo Soraya	-	-	-	-
26.	7400	Pandhu Satya Satria	88	-	-	88
27.	7401	Rizal Eka Arrohman	88	-	-	88
28.	7402	Saverinus Nugroho Tri .K.	85	-	-	85
29.	7403	Widya Wibowo	80	-	-	80
30.	7404	Wisangapi Jaqipasa	99	-	-	99
31.	7405	Yohan Sami Leksono	100	-	-	100
32.	7406	Yudhistira Agustian .P.	99	-	-	99

Kepala Sekolah

Bantul, 16 September 2014
Guru Mapel

Drs. Rakhmat Supriyono, M.Pd.
NIP. 195804061986031013

Supantono, S.Pd., M.Ds.
NIP. 196404181989031007



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMK NEGERI 3 KASIHAN BANTUL

Jl. PG. Madukismo (Bugisan) Yogyakarta 55182 Telp/Fax (0274) 374947

HASIL TES PENGETAHUAN

Kelas : XI Lukis 1

Th. Ajaran : 2014-2015

Mata Pelajaran : Seni Lukis Modern

Semester : 1 (Gasal)

Hasil rekap seluruh nilai, keaktifan tanya jawab dan presentasi						
No.	Nomor Induk	Nama Siswa	Penilaian			Jumlah Nilai
			Nilai Tes	Remidi	Pengayaan	
1.	7107	Angga Putra Herwan	99	-	-	99
2.	7108	Angling Kusuma Reksa	100	-	-	100
3.	7109	Anis Sitiaisyah	78	-	-	78
4.	7110	Aslam Tabah Kurnia	85	-	-	85
5.	7112	Catur Puspita Rini	99	-	-	99
6.	7113	Christopher Yohanes	100	-	-	100
7.	7114	Danang Aji Prasetyo	100	-	-	100
8.	7115	Eva Kusumawati	82	-	-	82
9.	7116	Farida	80	-	-	80
10.	7117	Georakha Sinar .G.	99	-	-	99
11.	7118	Gevin Hedva El Khansa	100	-	-	100
12.	7119	Ibnu Cahyo Nugroho	89	-	-	89
13.	7120	Katarina Versa Nevriki	75	-	-	75
14.	7121	Muhammad Zakaria	89	-	-	89
15.	7122	Muhammad Khalid .N.	100	-	-	100
16.	7123	Muhammad Risya Falah	99	-	-	99
17.	7124	Muhammad Tegur	88	-	-	88
18.	7126	Mutiara Riswari	80	-	-	80
19.	7127	Rahardian Angga	80	-	-	80
20.	7128	Ramadhan Hidayatullah	80	-	-	80
21.	7129	Ria Ayu Astari	85	-	-	85
22.	7130	Ricky Dwibrata	85	-	-	85
23.	7131	Riski Pangestu	80	-	-	80
24.	7132	Risna Tri Widowati	80	-	-	80
25.	7133	Sang Kansa Dasha	99	-	-	99
26.	7134	Sudrajat Triantoro	80	-	-	80
27.	7135	Wury Anggriani	80	-	-	80
28.	7136	Yajit Satriyo Budi	98	-	-	98
29.	7137	Yanuar Ramadhan	88	-	-	88

Kepala Sekolah

Bantul, 16 September 2014
Guru Mapel

Drs. Rakhmat Supriyono, M.Pd.
NIP. 195804061986031013

Supantono, S.Pd., M.Ds.
NIP. 196404181989031007



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMK NEGERI 3 KASIHAN BANTUL

Jl. PG. Madukismo (Bugisan) Yogyakarta 55182 Telp/Fax (0274) 374947

HASIL TES PENGETAHUAN

Kelas : XI Lukis 1

Th. Ajaran : 2014-2015

Mata Pelajaran : Seni Lukis Realis

Semester : 1 (Gasal)

Hasil rekap seluruh nilai, keaktifan tanya jawab dan presentasi						
No.	Nomor Induk	Nama Siswa	Penilaian			Jumlah Nilai
			Nilai Tes	Remidi	Pengayaan	
1.	7107	Angga Putra Herwan	80	-	-	80
2.	7108	Angling Kusuma Reksa	98	-	-	98
3.	7109	Anis Sitiaisyah	78	-	-	78
4.	7110	Aslam Tabah Kurnia	80	-	-	80
5.	7112	Catur Puspita Rini	78	-	-	78
6.	7113	Christopher Yohanes	100	-	-	100
7.	7114	Danang Aji Prasetyo	85	-	-	85
8.	7115	Eva Kusumawati	78	-	-	78
9.	7116	Farida	78	-	-	78
10.	7117	Georakha Sinar .G.	99	-	-	99
11.	7118	Gevin Hedva El Khansa	80	-	-	80
12.	7119	Ibnu Cahyo Nugroho	80	-	-	80
13.	7120	Katarina Versa Nevriki	88	-	-	88
14.	7121	Muhammad Zakaria	97	-	-	97
15.	7122	Muhammad Khalid .N.	88	-	-	88
16.	7123	Muhammad Risya Falah	80	-	-	80
17.	7124	Muhammad Tegur	100	-	-	100
18.	7126	Mutiara Riswari	80	-	-	80
19.	7127	Rahardian Angga	85	-	-	85
20.	7128	Ramadhan Hidayatullah	82	-	-	82
21.	7129	Ria Ayu Astari	78	-	-	78
22.	7130	Ricky Dwibrata	80	-	-	80
23.	7131	Riski Pangestu	75	-	-	75
24.	7132	Risna Tri Widowati	78	-	-	78
25.	7133	Sang Kansa Dasha	88	-	-	88
26.	7134	Sudrajat Triantoro	86	-	-	86
27.	7135	Wury Anggriani	79	-	-	79
28.	7136	Yajit Satriyo Budi	100	-	-	100
29.	7137	Yanuar Ramadhan	89	-	-	89

Kepala Sekolah

Bantul, 16 September 2014
Guru Mapel

Drs. Rakhmat Supriyono, M.Pd.
NIP. 195804061986031013

Supantono, S.Pd., M.Ds.
NIP. 196404181989031007



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMK NEGERI 3 KASIHAN BANTUL

Jl. PG. Madukismo (Bugisan) Yogyakarta 55182 Telp/Fax (0274) 374947

HASIL TES PENGETAHUAN

Kelas : X Lukis 1

Th. Ajaran : 2014-2015

Mata Pelajaran : Seni Lukis Realis

Semester : 1 (Gasal)

Hasil rekap seluruh nilai, keaktifan tanya jawab dan presentasi						
No.	Nomor Induk	Nama Siswa	Penilaian			Jumlah Nilai
			Nilai Tes	Remidi	Pengayaan	
1.	7138	Adhi Kriswanto	98	-	-	98
2.	7139	Agnesia Johananta	76	-	-	76
3.	7140	Aliftyyo Elang Priyono	90	-	-	90
4.	7141	Binar Rizki	89	-	-	89
5.	7142	Bramana Kandha Handoyo	90	-	-	90
6.	7143	Choironi Endra Affandi	97	-	-	97
7.	7144	Dede Hazani	82	-	-	82
8.	7147	Fahmi Is Haryanto	84	-	-	84
9.	7148	Fiana Putri Aprilian	80	-	-	80
10.	7149	Galih Dewangga	88	-	-	88
11.	7150	Himawan Khairi	80	-	-	80
12.	7151	Indro Laksono	99	-	-	99
13.	7152	Junior Teo Wiranata	98	-	-	98
14.	7153	Kusumo Punto Wibisono	95	-	-	95
15.	7154	Lani Shintya	76	-	-	76
16.	6936	Muhammad Yusuf	88	-	-	88
17.	7158	Nurmala Dewi Sukasih	79	-	-	79
18.	7159	Obed Langkung Gumelar	80	-	-	80
19.	7161	Rio Desvian	80	-	-	80
20.	7162	Septianto Nurcahyo	95	-	-	95
21.	6948	Soni Ramadhan	80	-	-	80
22.	7163	Stevan Mahadika Kusuma	80	-	-	80
23.	7165	Tambora	100	-	-	100
24.	7166	Teuku Muhammad Iqbal	88	-	-	88
25.	7167	Wahyu Dio Bimantoro	89	-	-	89
26.	7168	Yulius Giovanni Agung .S.	90	-	-	90

Kepala Sekolah

Bantul, 16 September 2014
Guru Mapel

Drs. Rakhmat Supriyono, M.Pd.
NIP. 195804061986031013

Supantono, S.Pd., M.Ds.
NIP. 196404181989031007

LEMBAR PENGAMATAN SISWA

A. PENDAHULUAN

Lembar pengamatan siswa digunakan untuk menilai sikap siswa secara individu dan dalam kegiatan diskusi. Adapun yang termasuk dalam penilaian individu, meliputi ketaatan menjalankan agama, kreativitas, kejujuran, kedisiplinan, ketekunan, kecermatan, dan kesantunan. Sedangkan untuk penilaian dalam kegiatan diskusi, meliputi kerjasama, tanggung jawab, toleransi, meresponsifan, dan keproaktifan. Setiap aspek penilaian ini, tidak harus semua muncul pada setiap mata pelajaran tetapi disesuaikan dengan kondisi atau yang dibutuhkan dalam suatu mata pelajaran tersebut.

B. PETUNJUK PENGISIAN :

Skor	Keterangan
1	Belum tampak
2	Mulai tampak
3	Mulai berkembang
4	Membudaya

LEMBAR PENGAMATAN SISWA

Kelas : X Lukis 2
Mata Pelajaran : Seni Lukis Modern

Materi Pokok / KD : 3.1 Menjelaskan konsep seni lukis modern
4.1 Melakukan apresiasi seni lukis modern
Pertemuan ke : 1

No.	Nomor Induk	Nama Siswa	Agama	Skor Sikap Spiritual Dan Sosial												
				Ketaatan Mejalankan Agama	Kreativitas	Kejujuran	Kedisiplinan	Ketekunan	Kecermatan	Kerjasama	Tanggung Jawab	Toleransi	Kesantunan	Keresponsifan	Keproaktifan	Rata-Rata Skor
1.	7375	Adha Ariyanto	I													
2.	7376	Aditya Kasana Putra	I													
3.	7377	Agung Suharjono	I													
4.	7378	Aji Sasmito	I													
5.	7379	Alif Akbar Harenza	I													
6.	7380	Ayuk Tri Astuti	I													
7.	7381	Bambang Suprihat .M.	I													
8.	7382	Berlian Dwi Pangestu	I													
9.	7383	Daya Nur Ma’arif	I													
10.	7384	Della Sari Bunga An’nissa	I													
11.	7385	Devi Agresti Aptadi Putri	I													
12.	7386	Diah Putri Yani	I													
13.	7387	Fajri Firmansyah	I													
14.	7388	Faqih Setiawan	I													
15.	7389	Fathoni Nurdiyanto	I													
16.	7390	Heksa Sefania	I													
17.	7391	Iqhbal Jouvar Izzulhaq .S.	I													
18.	7392	Irsan Agustyan	I													
19.	7393	Irvan Nur Samsudi	I													
20.	7394	Josua Galih Widyasmara	P													
21.	7395	Maliki Ibnoe Kuntjoro	I													
22.	7396	Mas Dwi Prasetyo	I													
23.	7397	Muhammad Hidayatulloh	I													
24.	7398	Muhammad Nur Yusuf	I													
25.	7399	Norman Aprillyo Soraya	I													
26.	7400	Pandhu Satya Satria	I													
27.	7401	Rizal Eka Arrohman	I													
28.	7402	Saverinus Nugroho Tri .K.	K													
29.	7403	Widya Wibowo	I													
30.	7404	Wisangapi Jaqipasa	I													
31.	7405	Yohan Sami Leksono	I													
32.	7406	Yudhistira Agustian .P.	I													

Bantul, 13 Agustus 2014
Guru Mapel

Kepala Sekolah

Drs. Rakhmat Supriyono, M.Pd.
NIP. 195804061986031013

Supantono, S.Pd., M.Ds.
NIP. 196404181989031007

LEMBAR PENGAMATAN SISWA

Kelas : XI Lukis 1

Materi Pokok / KD : 3.1 Menjelaskan konsep seni lukis modern

Mata Pelajaran : Seni Lukis Modern

4.1 Melakukan apresiasi seni lukis modern

Pertemuan ke : 1

No.	Nomor Induk	Nama Siswa	Agama	Skor Sikap Spiritual Dan Sosial												
				Ketaatan Mejalankan Agama	Kreativitas	Kejujuran	Kedisiplinan	Ketekunan	Kecermatan	Kerjasama	Tanggung Jawab	Toleransi	Kesantunan	Keresponsifan	Keproaktifan	Rata-Rata Skor
1.	7107	Angga Putra Herwan	I													
2.	7108	Angling Kusuma Reksa	I													
3.	7109	Anis Sitiaisyah	I													
4.	7110	Aslam Tabah Kurnia	I													
5.	7112	Catur Puspita Rini	I													
6.	7113	Christopher Yohanes	K													
7.	7114	Danang Aji Prasetyo	I													
8.	7115	Eva Kusumawati	I													
9.	7116	Farida	I													
10.	7117	Georakha Sinar .G.	I													
11.	7118	Gevin Hedva El Khansa	I													
12.	7119	Ibnu Cahyo Nugroho	I													
13.	7120	Katarina Versa Nevriki	K													
14.	7121	Muhammad Zakaria	I													
15.	7122	Muhammad Khalid .N.	I													
16.	7123	Muhammad Risya Falah	I													
17.	7124	Muhammad Tegur	I													
18.	7126	Mutiara Riswari	I													
19.	7127	Rahardian Angga	I													
20.	7128	Ramadhan Hidayatullah	I													
21.	7129	Ria Ayu Astari	I													
22.	7130	Ricky Dwibrata	I													
23.	7131	Riski Pangestu	I													
24.	7132	Risna Tri Widowati	I													
25.	7133	Sang Kansa Dasha	I													
26.	7134	Sudrajat Triantoro	I													
27.	7135	Wury Anggriani	I													
28.	7136	Yajit Satriyo Budi	I													
29.	7137	Yanuar Ramadhan	I													

Kepala Sekolah

Bantul, 13 Agustus 2014
Guru Mapel

Drs. Rakhmat Supriyono, M.Pd.
NIP. 195804061986031013

Supantono, S.Pd., M.Ds.
NIP. 196404181989031007

LEMBAR PENGAMATAN SISWA

Kelas : XI Lukis 1

Materi Pokok / KD : 3.1 Menjelaskan konsep seni lukis realis

Mata Pelajaran : Seni Lukis Realis

4.1 Melakukan apresiasi seni lukis realis

Pertemuan ke : 1

No.	Nomor Induk	Nama Siswa	Agama	Skor Sikap Spiritual Dan Sosial												
				Ketaatan Mejalankan Agama	Kreativitas	Kejujuran	Kedisiplinan	Ketekunan	Kecermatan	Kerjasama	Tanggung Jawab	Toleransi	Kesantunan	Keresponsifan	Keproaktifan	Rata-Rata Skor
1.	7107	Angga Putra Herwan	I													
2.	7108	Angling Kusuma Reksa	I													
3.	7109	Anis Sitiaisyah	I													
4.	7110	Aslam Tabah Kurnia	I													
5.	7112	Catur Puspita Rini	I													
6.	7113	Christopher Yohanes	K													
7.	7114	Danang Aji Prasetyo	I													
8.	7115	Eva Kusumawati	I													
9.	7116	Farida	I													
10.	7117	Georakha Sinar .G.	I													
11.	7118	Gevin Hedva El Khansa	I													
12.	7119	Ibnu Cahyo Nugroho	I													
13.	7120	Katarina Versa Nevriki	K													
14.	7121	Muhammad Zakaria	I													
15.	7122	Muhammad Khalid .N.	I													
16.	7123	Muhammad Risya Falah	I													
17.	7124	Muhammad Tegur	I													
18.	7126	Mutiara Riswari	I													
19.	7127	Rahardian Angga	I													
20.	7128	Ramadhan Hidayatullah	I													
21.	7129	Ria Ayu Astari	I													
22.	7130	Ricky Dwibrata	I													
23.	7131	Riski Pangestu	I													
24.	7132	Risna Tri Widowati	I													
25.	7133	Sang Kansa Dasha	I													
26.	7134	Sudrajat Triantoro	I													
27.	7135	Wury Anggriani	I													
28.	7136	Yajit Satriyo Budi	I													
29.	7137	Yanuar Ramadhan	I													

Kepala Sekolah

Bantul, 12 Agustus 2014
Guru Mapel

Drs. Rakhmat Supriyono, M.Pd.
NIP. 195804061986031013

Supantono, S.Pd., M.Ds.
NIP. 196404181989031007

LEMBAR PENGAMATAN SISWA

Kelas : XI Lukis 1

Materi Pokok / KD : 3.1 Menjelaskan konsep seni lukis realis

Mata Pelajaran : Seni Lukis Realis

4.1 Melakukan apresiasi seni lukis realis

Pertemuan ke : 1

No.	Nomor Induk	Nama Siswa	Agama	Skor Sikap Spiritual Dan Sosial												
				Ketaatan Mejalankan Agama	Kreativitas	Kejujuran	Kedisiplinan	Ketekunan	Kecermatan	Kerjasama	Tanggung Jawab	Toleransi	Kesantunan	Keresponsifan	Keproaktifan	Rata-Rata Skor
1.	7138	Adhi Kriswanto	I													
2.	7139	Agnesia Johananta	I													
3.	7140	Aliftyyo Elang Priyono	I													
4.	7141	Binar Rizki	I													
5.	7142	Bramana Kandha Handoyo	I													
6.	7143	Choironi Endra Affandi	I													
7.	7144	Dede Hazani	I													
8.	7147	Fahmi Is Haryanto	I													
9.	7148	Fiana Putri Aprilian	I													
10.	7149	Galih Dewangga	I													
11.	7150	Himawan Khairi	I													
12.	7151	Indro Laksono	I													
13.	7152	Junior Teo Wiranata	P													
14.	7153	Kusumo Punto Wibisono	I													
15.	7154	Lani Shintya	I													
16.	6936	Muhammad Yusuf	I													
17.	7158	Nurmala Dewi Sukasih	I													
18.	7159	Obed Langkung Gumelar	P													
19.	7161	Rio Desvian	I													
20.	7162	Septianto Nurcahyo	I													
21.	6948	Soni Ramadhan	I													
22.	7163	Stevan Mahadika Kusuma	P													
23.	7165	Tambora	I													
24.	7166	Teuku Muhammad Iqbal	I													
25.	7167	Wahyu Dio Bimantoro	K													
26.	7168	Yulius Giovanni Agung .S.	K													

Kepala Sekolah

Bantul, 12 Agustus 2014
Guru Mapel

Drs. Rakhmat Supriyono, M.Pd.
NIP. 195804061986031013

Supantono, S.Pd., M.Ds.
NIP. 196404181989031007



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMK NEGERI 3 KASIHAN BANTUL

Jl. PG. Madukismo (Bugisan) Yogyakarta 55182 Telp/Fax (0274) 374947

HASIL REKAP NILAI KESELURUHAN

Kelas : X Lukis 2

Th. Ajaran : 2014-2015

Mata Pelajaran : Seni Lukis Modern

Semester : 1 (Gasal)

No.	Nomor Induk	Nama Siswa	Rekap Nilai					Predikat
			Pengetahuan	Keterampilan	Pengamatan Sikap	Jumlah	Nilai Rata-Rata	
1.	7375	Adha Ariyanto	100	97	100	297	99	LULUS
2.	7376	Aditya Kasana Putra	88		75			
3.	7377	Agung Suharjono	80	82	75	237	79	LULUS
4.	7378	Aji Sasmito	100	74	100	274	91	LULUS
5.	7379	Alif Akbar Harenza	96	84	75	253	84	LULUS
6.	7380	Ayuk Tri Astuti	87	75	100	262	87	LULUS
7.	7381	Bambang Suprihat .M.	98	95	75	268	89	LULUS
8.	7382	Berlian Dwi Pangestu	88	93	100	281	94	LULUS
9.	7383	Daya Nur Ma'arif	80	82	75	237	79	LULUS
10.	7384	Della Sari Bunga An'nissa	88	80	100	262	87	LULUS
11.	7385	Devi Agresti Aptadi Putri	78	78	100	256	85	LULUS
12.	7386	Diah Putri Yani	80		100			
13.	7387	Fajri Firmansyah	89		75			
14.	7388	Faqih Setiawan	100	100	100	300	100	LULUS
15.	7389	Fathoni Nurdiyanto	80		75			
16.	7390	Heksa Sefania	97	81	75	253	84	LULUS
17.	7391	Iqhbah Jouvar Izzulhaq .S.	98	80	100	278	93	LULUS
18.	7392	Irsan Agustyan	80	85	100	265	88	LULUS
19.	7393	Irvan Nur Samsudi	88	93	100	281	94	LULUS
20.	7394	Josua Galih Widyasmara	90		75			
21.	7395	Maliki Ibnoe Kuntjoro	95		75			
22.	7396	Mas Dwi Prasetyo	98		100			
23.	7397	Muhammad Hidayatulloh	98	93	75	266	89	LULUS
24.	7398	Muhammad Nur Yusuf	84		100			
25.	7399	Norman Aprillyo Soraya	-	-	-	-	-	
26.	7400	Pandhu Satya Satria	88	91	75	254	85	LULUS
27.	7401	Rizal Eka Arrohman	88	92	100	280	93	LULUS
28.	7402	Saverinus Nugroho Tri .K.	85		75			
29.	7403	Widya Wibowo	80	77	100	257	86	LULUS
30.	7404	Wisangapi Jaqipasa	99	80	75	254	85	LULUS
31.	7405	Yohan Sami Leksono	100	86	100	286	95	LULUS
32.	7406	Yudhistira Agustian .P.	99	96	100	295	98	LULUS

Kepala Sekolah

Bantul, 17 September 2014
Guru Mapel

Drs. Rakhmat Supriyono, M.Pd.
NIP. 195804061986031013

Supantono, S.Pd., M.Ds.
NIP. 196404181989031007



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMK NEGERI 3 KASIHAN BANTUL

Jl. PG. Madukismo (Bugisan) Yogyakarta 55182 Telp/Fax (0274) 374947

HASIL REKAP NILAI KESELURUHAN

Kelas : XI Lukis 1

Th. Ajaran : 2014-2015

Mata Pelajaran : Seni Lukis Modern

Semester : 1 (Gasal)

No.	Nomor Induk	Nama Siswa	Rekap Nilai					Predikat
			Pengetahuan	Keterampilan	Pengamatan Sikap	Jumlah	Nilai Rata-Rata	
1.	7107	Angga Putra Herwan	99	100	75	274	91	LULUS
2.	7108	Angling Kusuma Reksa	100	100	75	275	92	LULUS
3.	7109	Anis Sitiaisyah	78		100			
4.	7110	Aslam Tabah Kurnia	85	93	100	278	93	LULUS
5.	7112	Catur Puspita Rini	99	70	100	269	90	LULUS
6.	7113	Christopher Yohanes	100	91	100	291	97	LULUS
7.	7114	Danang Aji Prasetyo	100	70	75	245	82	LULUS
8.	7115	Eva Kusumawati	82	90	100	272	91	LULUS
9.	7116	Farida	80	100	100	280	93	LULUS
10.	7117	Georakha Sinar .G.	99	85	75	259	86	LULUS
11.	7118	Gevin Hedva El Khansa	100	78	100	278	93	LULUS
12.	7119	Ibnu Cahyo Nugroho	89	75	75	239	80	LULUS
13.	7120	Katarina Versa Nevriki	75	93	100	268	89	LULUS
14.	7121	Muhammad Zakaria	89	100	75	264	88	LULUS
15.	7122	Muhammad Khalid .N.	100	93	100	293	98	LULUS
16.	7123	Muhammad Risya Falah	99	73	100	272	91	LULUS
17.	7124	Muhammad Tegur	88	100	75	263	88	LULUS
18.	7126	Mutiara Riswari	80	70	100	250	83	LULUS
19.	7127	Rahardian Angga	80	94	100	274	91	LULUS
20.	7128	Ramadhan Hidayatullah	80	71	100	251	84	LULUS
21.	7129	Ria Ayu Astari	85		100			
22.	7130	Ricky Dwibrata	85	98	75	258	86	LULUS
23.	7131	Riski Pangestu	80	100	75	255	85	LULUS
24.	7132	Risna Tri Widowati	80	74	100	254	85	LULUS
25.	7133	Sang Kansa Dasha	99	92	100	291	97	LULUS
26.	7134	Sudrajat Triantoro	80	91	75	246	82	LULUS
27.	7135	Wury Anggriani	80	76	100	256	85	LULUS
28.	7136	Yajit Satriyo Budi	98	73	100	271	90	LULUS
29.	7137	Yanuar Ramadhan	88	93	75	256	85	LULUS

Kepala Sekolah

Bantul, 17 September 2014
Guru Mapel

Drs. Rakhmat Supriyono, M.Pd.
NIP. 195804061986031013

Supantono, S.Pd., M.Ds.
NIP. 196404181989031007



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMK NEGERI 3 KASIHAN BANTUL

Jl. PG. Madukismo (Bugisan) Yogyakarta 55182 Telp/Fax (0274) 374947

HASIL REKAP NILAI KESELURUHAN

Kelas : XI Lukis 1

Th. Ajaran : 2014-2015

Mata Pelajaran : Seni Lukis Realis

Semester : 1 (Gasal)

No.	Nomor Induk	Nama Siswa	Rekap Nilai					Predikat
			Pengetahuan	Keterampilan	Pengamatan Sikap	Jumlah	Nilai Rata-Rata	
1.	7107	Angga Putra Herwan	80	99	75	254	85	LULUS
2.	7108	Angling Kusuma Reksa	98	88	75	261	87	LULUS
3.	7109	Anis Sitiaisyah	78	75	100	253	84	LULUS
4.	7110	Aslam Tabah Kurnia	80	85	100	265	88	LULUS
5.	7112	Catur Puspita Rini	78	77	100	255	85	LULUS
6.	7113	Christopher Yohanes	100	77	100	277	92	LULUS
7.	7114	Danang Aji Prasetyo	85	80	75	240	80	LULUS
8.	7115	Eva Kusumawati	78	80	100	258	86	LULUS
9.	7116	Farida	78	83	100	261	87	LULUS
10.	7117	Georakha Sinar .G.	99	96	75	270	90	LULUS
11.	7118	Gevin Hedva El Khansa	80	89	100	269	90	LULUS
12.	7119	Ibnu Cahyo Nugroho	80	76	75	231	77	LULUS
13.	7120	Katarina Versa Nevriki	88	87	100	257	86	LULUS
14.	7121	Muhammad Zakaria	97	97	75	269	87	LULUS
15.	7122	Muhammad Khalid .N.	88	84	100	272	91	LULUS
16.	7123	Muhammad Risya Falah	80	76	100	256	85	LULUS
17.	7124	Muhammad Tegur	100	85	75	260	87	LULUS
18.	7126	Mutiara Riswari	80	92	100	272	91	LULUS
19.	7127	Rahardian Angga	85	99	100	284	95	LULUS
20.	7128	Ramadhan Hidayatullah	82	82	100	264	88	LULUS
21.	7129	Ria Ayu Astari	78	86	100	264	88	LULUS
22.	7130	Ricky Dwibrata	80	80	75	235	78	LULUS
23.	7131	Riski Pangestu	75	84	75	234	78	LULUS
24.	7132	Risna Tri Widowati	78	74	100	252	84	LULUS
25.	7133	Sang Kansa Dasha	88	97	100	285	95	LULUS
26.	7134	Sudrajat Triantoro	86	77	75	238	79	LULUS
27.	7135	Wury Anggriani	79		100			
28.	7136	Yajit Satriyo Budi	100	96	100	296	99	LULUS
29.	7137	Yanuar Ramadhan	89	86	75	250	83	LULUS

Kepala Sekolah

Bantul, 17 September 2014
Guru Mapel

Drs. Rakhmat Supriyono, M.Pd.
NIP. 195804061986031013

Supantono, S.Pd., M.Ds.
NIP. 196404181989031007



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMK NEGERI 3 KASIHAN BANTUL

Jl. PG. Madukismo (Bugisan) Yogyakarta 55182 Telp/Fax (0274) 374947

HASIL REKAP NILAI KESELURUHAN

Kelas : XI Lukis 2

Th. Ajaran : 2014-2015

Mata Pelajaran : Seni Lukis Realis

Semester : 1 (Gasal)

No.	Nomor Induk	Nama Siswa	Rekap Nilai					Predikat
			Pengetahuan	Keterampilan	Pengamatan Sikap	Jumlah	Nilai Rata-Rata	
1.	7138	Adhi Kriswanto	98	81	75	254	85	LULUS
2.	7139	Agnesia Johananta	76	85	100	261	87	LULUS
3.	7140	Aliftyyo Elang Priyono	90	86	50	226	75	LULUS
4.	7141	Binar Rizki	89	80	100	269	90	LULUS
5.	7142	Bramana Kandha Handoyo	90	100	75	265	88	LULUS
6.	7143	Choironi Endra Affandi	97	79	50	226	75	LULUS
7.	7144	Dede Hazani	82	86	100	268	89	LULUS
8.	7147	Fahmi Is Haryanto	84	81	75	240	80	LULUS
9.	7148	Fiana Putri Aprilian	80	81	100	261	87	LULUS
10.	7149	Galih Dewangga	88	100	50	238	79	LULUS
11.	7150	Himawan Khairi	80	78	75	233	78	LULUS
12.	7151	Indro Laksono	99	79	50	228	76	LULUS
13.	7152	Junior Teo Wiranata	98	100	100	298	99	LULUS
14.	7153	Kusumo Punto Wibisono	95	100	75	270	90	LULUS
15.	7154	Lani Shintya	76	80	100	256	85	LULUS
16.	6936	Muhammad Yusuf	88	80	100	268	89	LULUS
17.	7158	Nurmala Dewi Sukasih	79	90	100	269	90	LULUS
18.	7159	Obed Langkung Gumelar	80	89	50	234	75	LULUS
19.	7161	Rio Desvian	80	90	75	245	82	LULUS
20.	7162	Septianto Nurcahyo	95	80	75	250	83	LULUS
21.	6948	Soni Ramadhan	80	81	75	186	62	LULUS
22.	7163	Stevan Mahadika Kusuma	80	80	75	235	78	LULUS
23.	7165	Tambora	100	77	100	277	92	LULUS
24.	7166	Teuku Muhammad Iqbal	88	80	75	243	81	LULUS
25.	7167	Wahyu Dio Bimantoro	89	81	100	270	90	LULUS
26.	7168	Yulius Giovanni Agung .S.	90	80	75	245	82	LULUS

Kepala Sekolah

Bantul, 17 September 2014
Guru Mapel

Drs. Rakhmat Supriyono, M.Pd.
NIP. 195804061986031013

Supantono, S.Pd., M.Ds.
NIP. 196404181989031007



SMK NEGERI 3 KASIHAN BANTUL

Jl. Pg. Madukismo Ngestiharjo Kasihan Bantul Yogyakarta 55182

Telp. : (0274) 374947

MODUL PEMBELAJARAN

SENI LUKIS MODERN

1. Pembagian Seni Lukis

Seni lukis dibagi menjadi dua :

1. Seni lukis tradisional
2. Seni lukis modern

(Herman, [http : //www. Seni rupa bogor. Blogspot. com](http://www.Seni.rupa.bogor.Blogspot.com))

2. Pengertian Seni Lukis Tradisional dan Modern

1. Seni lukis tradisional adalah “seni yang penciptaannya selalu berdasarkan pada filosofi sebuah aktivitas dalam suatu budaya, bisa berupa aktivitas religius, ceremonial, maupun tradisi adat dan terikat dengan pakem-pakem tertentu.”

Contoh : wayang, ornamen pada rumah-rumah tradisional di tiap daerah, batik, songket, dan lain-lain.

Contoh hasil karya :



2. Seni lukis modern adalah “seni yang penciptaannya tidak terbatas pada kebudayaan suatu adat atau daerah, tetapi tetap berdasarkan sebuah filosofi dan aliran-aliran seni rupa atau karya seni yang mengalami perubahan dan kemajuan di berbagai aspek, baik dari segi tema, gaya, maupun bentuk dan bahan pembuatannya.”

(Herman, [http : //www. Seni rupa bogor. Blogspot. com](http://www.Seni.rupa.bogor.Blogspot.com))

3. Ciri-Ciri Seni Lukis Modern

- Konsep penciptaannya tetap berbasis pada sebuah filosofi, tetapi jangkauan penjabaran visualisasinya tidak terbatas
 - Tidak terikat pada pakem-pakem tertentu
 - Tidak ada unsur ornament
 - Penguatan dalam konsep
 - Kreativitas
 - Memutus hubungan dengan sejarah
- (Dharmawan, 159 : 96)

4. Fungsi Seni Rupa Modern

1. Memberi warna baru terhadap kebutuhan manusia baik secara fisik maupun psikis
 - Fisik :
Munculnya bentuk-bentuk desain arsitektur yang baru dan desain-desain lainnya seperti alat-alat transportasi, fashion, dll.
 - Psikis :
 - Mengurangi kejenuhan penikmat karya seni, karena muncul berbagai aliran baru seperti pada seni lukis dan cabang seni lainnya.
 - Sebagai pemenuhan batin bagi pencipta karena bebas menuangkan apa yang dikehendakinya, bebas berkreativitas, sebagai media ekspresi murni, tak terbatas.
 2. Meningkatkan eksistensi dan popularitas para seniman, karena seni modern selalu menyertakan nama senimannya pada setiap karya yang diciptakan.
 3. Memberikan kemudahan masyarakat, karena banyak penemuan-penemuan baru dari hasil eksperimen para seniman modern.
- (Notoadiwidjono, Drs. Soedono, 104 : 35)

5. Sejarah dan Perkembangan Seni Lukis Modern

Kapan permulaan seni lukis modern ?

Pengertian modern di sini adalah hal yang berkaitan dengan karakteristik /

tercipta sesuatu yang baru berbeda dengan ciptaan sebelumnya, bukan waktu.

▪ **Sejarah Seni Lukis Modern di Barat**

Seni lukis modern dalam klasifikasi Janson dimulai dengan karya-karya neoklasik, kemudian diikuti romantisme, realisme, impresionisme, post impresionisme, setelah itu lukisan-lukisan abad dua puluh. Neoklasik menjadi titik awal seni lukis modern di Barat karena adanya hal baru pada lukisan, yaitu lukisan-lukisan neoklasik dibuat dengan perspektif planar, yaitu perspektif yang mampu menciptakan kesan kedalaman pada ruang lukisan. Lukisan neoklasik terkemuka adalah *The Oath of The Horath* (1784) karya Jacques Louis David bertema patriotisme.
(Prihadi, M.Pd., Bambang, 125 : 3)

▪ **Sejarah Seni Lukis Modern di Indonesia**

Seni lukis modern yang berkembang di Eropa sejak awal abad ke-19 pengaruhnya masuk ke Indonesia pada awal abad ke-20. Oleh Raden Saleh seorang pribumi yang telah belajar seni lukis di Eropa selama \pm 20 tahun pulang ke Indonesia membawa gaya dan teknik melukis yang diperoleh di Eropa yakni gaya natural dan romantis. Para ahli menetapkan sejak kepulangan Raden Saleh itulah dimulainya perkembangan seni rupa modern di Indonesia.

Dalam perkembangannya seni rupa modern di Indonesia mengalami periodisasi sebagai berikut :

1. Periode Perintisan (1817-1880)
2. Periode Indonesia Jelita (Indie Mooi)
3. Periode Cita Nasional
4. Periode Pendudukan Jepang
5. Periode Setelah Kemerdekaan
6. Periode Pendidikan Formal
7. Periode Seni Rupa Baru Indonesia
(Raharjo, J. Budhy, 196 : 139)

1. Periode Perintisan

Raden Saleh (Terbaya, 1814-1880) mampu melukis gaya / cara barat (alat, media, dan teknik) yang natural dan romantis. Mendapat bimbingan dari pelukis Belgia Antonio Payen, Schelfhouf, dan C. Kruseman.

Ciri-ciri karya seni lukis Raden Saleh periode perintisan :

- Bergaya natural dan romantisme
- Kuat dalam melukis potret dan binatang

- Pengaruh romantisme Eropa terutama dari Delacroix

Hasil karya Raden Saleh periode perintisan :
Hutan terbakar, pangeran diponegoro, berburu banteng di Jawa, dan potret para bangsawan.

(Raharjo, J. Budhy, 196 : 139)

Contoh hasil karya :



Title : “Berburu banteng di Jawa”

Artist : Raden Saleh

Media : Oil on canvas

Year : 1851

(Yani, [http : //www. Yanitwins. Blogspot. com](http://www.Yanitwins.Blogspot.com))

2. Periode Indonesia Jelita (Indie Mooi)

Selanjutnya muncul pelukis-pelukis muda yang memiliki konsep berbeda dengan masa perintisan, yaitu melukis keindahan dan keelokan alam Indonesia.

Pelukis Indonesia jelita :

Abdullah Suriosubroto, Mas Pirnga, Wakidi, Basuki Abdullah, Henk Ngantung, Lee Man Fong, Rudolf Bonnet, Walter Spies, Romuldo Locatelli, Lee Mayeur , W.G. Hofker, dan Strasser.

Ciri-ciri karya seni lukis periode Indonesia jelita :

- Pengambilan objek alam yang indah
- Tidak mencerminkan nilai-nilai jiwa merdeka

(Raharjo, J. Budhy, 196 : 139)

Contoh hasil karya :



Title : "Mountain landscape"
Artist : Wakidi
Media : Oil on canvas

(Yani, [http : //www. Yanitwins. Blogspot. com](http://www.Yanitwins.Blogspot.com))

3. Periode Cita Nasional / PERSAGI

Bangkitnya kesadaran nasional yang dipelopori oleh Boedi Oetomo 1908, Seniman S. Sudjojono, Surono, Otto Djaya, Agus Djajasumita mendirikan PERSAGI (Persatuan Ahli Gambar Indonesia). Perkumpulan seniman pertama di Jakarta ini, berupaya mengimbangi lembaga kesenian asing Kunstring yang mampu menghimpun lukisan-lukisan bercorak modern. PERSAGI berupaya mencari dan menggali nilai-nilai yang mencerminkan kepribadian Indonesia yang sebenarnya.

Ciri-ciri karya seni lukis periode PERSAGI mencerminkan :

- Mementingkan nilai-nilai psikologis
- Tema perjuangan rakyat
- Tidak terikat kepada obyek alam yang nyata
- Memiliki kepribadian Indonesia
- Didasari oleh semangat dan keberanian

Hasil karya seni lukis periode PERSAGI antara lain :

- Agus Djajasumita : Barata Yudha, Arjuna Wiwaha, Nirwana
- S. Sudjojono : Djongkatan, Di Depan Kelambu Terbuka, Mainan
- Otto Djaya : Penggodan, Wanita Impian

(Raharjo, J. Budhy, 196 : 139)

Contoh hasil karya :



Title : “Kawan-kawan revolusi”
Artist : S. Sudjojono
Media : Oil on canvas
Year : 1947
(Yani, [http : //www. Yanitwins. Blogspot. com](http://www.Yanitwins.Blogspot.com))

4. Periode Pendudukan Jepang

Hal-hal yang mewarnai perkembangan seni lukis di Indonesia pada masa pendudukan Jepang antara lain :

- Cita PERSAGI masih melekat pada para pelukis, serta menyadari pentingnya seni lukis untuk kepentingan revolusi.
- Pemerintah Jepang mendirikan KEIMIN BUNKA SHIDOSO. Lembaga Kesenian Indonesia-Jepang ini pada dasarnya lebih mengarah pada kegiatan propaganda Jepang.
- Tahun 1943 berdiri PUTERA (Pusat Tenaga Rakyat) oleh Bung Karno, Bung Hatta, Ki Hajar Dewantara, dan K.H. Mansyur. Tujuannya memperhatikan dan memperkuat perkembangan seni dan budaya. Khusus dalam seni lukis ini dikelola oleh S. Sudjojono dan Afandi, selanjutnya bergabung pelukis Hendra, Sudarso, Barli, dan Wahdi.

Pada masa pendudukan Jepang ini terkesan ada dua kubu seniman, yakni seniman-seniman yang pro terhadap Jepang mereka bergabung dan berkarya dalam wadah KEIMIN BUNKA SHIDOSO. Sedangkan yang kontra Jepang memilih masuk ke dalam kelompok PUTERA.

Ciri-ciri karya seni lukis periode pendudukan Jepang mencerminkan :

- Melanjutkan cerminan dari periode cita Nasional

Pelukis periode pendudukan Jepang antara lain :

S. Sudjojono, Basuki Abdullah, Emiria Surnasa, Agus Djajasumita,

Barli, Affandi, dan Hendra.
(Raharjo, J. Budhy, 196 : 139)

5. Periode Setelah Kemerdekaan

Setelah Jepang keluar dari Indonesia, dunia seni lukis mendapatkan angin segar. Masa kemerdekaan benar-benar mendapatkan kebebasan yang sesungguhnya. Hal ini ditandai dengan munculnya berbagai kelompok atau perkumpulan seniman antara lain :

- Tahun 1946 berdiri “SIM” (Seniman Indonesia Muda) yang sebelumnya bernama “Seniman Masyarakat”. Dipimpin oleh S. Sudjojono, anggotanya : Affandi, Sudarso, Gunawan, Abdul Salam, dan Trubus.
- Tahun 1947 berdiri “Perkumpulan Pelukis Rakyat” yang dipimpin oleh Affandi dan Hendra yang keluar dari perkumpulan “SIM”, anggotanya : Hendra, Sasongko, dan Kusnadi.
- Tahun 1948 berdiri perkumpulan yang memberikan kursus menggambar yaitu “Prabangkara”. Selanjutnya para tokoh “SIM”, “Pelukis Rakyat” merumuskan pendirian lembaga pendidikan Akademi Seni Rupa. Tokoh perintis lembaga tersebut antara lain S. Sudjojono, Hendra Gunawan, Djayengasmoro, Kusnadi, dan Sindusisworo.

(Raharjo, J. Budhy, 196 : 139)

Contoh hasil karya :



Title : “Balinese beauty”
Artist : Basuki Abdullah
Media : Oil on canvas

(Yani, [http : //www. Yanitwins. Blogspot. com](http://www.Yanitwins.Blogspot.com))

6. Periode Pendidikan Formal

Ditandai dengan berdirinya pendidikan formal seperti :

- ASRI (Akademi Seni Rupa Indonesia) berdiri 18-01-1948 di

Yogyakarta yang diprakarsai oleh R.J. Katamsi.

- Tahun 1950 di Bandung berdiri Balai Perguruan Tinggi Guru Gambar yang dipelopori oleh Prof. Syafei Sumarja.
- Tahun 1959 Balai Perguruan Tinggi Guru Gambar berubah menjadi jurusan Seni Rupa pada Institut Teknologi Bandung.

Hasil dari menempuh pendidikan formal terbentuk karya seni lukis modern, tercipta gaya, teknik, maupun corak berbeda sebelumnya.
(Raharjo, J. Budhy, 196 : 139)

Contoh hasil karya :



Title : “Garuda”
Artist : Abas Alibasyah
Media : Oil on canvas

(Yani, [http : //www. Yanitwins. Blogspot. com](http://www.Yanitwins.Blogspot.com))

7. Periode Seni Rupa Baru Indonesia

Tahun 1974, perkembangan seni lukis Indonesia disemarakkan oleh munculnya seniman-seniman muda yang berlatar belakang berbeda, yaitu seniman yang mendapatkan pendidikan formal dan otodidak sama-sama mencetuskan aliran yang tidak dapat dikelompokkan pada aliran / corak yang sudah ada dan merupakan corak baru dalam kancah seni rupa Indonesia.

Kesenian yang diciptakan berlandaskan pada konsep :

- Mengutamakan ekspresi
- Mengedepankan kreatifitas dan ide baru
- Bersifat eksperimental

Pelopor periode seni rupa baru Indonesia :

Jim Supangkat, Nyoman Nuarta, S. Primka, Dede Eri Supria, dan Redha.
(Raharjo, J. Budhy, 196 : 139)

Contoh hasil karya :



Artist : Dede Eri Supria
(Yani, [http : //www. Yanitwins. Blogspot. com](http://www.Yanitwins.Blogspot.com))

DAFTAR PUSTAKA

- Dharmawan. (1987). *Pegangan Pendidikan Seni Rupa Untuk SMA Kelas 2*. Bandung : CV. Armico
- Herman. (2012). *Seni Rupa Tradisional, Modern, dan Kontemporer*. Diakses pada tanggal 27 Juli 2014. [http : //www. Seni rupa bogor. Blogspot. com](http://www.Seni.rupa.bogor.Blogspot.com)
- Notoadiwidjono, Drs. Soedono. (1979). *Seni Rupa Untuk SMP*. Surabaya : Jaya Baya
- Prihadi, M.Pd., Bambang. (2011). *Asal-Usul dan Perkembangan Seni Rupa Barat*. Yogyakarta : Makalah
- Raharjo, J. Budhy. (1987). *Materi Pelajaran Seni Rupa Untuk SMA Kelas 1*. Bandung : Yrama Widya Dharma
- Yani. (2012). *Perkembangan Sejarah Seni Rupa Modern*. Diakses pada tanggal 27 Juli 2014. [http : //www. Yanitwins. Blogspot. com](http://www.Yanitwins.Blogspot.com)

Bantul, 27 Juli 2014

Mengetahui :

Kepala Sekolah

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Drs. Rakhmat Supriyono, M.Pd.

Supantono, S.Pd., M.Ds.

Nanda Harya .H.

NIP. 19580406 198603 1 013

NIP. 19640418 198903 1 007

NIM. 11206241003



SMK NEGERI 3 KASIHAN BANTUL

Jl. Pg. Madukismo Ngestiharjo Kasihan Bantul Yogyakarta 55182

Telp. : (0274) 374947

MATERI PEMBELAJARAN

APRESIASI BERAGAM GAYA, TEMA, TEKNIK, DAN UNSUR SENI LUKIS MODERN

1. Macam-Macam Gaya Seni Lukis Modern

a. Neo Klasikisme

Neo Klasikisme merupakan “aliran yang cenderung melebih-lebihkan, berkesan tenang, agung, dan klasik.”

Ciri-ciri :

- Pemakaian warna dominan coklat.
- Batasan-batasan warna bersifat bersih.
- Raut muka tenang dan berkesan agung.
- Berisi cerita lingkungan istana.
- Cenderung dilebih-lebihkan.

Tokoh : Jean August, Jacques Louis David, dll.

Contoh karya :



Artist : Jacques Louis David

Title : “Sumpah Horatii”

Media : Oil on canvas

Tema : Hubungan manusia
dengan kegiatannya

Gaya : Neo klasikisme

Teknik : Plakat

b. Romantisme

Romantisme merupakan “aliran yang objeknya berusaha membangkitkan kenangan romantis dan keindahan serta pemandangan alam sering diambil sebagai latar belakang lukisan.”

Ciri-ciri :

- Lukisan mengandung cerita yang dahsyat dan emosional.
- Warna bersifat kontras dan meriah.
- Menyentuh perasaan.
- Kedahsyatan melebihi kenyataan.

Tokoh : Eugene Delacroix, Raden Saleh ,Theodore Gericault, Jean Baptiste, Jean Francois Millet, dll.

Contoh karya :



Artist : Eugene Delacroix
Title : “The Massacre at Chios”
Media : Oil on canvas
Tema : Hubungan manusia dengan kegiatannya
Gaya : Romantisme
Teknik : Plakat

c. Realisme

Realisme merupakan “aliran yang berusaha menampilkan subjek dalam suatu karya sebagaimana tampil dalam kehidupan sehari-hari tanpa tambahan embel-embel atau interpretasi tertentu.”

Ciri-ciri :

- Hasil lukisan sama persis dengan kenyataan.

Tokoh : Gustave Courbet, Jean Francois, Fransisco De Goya ,Millet, Honore Daumier, dll.

Contoh karya :



Artist : Gustave Courbet
Title : “The Desperate Man”
Media : Oil on canvas
Tema : Hubungan manusia dengan manusia yang lainnya
Gaya : Realisme
Teknik : Plakat

d. Impresionisme

Impresionisme merupakan “aliran yang hasilnya didapat dari hasil tangkapan kiasan-kiasan cahaya alam dan objeknya tidak memiliki kontur jelas karena hanya berupa tumpukan-tumpukan warna yang membentuk wujud tertentu.”

Ciri-ciri :

- Bentuk Objek hanya sekedar kesan karena hanya tumpukan-tumpukan dari warna.
- Terkesan seperti hanya kiasan-kiasan warna.

Tokoh : Eduard Manet, Casmile Pissaro, Claude Monet, Auguste Renoir, Edward Degas, Mary Cassat, Kusnadi, Solichin, Affandi, dll.

Contoh karya :



Artist : Claude Monet
Title : “Impression, Sunrise”
Media : Oil on canvas
Tema : Hubungan manusia dengan alam sekitarnya
Gaya : Impresionisme
Teknik : Plakat

e. Surealisme

Surealisme merupakan “aliran yang bentuk-bentuk objeknya seperti hasil dari alam mimpi.”

Ciri-ciri :

- Melukiskan hal khayalan (alam mimpi).

Tokoh : Salvador Dali, Maxt Ernest, Jona Mirod, Joan Miro, Sudiardjo, Amang Rahman, Sergey Kolesov, dll.

Contoh karya :



Artist : Sergey Kolesov
Title : “Making Cloud”
Tema : Hubungan manusia dengan alam khayal
Gaya : Surealisme
Teknik : Plakat

f. Kubisme

Kubisme merupakan “aliran yang bentuk objeknya sudah mengalami distorsi / penyederhanaan sehingga objek hanya tampak seperti bidang-bidang geometris.”

Ciri-ciri :

- Cenderung memadukan antara garis tegas dan lengkung sehingga hasilnya tampak seperti bidang-bidang geometris.
- Diberi kontur.

Tokoh : Pablo Picasso, dll.

Contoh karya :



Artist : Pablo Picasso
Title : “Girl Before a Mirror”
Teknik : Acrylic on canvas
Tema : Hubungan manusia dengan
kegiatannya
Gaya : Kubisme
Teknik : Plakat

g. Ekspresionisme

Ekspresionisme merupakan “aliran yang kecenderungan seorang seniman untuk mendistorsi kenyataan dengan efek-efek emosional.” Istilah emosi lebih menuju kepada jenis emosi kemarahan daripada emosi bahagia.

Ciri-ciri :

- Goresan spontan, cepat, dan kuat.

Tokoh : Affandi, dll.

Contoh karya :



Artist : Affandi
Title : “Badai Pasti Berlalu”
Media : Oil on canvas
Tema : Hubungan manusia dengan alam sekitarnya
Gaya : Ekspresionisme
Teknik : Plakat

h. Fauvisme

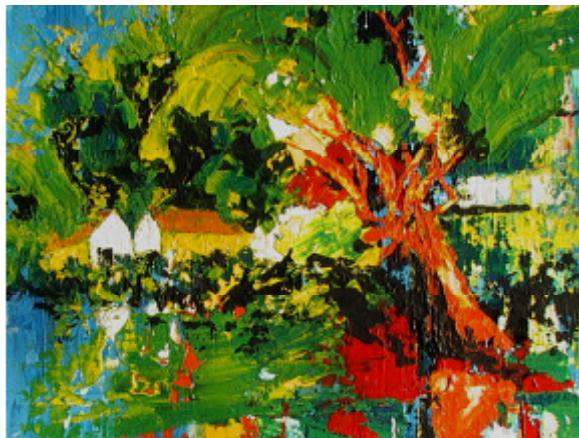
Fauvisme merupakan “aliran yang menonjolkan harmoni warna yang tidak terpaut dengan kenyataan di alam.” Warna-warna yang dipakai tidak lagi disesuaikan dengan warna di lapangan, tetapi mengikuti keinginan pribadi pelukis.

Ciri-ciri :

- Warna tidak sesuai dengan alam sesungguhnya.
- Kaya warna.

Tokoh : Henry Matisse, Andre Derain, Maurice De Vlaminck, Raoul Dufi, Kees Van Dongen, dll.

Contoh karya :



Artist : Henry Matisse
Media : Acrylic on canvas
Tema : Hubungan manusia
dengan alam
sekitarnya
Gaya : Fauvisme
Teknik : Plakat

i. Naturalisme

Naturalisme merupakan “aliran yang mencintai dan memuja alam dengan segenap isinya.” Pelukis berusaha untuk melukiskan keadaan alam, khususnya dari aspek yang menarik, sehingga lukisan Naturalisme selalu bertemakan keindahan alam dan isinya.

Ciri-ciri :

- Objek pemandangan alam.
- Warna sesuai alam sehingga nampak alami.

Tokoh : John Constable, William Hogart, Frans Hall, dll.

Contoh karya :



Artist : William Hogart
Media : Oil on canvas
Tema : Hubungan manusia
dengan alam
sekitarnya
Gaya : Naturalisme
Teknik : Plakat

j. Futurisme

Futurisme merupakan “aliran lukisan yang menggambarkan kesan penuh gerak.”

Ciri-ciri :

- Dinamis / kesan penuh gerak.

Tokoh : Carlo Carra, Buido Severini, Umbirto Boccioni, F.T. Marinet, dll.

Contoh karya :



Artist : Carlo Carra
Title : “Funeral of the
Anarchist Galli”
Media : Oil on canvas
Tema : Hubungan manusia
dengan kegiatannya
Gaya : Futurisme
Teknik : Plakat

k. Abstrak

Abstrak merupakan “aliran yang bentuknya jauh dari bentuk alam, karena keinginan seniman untuk menciptakan seni yang murni tanpa terikat dengan bentuk alam.”

Ciri-ciri :

- Tercipta bentuk-bentuk aneh yang tak menyerupai alam.

Tokoh : Wassily Kadinsky, Naum Goba, dll.

Contoh karya :



Artist : Wassily Kadinsky
Media : Oil on canvas
Tema : Hubungan manusia
dengan alam khayal
Gaya : Abstrak
Teknik : Plakat

1. Pop art

Pop Art merupakan “aliran seni yang muncul karena kejenuhan dengan seni tanpa objek dan mengingatkan kita akan keadaan sekeliling yang telah lama kita lupakan.” Dalam mengambil obyek tidak memilih-milih, apa yang mereka jumpai dijadikan obyek.

Ciri-ciri :

- Menampilkan sindiran, karikaturis, humor, dan apa adanya.

Tokoh : Tom Wasselman, George Segal, Yoseph Benys, Claes Oldenburg, Cristo, dll.

Contoh karya :



Tema : Hubungan manusia dengan
manusia yang lainnya
Gaya : Pop Art
Teknik : Plakat

m. Kontemporer

Kontemporer merupakan “aliran yang tidak terikat pada aturan zaman dahulu, meleburnya batas-batas antara seni lukis, grafis, patung, teater, tari, musik, dan politik.”

Ciri-ciri :

- Tidak terikat dengan aturan seni sebelumnya, meleburnya batas-batas antara seni lukis, grafis, patung, teater, tari, musik, dan politik.

Tokoh: Sprinka, Jim Supangkat, Nyoman Nuarta, Angelina, Cristo, dll.

Contoh karya :



Artist : Cristo
Title : “Happening Art”
Tema : Hubungan manusia dengan alam benda
Gaya : Kontemporer
Teknik : Plakat

2. Macam-Macam Tema Seni Lukis Modern

- Hubungan manusia dengan dirinya sendiri
Objek lukisan : potret diri
- Hubungan manusia dengan manusia yang lainnya
Objek lukisan : melukis manusia
- Hubungan manusia dengan alam sekitarnya
Objek lukisan : pemandangan alam
- Hubungan manusia dengan kegiatannya
Objek lukisan : suasana sedang beraktivitas misalnya membuat
- Hubungan manusia dengan alam benda
Objek lukisan : berbagai benda

- Hubungan manusia dengan alam khayal
Objek lukisan : tema alam mimpi (surrealisme)

3. Macam-Macam Teknik Seni Lukis Modern

a. Teknik aquarel

Teknik aquarel merupakan “teknik melukis yang menggunakan cat air dengan sapuan warna yang tipis, sehingga hasil lukisan akan tampak tembus pandang / transparan.”

b. Teknik plakat

Teknik plakat merupakan “teknik melukis yang menggunakan cat acrylic / cat minyak / cat poster dengan sapuan warna yang tebal / kental sehingga hasil lukisan akan tampak pekat / menutup.”

c. Teknik spray

Teknik spray merupakan “teknik melukis dengan cara menyemprotkan cat. Teknik ini menggunakan bahan cair yang kemudian disemprotkan dengan alat sprayer.”

d. Teknik pointilis

Teknik pointilis merupakan “teknik melukis dengan cara membuat titik-titik.”

e. Teknik tempera

Teknik pointilis merupakan “teknik melukis dengan cara melukiskan gambar ke dinding yang masih basah sehingga hasilnya akan tampak menyatu dengan arsiteknya.”

f. Teknik kolase

Teknik kolase merupakan “teknik dengan cara memotong kertas menjadi beberapa bagian kemudian ditempelkan pada bidang lukis sehingga membentuk sebuah lukisan yang kita inginkan.”

g. Teknik mozaik

Teknik mozaik merupakan “teknik dengan cara menempel benda-benda tiga dimensi yang ditata dan diatur sedemikian rupa sehingga menghasilkan lukisan.”

4. Unsur-Unsur Seni Lukis Modern

a. Titik

Titik merupakan “unsur seni rupa yang paling dasar.”

b. Garis

Garis merupakan “kumpulan dari beberapa titik.”

Macam-macam garis, meliputi : garis lurus, lengkung, dan zigzag yang masing-masing memiliki kesan, yakni :

- garis lurus berkesan tenang
- garis lengkung berkesan kegemulaian
- garis zigzag berkesan beraktivitas

c. Bidang

Bidang merupakan “kumpulan dari beberapa garis yang saling menyatu.”

Contoh : membentuk bidang segitiga, persegi, lingkaran, dsb.

d. Bentuk

Bentuk merupakan “benda yang memiliki ruang (panjang, lebar, dan tinggi).”

Bentuk dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu :

▪ Bentuk geometris

Bentuk geometris merupakan “bentuk yang terdapat pada ilmu ukur”, meliputi :

- Bentuk kubistis, contohnya kubus dan balok
- Bentuk silindris, contohnya tabung, kerucut, dan bola

▪ Bentuk non geometris

Bentuk non geometris merupakan “bentuk yang meniru bentuk alam”, misalnya manusia, tumbuhan, dan hewan.

e. Ruang

f. Warna

Warna dibedakan menjadi 4 kelompok, yaitu :

1. Warna primer merupakan “warna pokok.”

Terdiri : merah, biru, dan kuning

2. Warna sekunder merupakan “campuran dari warna primer.”

Terdiri : **merah** + **kuning** : orange
biru + kuning : hijau
merah + biru : ungu

3. Warna tersier merupakan “campuran dari warna sekunder dengan primer.”

Terdiri : **kuning** + hijau : **hijau kekuningan**
biru + hijau : **hijau kebiruan**
kuning + hijau : **hijau kekuningan**
biru + ungu : ungu kebiruan
merah + ungu : **ungu kemerahan**
merah + orange : **orange kemerahan**

kuning + orange : orange kekuningan

4. Warna komplementer merupakan “campuran dari warna sekunder dengan primer yang berhadapan dengannya dalam sebuah lingkaran warna.”

Terdiri : orange + biru : coklat

ungu + kuning : coklat

hijau + merah : coklat

Selain yang telah tersebutkan disebut warna netral, yaitu warna putih dan hitam.

g. Tekstur

Tekstur merupakan “nilai raba suatu permukaan.”

Tekstur dibedakan menjadi tekstur nyata dan tekstur semu.

Tekstur nyata adalah “nilai raba yang sama antara penglihatan dan rabaan.”

Tekstur semu adalah “hanya kesan, nilai raba yang berbeda antara penglihatan dan rabaan.”

h. Gelap Terang

Gelap terang merupakan “unsur seni rupa yang memberi kesan kedalaman / tiga dimensi.”

DAFTAR PUSTAKA

- Dharmawan. (1987). *Pegangan Pendidikan Seni Rupa Untuk SMA Kelas 2*. Bandung : CV. Armico
- Notoadiwidjono, Drs. Soedono. (1979). *Seni Rupa Untuk SMP*. Surabaya : Jaya Baya
- Prihadi, M.Pd., Bambang. (2011). *Asal-Usul dan Perkembangan Seni Rupa Barat*. Yogyakarta : Makalah
- Raharjo, J. Budhy. (1987). *Materi Pelajaran Seni Rupa Untuk SMA Kelas 1*. Bandung : Yrama Widya Dharma

Bantul, 30 Juli 2014

Mengetahui

Kepala Sekolah

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Drs. Rakhmat Supriyono, M.Pd.

Supantono, S.Pd., M.Ds.

Nanda Harya H.

NIP. 19580406 198603 1 013

NIP. 131850505

NIM. 11206241003



Ciri-Ciri Seni Lukis Realisme

Bertema kehidupan sehari-hari
Jujur dan tidak ada manipulasi /
persis dengan kenyataan
Menolak idealisme

Sejarah dan Perkembangan Seni Lukis Realisme

Sejarah seni lukis realisme di Perancis :

1). Honore Daumier (1808-1879)

Honore Daumier adalah seniman dari perancis yang dikenal sebagai pelukis, pegrafis, pemahat, dan seorang kartunis. Ia dapat dianggap sebagai seniman realisme, karena karyanya hanya bertema kehidupan sehari-hari dan protes social. Daumier banyak mengabdikan dirinya dalam dunia karikatur. Ia bekerja sebagai kartunis politik, namun pada akhirnya ia lebih banyak berkarya seni lukis.



Title : "The Third Class Carriage"
 Artist : Honore Daumier
 Year : 1862

Salah satu karya terbaik Daumier adalah "The Third Class Carriage" yang menggambarkan sekelompok petani miskin melakukan perjalanan di sebuah kereta. Para petani tersebut terlihat memenuhi gerbong kereta api Perancis penuh sesak. Rasa simpati yang mendalam terhadap penderitaan orang-orang itu diungkapkan secara karikatural. Para petani tampak terpenjara dalam keterasingan dan kelas sosial yang mengukung mereka dan penderitaan itu.

2). Gustave Courbet (1819-1977)

Gustave Courbet adalah pelopor gerakan realisme pada pertengahan abad ke-19. Konsep realisme Courbet adalah menolak tema yang tidak terkait langsung dengan pengalaman hidup yang nyata di suatu tempat dan pada waktu tertentu. Ia terkenal dengan ucapannya “Perlihatkan aku bidadari, aku akan melukisnya.”



Title : "The Stone Breaker"
Artist : Gustave Courbet
Year : 1849

Lukisan Courbet yang pertama “The Stone Breaker” (1849) mengandung ciri-ciri pokok yang menentukan konsep Realisme Courbet. Tema yang menggambarkan lelaki tua dan lelaki muda yang sedang bekerja di jalan, merupakan lukisan yang didasarkan pada pengamatan nyata oleh Courbet. Ia mendatangkan mereka untuk berpose di studionya. Ia kemudian menciptakan adegan yang menggambarkan lelaki yang terlalu tua dan terlalu muda untuk jenis pekerjaan itu. Karya Courbet tersebut dikritik berbau “sosialistik” pada masa itu.

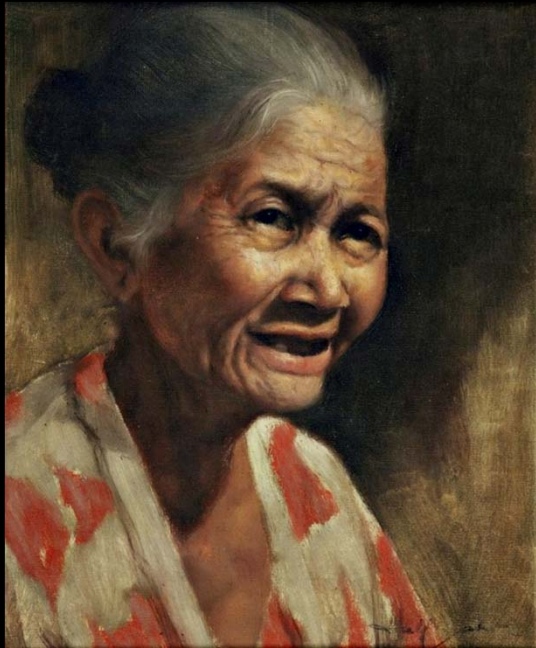
3). Edouard Manet (1832-1883)

Gaya lukisan Manet merupakan inspirasi bagi perkembangan seni rupa modern. Ia mulai menggunakan warna secara datar, menghindari gelap terang chiaroscuro yang tradisional. Tema lukisan Manet banyak mengacu pada realisme Courbet. Ia juga dianggap sebagai salah satu seniman yang memunculkan gagasan seni untuk seni, bahwa goresan kuas dan warna merupakan unsur pokok dari realitas lukisan. Pada saat itu Manet merupakan tokoh penting bagi pelukis-pelukis muda yang dikenal sebagai kelompok impresionis. Meskipun ia tidak secara formal bergabung sebagai impresionis, karya-karyanya menunjukkan ciri khas dari lukisan impresionisme yaitu penggunaan warna cerah.



Title : "Luncheon on The Grass"
 Artist : Edouard Manet
 Year : 1863

Karya Manet "Luncheon on The Grass" (1863) menggambarkan seorang laki-laki berpakaian rapi sedang duduk di rerumputan bersama seorang wanita telanjang. Lukisan tersebut dianggap memalukan oleh banyak kritikus pada masa itu, karena isinya yang tidak senonoh. Komposisi dan figur telanjang pada lukisan tersebut bersumber pada seni rupa klasik. Lukisan itu didasarkan pada engraving Renaisans karya Marcantonio Raimondi yang selanjutnya bersumber pada karya gambar Raphael (Judgmen of Paris). Karya Raphael bersumber pada relief yang menggambarkan dewi-dewi sungai yang sedang berbaring. Konsep figur telanjang yang ideal masih tampak pada lukisan Manet.



Artist : Basuki Abdullah



Artist : Basuki Abdullah



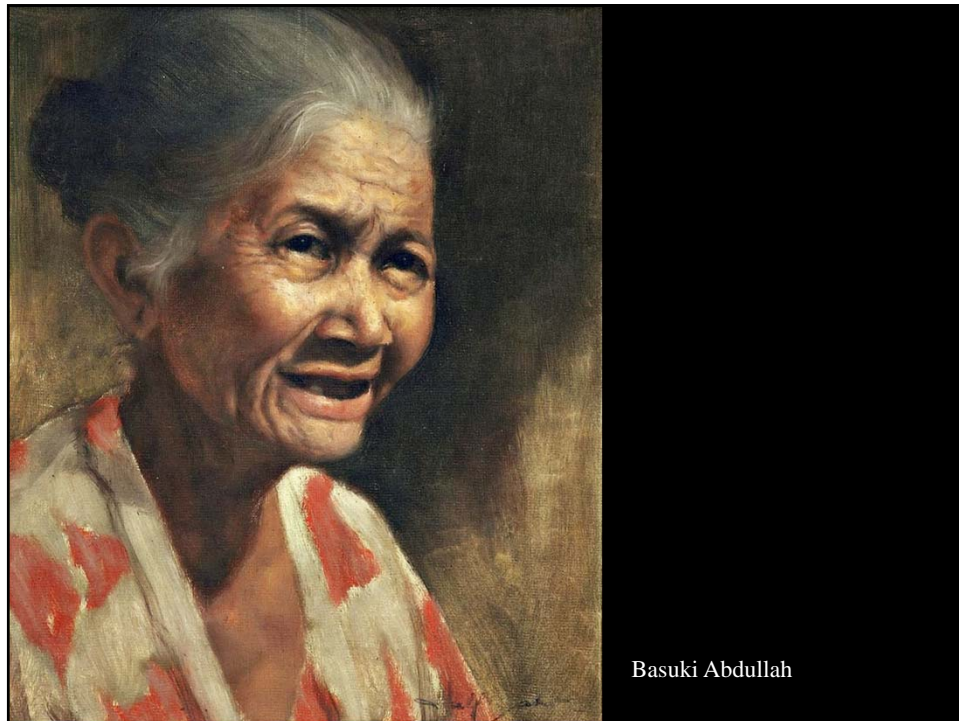
Artist : Rustamadjji



PENGERTIAN REALISME

Seni lukis realisme merupakan “seni yang berusaha menampilkan subjek dalam suatu karya sebagaimana tampil dalam kehidupan sehari-hari, tanpa tambahan embel-embel atau interpretasi tertentu.”





PENGERTIAN TEKNIK AQUAREL

Teknik aquarel merupakan “teknik melukis yang menggunakan cat air dengan sapuan warna yang tipis, sehingga hasil lukisan tampak transparan dan bersifat tidak menutup.”



ALAT DAN BAHAN MELUKIS TEKNIK AQUAREL

1. Cat air
2. Kuas lembut
3. Palet
4. Air
5. Kain lap



TAHAPAN MELUKIS REALISME TEKNIK AQUAREL

1. Menentukan model sebagai acuan melukis
2. Membuat sketsa sama persis dengan model
3. Proses pewarnaan
Cat dicampur air seperlunya, semakin menginginkan warna terang maka air yang digunakan semakin banyak
4. Menentukan gelap terang dengan cat
5. Finishing
Menyempurnakan hasil karya hingga tampak kenyataan



MENGENALI KARAKTER BENDA



PERBEDAAN	BATU	KAIN
TEKSTUR	Kasar	Lembut
SIFAT	Keras	Lentur



PERBEDAAN	BOTOL KACA	BOTOL ALUMINIUM
SIFAT	Bening / transparant	Pekat



Silahkan melukis objek benda yang sudah dipersiapkan di depan kelas dengan gaya realisme teknik aquarel.

Sebelum memulai melukis amati karakter masing-masing benda dan perhatikan gelap terang objek

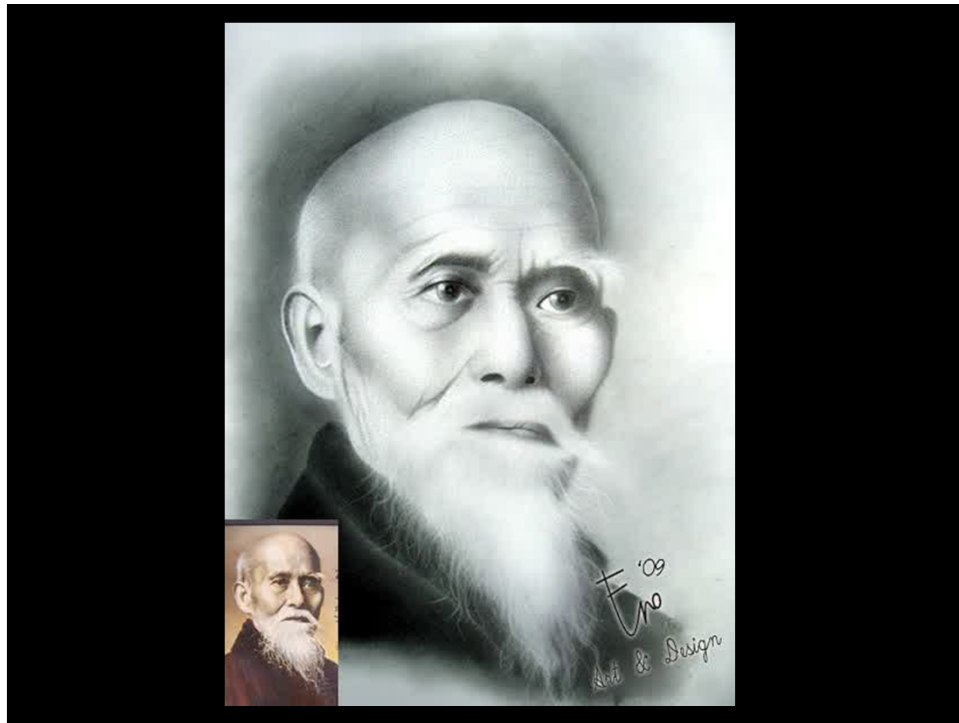


MELUKIS REALISME
OBJEK BINATANG
MENGUNAKAN MATERIAL PENSIL HITAM PUTIH

PENGERTIAN REALISME

Seni lukis realisme merupakan “seni yang berusaha menampilkan subjek dalam suatu karya sebagaimana tampil dalam kehidupan sehari-hari, tanpa tambahan embel-embel atau interpretasi tertentu.”





MACAM-MACAM TEKNIK PENSIL

1. Teknik arsir

Merupakan “teknik menggambar dengan garis-garis sejajar atau menyilang untuk menentukan gelap terang objek gambar sehingga tampak seperti tiga dimensi.”



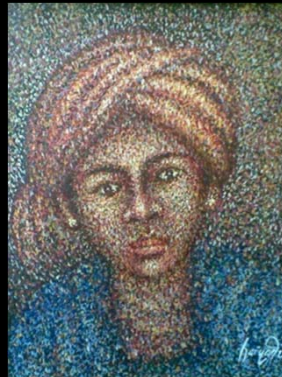
2. Teknik dusel

Merupakan “teknik menggambar yang penentuan gelap terang objek gambar menggunakan pensil gambar yang digoreskan dalam posisi miring (rebah) atau dengan cara digosok-gosok sehingga memberi kesan hasil halus.”



3. Teknik pointilis

Merupakan “teknik menggambar yang dalam menentukan gelap terang objek gambar menggunakan pensil dengan cara dititik-titikkan



ALAT DAN BAHAN MELUKIS REALISME TEKNIK DUSEL DENGAN MATERIAL PENSIL HITAM-PUTIH

1. Kertas
2. Pensil warna hitam dan putih



TAHAPAN MELUKIS REALISME TEKNIK DUSEL MENGUNAKAN MATERIAL PENSIL HITAM-PUTIH

1. Mengamati model
2. Membuat sketsa sama persis dengan model
3. Proses pewarnaan
Pewarnaan menggunakan dengan pensil warna hitam dan putih yang digoreskan dengan posisi miring atau digosok-gosok
4. Menentukan gelap terang
5. Finishing
Menyempurnakan sedetail mungkin hingga karya benar-benar seperti tampak kenyataan

CONTOH KARYA PENSIL HITAM-PUTIH





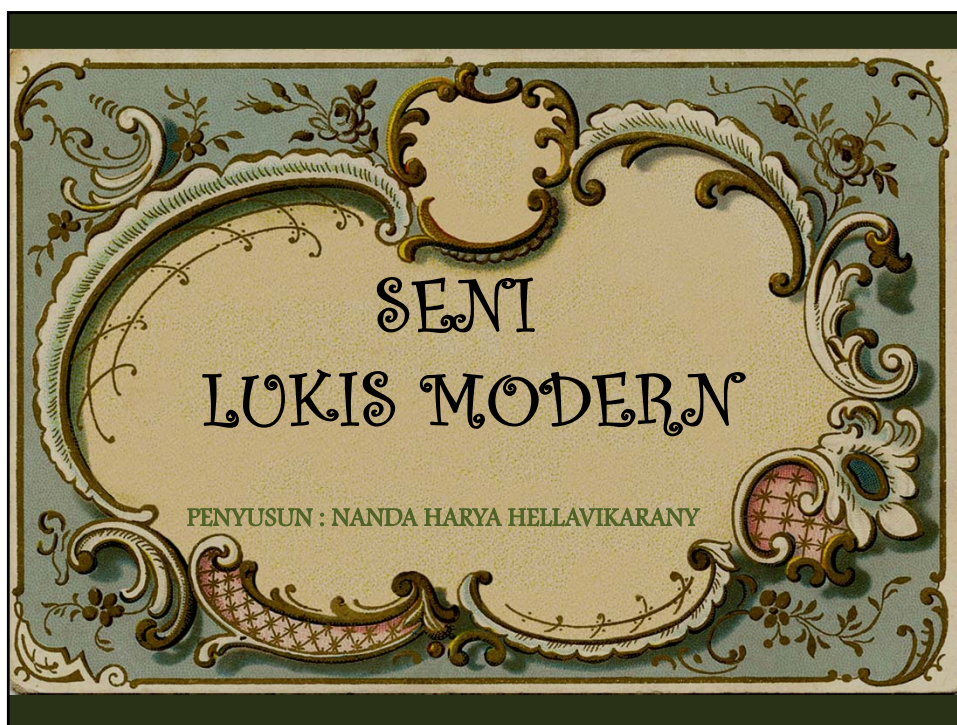
CONTOH KARYA PENSIL WARNA

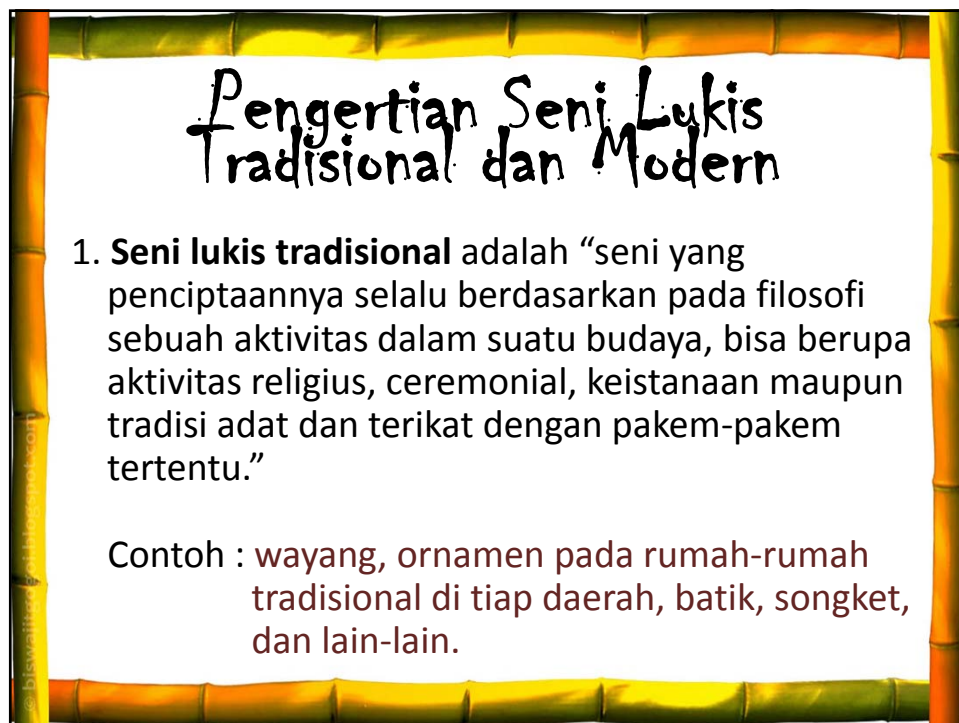






Silahkan melukis objek binatang berkaki empat dengan gaya realisme teknik dusel menggunakan material pensil hitam-putih





Contoh hasil karya :



2. **Seni lukis modern** adalah “seni yang penciptaannya tidak terbatas pada kebudayaan suatu adat atau daerah, tetapi tetap berdasarkan sebuah filosofi dan aliran-aliran seni rupa atau karya seni yang mengalami perubahan dan kemajuan di berbagai aspek, baik dari segi tema, gaya, maupun bentuk dan bahan pembuatannya.”

Ciri-Ciri Seni Lukis Modern

- Konsep penciptaannya tetap berbasis pada sebuah filosofi, tetapi jangkauan penjabaran visualisasinya tidak terbatas
- Tidak terikat pada pakem-pakem tertentu
- Tidak ada unsur ornament
- Penguatan dalam konsep
- Kreativitas
- Memutus hubungan dengan sejarah

Fungsi Seni Rupa Modern

1. Memberi warna baru terhadap kebutuhan manusia baik secara fisik maupun psikis
 - Fisik :
Munculnya bentuk-bentuk desain arsitektur yang baru dan desain-desain lainnya seperti alat-alat transportasi, fashion, dll.
 - Psikis :
 - Mengurangi kejenuhan penikmat karya seni, karena muncul berbagai aliran baru seperti pada seni lukis dan cabang seni lainnya.
 - Sebagai pemenuhan batin bagi pencipta karena bebas menuangkan apa yang dikehendakinya, bebas berkreativitas, sebagai media ekspresi murni, tak terbatas.
2. Meningkatkan eksistensi dan popularitas para seniman, karena seni modern selalu menyertakan nama senimannya pada setiap karya yang diciptakan.
3. Memberikan kemudahan masyarakat, karena banyak penemuan-penemuan baru dari hasil eksperimen para seniman modern.

Sejarah dan Perkembangan Seni Lukis Modern

Kapan permulaan seni lukis modern ?

Pengertian modern di sini adalah hal yang berkaitan dengan karakteristik / tercipta sesuatu yang baru berbeda dengan ciptaan sebelumnya, bukan waktu.

Sejarah dan Perkembangan Seni Lukis Modern

Sejarah Seni Lukis Modern di Barat

Seni lukis modern dalam klasifikasi Janson dimulai dengan karya karya neoklasik, kemudian diikuti romantisisme, realisme, impresionisme, post impresionisme, setelah itu lukisan-lukisan abad dua puluh. Neoklasik menjadi titik awal seni lukis modern di Barat karena adanya hal baru pada lukisan, yaitu lukisan-lukisan neoklasik dibuat dengan perspektif planar, yaitu perspektif yang mampu menciptakan kesan kedalaman pada ruang lukisan. Lukisan neoklasik terkemuka adalah The Oath of The Horath (1784) karya Jacques Louis David bertema patriotisme.

Sejarah dan Perkembangan Seni Lukis Modern

Sejarah Seni Lukis Modern di Indonesia

Seni lukis modern yang berkembang di Eropa sejak awal abad ke-19 pengaruhnya masuk ke Indonesia pada awal abad ke-20. Oleh **Raden Saleh** seorang pribumi yang telah belajar seni lukis di Eropa selama \pm 20 tahun pulang ke Indonesia membawa gaya dan teknik melukis yang diperoleh di Eropa yakni gaya **natural** dan **romantis**. Para ahli menetapkan sejak kepulangan Raden Saleh itulah dimulainya perkembangan seni rupa modern di Indonesia.

Dalam perkembangannya seni rupa modern di Indonesia mengalami periodisasi sebagai berikut :

1. Periode Perintisan
2. Periode Indonesia Jelita (Indie Mooi)
3. Periode Cita Nasional
4. Periode Pendudukan Jepang
5. Periode Setelah Kemerdekaan
6. Periode Pendidikan Formal
7. Periode Seni Rupa Baru Indonesia

1. Periode Perintisan

Raden Saleh (Terbaya, 1814-1880) mampu melukis gaya / cara barat yang natural dan romantis. mendapat bimbingan dari pelukis Belgia Antonio Payen, Schelfhouf, dan C. Kruseman.

Ciri-ciri karya seni lukis Raden Saleh periode perintisan :

- Bergaya natural dan romantisme
- Kuat dalam melukis potret dan binatang
- Pengaruh romantisme Eropa terutama dari Delacroix

Hasil karya Raden Saleh periode perintisan :

Hutan terbakar, pangeran diponegoro, berburu banteng di Jawa, dan potret para bangsawan.



Title : "Berburu banteng di Jawa"
 Artist : Raden Saleh
 Media : Oil on canvas
 Year : 1851

2. Periode Indonesia Jelita (Indie Mooi)

Selanjutnya muncul pelukis-pelukis muda yang memiliki konsep berbeda dengan masa perintisan, yaitu melukis keindahan dan keelokan alam Indonesia.

Pelukis Indonesia jelita :

Abdullah Suriosubroto, Mas Pirnga, Wakidi, Basuki Abdullah, Henk Ngantung, Lee Man Fong, Rudolf Bonnet, Walter Spies, Romuldo Locatelli, Lee Mayeur, W.G. Hofker, dan Strasser.

Ciri-ciri karya seni lukis periode Indonesia jelita :

- Pengambilan objek alam yang indah



Title : "Mountain landscape"
 Artist : Wakidi
 Media : Oil on canvas

3. Periode Cita Nasional / PERSAGI

Bangkitnya kesadaran nasional yang dipelopori oleh Boedi Oetomo 1908, Seniman S. Sudjojono, Surono, Otto Djaya, Agus Djajasumita mendirikan PERSAGI (Persatuan Ahli Gambar Indonesia). Perkumpulan seniman pertama di Jakarta ini, berupaya mengimbangi lembaga kesenian asing Kunstring yang mampu menghimpun lukisan-lukisan bercorak modern. PERSAGI berupaya mencari dan menggali nilai-nilai yang mencerminkan kepribadian Indonesia yang sebenarnya.

Ciri-ciri karya seni lukis periode PERSAGI mencerminkan :

- Mementingkan nilai-nilai psikologis
- Tema perjuangan rakyat
- Tidak terikat kepada obyek alam yang nyata
- Memiliki kepribadian Indonesia
- Didasari oleh semangat dan keberanian

Hasil karya seni lukis periode PERSAGI antara lain :

- Agus Djajasumita : Barata Yudha, Arjuna Wiwaha, Nirwana
- S. Sudjojono : Djongkatan, Di Depan Kelambu Terbuka, Mainan
- Otto Djaya : Penggodaan, Wanita Impian



Title : "Kawan-kawan revolusi"
 Artist : S. Sudjojono
 Media : Oil on canvas
 Year : 1947

4. Periode Pendudukan Jepang

Hal-hal yang mewarnai perkembangan seni lukis di Indonesia pada masa pendudukan Jepang antara lain :

- Cita PERSAGI masih melekat pada para pelukis, serta menyadari pentingnya seni lukis untuk kepentingan revolusi.
- Pemerintah Jepang mendirikan KEIMIN BUNKA SHIDOSO. Lembaga Kesenian Indonesia-Jepang ini pada dasarnya lebih mengarah pada kegiatan propaganda Jepang.
- Tahun 1943 berdiri PUTERA (Pusat Tenaga Rakyat) oleh Bung Karno, Bung Hatta, Ki Hajar Dewantara, dan K.H. Mansyur. Tujuannya memperhatikan dan memperkuat perkembangan seni dan budaya. Khusus dalam seni lukis ini dikelola oleh S. Sudjojono dan Affandi, selanjutnya bergabung pelukis Hendra, Sudarso, Barli, dan Wahdi.

Pada masa pendudukan Jepang ini terkesan ada dua kubu seniman, yakni seniman-seniman yang pro terhadap Jepang mereka bergabung dan berkarya dalam wadah KEIMIN BUNKA SHIDOSO. Sedangkan yang kontra Jepang memilih masuk ke dalam kelompok PUTERA.

Ciri-ciri karya seni lukis periode pendudukan Jepang mencerminkan :

- Melanjutkan cerminan dari periode cita Nasional

5. Periode Setelah Kemerdekaan

Setelah Jepang keluar dari Indonesia, dunia seni lukis mendapatkan angin segar. Masa kemerdekaan benar-benar mendapatkan kebebasan yang sesungguhnya. Hal ini ditandai dengan munculnya berbagai kelompok atau perkumpulan seniman antara lain :

- Tahun 1946 berdiri "SIM" (Seniman Indonesia Muda) yang sebelumnya bernama "Seniman Masyarakat". Dipimpin oleh S. Sudjojono, anggotanya : Affandi, Sudarso, Gunawan, Abdul Salam, dan Trubus.
- Tahun 1947 berdiri "Perkumpulan Pelukis Rakyat" yang dipimpin oleh Affandi dan Hendra yang keluar dari perkumpulan "SIM", anggotanya : Hendra, Sasongko, dan Kusnadi.
- Tahun 1948 berdiri perkumpulan yang memberikan kursus menggambar yaitu "Prabangkara". Selanjutnya para tokoh "SIM", "Pelukis Rakyat" merumuskan pendirian lembaga pendidikan Akademi Seni Rupa. Tokoh perintis lembaga tersebut antara lain S. Sudjojono, Hendra Gunawan, Djayengasmoro, Kusnadi, dan Sindusisworo.



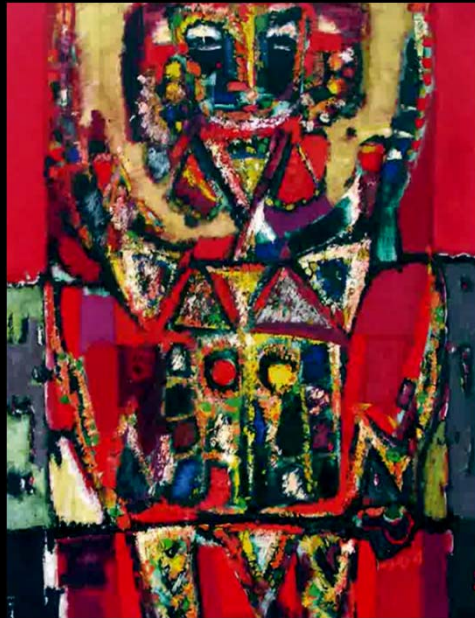
Title : "Balinese beauty"
Artist : Basuki Abdullah
Media : Oil on canvas

6. Periode Pendidikan Formal

Ditandai dengan berdirinya pendidikan formal seperti :

- ASRI (Akademi Seni Rupa Indonesia) berdiri 18-01-1948 di Yogyakarta yang diprakarsai oleh R.J. Katamsi.
- Tahun 1950 di Bandung berdiri Balai Perguruan Tinggi Guru Gambar yang dipelopori oleh Prof. Syafei Sumarja.
- Tahun 1959 Balai Perguruan Tinggi Guru Gambar berubah menjadi jurusan Seni Rupa pada Institut Teknologi Bandung.

Hasil dari menempuh pendidikan formal terbentuk karya seni lukis modern, tercipta gaya, teknik, maupun corak berbeda sebelumnya.



Title : "Garuda"
Artist : Abas Alibasyah
Media : Oil on canvas

7. Periode Seni Rupa Baru Indonesia

Tahun 1974, perkembangan seni lukis Indonesia disemarakkan oleh munculnya seniman-seniman muda yang berlatar belakang berbeda, yaitu seniman yang mendapatkan pendidikan formal dan otodidak sama-sama mencetuskan aliran yang tidak dapat dikelompokkan pada aliran / corak yang sudah ada dan merupakan corak baru dalam kancah seni rupa Indonesia.

Kesenian yang diciptakan berlandaskan pada konsep :

- Mengutamakan ekspresi
- Mengedepankan kreatifitas dan ide baru
- Besifat eksprimental

Pelopop periode seni rupa baru Indonesia :

Jim Supangkat, Nyoman Nuarta, S. Primka, Dede Eri Supria, dan Redha.



Artist : Dede Eri Supria